Alfamidi

Alfamidi super

midi fresh



17 Tahun Melayani Konsumen Indonesia

17 Years of Serving Indonesian Customers with Excellence

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Laporan Tahunan Annual Report 2024

Laporan Tahunan 2024
Annual Report



Prawacana
Foreword



17 Tahun Melayani Konsumen Indonesia

17 Years of Serving Indonesian Customers with Excellence

Memasuki usia yang ke-17, Alfamidi semakin memperkuat komitmennya untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan semangat "Alfamidi SIAP MELAYANI" di sepanjang aktivitas usahanya di tahun 2024.

"Alfamidi SIAP MELAYANI" mencerminkan semangat setiap karyawan untuk memberikan pelayanan berkualitas tinggi kepada konsumen, *principal*, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya. Dengan memahami kebutuhan dan harapan pelanggan secara mendalam, Alfamidi berkomitmen untuk menjadi mitra yang andal melalui perbaikan proses bisnis dan optimalisasi teknologi. Pelanggan, baik eksternal maupun internal, selalu menjadi prioritas utama, di mana setiap interaksi dirancang untuk memberikan dukungan yang relevan, efektif, dan efisien. Dengan pendekatan yang berpusat pada kepuasan pelanggan, Alfamidi berusaha melampaui harapan sekaligus membangun hubungan yang kuat dan berkesan.

"Alfamidi SIAP MELAYANI" juga menanamkan budaya profesionalisme dan kolaborasi, mendorong karyawan untuk menjadi teladan dalam kontribusi dan kerja sama yang dilakukannya. Komitmen ini diwujudkan dengan menjunjung tinggi kode etik, mengelola risiko secara terukur, dan menjalankan aktivitas yang berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi tim dan organisasi, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat luas. Dengan langkah konsisten, Alfamidi ingin menunjukkan bahwa pelayanan terbaik adalah fondasi untuk membangun kepercayaan dan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

In its 17th anniversary, Alfamidi has further strengthened its commitment to always provide the best service under the spirit of "Alfamidi SIAP MELAYANI" throughout its business activities in 2024.

"Alfamidi SIAP MELAYANI" reflects the spirit of every employee to provide high quality service to consumers, principals, the community, and other stakeholders. By deeply understanding customer needs and expectations, Alfamidi is committed to becoming a reliable partner through business process improvement and technology optimization. Customers, both external and internal, are always the top priority, where every interaction is designed to provide relevant, effective, and efficient support. With a customer-centric approach, Alfamidi strives to exceed expectations while building strong and memorable relationships.

"Alfamidi SIAP MELAYANI" also instills a culture of professionalism and collaboration, encouraging employees to be exemplary in their contributions and cooperation. This commitment is realized by upholding the code of conduct, managing risks in a measured manner, and carrying out sustainable activities. These efforts not only provide tangible benefits to the team and organization, but also have a positive impact on the wider community. With consistent steps, Alfamidi aims to demonstrate that excellent service is the foundation for building trust and creating sustainable positive change.

Daftar Isi
Table of Contents

Prawacana
Foreword

Ikhtisar Kinerja **4**
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan 6
Performance Highlights
Ikhtisar Saham 8
Share Highlights
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lain 9
Bonds and Other Securities Highlights
Peristiwa Penting 2024 10
Significant Event in 2024
Penghargaan 13
Awards
Sertifikasi 15
Certification

Laporan Manajemen **16**
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 18
Report from Board of Commissioners
Laporan Direksi 24
Report from Board of Directors
Profil Dewan Komisaris 32
Profile Board of Commissioners
Profil Direksi 38
Profile Board of Directors

Profil Perusahaan **46**
Company Profile

Identitas Perusahaan 48
Corporate Identity
Sekilas Perusahaan 50
Company In Brief
Jejak Langkah 52
Milestones
Visi dan Misi 54
Vision and Mission
Nilai-Nilai Perusahaan 55
Corporate Values
Si Maskot "ALBI" 56
"ALBI" the Mascot
Skala Usaha 57
Business Scale
Bidang Usaha 57
Line of Business
Produk dan Jasa 58
Products and Services
Struktur Organisasi 60
Organizational Structure
Kepemilikan Saham 62
Share Ownership
Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu/Institusi 62
Share Ownership By Individual/Institution
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 63
Share Ownership by the Boards of Commissioners and Directors
Pemegang Saham Utama dan Pengendali 64
Majority and Controlling Shareholders
Informasi Pemegang Saham Utama 64
Information About Majority Shareholder
Kronologis Pencatatan Saham 65
Shares Listing Chronology
Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi 65
List of Subsidiary and/or Associated Company
Keanggotaan Pada Asosiasi 66
Membership In Association
Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2024 66
Significant Change In Fiscal Year 2024
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 67
Stock Market Supporting Institution and Profession
Informasi Alamat Kantor Pusat Dan Kantor Cabang 68
Head Office And Branches Contact Information

Analisis dan Pembahasan Manajemen **74**
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Usaha 76
Business Review
Tinjauan Keuangan 94
Financial Overview
Laporan Posisi Keuangan 100
Financial Position Highlights

Tata Kelola Perusahaan 112
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 120
General Meeting Of Shareholders
Dewan Komisaris 130
Board of Commissioners
Direksi 133
Board of Directors
Komite Audit 137
Audit Committee
Sekretaris Perusahaan 142
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 144
Internal Audit Unit
Sistem Pengendalian Internal 147
Internal Control System
Manajemen Risiko 148
Risk Management
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 152
Stakeholders' Engagement
Perkara Penting dan Sanksi Administrasi 154
Litigation and Administrative Sanction
Kode Etik 154
Code of Conducts
Sistem Pelaporan Pelanggaran 155
Whistleblowing System

Laporan Berkelanjutan 160
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 162
Sustainability Strategy
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup 164
Social Responsibility In Environmental Aspect
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3) 170
Social Responsibility In Occupational Health and Safety (OHS)
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan 177
Social Responsibility On Community Aspect
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan 180
Responsibility for Sustainability Development in Products and/or Services

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Midi Utama Indonesia Tbk 185
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk

Referensi Silang POJK No. 29/POJK.04/2016 187
Cross Reference to POJK No. 29/POJK.04/2016

Daftar Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 201
Index List of POJK No. 51/POJK.03/2017

Lembar Umpan Balik 204
Feedback Form

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit 206
Audited Financial Report



01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Komitmen Alfamidi untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik tercermin pada kinerja keuangan dan operasional yang berkelanjutan sehingga target pertumbuhan tahun 2024 dapat diraih secara optimal.

Our commitment to always provide the best service is reflected in sustainable financial and operational performance that allows the 2024 growth target to be optimally achieved.







Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam juta Rupiah) | Comprehensive Statement of Profit or Loss (in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan Neto	19.888.091	17.351.152	15.623.654	Net Revenue
Laba Bruto	5.232.322	4.508.590	3.953.330	Gross Profit
Laba Usaha	719.173	742.828	637.902	Income from Operations
EBITDA	1.741.404	1.598.370	1.434.317	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	475.577	516.318	399.121	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	474.097	522.650	401.662	Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	546.407	516.658	398.918	Income for the year Attributable to Owners of the Parent Company
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	544.852	522.835	401.459	Comprehensive income Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam jutaan lembar)	33.435	30.883	2.882	Weighted Average Number of Shares (in millions of shares)
Laba per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	16,34	16,73	13,84	Earning per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Full Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah) | Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aset Lancar	3.626.026	3.185.637	2.873.858	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.106.925	4.600.472	4.031.290	Non-Current Assets
Jumlah Aset	8.732.951	7.786.109	6.905.148	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.863.774	3.363.103	3.766.704	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	578.120	510.572	1.151.717	Non-Current Liabilities
Liabilitas	4.441.894	3.873.675	4.918.421	Liabilities
Ekuitas	4.291.057	3.912.434	1.986.727	Equity

Rasio Keuangan Utama | Key Financial Ratio

Uraian	2024	2023	2022	Description
Marjin Laba Bruto	26,31%	25,98%	25,30%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	2,75%	2,98%	2,55%	Net Income Margin
Marjin Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,38%	3,01%	2,57%	Comprehensive Income for the Year Margin
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	8,76%	9,21%	9,18%	EBITDA to Net Revenue Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	5,45%	6,63%	5,78%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	11,08%	13,20%	20,09%	Return on Equity
Rasio Lancar	0,94	0,95	0,76	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,51	0,50	0,71	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,04	0,99	2,48	Liabilities to Equity Ratio
Pinjaman yang Dikenakan Bunga	-	62.792	1.565.476	Interest - Bearing Debts
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap Ekuitas	-	0,02x	0,79x	Interest Bearing Debts to Equity Ratio
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap EBITDA	-	0,04x	1,09x	Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio

Aspek Sosial | Social Aspect

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Karyawan Wanita	%	36%	36%	39%	Female Employees
Karyawan Wanita	Orang/Person	11.858	11.269	9.477	Female Employees
Karyawan Difabel	Orang/Person	315	300	235	Employees with Disabilities
Jumlah Jam Kerja/Hari	Jam/Hours	8	8	8	Total Working Hours/Day
Jumlah Jam Pelatihan	Jam/Hours	774.520	570.616	278.074	Total Training Hours
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun	Jam/Hours	76	23	10	Average Training Hours per Employee per Annum
Tenaga Kerja Lokal (Indonesia)	%	100%	100%	100%	Local Workers (Indonesia)
Biaya Untuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan	Rp Juta Rp Million	455	331	153	Social and Environmental Responsibility Budget

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price				Volume Perdagangan Trading Volume	Saham Beredar Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024							
Q1	430	472	372	422	2.078.386.400	33.435.294.800	14.109.694.405.600
Q2	424	428	374	400	913.851.800	33.435.294.800	13.374.117.920.000
Q3	402	480	386	480	1.167.208.300	33.435.294.800	16.048.941.504.000
Q4	482	482	406	430	763.187.800	33.435.294.800	14.377.176.764.000
2023							
Q1	296	484	290	360	1.365.374,800	28.823.530.000	10.376.470.800.000
Q2	360	480	332	424	1.815.355,400	28.823.530.000	12.211.176.720.000
Q3	424	525	374	474	3.135.793,400	33.435.294.800	15.848.329.735.200
Q4	474	530	344	430	2.511.013,600	33.435.294.800	14.377.176.764.000

Grafik Pergerakan Harga Saham
Stocks Price Movement Chart

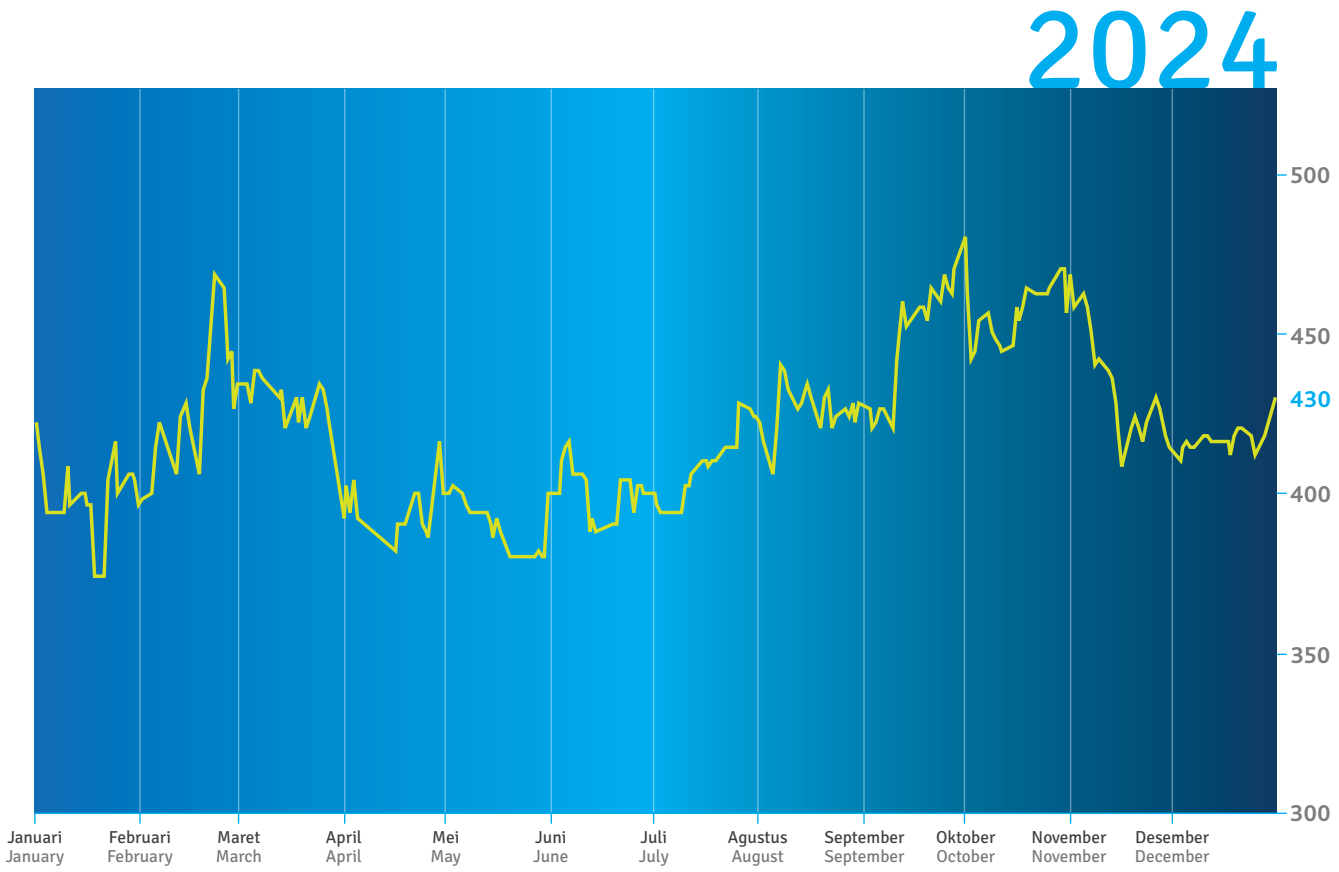

Ikhtisar Obligasi dan Efek Lain

Bonds and Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lain sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lain tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2024.

As of December 31, 2024, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore, information about amount, interest rate, maturity date and rating of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in this Annual Report 2024.



Peristiwa Penting 2024
Significant Event in 2024

JANUARI
January



Menyelenggarakan semarak awal tahun 2024 melalui Program 'Cashback up to 35K' dengan setiap belanja minimal Rp100.000 termasuk produk sponsor di dalamnya akan mendapatkan Voucher 'CASHBACK UP TO Rp35.000'.

Kicking Off 2024 with the 'Cashback up to 35K' Program, where every purchase of at least Rp100,000, including sponsored products, entitles customers to a 'CASHBACK UP TO Rp35,000' voucher.

FEBRUARI
February



Menyelenggarakan program PWP *(Purchase with Purhcase)* yang dengan belanja minimal Rp100.000 bisa tebus Alfamidi Facial Tissue 400gr dengan Harga Spesial Rp14.900.

Launching the PWP (Purchase with Purchase) Program, where customers who spend a minimum of Rp100,000 can redeem Alfamidi Facial Tissue 400g at a special price of Rp14,900.

MARET
March



Menyelenggarakan program "RAMADHAN BERKAH" dengan belanja minimal Rp100.000 termasuk produk *festive* di dalamnya akan mendapat kesempatan meraih hadiah BERKAH RAMADHAN (Beragam Kejutan Hadiah Ramadhan), mulai dari uang tunai Rp10 juta, voucher belanja dan ribuan hadiah menarik lainnya.

Introducing the "RAMADHAN BERKAH" Program, where a minimum purchase of Rp100,000, including festive products, gives customers a chance to win various Ramadhan Blessing prizes, including cash rewards of up to Rp10 million, shopping vouchers, and thousands of other exciting gifts.

APRIL
April



Menyelenggarakan program "SENYUM KELUARGA ALFAMIDI (SKA)". Dengan belanja minimal Rp 100.000 dan didalamnya terdapat produk *House Brand / Private Label* akan mendapatkan *voucher cash back Up To* Rp 35.000.

Organizing "SENYUM KELUARGA ALFAMIDI (SKA)" Program: With a minimum purchase of Rp100,000, including House Brand/Private Label products, customers will receive a voucher of Cashback up to Rp35,000.



Menyelenggarakan 'Mudik Gratis Bareng bersama Member A Card'.

Organizing the 'Free Homecoming Trip with Member A Card' Program

MEI
May



Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024.

Holding the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.



Menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2024

Hosting the 2024 Annual Public Expose.

JUNI
June



Menyelenggarakan Program PaHaLa (Parade Hadiah Alfamidi) yang dengan mengumpulkan minimal 10 (sepuluh) 'A-Koin' akan mendapatkan kesempatan mengikuti program undian berupa: Tiket Umroh, Honda Beat, logam mulia serta *voucher* belanja, di mana berbelanja minimal Rp100.000 akan mendapat 1 (satu) A-Koin.

Launching the PaHaLa (Parade Hadiah Alfamidi) Program, where customers collecting at least 10 'A-Coins' can participate in a lucky draw for prizes such as Umrah tickets, Honda Beat motorcycles, gold bars, and shopping vouchers. Customers earn 1 'A-Coin' for every Rp100,000 spent.

JULI
July



Menyelenggarakan program "SUA 17" dengan berbelanja Rp100.000 termasuk produk sponsor di dalamnya akan mendapatkan *voucher* 'Cashback up to Rp50.000'.

Running the "SUA 17" Program, where a purchase of Rp100,000, including sponsored products, grants customers a 'Cashback up to Rp50,000' voucher.

Peristiwa Penting 2024
Significant Event in 2024

AGUSTUS
August



Menyelenggarakan *Family Day Fun Walk* 2024 di Ice BSD.

Hosting the Family Day Fun Walk 2024 at ICE BSD.



Pembukaan gerai kopi Ja~di pertama di Alfamidi HONORIS MODERNLAND

Opening the first Ja~di coffee outlet at Alfamidi Honoris Modernland.

SEPTEMBER
September



Menyelenggarakan Program NGARTIS (NGARep graTISan) Spesial Hari Pelanggan Nasional dengan belanja minimal Rp 200.000 di dalamnya terdapat produk House Brand & Private Label pilih salah satu hadiah gratis tertentu

Organizing "NGARTIS (NGARep graTISan)" Program – Special for National Customer Day: With a minimum purchase of Rp200,000, including House Brand & Private Label products, customers can choose one of the specified free gifts.



Menyelenggarakan *Family Day Fun Walk* 2024 di Alfamidi Surabaya.

Organizing the 'Free Homecoming Trip with Member A Card' Program.

NOVEMBER
November



Menyelenggrakan Program "AUP" Khusus Member: Dengan belanja minimal Rp200.000 dan di dalamnya terdapat produk House Brand/Private Label, member dapat hadiah tertentu GRATIS.

Organizing "AUP" Program for Members Only: With a minimum purchase of Rp200,000, including House Brand/Private Label products, members will receive a specific free gift.



Membuka kantor cabang baru di Manado.

Opening a new branch office in Manado.

Penghargaan
Awards



2023

1. Penghargaan Indonesia Millennial's 2023 Brand Choice Award dengan tema "Exploring Millennial Insights through Creative Excellence in Digitalization Era" untuk Kategori Minimarket dari Warta Ekonomi pada tanggal 31 Mei 2023
   Indonesia Millennial's 2023 Brand Choice Award with the theme of "Exploring Millennial Insights through Creative Excellence in Digitalization Era" in Minimarket Category from Warta Ekonomi on May 31, 2023

2. Penghargaan Digital Marketing Award 2023 sebagai "Grand Digital Marketing Company for the Branding Strategy Promotion in Social Media" untuk Kategori Retail dari Warta Ekonomi pada 10 Mei 2023
   Digital Marketing Award 2023 as the "Grand Digital Marketing Company for the Branding Strategy Promotion in Social Media" in Retail Category from Warta Ekonomi on May 10, 2023

3. Penghargaan Human Resources Award 2023 sebagai "The Best HR Management for the Outstanding HR Strategy and Policy Development to Encourage Acceleration in Facing Business Challenge" untuk Kategori Retail dari Warta Ekonomi pada 30 Maret 2023
   Human Resources Award 2023 as "The Best HR Management for the Outstanding HR Strategy and Policy Development to Encourage Acceleration in Facing Business Challenge" in Retail Category from Warta Ekonomi on March 30, 2023.

4. Penghargaan Top Social Media Award 2023 sebagai "Great Performing Brand in Social Media" pada Kategori Minimarket dari Majalah Marketing
   Top Social Media Award 2023 as the "Great Performing Brand in Social Media" in Minimarket Category from Marketing Magazine

5. Penghargaan NAKER Award 2023 sebagai Perusahaan Terbaik 2023 untuk Kategori: Perusahaan Modal Dalam Negeri Berskala Besar dari Kementerian Ketenagakerjaan pada 30 November 2023
   NAKER Award 2023 as Best Company 2023 for Category: Large-Scale Domestic Investment Company from the Ministry of Manpower on November 30, 2023

Penghargaan
Awards



2024

1. Penghargaan "The Best Human Capital for Estabilishing Qualified Human Capital through Employee Lifecycle Process" dari Warta Ekonomi pada 16 Mei 2024.
   Indonesia Millennial's 2023 Brand Choice Award with the theme of "Exploring Millennial Insights through Creative Excellence in Digitalization Era" in Minimarket Category from Warta Ekonomi on May 31, 2023

2. Penghargaan "Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance" ("Diamond") pada Acara Indonesia Regulatory Compliance Awards dari PT Justika Siar Publika pada 31 Mei 2024.
   Diamond Award for the "Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance" from PT Justika Siar Publika in the event of Indonesia Regulatory Compliance Awards on May 31, 2024.

3. Penghargaan Indonesia Original Brand Award 2024 untuk MIDI KRIING dari Swa Network pada 25 Juli 2024.
   Indonesia Original Brand Award 2024 for MIDI KRIING from Swa Network on July 25, 2024.

4. Sponsorship acara Penganugerahan Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024 oleh Warta Ekonomi dengan tema "Advancing Resilience with Continuous Innovation" yang diselenggarakan pada 31 Juli 2024.
   TSponsorship in the event of Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2024 by Warta Ekonomi with the theme: "Advancing Resilience with Continuous Innovation" on July 31, 2024.

5. Sponsorship Indonesia Customer Service Quality & indonesia Customer Service Champions 2024 yang diselenggarakan oleh Swa Network pada 9 Oktober 2024.
   Sponsorship for Indonesia Customer Service Quality & indonesia Customer Service Champions 2024 organized by Swa Network on October 9, 2024.

6. Sponsorship Indonesia Best Brand Award 2024 yang diselenggarakan oleh Swa Network pada 6 November 2024.
   Sponsorship for Indonesia Best Brand Award 2024 organized by Swa Network on November 6, 2024.

Sertifikasi
Certification

Pada tanggal 12 April 2021, Perseroan memperoleh Sertifikat ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dari British Standards Institution ("BSI") dengan Nomor Sertifikat IS 742591. Dengan diperolehnya Sertifikat tersebut, Perseroan telah memenuhi standar Sistem Manajemen Keamanan Informasi khususnya untuk layanan transfer dana, uang elektronik dan *e-voucher* kepada konsumen.

On April 12, 2021, the Company acquired ISO 27001:2013 Certificate on Information Security Management System from the British Standards Institution ("BSI") with Certificate Number IS 742591. By obtaining this certificate, the Company has complied with the Information Security Management System standards, especially for funds, electronic money and e-vouchers transfer services to consumers.



bsi.

Certificate of Registration

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013

This is to certify that:

PT Midi Utama Indonesia, Tbk
Head Office:
Alfa Tower Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 - 9
Alam Sutera, Tangerang
Banten
Indonesia 15143

Holds Certificate No: **IS 742591**

and operates an Information Security Management System which complies with the requirements of ISO/IEC 27001:2013 for the following scope:

The information security management system in the provision of fund transfer services, electronic money (top-up & payment) services, and e-voucher (telecommunication) sales services by Alfamidi store in Bekasi Branch (listed on appendix). This is in accordance with the Statement of Applicability LMP_SMKI_003_Lampiran 3D_Rev: 000_010920.

For and on behalf of BSI:

Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2021-04-12
Latest Revision Date: 2021-04-12

Effective Date: 2021-04-12
Expiry Date: 2024-04-11

Page: 1 of 2

KAN

...making excellence a habit.™

02 Laporan Manajemen
Management Report

Komitmen SIAP MELAYANI berangkat dari semangat untuk mendorong kesadaran dan motivasi setiap karyawan Alfamidi untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik, tidak hanya kepada konsumen namun juga kepada seluruh *stakeholder*.

Our READY TO SERVE commitment stems from the spirit to encourage the awareness and motivation of every Alfamidi employee to provide the best quality of service, not only to consumers but also to all stakeholders.









Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners



Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi usaha di tahun 2024 tecermin dari pencapaian pertumbuhan pendapatan dan laba.

The Company's success in implementing its business strategy in 2024 is reflected in its achievement of revenue and profit growth.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di tengah persaingan ritel yang semakin ketat dan tantangan penurunan daya beli masyarakat di sepanjang tahun 2024, Perseroan masih dapat menunjukkan pertumbuhan usaha yang memuaskan. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah, serta komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan.

Keberhasilan Perseroan tersebut merupakan bukti kekuatan strategi bisnis yang diterapkan, termasuk inovasi yang berkelanjutan, efisiensi operasional, dan fokus pada kebutuhan konsumen. Pencapaian ini menjadikan Perseroan semakin optimis untuk dapat terus memperkuat posisinya di industri ritel dan menghadirkan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Kondisi Makroekonomi dan Industri Ritel

Laporan Bank Indonesia mengungkapkan bahwa ketidakpastian pasar keuangan global terus berlanjut seiring dengan melebarnya divergensi pertumbuhan ekonomi dunia. Ekonomi AS tumbuh lebih kuat dari perkiraan, didorong oleh stimulus fiskal dan investasi teknologi yang meningkatkan produktivitas, sementara kebijakan tarif dan kuatnya ekonomi AS menahan laju disinflasi serta membatasi ekspektasi penurunan *Fed Funds Rate* (FFR).

Di sisi lain, ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang masih melemah akibat rendahnya kepercayaan konsumen dan terbatasnya produktivitas, sementara India terhambat oleh kendala di sektor manufaktur. Meski demikian, proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2025 meningkat menjadi 3,2%.

Sementara di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tercatat sebesar 5,03% berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Angka tersebut lebih rendah dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%, sementara pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. BPS juga mencatat, selama tahun 2024 kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 57,02% dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 4,92%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Amidst the increasingly intense retail competition and challenges posed by declining consumer purchasing power throughout 2024, the Company has still managed to demonstrate satisfactory business growth. This reflects the Company's ability to adapt to the ever-changing market dynamics and its commitment to providing the best products and services to customers.

This success serves as proof of the strength of the Company's business strategy, which includes continuous innovation, operational efficiency, and a strong focus on consumer needs. These achievements further reinforce the Company's optimism in strengthening its position in the retail industry and delivering added value to all Shareholders and Stakeholders.

Macroeconomic Conditions and the Retail Industry

A report from Bank Indonesia reveals that global financial market uncertainty continues, driven by the widening divergence in global economic growth. The U.S. economy grew stronger than expected, supported by fiscal stimulus and technological investments that enhanced productivity. Meanwhile, tariff policies and the strength of the U.S. economy have slowed disinflation and limited expectations for a Federal Funds Rate (FFR) reduction.

On the other hand, the economies of Europe, China, and Japan remain weak due to low consumer confidence and limited productivity, while India faces obstacles in its manufacturing sector. Nevertheless, global economic growth projections for 2025 have been raised to 3.2%.

Domestically, Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, according to the Indonesian Central Statistics Agency (BPS). This figure is slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023. From a production perspective, the highest growth was observed in the Other Services sector at 9.80%, while the highest expenditure growth came from the Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) component, which increased by 12.48%. BPS also reported that throughout 2024, provinces in Java Island dominated Indonesia's economic structure and performance, contributing 57.02% and recording an economic growth rate of 4.92%.



Sektor ritel domestik mengalami perkembangan yang cukup dinamis selama tahun 2024.

Domestic retail sector experienced dynamic developments throughout 2024.

Di sektor ritel, Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Desember 2024 tercatat 222,0 poin yang secara bulanan tumbuh 5,9% atau secara tahunan tumbuh 1,8% sebagaimana dilaporkan Bank Indonesia. Seluruh kelompok komoditas tercatat tumbuh positif dengan pertumbuhan tertinggi pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, diikuti oleh Suku Cadang dan Aksesori, serta Barang Budaya dan Rekreasi. Peningkatan tersebut didorong oleh permintaan masyarakat yang meningkat seiring dengan perayaan Natal dan Tahun Baru.

Di sisi lain, berdasarkan catatan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), sektor ritel domestik mengalami perkembangan yang cukup dinamis selama tahun 2024. Proyeksi pertumbuhan sektor ritel di Indonesia menurun menjadi sekitar 4,8% pada tahun 2024 dibandingkan tahun lalu yang mencapai kisaran 5,3%. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor ekonomi, termasuk tren deflasi yang terjadi selama lima bulan di awal tahun serta dampak dari transisi pemerintahan.

In the retail sector, the Real Sales Index (IPR) stood at the point of 222.0 in December 2024, reflecting a monthly growth of 5.9% and an annual increase of 1.8%, according to Bank Indonesia. All commodity groups recorded positive growth, with the highest growth seen in the Information and Communication Equipment category, followed by Spare Parts and Accessories, as well as Cultural and Recreational Goods. This increase was driven by higher consumer demand during the Christmas and New Year celebrations.

Meanwhile, data from the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo) indicates that the domestic retail sector experienced dynamic developments throughout 2024. Retail sector growth projections in Indonesia declined to approximately 4.8% in 2024, compared to around 5.3% in the previous year. This decline was attributed to several economic factors, including a deflationary trend observed in the first five months of the year and the effects of the government transition.

Pandangan atas Tantangan dan Strategi Tahun 2024

Kinerja Perseroan di 2024 lebih difokuskan pada strategi peningkatan pelayanan yang lebih baik melalui semangat 'Siap Melayani' sebagai langkah yang tepat untuk mengantisipasi menurunnya aktivitas belanja masyarakat seiring dengan daya beli masyarakat yang lemah, sebagian besar karena banyaknya

Outlook on Challenges and Strategies for 2024

The Company's performance throughout 2024 has been primarily focused on enhancing service quality through the spirit of 'Ready to Serve' as a strategic measure to anticipate the decline in consumer spending due to weakened purchasing power, largely driven by widespread layoffs. The Company's consistency

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang terjadi. Konsistensi Perseroan dalam memberikan layanan terbaik dan menjaga ketersediaan produk serta kestabilan harga barang, sangat kami hargai sebagai langkah penyesuaian strategi bisnis.

Keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi usaha di tahun 2024 tercermin dari pencapaian gemilang berupa pertumbuhan pendapatan dan laba penjualan yang signifikan. Prestasi ini terwujud berkat sinergi seluruh tim dalam menghadirkan layanan unggulan di berbagai aspek, dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kegigihan, inovasi, serta kemampuan adaptasi yang tangguh terhadap dinamika perekonomian dan perubahan pola belanja konsumen.

Penilaian atas Capaian Kinerja Perseroan

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang berhasil mengelola Perseroan dengan optimal, sejalan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Direksi menunjukkan kapabilitas yang luar biasa dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, sekaligus mencatatkan kinerja keuangan yang solid sepanjang tahun 2024. Hal ini merupakan buah dari strategi ekspansi usaha, perluasan jangkauan produk, serta peningkatan pendapatan yang signifikan.

Pendapatan bersih Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp19,89 triliun, tumbuh sebesar 14,62% dibandingkan capaian tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp17,35 triliun. Selain itu, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp546,407 miliar, meningkat 5,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan organik yang impresif dengan total 2.809 gerai yang tersebar secara nasional. Melihat pencapaian ini, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis Perseroan dalam menetapkan target pertumbuhan moderat dan terkendali sebagai upaya adaptasi terhadap berbagai tantangan ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2024.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi melalui pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada Direksi, sesuai pedoman yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan. Dalam semangat keterbukaan, Dewan Komisaris secara aktif menjaga komunikasi yang erat dengan Direksi untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan. Diskusi berkala juga dilakukan guna mengevaluasi kinerja yang telah dicapai serta membahas langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

in delivering excellent services, ensuring product availability, and maintaining price stability is highly appreciated as a key business strategy adjustment.

The Company's success in implementing its business strategies in 2024 is reflected in its outstanding achievements, including significant revenue and sales profit growth. This success was made possible through the synergy of the entire team in delivering exceptional services across various aspects while upholding the core values of integrity, perseverance, innovation, and strong adaptability to economic dynamics and shifting consumer spending patterns.

Evaluation of the Company's Performance Achievements

Overall, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for successfully managing the Company in alignment with the established work plan. The Board of Directors has demonstrated remarkable capabilities in improving the Company's operational effectiveness and efficiency while maintaining solid financial performance throughout 2024. This success is the result of business expansion strategies, product range expansion, and significant revenue growth.

The Company's net revenue in 2024 reached Rp19.89 trillion, reflecting a 14.62% increase compared to Rp17.35 trillion in 2023. Additionally, profit for the period attributable to the owners of the parent entity amounted to Rp546.407 billion, marking a 5.76% rise from the previous year.

The Company also recorded impressive organic growth, with a total of 2,809 stores nationwide. Given these achievements, the Board of Commissioners appreciates the Company's strategic steps in setting moderate and controlled growth targets as part of its efforts to adapt to the various economic challenges faced throughout 2024.

Good Corporate Governance Practices

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities with full dedication by overseeing and providing strategic guidance to the Board of Directors, in accordance with the guidelines set forth in the Company Law. In the spirit of transparency, the Board of Commissioners has actively maintained close communication with the Board of Directors to ensure smooth company operations. Regular discussions have also been conducted to evaluate achieved performance and address necessary improvements.

Kami memberikan apresiasi atas upaya Direksi dan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten pada setiap aspek bisnis, sejalan dengan etika, peraturan, dan standar yang berlaku di Indonesia. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Rapat Umum Pemegang Saham, yang merupakan organ tertinggi GCG, telah dilaksanakan pada 16 Mei 2024. Dalam rapat tersebut, Perseroan melaporkan berbagai agenda penting, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah memberikan dampak positif terhadap tata kelola yang berkelanjutan, memperkuat fondasi Perseroan untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk, dan tetap dengan susunan sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris Independen : Eddy Supardi
- Komisaris Independen : Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.

We appreciate the efforts of the Board of Directors and the Company in consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all business aspects, in alignment with ethics, regulations, and applicable standards in Indonesia. As part of this commitment, the General Meeting of Shareholders, the highest GCG governing body, was held on May 16, 2024. During this meeting, the Company reported on several key agendas, including the Company Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the implementation of GCG within the Company has had a positive impact on sustainable governance, strengthening the Company's foundation to face future challenges.

As of the end of 2024, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners of PT Midi Utama Indonesia Tbk, which remains as follows:

- President Commissioner : Budiyanto Djoko Susanto
- Independent Commissioner : Eddy Supardi
- Independent Commissioner : Commissioner General (Ret.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.



Perseroan yakin dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company is confident in its ability to seize opportunities for continuous growth and deliver added value to stakeholders.

Prospek Usaha

Beberapa kalangan menilai Indonesia akan menghadapi tantangan perekonomian yang lebih kompleks pada 2025 dibandingkan dengan tahun ini, baik yang datang dari eksternal maupun internal. Untuk eksternal, terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS) periode 2025—2029 diyakini akan mengubah dinamika perekonomian global, yang kemungkinan besar akan berdampak pada semakin memanasnya perang dagang antara AS dan China. Bagi Indonesia, kedua negara tersebut termasuk mitra utama perdagangan Indonesia, sehingga diperkirakan kinerja ekspor Indonesia akan terganggu pada tahun depan.

Berbagai tantangan ekonomi yang diproyeksikan akan muncul di tahun 2025 tidak menjadi penghalang, melainkan justru semakin memperkuat optimisme Perseroan terhadap prospek cerah industri ritel di masa mendatang. Dengan strategi yang matang, dukungan teknologi yang inovatif, dan pemahaman mendalam terhadap dinamika kebutuhan konsumen, Perseroan yakin dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Business Prospects

Several analysts predict that Indonesia will face more complex economic challenges in 2025 compared to this year, arising from both external and internal factors. Externally, the election of Donald Trump as the President of the United States (US) for the 2025–2029 term is expected to shift the dynamics of the global economy, likely intensifying the trade war between the US and China. For Indonesia, both countries are key trading partners, which means that Indonesia's export performance could be affected in the coming year.

The projected economic challenges in 2025 are not seen as obstacles but rather as a driving force that strengthens the Company's optimism regarding the bright future of the retail industry. With well-planned strategies, innovative technological support, and a deep understanding of consumer demand dynamics, the Company is confident in its ability to seize opportunities for continuous growth and deliver added value to stakeholders.

Apresiasi

Sebagai penutup laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Midi Utama Indonesia Tbk yang dapat menyelesaikan seluruh program kerja tahun 2024 dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lain atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan.

Kami sangat berharap kita semua makin solid dan sinergis dalam memberikan layanan terbaik demi pencapaian usaha Perseroan yang makin berkualitas di masa-masa yang akan datang.

Appreciation

As we conclude this supervisory report from the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees of PT Midi Utama Indonesia Tbk for successfully completing the 2024 work program. We also express our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company.

We sincerely hope that we will continue to strengthen our synergy and unity in delivering the best services, ensuring even greater business achievements for the Company in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from Board of Directors



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan terus meningkatkan kualitas pelayanan di semua aspek usaha.

We are steadfast in our commitment to delivering exceptional service and consistently enhancing the quality of service across all aspects of our operations.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami bersama seluruh jajaran Manajemen PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perseroan") ingin menyampaikan pencapaian usaha Perseroan dan Entitas Anak melalui Laporan Tahunan Terintegrasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 ini.

Di dalam Laporan ini, berbagai pencapaian Perseroan tercatat secara transparan sebagai bukti nyata dari kemampuan Perseroan yang didukung seluruh pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan kinerja dan meraih keberhasilan yang lebih baik dari tahun lalu.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri

Ketegangan politik global yang masih tinggi pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, makin meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* kembali meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Berbagai perkembangan terkait hasil Pemilihan Umum di AS ini telah berisiko meningkatkan fragmentasi perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, dan kemudian makin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah telah memengaruhi perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024 menjadi 3,2%, melambat dari 3,3% pada 2023.

Sementara di dalam negeri, perekonomian Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% di mana pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha sebagaimana yang dilaporkan Badan Pusat Statistik Indonesia. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43%, sedangkan kelompok Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta kelompok Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, we, together with the entire Management of PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Company"), are pleased to present the Company and its Subsidiaries' business achievements through this Integrated Annual Report for the period ending December 31, 2024.

In this report, the Company's various accomplishments are transparently documented as concrete evidence of its capabilities, supported by all stakeholders, in continuously improving performance and achieving even greater success than in the previous year.

Macroeconomic and Industry Developments

The high level of global political tension at the beginning of 2024, driven by the ongoing Russia-Ukraine conflict, further escalated following Israel's attacks on Palestine. Toward the end of 2024, the re-election of President Trump in the United States (US) with his "America First" policy has once again heightened global uncertainty, as it could reshape the geopolitical and economic landscape. The various developments related to the US Presidential Election have increased the risks of global trade and investment fragmentation, slowed global economic growth, and further intensified financial market uncertainties. Rapid changes in global geopolitics have impacted global economic growth, which stood at 3.2% in 2024, slightly slowing down from 3.3% in 2023.

Domestically, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, with growth recorded across all business sectors, as reported by Indonesia's Central Bureau of Statistics. The highest growth was seen in Other Services at 9.80%, followed by Transportation and Warehousing at 8.69%, and Accommodation and Food Services at 8.56%. The Manufacturing Industry, which plays a dominant role, grew by 4.43%, while the Wholesale and Retail Trade, Automotive and Motorcycle Repair sectors, as well as the Agriculture, Forestry, and Fisheries sectors, recorded growth rates of 4.86% and 0.67%, respectively.





Industri ritel Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil, dengan proyeksi peningkatan sebesar 5-6% di tahun 2024.

Indonesia's retail industry maintained stable growth, with a projected increase of 5-6% in 2024.

Inflasi Indeks Harga Konsumen 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%, dengan inflasi tahunan sebesar 1,57%, lebih rendah dibanding 2,61% pada 2023. Capaian ini mencerminkan konsistensi kebijakan moneter serta sinergi Bank Indonesia dan pemerintah dalam pengendalian inflasi. Sementara itu, sektor manufaktur tetap ekspansif di tengah ketidakpastian global, tercermin dari *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur Desember 2024 yang mencapai 51,2, menandakan optimisme pelaku industri yang didorong oleh peningkatan produksi dan pesanan baru.

Consumer Price Index (CPI) inflation in 2024 remained within the target range of 2.5±1%, with annual inflation recorded at 1.57%, lower than 2.61% in 2023. This achievement reflects the consistency of monetary policies and the synergy between Bank Indonesia and the government in controlling inflation. Meanwhile, the manufacturing sector remained in expansion despite global uncertainties, as indicated by the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) in December 2024, which reached 51.2, signaling optimism among industry players driven by increased production and new orders.

Tantangan dan Strategi

Laporan Kementerian Perindustrian RI mencatat Indeks Kepercayaan Industri (IKI) Desember 2024 tetap dalam zona ekspansi di 52,93, naik 1,61 poin dari tahun sebelumnya, dengan subsektor tertinggi pada Industri Alat Angkutan Lainnya, Peralatan Listrik, serta Kertas dan Barang dari Kertas. Namun, empat subsektor—Industri Minuman, Tekstil, Komputer dan Elektronik, serta Pengolahan Tembakau—mengalami kontraksi akibat penurunan pesanan baru, dipengaruhi oleh kondisi global yang tidak stabil, kenaikan harga jual produk tembakau, wacana cukai minuman berpemanis, dan kebijakan label nutri-level.

Industri ritel Indonesia mengalami pertumbuhan yang stabil, dengan proyeksi peningkatan sebesar 5-6% di tahun 2024. Namun, sektor ini menghadapi tantangan signifikan, terutama penurunan daya beli masyarakat kelas menengah-bawah akibat tekanan inflasi dan penyesuaian upah minimum. Transformasi digital juga menjadi tantangan, dengan meningkatnya persaingan dari platform e-commerce dan perubahan perilaku belanja konsumen. Kondisi ini mendorong konsumen untuk lebih selektif dan beralih ke produk dengan harga lebih terjangkau.

Challenges and Strategies

The Indonesian Ministry of Industry reported that the Industrial Confidence Index remained in the expansion zone at 52.93 in December 2024, increasing by 1.61 points from previous year. The highest-performing subsectors included Other Transportation Equipment, Electrical Equipment, and Paper & Paper Products. However, four subsectors—Beverage Industry, Textiles, Computers and Electronics, and Tobacco Processing—experienced contraction due to declining new orders, driven by global instability, rising tobacco product prices, discussions on sugary drink excise taxes, and nutri-level labeling policies.

Indonesia's retail industry maintained stable growth, with a projected increase of 5-6% in 2024. However, the sector faced significant challenges, particularly the declining purchasing power of the lower-middle class due to inflationary pressures and minimum wage adjustments. Digital transformation also posed a challenge, as competition from e-commerce platforms intensified and consumer shopping behaviors shifted. These conditions led consumers to become more selective and opt for more affordable products.

Bagi Perseroan, fokus pada layanan dan kepuasan pelanggan menjadi strategi dalam menanggapi dinamika tantangan industri. Sebagai salah satu pelaku utama dalam industri retail dengan jaringan gerai yang luas, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan terus meningkatkan kualitas pelayanan di semua aspek usaha. Kepuasan pelanggan yang tersebar di berbagai wilayah menjadi prioritas utama. Dalam hal ini, memastikan ketersediaan barang di setiap gerai dan menjaga harga tetap terjangkau bagi seluruh konsumen adalah tantangan strategis yang dijawab melalui kerja sama dan sinergi seluruh tim Perseroan.

For the Company, a strong focus on service and customer satisfaction remains the key strategy in addressing industry challenges. As a major player in the retail industry with an extensive store network, the Company is committed to delivering excellent service and continuously improving service quality across all aspects of its business. Customer satisfaction across various regions remains a top priority. In this regard, ensuring product availability in every store and maintaining affordable prices for all consumers are strategic challenges that the Company addresses through collaboration and synergy across all teams.

Strategi dan Program Kerja

Memasuki tahun 2024, Perseroan melangkah dengan semangat baru dan komitmen tinggi untuk terus menjadikan pelanggan sebagai prioritas utama dalam memberikan layanan berkualitas dan dukungan optimal. Mengusung tema kerja 'Alfamidi SIAP MELAYANI', Perseroan menginspirasi setiap karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, principal, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Tidak hanya itu, tema ini juga mendorong kontribusi maksimal di lingkungan internal melalui kolaborasi dan dukungan antar tim, atasan, rekan kerja, dan bagian terkait.

Tema tersebut mencerminkan dedikasi Perseroan untuk terus berinovasi, melayani dengan sepenuh hati, dan menjadi mitra tepercaya bagi semua pihak yang terlibat. Agar lebih jelas, makna strategis 'Alfamidi SIAP MELAYANI' dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Mengenali Pelanggan: Memahami kebutuhan dan harapan konsumen secara mendalam untuk memberikan layanan dan dukungan terbaik bagi pelanggan, baik eksternal maupun internal;
- Menjadi Mitra: Memposisikan diri sebagai mitra yang andal dengan terus menyempurnakan proses bisnis dan mengoptimalkan teknologi guna menciptakan pelayanan yang lebih mudah, efektif, efisien, dan produktif;
- Mengutamakan Pelanggan: Menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama dengan memberikan layanan dan dukungan yang optimal dalam setiap aspek operasional;
- Memberi Teladan: Menginspirasi dengan kontribusi nyata melalui dukungan terbaik kepada tim, rekan kerja, atasan, dan organisasi, sekaligus memberikan manfaat kepada masyarakat, komunitas, dan seluruh pemangku kepentingan; dan
- Komitmen dan Profesionalisme: Melayani dengan fokus pada pencapaian tujuan perusahaan melalui penerapan manajemen risiko yang terukur, menjunjung tinggi kode etik, dan menjalankan aktivitas berkelanjutan secara konsisten.

Strategy and Work Program

Entering 2024, the Company moves forward with renewed enthusiasm and a strong commitment to continuously prioritizing customers by providing high-quality service and optimal support. Under the work theme "Alfamidi READY TO SERVE," the Company inspires every employee to enhance awareness and motivation in delivering the best service to consumers, principals, stakeholders, and the community. Additionally, this theme encourages maximum contribution within the internal environment through collaboration and support among teams, supervisors, colleagues, and relevant departments.

This theme reflects the Company's dedication to continuous innovation, wholehearted service, and being a trusted partner for all involved parties. The strategic meaning of "Alfamidi READY TO SERVE" can be described as follows:

- Understanding Customers: Gaining deep insights into customer needs and expectations to provide the best service and support for both external and internal customers.
- Being a Reliable Partner: Positioning the Company as a dependable partner by continuously refining business processes and optimizing technology to create more seamless, effective, efficient, and productive services.
- Prioritizing Customers: Placing customers as the top priority by delivering optimal service and support in every aspect of operations.
- Leading by Example: Inspiring others through tangible contributions by providing the best support to teams, colleagues, supervisors, and the organization, while also creating value for society, communities, and all stakeholders.
- Commitment and Professionalism: Serving with a strong focus on achieving corporate objectives through measured risk management, upholding ethical standards, and consistently implementing sustainable business practices.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan usaha dengan baik hingga akhir 2024, dengan capaian pendapatan neto konsolidasian sebesar 14,62% yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan tahun 2023 yang mencapai 11,06%. Seiring dengan itu, laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat sebesar 5,76% menjadi sebesar Rp546.407 juta di 2024 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp516.658 juta.

Sementara pada sisi operasional, sejak Agustus 2024 Perseroan mulai meluncurkan "Ja-Di" (Jajan di Alfamidi) sebagai sebuah inisiatif baru berupa booth yang menyediakan berbagai produk jus buah campur, es krim dalam bentuk *scoop* dan *cone* yang dilengkapi dengan minuman siap saji dan camilan lokal. Tak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, penyajian Ja-Di juga diarahkan sebagai strategi untuk meningkatkan keuntungan bagi UMKM dan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi konsumen di Alfamidi.

Di sisi lain, strategi perluasan jaringan gerai juga lebih difokuskan pada ekspansi ke luar Jawa, mengingat wilayah di luar Jawa memberikan kontribusi pertumbuhan pendapatan yang signifikan di tahun-tahun sebelumnya. Selama tahun 2024, kami telah membuka sebanyak 203 gerai Alfamidi dengan sebanyak 70% gerai berlokasi di luar Jawa.

Dengan strategi inovatif seperti Ja-Di dan ekspansi agresif di luar Jawa, Perseroan senantiasa berupaya dalam memanfaatkan prospek yang menjanjikan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan memperluas pangsa pasar di tengah persaingan yang ketat.

Pengelolaan Program Keberlanjutan

Dalam upaya menciptakan keberlanjutan yang holistik, Perseroan telah merancang langkah-langkah konkret yang mencerminkan komitmen terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan ketenagakerjaan. Melalui program keberlanjutan ini, kami bertekad untuk memberikan dampak positif yang nyata kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya adalah:

a. **Distribusi Nilai Ekonomi yang Berkeadilan**
   Kami percaya bahwa distribusi nilai ekonomi yang adil dan konsisten adalah fondasi keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan memastikan nilai ekonomi yang dihasilkan dialokasikan secara proporsional melalui:
   - Kontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak yang berkelanjutan, mendukung pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat.
   - Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif dan investasi dalam pengembangan kompetensi, memastikan mereka dapat tumbuh bersama perusahaan.
   - Alokasi anggaran untuk pengembangan masyarakat, sebagai wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan.

2024 Performance Achievements

The Company successfully recorded strong business growth through the end of 2024, achieving a consolidated net revenue increase of 14.62%, surpassing the 11.06% revenue growth recorded in 2023. In line with this, consolidated net income attributable to the parent entity's owners also increased 5.76% to Rp546,407 million in 2024, compared to Rp 516,658 million in the previous year.

On the operational side, since August 2024, the Company has launched "Ja-Di" (Jajan di Alfamidi) as a new initiative—introducing booths that offer a variety of mixed fruit juices, scoop and cone ice cream, complemented by ready-to-drink beverages and local snacks. Beyond increasing revenue, Ja-Di also serves as a strategy to boost profitability for MSMEs while enhancing the shopping experience for Alfamidi customers.

Additionally, the Company has focused its store expansion strategy on areas outside Java, as these regions have contributed significantly to revenue growth in previous years. Throughout 2024, we opened 203 new Alfamidi stores, with 70% of them located outside Java.

With innovative strategies like Ja-Di and aggressive expansion beyond Java, the Company continues to seize promising opportunities to enhance financial performance and expand market share amidst fierce competition.

Sustainability Program Management

In an effort to create holistic sustainability, the Company has designed concrete steps that reflect its commitment to economic, social, and labor development. Through this sustainability program, we are determined to deliver tangible positive impacts to all stakeholders, including:

a. **Equitable Distribution of Economic Value**
   We believe that fair and consistent economic value distribution is the foundation of sustainability. Therefore, the Company ensures that the generated economic value is allocated proportionally through:
   - Contributions to the government through sustainable tax payments, supporting infrastructure development and public welfare.
   - Improving employee welfare through competitive remuneration and investments in competency development, ensuring they grow alongside the Company.
   - Budget allocation for community development as a tangible form of corporate social responsibility.

Lebih jauh, manfaat dari distribusi nilai ekonomi ini juga dirasakan oleh pemasok dan mitra bisnis, termasuk para pelaku UMKM. Melalui kolaborasi yang saling menguntungkan, kami turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat rantai pasok yang berkelanjutan.

b. **Komitmen pada Aspek Sosial dan Ketenagakerjaan**
Sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap masyarakat dan karyawan, perusahaan menjalankan berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan, inklusivitas, dan keadilan di tempat kerja:
- Pengaturan jam operasional kerja di gerai kami telah disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, memastikan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan karyawan.
- Kesetaraan gender menjadi prioritas kami, yang diwujudkan melalui peningkatan proporsi karyawan wanita di berbagai level organisasi.
- Fasilitas pengembangan kompetensi disediakan bagi seluruh karyawan, termasuk penyandang disabilitas, guna menciptakan peluang yang setara bagi semua individu.
- Kami juga menjamin bahwa tidak ada praktik kerja paksa maupun pekerja anak dalam operasional perusahaan, selaras dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Melalui upaya yang terintegrasi ini, kami berkomitmen untuk menjadi mitra yang bertanggung jawab bagi pemangku kepentingan kami, sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Furthermore, the benefits of this economic value distribution are also extended to suppliers and business partners, including MSMEs. Through mutually beneficial collaborations, we help drive local economic growth and strengthen a sustainable supply chain.

b. **Commitment to Social and Labor Aspects**
As part of our responsibility to society and employees, the Company implements various initiatives that promote well-being, inclusivity, and fairness in the workplace:

- The operating hours of our stores have been adjusted in compliance with labor regulations, ensuring a balance between productivity and employee well-being.
- Gender equality is a priority, reflected in the increasing proportion of female employees across various organizational levels.
- Competency development facilities are provided for all employees, including individuals with disabilities, to create equal opportunities for everyone.
- We also ensure that there are no practices of forced labor or child labor within the Company's operations, in alignment with human rights principles.

Through these integrated efforts, we are committed to being a responsible partner to our stakeholders while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menjadi perusahaan publik yang semakin konsisten dan berkualitas dalam menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek kegiatan usaha. Perbaikan mekanisme dan koordinasi antarorgan GCG terus ditingkatkan, di antaranya melalui pengukuran kualitas implementasi GCG secara mandiri atau self-assessment yang hasilnya menjadi dasar analisis kekuatan dan kelemahan praktik GCG di Perseroan sebagai rekomendasi dan langkah perbaikan di tahun mendatang.

Di sisi lain, tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perseroan juga diimplementasikan secara strategis yang lebih difokuskan pada pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Diharapkan, penerapan strategi tata kelola keberlanjutan ini mampu berdampak pada kelangsungan usaha, kelestarian lingkungan, serta kesejahteraan kehidupan generasi mendatang.

Good Corporate Governance Practices

The Company is committed to consistently enhancing its quality as a publicly listed company by implementing Good Corporate Governance (GCG) practices across all business activities. Continuous improvements in governance mechanisms and coordination among GCG organs have been strengthened, including through self-assessment of GCG implementation. The results serve as the basis for analyzing the strengths and weaknesses of the Company's GCG practices, providing recommendations and corrective measures for the coming year.

Additionally, sustainability governance within the Company is strategically implemented with a stronger focus on managing economic, social, and environmental risks. The application of this sustainability governance strategy is expected to contribute to business continuity, environmental preservation, and the well-being of future generations.

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2024, komposisi Direksi PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak mengalami perubahan dan tetap dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

- Presiden Direktur: Rullyanto
- Direktur: Maria Theresia Velina Yulianti
- Direktur: Suantopo Po
- Direktur: Endang Mawarti
- Direktur: Afid Hermeily

Changes in the Composition of the Board of Directors

As of the end of 2024, the composition of the Board of Directors of PT Midi Utama Indonesia Tbk remained unchanged, with the following members:

- President Director: Rullyanto
- Director: Maria Theresia Velina Yulianti
- Director: Suantopo Po
- Director: Endang Mawarti
- Director: Afid Hermeily

Komitmen dan Implementasi Aspek Keberlanjutan

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan terus memperkokoh komitmennya terhadap aspek keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aktivitas bisnis, sehingga mampu memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek internal perusahaan, tetapi juga pada lingkungan sosial dan ekonomi di sekitarnya.

Kelangsungan bisnis Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan dan stabilitas operasional, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Nilai ini diwujudkan melalui pendekatan strategis yang mencakup inovasi, efisiensi, dan kepedulian terhadap aspek sosial, ekonomi, serta lingkungan.

Dalam jangka pendek, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, dan mitra usaha, dengan memberikan layanan dan produk berkualitas tinggi. Sementara itu, dalam jangka panjang, langkah-langkah keberlanjutan yang diambil dirancang untuk memperkuat daya saing, mendukung ketahanan lingkungan, serta mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang inklusif, berkeadilan, dan adaptif terhadap perubahan global.

Commitment and Implementation of Sustainability Aspects

In accordance with the provisions set out in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance, the Company continues to strengthen its commitment to sustainability. This effort is carried out by integrating sustainability principles into all business activities, ensuring a positive impact not only within the company but also on the surrounding social and economic environment.

The Company's business sustainability is not only focused on growth and operational stability but is also directed towards creating long-term added value for all stakeholders. This value is realized through a strategic approach that encompasses innovation, efficiency, and concern for social, economic, and environmental aspects.

In the short term, the Company strives to meet the needs and expectations of stakeholders, such as employees, customers, and business partners, by providing high-quality services and products. Meanwhile, in the long term, the sustainability initiatives undertaken are designed to enhance competitiveness, support environmental resilience, and foster the creation of an inclusive, equitable, and adaptive business ecosystem in response to global changes.

Prospek Usaha

Pertumbuhan usaha yang telah dicapai Perseroan pada tahun ini menunjukkan hasil yang sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan evaluasi dan perbaikan untuk memastikan keberlanjutan kinerja positif di masa mendatang. Peningkatan pada analisis risiko, penguatan sinergi antarunit, serta penyempurnaan kualitas layanan merupakan catatan penting yang akan menjadi fokus dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas realisasi rencana usaha ke depan.

Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang pada tahun 2025, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi secara cermat dan terukur. Pendekatan ini mencakup pengembangan inovasi, adaptasi terhadap dinamika pasar, serta kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Dengan langkah yang terarah, Perseroan optimis mampu menjawab berbagai tantangan, menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terkait.

Penutup

Sebagai penutup Laporan ini, saya beserta jajaran Direksi PT Midi Utama Indonesia Tbk ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan saran, arahan dan nasihatnya yang konstruktif demi pertumbuhan Perseroan yang lebih baik. Kepada seluruh karyawan, saya sampaikan rasa terima kasih yang dalam atas kerja keras dan dedikasinya dalam membantu pencapaian usaha Perseroan di tahun 2024.

Tak lupa, saya beserta seluruh anggota Direksi juga ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting dalam perjalanan kami menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang. Kami berharap langkah-langkah strategis yang diambil di masa mendatang dapat semakin memperkokoh posisi Perseroan serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bersama.

Business Prospects

The business growth achieved by the Company this year has met the targets and plans set previously. However, several aspects still require evaluation and improvement to ensure the sustainability of positive performance in the future. Enhancing risk analysis, strengthening synergy between business units, and improving service quality are key areas of focus in efforts to increase efficiency and effectiveness in realizing future business plans.

To address challenges and capitalize on opportunities in 2025, the Company has carefully and strategically developed its plans. This approach includes fostering innovation, adapting to market dynamics, and engaging in strategic collaborations with various stakeholders. With a well-directed strategy, the Company is optimistic about overcoming challenges, maintaining sustainable growth, and creating added value for all stakeholders.

Closing

As we conclude this Report, on behalf of the Board of Directors of PT Midi Utama Indonesia Tbk, I would like to extend our deepest gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for their valuable advice, guidance, and constructive recommendations in fostering the Company's growth. To all employees, I sincerely thank you for your hard work and dedication in contributing to the Company's achievements in 2024.

Furthermore, my fellow Directors and I would also like to express our utmost appreciation to all Shareholders, business partners, and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company. This support serves as a crucial foundation for our journey in overcoming challenges and maximizing opportunities. We hope that the strategic steps taken in the future will further strengthen the Company's position and create tangible contributions to shared progress.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director

Profil Dewan Komisaris
Profile Board of Commissioners



Budiyanto Djoko Susanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 42 tahun, per tanggal 31 Desember 2024. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2012.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* jurusan *Finance* dari San Francisco State University Amerika Serikat pada tahun 2003 dan *Master in Business Administration* jurusan Finance dari University of San Francisco USA pada tahun 2005. Beliau memulai karirnya sebagai analis di Northstar Pacific (2007- 2009). Beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-sekarang), Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang), Komisaris Perseroan (2009-2012), Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) dan Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-sekarang).

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, 42 years old as of December 31, 2024. He serves as President Commissioner since 2012 pursuant to Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) resolutions dated June 22, 2012.

He earned Bachelor of Business Administration degree majoring Finance from San Francisco State University USA in 2003 and Master in Business Administration majoring Finance from University of San Francisco USA in 2005. He started his career at Northstar Pacific (2007-2009). He serves as Chairman of Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-now), Director of PT Sigmantara Alfindo (2011-now), Commissioner of the Company (2009-2012), Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) and Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-now).

Mr. Budiyanto Djoko Susanto has family affiliation with Mr. Rullyanto, the Company's President Director..



Eddy Supardi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 61 tahun, per tanggal 31 Desember 2024. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Februari 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari University of Illinois Chicago (1986) dan *Master of Business Administration* dari Roosevelt University, Chicago (1988). Beliau memulai karir sebagai *Sales Executive* di PT Philips Ralin Indonesia (1988-1990), Dosen di Universitas Tarumanagara (1991), dan *Regional Sales Manager* di Panamas (1991-1994). Beliau pernah menjadi *Chief Operations Officer* di PT Alfa Retailindo Tbk sebanyak dua kali pada periode 1995-2004 dan 2005-2012, dan sebagai *General Manager* di Walmart Jakarta (2004-2005). Selanjutnya, beliau menjadi Direktur di Hextar Fertilizer Indonesia (2014-2016). Saat ini, beliau juga menjadi *Consultant* di Warehouse Business Company (sejak 2016), Dosen di Bunda Mulia University (sejak 2020), dan *Executive Director* di The Learning Farm Indonesia (sejak 2021).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan; serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 61 years old as of December 31, 2024. He serves as Independent Commissioner in the Company pursuant to Extraordinary GMS Resolutions dated on February 17, 2023.

He earned Bachelor Degree of Economics in Accounting from University of Illinois Chicago (1986) and Master of Business Administration from Roosevelt University, Chicago (1988). He started his career as Sales Executive in PT Philips Ralin Indonesia (1988-1990), Lecturer in Tarumanagara University (1991), and Regional Sales Manager in Panamas (1991-1994). He was Chief Operations Officer in PT Alfa Retailindo Tbk twice in the periods of 1995-2004 and 2005-2012, also as General Manager in Walmart Jakarta (2004-2005) and as Director in Hextar Fertilizer Indonesia (2014-2016). Currently, he serves as Consultant in Warehouse Business Company (since 2016), Lecturer in Bunda Mulia University (since 2020), and Executive Director in The Learning Farm Indonesia (since 2021).

He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders; and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.



Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun, per tanggal 31 Desember 2024. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei Tahun 2023.

Beliau meraih gelar Pascasarjana Strata 2 (S2) dalam Ilmu Kepolisian pada tahun 2004. Beliau memulai karir sebagai Pamapta Polres Jakarta Pusat Polda Metro Jaya pada tahun 1988, Kanit Ranmor Sat Serse Polres Metro Jakarta Pusat Polda Metro Jaya pada tahun 1989, Kanit Resintel Polsek Metro Gambir Polda Metro Jaya pada tahun 1990, Kasetops Puskoldal Ops Polres Metro Jakarta Pusat Polda Metro Jaya 1992, Kasubnit Ranmor Dit Serse Polda Metro Jaya pada tahun 1993, Pama Polda Irja pada tahun 1997, Kapuskodal Ops Polres Sorong Polda Irja pada tahun 1997, Waka Polres Sorong Polda Irja pada tahun pada tahun 1998, Kasat Gaops Puskodal Ops Polda Irja pada tahun 1999, PGS Koorspripim Polda Irja pada tahun 2000, PS.Kabag Serse UM Dit Serse Polda Papua pada tahun 2001, Pamen Sespim Dediklat Polri pada tahun 2022, Kasat Patroli Dit Samapta Polda Metro Jaya pada tahun 2002, Kasat Patko Dit Samapta Polda Metro Jaya pada tahun 2003, Kasat V

Indonesian citizen, 59 years old as of December 31, 2024. He serves as Independent Commissioner in the Company pursuant to AGMS Resolutions dated on May 17, 2023.

He earned his Postgraduate Degree in Police Science in 2004 and Doctoral degree in Communication Sciences in 2019. He started his career as Pamapta Polres Jakarta Pusat, Polda Metro Jaya (1988), Kanit Ranmor Sat Serse, Polres Metro Jakarta Pusat, Polda Metro Jaya (1989), Kanit Resintel, Polsek Metro Gambir, Polda Metro Jaya (1990), Kasetops Puskoldal Ops, Polres Metro Jakarta Pusat, Polda Metro Jaya (1992), Kasubnit Ranmor Dit Serse, Polda Metro Jaya (1993), Pama Polda Irja (1997), Kapuskodal Ops Polres Sorong, Polda Irja (1997), Waka Polres Sorong, Polda Irja (1998), Kasat Gaops Puskodal Ops, Polda Irja (1999), PGS Koorspripim, Polda Irja (2000), PS Kabag Serse UM Dit Serse, Polda Papua (2001), Pamen Sespim Dediklat Polri (2002), Kasat Patroli Dit Samapta, Polda Metro Jaya (2002), Kasat Patko Dit Samapta, Polda Metro Jaya (2003), Kasat V Ranmor Dit Reskrimum, Polda Metro Jaya (2003), Waka Polres Metro

Ranmor Dit Reskrimum Polda Metro Jaya pada tahun 2003, Waka Polres Metro Jakut Polda Metro Jaya 2004, Kapolres Kep. Seribu Polda Metro Jaya pada tahun 2004, Kapolres Pasuruan Polwil Malang Polda Jatim pada tahun 2006, Kanit Negosiasi Subden Penindak Densus 88/Antiteror pada tahun 2007, Dir Reskrim Polda Maluku Utara pada tahun 2008, Kapoltabes Padang Polda Sumbar pada tahun 2008, Kabid Humas Polda Metro Jaya pada tahun 2009, Kabagpenum Ropenmas Divhumas Polri pada tahun 2010, Karopenmas Divhumas Polri pada tahun 2012, Kapolda Banten pada tahun 2014, Kadivhumas Polri pada tahun 2016, Kapolda Papua pada tahun 2017, Wakalemdiklat Polri pada tahun 2018, Kepala BNPT RI pada tahun 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Jakut, Polda Metro Jaya (2004), Kapolres Kep. Seribu Police, Metro Jaya Police (2004), Kapolres Pasuruan Polwil Malang, Polda Jatim (2006), Kanit Negosiasi Subden Penindak Densus 88/Antiteror (2007), Dir Reskrim, Polda Maluku Utara (2008), Kapoltabes Padang, Polda Sumbar (2008), Head of Public Relations, Polda Metro Jaya (2009), Kabagpenum Ropenmas Divhumas Polri (2010), Karopenmas Divhumas Polri (2012), Kapolda Banten (2014), Kadivhumas Polri (2016), Kapolda Papua (2017), Wakalemdiklat Polri (2018), and Head of BNPT RI (2020-April 2023).

He has no affiliation with the Major Shareholders. He has no family relationship with the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners





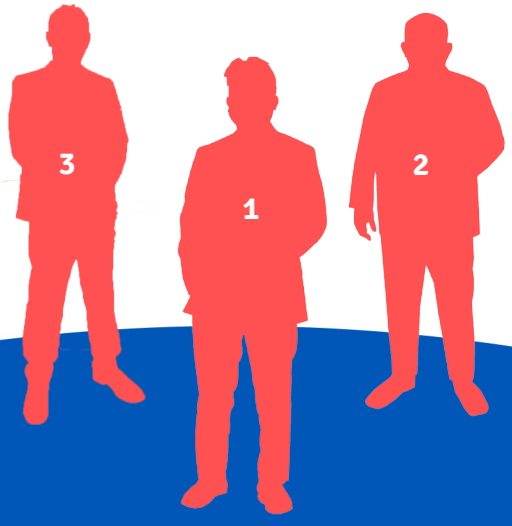

1. Budiyanto
Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

2. Eddy Supardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. Komjen Pol. (Purn.)
Dr. Boy Rafli Amar, M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi
Profile Board of Directors



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, usia 51 tahun, per tanggal 31 Desember 2024. Beliau Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan *Finance* dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar *Master in Business Administration* dari Golden Gate University Amerika Serikat pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya sebagai *Account Analyst* pada Equity LLC (2000-2001), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003- 2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) dan Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan, mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 51 years old as of December 31, 2024. He serves as President Director of the Company since 2010 pursuant to EGMS resolutions dated on August 3, 2010.

He earned Bachelor of Science in Business Administration Degree majoring Finance from San Francisco State University, USA in 1999 and Master in Business Administration from Golden Gate University USA in 2000. He started his career as Account Analyst in Equity LLC (2000-2001), and was appointed as Director in PT Belanico (2001-2003), President Director in PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), Director in PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) and Director in PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Mr. Rullyanto, President Director in the Company, has family affiliation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner in the Company. He has no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.



Maria Theresia Velina Yulianti

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 64 tahun, per tanggal 31 Desember 2023. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1982, kemudian mengikuti kuliah di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). Beliau memulai karirnya sebagai *Chief Accounting* di PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Kemudian beliau bergabung dengan PT Alfa Retailindo Tbk sebagai *Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director* dan *Marketing & Merchandising Director* (1989-2006), dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai *Marketing & Business Development Director* (2007-2013).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 64 years old as of December 31, 2024. She serves as Director in the Company since 2013 pursuant to AGMS resolutions dated on June 10, 2013.

She graduated from YKPN Yogyakarta Accounting Academy in 1982 and enrolled in Accounting Class at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). She started her career as Chief Accounting in PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Next, she joined with PT Alfa Retailindo Tbk as Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director and Marketing & Merchandising Director (1989-2006), and in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Marketing & Business Development Director (2007- 2013).

She has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Committees in other Issuers or Public Companies.



Suantopo Po

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 48 tahun, per tanggal 31 Desember 2024. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2011. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999-2001) dengan posisi terakhir sebagai *Audit Supervisor*. Kemudian beliau bergabung dengan beberapa korporasi nasional dan multinasional di beberapa industri sebagai *Finance & Accounting Manager* pada PT Darisa Intimitra, pabrikan bahan kimia (2002-2003), Group *Corporate Finance* dan *Internal Audit* pada PT Matahari Kahuripan Indonesia, perkebunan kelapa sawit (2003-2004), sebagai *Finance Accounting Manager* pada PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor barang konsumsi (2004-2006), sebagai *Head of Accounting Department* pada PT Huawei Tech Investment, penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (2006-2010). Beliau bergabung kembali dengan Alfa Group sebagai *General Manager Support and Business Development* pada PT Sigmantara Alfindo (2010- 2011). Beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT City Retail Developments Tbk (d/h PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 48 years old as of December 31, 2023. He serves as Director in the Company since 2011 pursuant to Annual GMS resolutions on June 21, 2011. He is also appointed as Corporate Secretary since 2011.

He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Trisakti in 1998. He started his career at Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999 – 2001) with the latest position as Audit Supervisor. Next, he joined with several national and multinational corporations in various industries as Finance & Accounting Manager in PT Darisa Intimitra, a chemical manufacturer (2002-2003), Group Corporate Finance and Internal Audit in PT Matahari Kahuripan Indonesia, a palm oil plantation (2003-2004), as Finance Accounting Manager PT PT Kencana Distrindo (Alfa Group), Consumer Goods distributor (2004-2006), as Head of Accounting Department in PT Huawei Tech Investment, an Information Technology and Communication solution provider (2006-2010). He rejoined Alfa Group as General Manager Support and Business Development in PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). He served as Commissioner in PT City Retail Developments Tbk (formerly known as PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.



Endang Mawarti

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun, per tanggal 31 Desember 2024. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Februari 2023.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993. Mengawali karir sebagai Staf Pemasaran di PT Cita Simas Artha (1993-1995), beliau melanjutkan karirnya sebagai *Buyer Coordinator* di PT Matahari Putra Prima (1995-2002), Manajer Pemasaran di PT Alfa Minimart Utama (2002-2004), dan *Merchandising General Manager* di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2004-2013).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 53 years old as of December 31, 2024. She serves as Director of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolutions on February 17, 2023.

She earned her Bachelor of Technology from Trisakti University, Jakarta, in 1993. Starting her career as Marketing Officer at PT Cita Simas Artha (1993-1995), she continued her career as Buyer Coordinator at PT Matahari Putra Prima (1995-2002), Marketing Manager at PT Alfa Minimart Utama (2002-2004), and Merchandising General Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2004-2013).

She has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.



Afid Hermeily

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 43 tahun, per tanggal 31 Desember 2024. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Februari 2023.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Legal Supervisor* di PT Sierad Produce Tbk (2008-2010), *Legal Coordinator* di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2012), serta *Legal Manager* (2012-2021) dan *Legal & Compliance General Manager* (2022) di PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan, dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite pada Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Indonesian citizen, 43 years old as of December 31, 2023. He serves as Director of the Company pursuant to the Extraordinary GMS resolutions on February 17, 2023.

He obtained his Bachelor of Laws and Master of Laws degrees from Gadjah Mada University, Yogyakarta. Prior to joining the Company, he served as Legal Supervisor at PT Sierad Produce Tbk (2008-2010), Legal Coordinator at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2012), as well as Legal Manager (2012-2021) and Legal & Compliance General Manager (2022) at PT Midi Utama Indonesia Tbk.

He has no affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/ Controlling Shareholders, and no concurrent position as a member of Board of Directors, Board of Commissioners and Committees in other Issuers or Public Companies.


02
03
04
05
FASHION
Alfamidi super
Alfamidi Super
Alfamidi

Direksi
Board of Directors





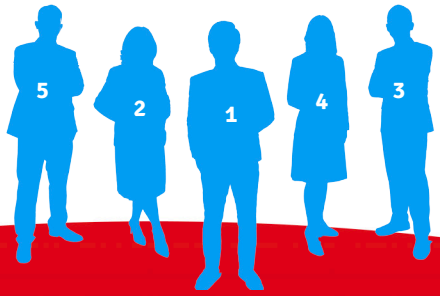

1. **Rullyanto**
   Presiden Direktur
   President Director

2. **Maria Theresia Velina Yulianti**
   Direktur
   Director

3. **Suantopo Po**
   Direktur
   Director

4. **Endang Mawarti**
   Direktur
   Director

5. **Afid Hermeily**
   Direktur
   Director

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Di tengah dinamika industri ritel yang penuh tantangan dan perubahan cepat, menjaga momentum pertumbuhan menjadi kunci bagi Alfamidi untuk mencapai keberhasilan berkelanjutan yang kami hadirkan melalui kesiapan dalam melayani.

In the midst of challenging and fast-changing retail industry dynamics, maintaining growth momentum is key for Alfamidi to achieve sustainable success that we present through our ready-to-serve commitment.









Identitas Perusahaan
Corporate Identity



Nama
Name

PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Kegiatan Usaha
Date of Establishment

Perdagangan Umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket.

General trading including supermarket and minimarket business

Kode Saham
Ticker Code

MIDI

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

31 Juli 2007

July 31, 2007

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp900.000.000.000 dengan jumlah saham sebesar 90.000.000.000

Rp900,000,000,000 with total shares of 90,000,000,000

Modal ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp334.352.948.000 dengan jumlah saham sebesar 33.435.294.800

Rp334,352,948,000 with total shares 33,435,294.800

Pemegang Saham
Shareholders

Per 31 Desember 2024/
As of December 31, 2023:

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (77,09%)
- Rullyanto (Presiden Direktur/ President Director) (0,42%)
- Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur/Director) (0,23%)
- Endang Mawarti (Direktur/Director) (0,02%)
- Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%) (22,24%)

Jaringan Kantor
Office Network

Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Manado, Palu, Kendari, Ambon dan Boyolali)

1 Head Office, 11 Branch Offices (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Manado, Palu, Kendari, Ambon and Boyolali)

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Alfa Tower Lantai 12, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143.

Surat Elektronik
Email

alfacare@mu.co.id

Situs Resmi
Official Website

www.alfamidiku.com

Dasar Hukum Pendirian
Establishment Decree

Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007

Notarial Deed No. 37 dated June 28, 2007 of Frans Elsius Muliawan, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007

Karyawan
Employee

29.307 Karyawan/Employees

Faksimili
Faximile

+62 21 8082 1628

Telepon
Telephone

+62 21 8082 1618
(hunting)



Sekilas Perusahaan
Company In Brief

Pada awalnya, PT Midi Utama Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Midimart Utama, yang bergerak di bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Pada tahun 2008, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Midi Utama Indonesia dan membuka gerai pertama dengan nama Alfamidi berlokasi di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Pada tahun 2010, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MIDI.

Bisnis Perseroan terus berkembang dengan target konsumen kelas menengah melalui gerai Alfamidi yang dikembangkan dengan konsep minimarket. Sebagai bagian dari salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, Perseroan juga didukung oleh jaringan distribusi dan pemasaran yang luas sehingga dapat menjangkau pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Alfamidi menawarkan pengalaman belanja baru kepada pelanggan dengan beragam pilihan barang sesuai kebutuhan. Gerai Alfamidi juga dirancang mengikuti perubahan pola belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan. Untuk menghadirkan pengalaman belanja melebihi ekspektasi pelanggan, gerai Alfamidi juga ditempatkan di lokasi strategis dan didukung oleh berbagai fasilitas, seperti lahan parkir yang memadai.

Established since July 2007, PT Midi Utama Indonesia Tbk (later stated as "the Company") is operated in general trading business, including supermarket and minimarket business. At the establishment, the Company was named PT Midimart Utama with the first outlet named 'Alfamidi' at Jalan Garuda, Central Jakarta. In 2008, the name of PT Midimart Utama changed into PT Midi Utama Indonesia. In 2010, the Company executed a significant Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code MIDI.

The Company's business continues to grow, targeting middleclass consumers through Alfamidi outlets which were developed with the concept of a minimarket. As part of one of the biggest retail networks in Indonesia, The Company is also supported by an extensive distribution and marketing network that can reach customers throughout Indonesia.

Alfamidi offers a new shopping experience to customers with a wide selection of goods according to their needs. Alfamidi outlets also designed to follow changes in consumer spending patterns from monthly shopping to weekly shopping. To provide a shopping experience that exceeds customer expectations, Alfamidi outlets also placed in strategic locations and supported by various facilities such as adequate parking lots.



Pada tahun 2015, Perseroan menghadirkan 'Alfasupermarket' yang menyempurnakan gerai Alfamidi dengan konsep baru yang didesain sebagai *supermarket* dengan area penjualan mencapai lebih dari 500 meter persegi. Alfasupermarket hadir untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan penyediaan *assortment* lengkap serta strategi pemasaran yang kompetitif.

Pada tahun 2016, untuk memperkuat *brand image* dan *brand awareness* merek Alfamidi, Perseroan melakukan *rebranding* merek Alfasupermarket menjadi 'Alfamidi super'.

Pada tahun 2018, Perseroan mendirikan entitas anak, PT Lancar Wiguna Sejahtera, yang bergerak di bidang usaha perdagangan eceran dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* 'Lawson'. Tujuan pendirian Entitas Anak ini adalah untuk mendorong pengembangan jaringan Lawson yang lebih fokus dan optimal dalam kinerjanya dan diharapkan dapat memberikan manfaat kenaikan profitabilitas bagi Perseroan.

Sebagai salah satu jaringan retail terdepan di Indonesia, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat strategi ekspansinya. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak mencapai 2.809 gerai yang terdiri dari 2.368 gerai Alfamidi, 62 gerai Alfamidi super dan 5 gerai Midi fresh dan 374 gerai Lawson yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, meliputi Jawa, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Maluku, yang didukung lebih dari 32.800 karyawan yang siap melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

In 2015, the Company presented 'Alfasupermarket' as a refinement of its Alfamidi outlets with a new concept designed as a supermarket with more than 500 square meters sales area. Alfasupermarket present to match customer needs by providing a complete assortment supported by a competitive marketing strategy.

In 2016, to strengthen the brand image and brand awareness of the Alfamidi brand, the Company rebranded the Alfasupermarket brand to 'Alfamidi super'.

In 2018, the Company established a new subsidiary of PT Lancar Wiguna Sejahtera, which is engaged in convenience store business by operating the 'Lawson' network. The purpose of establishing the Subsidiary is to encourage the development of a more focused and optimized Lawson network in its performance and is expected to provide benefits for increased profitability of the Company.

As one of the leading retail networks in Indonesia, the Company and its Subsidiary continue to strengthen the expansion strategy. As of the end of 2024, our store network has reached 2,809 outlets consisting of 2,368 Alfamidi outlets, 62 Alfamidi super outlets, 5 Midi fresh outlets, and 374 Lawson outlets spread throughout Indonesia, including Java, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, and Maluku with more than 32,800 employees who are ready to serve millions of Indonesia's customers.

Jejak Langkah
Milestones

2007

Juni | June
Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama.
The Company was established under the name of PT Midimart Utama.

Desember | December
Perseroan mendirikan cabang pertama di Serpong, Banten serta membuka gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.
The Company established the first branch in Serpong, Banten, and opened the first Alfamidi store in Jalan Garuda, Central Jakarta.

2008

April | April
Perseroan mengganti nama menjadi PT Midi Utama Indonesia.
The Company changed its name to PT Midi Utama Indonesia.

September | September
Perseroan mendirikan cabang di Surabaya, Jawa Timur.
The Company established a branch in Surabaya, Jawa Timur.

2009

Maret | March
Perseroan memperkenalkan gerai Alfaexpress yang pertama di jalan Mangga Besar, Jakarta Barat.

The Company introduced the first Alfaexpress store in jalan Mangga Besar, West Jakarta.

2010

April | April
Mendirikan cabang di Denpasar, Bali.
Established a branch in Denpasar, Bali.

Juni | June
Mendirikan cabang di Bekasi, Jawa Barat.
Established a branch in Bekasi, West Java.

Agustus | August
Mendirikan cabang di Makassar, Sulawesi Selatan.
Established a branch in Makassar, South Sulawesi.

November | November
Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dari 15% saham Perseroan dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Conducted Initial Public Offering of 15% of its shares and listed all of its shares at Indonesia Stock Exchange (IDX).

2018

Maret | March
Mendirikan PT Lancar Wiguna Sejahtera, anak perusahaan dengan kepemilikan 99%, yang mengoperasikan convenience store "Lawson".
Established PT Lancar Wiguna Sejahtera, subsidiary with 99% ownership, which operates convenience store "Lawson".

2019

Agustus | August
Mendirikan cabang baru di Kendari, Sulawesi Tenggara.
Established new branches in Kendari, Southeast Sulawesi.

Desember | December
Mendirikan cabang baru di Ambon, Maluku.
Established new branch in Ambon, Maluku.

2020

Pembukaan 266 gerai baru, terbanyak dalam kurun waktu 1 tahun sejak Perseroan berdiri.
Opening of 266 new stores, the highest number in 1 year period since establishment of the Company.

2021

Membuka gerai yang ke-2000.
Operating 2,000+ stores.

Peresmian Gudang baru di Birobuli, Palu Selatan sebagai pengganti Gudang di Palu Utara.
Inauguration of a new warehouse in Birobuli, South Palu as a replacement for the warehouse in North Palu.

Membuka gerai Alfamidi di Kota Jayapura, Papua.
Opening Alfamidi store in Jayapura, Papua.

Telah mengoperasikan 2.000+ gerai.
Operates 2,000+ stores.

2022

Sinergi dengan Entitas Anak melalui pengoperasian 78 gerai yang berlokasi di dalam gerai Perseroan (format store-in-store)
Synergy with Subsidiary in operating 78 stores located inside the Company's stores (store-in-store format)

2023

Maret | March
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per lembar menjadi Rp10 per lembar
Stock split of par value of shares from Rp100 per share to Rp10 per share

Kepemilikan Perseroan di PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak, berubah menjadi 70%.
The Company's shares ownership in PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, changed into 70%.

Juli | July
Melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Capital Increase with Pre-emptive Rights Issuance

Oktober | October
Membuka cabang baru di Boyolali, Jawa Tengah sebagai pengganti cabang di D.I. Yogyakarta
Opened a new branch in Boyolali, Central Java, to replace D.I. Yogyakarta branch

2011

Juni | June
Perseroan menandatangani Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc, Jepang.
The Company signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc, Japan.

Juli | July
Membuka gerai Lawson pertama di Jalan Kemang Raya, Jakarta Selatan.
Opened the first Lawson store in Jalan Kemang Raya, South Jakarta.

2012

Desember | December
Mendirikan cabang di Medan, Sumatera Utara.
Established a branch in Medan, North Sumatera.

2013

Januari | January
PT Amanda Cipta Persada menjual 41,82% saham ke PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang otomatis menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk became the majority shareholder after acquiring 41.82% of shares from PT Amanda Cipta Persada.

April | April
Mendirikan cabang di Samarinda, Kalimantan Timur.
Established a branch in Samarinda, East Kalimantan.

Juli | July
Menutup cabang di Denpasar, Bali.
Closed branch in Denpasar (Bali province).

2014

Mei | May
Membuka cabang baru di Bitung, Cikupa, Jawa Barat sebagai pengganti cabang Serpong.
Opened a new branch in Bitung, Cikupa, West Java, to replace the Serpong branch.

Desember | December
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% of share ownership from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, thus the share ownership of SAT in the Company increased to 86.72%.

2015

Maret | March
Gerai Alfaexpress sudah tidak beroperasi lagi.
The operation of Alfaexpress stores had been closed.

April | April
Mendirikan cabang di Yogyakarta, DIY.
Established a branch in Yogyakarta, DIY.

Juni | June
Perseroan memperkenalkan gerai Alfasupermarket yang pertama di Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.
The Company introduced the first Alfasupermarket store in Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

Desember | December
Membuka gerai Alfamidi yang ke-1000 di Depok.
Inaugurating the 1000th Alfamidi stores in Depok.

2016

Agustus | August
Perseroan melakukan rebranding merek Alfa supermarket menjadi Alfamidi super.
The Company rebranded the brand Alfa supermarket to Alfamidi super.

Desember | December
Mendirikan cabang baru di Manado, Sulawesi Utara.
Established a new branch in Manado, North Sulawesi.

2017

September | September
Membuka cabang baru di Palu, Sulawesi Tengah.
Opening new branch in Palu, Central Sulawesi.

Desember | December
Membuka cabang baru di Pasuruan, Jawa Timur, sebagai pengganti cabang Surabaya.
Opening new branch in Pasuruan, East Java to replace Surabaya branch.

2024

Agustus | August
Penambahan booth Ja~di yang pertama, yang menyajikan jus segar, es krim, minuman siap saji dan camilan, di Alfamidi Honoris Modernland.
Addition of the first Ja~di booth, which provides fresh juice, ice cream, ready-to-drink and snacks, in Alfamidi Honoris Modernland.

November | November
Meresmikan gudang baru untuk cabang Manado di Minahasa Utara, sebagai pengganti gudang di Manado.
Inaugurated new warehouse for branch of Manado in North Minahasa, as a replacement for warehouse in Manado.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

To be a retail distribution networks that is integrated with community, able to fulfill consumer needs and expectations, as well as providing best quality services.

Misi
Mission

- **Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.**
- **Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.**
- **Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.**
- **Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.**

- To satisfy customer needs by focusing on high quality products and services.
- To implement the best ethical business practice.
- To develop entrepreneurial spirits and business partnerships.
- To develop a reliable, healthy and growing global organization which benefited to all customers, suppliers, employees, shareholders and community in general

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Dalam menjalankan misi, Perseroan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi Perseroan tercapai.

Filosofi bisnis Perseroan terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

In exercising the mission, the Company has a requirement to always be functioned as barrier as well as supporter of all employees and is expected to be carried out with full of integrity to achieve the Company's vision.

The Compay's business philosophy is manifested in core values, as follows:



INTEGRITAS YANG TINGGI

High Integrity



INOVASI UNTUK KEMAJUAN YANG LEBIH BAIK

Innovations for Better Improvements



KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS YANG TERTINGGI

Highest Quality and Productivity



KEPUASAN PELANGGAN MELALUI STANDAR PELAYANAN YANG TERBAIK

Customer's Satisfaction Through the Best Quality Services and Productivity



KERJA SAMA TEAM

Teamwork

Si Maskot "ALBI"
"ALBI" the Mascot



ALBI si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Perseroan yang membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap atas perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan kolektif: memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee, is a sweet guy ready to help anyone in need. It represents the Company's employee who is always available to sincerely help and serve the customers. Albi prioritizes collective life and goals, avoids conflicts, and is adaptive to surrounding changes. Albi represents the Company's commitment to achieving common goals, fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.

Skala Usaha
Business Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	8.732.951	7.786.109
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	4.441.894	3.873.675
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	32.864	31.667
Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	%	• PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - 77,09% • Rullyanto - 0,42% • Maria Theresia Velina Yulianti - 0,23% • Endang Mawarti - 0,02% • Lainnya (masing-masing di bawah 5%) - 22,24%	• PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - 77,09% • Rullyanto - 0,42% • Maria Theresia Velina Yulianti - 0,23% • Endang Mawarti - 0,02% • Others (each below 5%) - 22,24%
Jumlah Kantor Cabang dan Gudang Number of Branch Offices and Warehouses	Kantor Offices	11	11
Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi Provinces	23	20

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket* dengan mengoperasikan jaringan yang bernama 'Alfamidi', 'Alfamidi super' dan 'Midi fresh'.

According to the Company's Articles of Association in Article 3, the scope of the Company's activity is in retail trading in the forms of minimarket and supermarket by operating the networks of 'Alfamidi', 'Alfamidi super' and 'Midi fresh' brands.

Produk dan Jasa
Products and Services

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

Produk

- *Grocery*
- *Fresh Food* (*Fruit & Vegetable*)
- *Home Care*
- *Personal Care*
- *Toys*
- *Voucher* Pulsa
- *Stationary*

House Brand/Private Label

House Brand/Private Label (HBPL) merupakan produk yang dikemas dengan keterangan identitas tempat khusus yang menjual produk tersebut. Ciri produk HBPL Alfamidi memiliki label "A" sebagai lambang Alfa Group. Alfamidi menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamidi adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan tepercaya di bidangnya, seperti: A Tissue, A Air Mineral, A Kapas, Paroti, A Handuk, dan produk lainnya.

Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, Alfamidi pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UKM dalam memasarkan produk mereka, yaitu *snack-snack* dengan label A.

In operating its business, the Company distributes products and services, as follows:

Products

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Vegetable)
- Home Care
- Personal Care
- Toys's
- Pre-paid Vouchers
- Stationary

House Brand/Private Label

House Brand/Private Label (HBPL) are products that are especially packaged with selling location information and the product is only available in the location. The Alfamidi's HBPL products are characterized with "A" label as the logo of Alfa Group. Alfamidi also produces HBPL products with purpose to offer high quality selection with affordable price to the consumers. Therefore, the products launched by Alfamidi refer to the products manufactured by major and trusted factories, such as A Tissue, A Drinking Water, A Facial Cotton, Paroti, A Towel, and many more.

In addition to cooperating with major manufacturers, Alfamidi also contributes to SMEs by distributing their products, such as snacks with A label.

Jasa

Selain produk-produk tersebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- Layanan Pembayaran Tagihan: PLN (Prabayar & Pascabayar), BPJS Kesehatan & Denda, PDAM, PBB, Telkom Group, Samsat, pembayaran Universitas/Sekolah, pembayaran Pulsa Pascabayar, pembayaran Cicilan Motor/Mobil/Elektronik (FIF, Adira Finance, OTO kredit motor, OTO kredit mobil, Home Credit, dll.), pembayaran TV berlangganan (Indovision, First Media, My Republic, dll.), serta pembayaran *online* (Shopee, Spaylater, Tokopedia, Lazada, dll.)
- Layanan Tarik dan Setor Tunai Bank: Debit BCA, BNI via EDC, BNI Mobile, BSI Mobile, Tarik dan Setor Tunai Bank Aladin
- Layanan Pembelian Tiket: kereta api, pesawat, kapal feri, bus
- Layanan Isi Saldo: *e-wallet* (DANA, Gopay, ShopeePay, dll.); *e-money* (Mandiri, Flazz, Brizzi, BNI Tapcash)
- Pembayaran belanja menggunakan QRIS (*issuer e-wallet* atau perbankan)
- Transaksi Prepaid dan *Game Voucher* (Telkomsel, XL, Tri, Axis, Smarfren, Indosat, Semolis dan Unipin)

Services

Besides offering the above products, the Company also serves a variety of services such as:

- Bill Payment Service: PLN (Prepaid & Postpaid), BPJS Health & Charges, PDAM, PBB, Telkom Group, Samsat, university/school, postpaid voucher, motorcycle/car/electronic installment (FIF, Adira Finance, OTO motorcycle credit, OTO car credit, Home Credit, etc.), subscribed TVs (Indovision, First Media, My Republic, etc.), and online shopping (Shopee, Spaylater, Tokopedia, Lazada, etc.).
- Bank Cash Withdrawal and Deposit Services: Debit BCA, BNI via EDC, BNI Mobile, BSI Mobile, Bank Aladin Cash Withdrawal and Deposit
- Ticket Purchase: train, airplane, ferryboat, bus
- Top-up services: e-wallet (DANA, Gopay, ShopeePay, dll.); e-money (Mandiri H2H, Flazz, Brizzi, BNI Tapcash)
- Shopping transactions using QRIS (e-wallet issuer or banking)
- Transactions for Prepaid and Game Voucher (Telkomsel, XL, Tri, Axis, Smarfren, Indosat, Semolis, and Unipin)

Struktur Organisasi
Organizational Structure

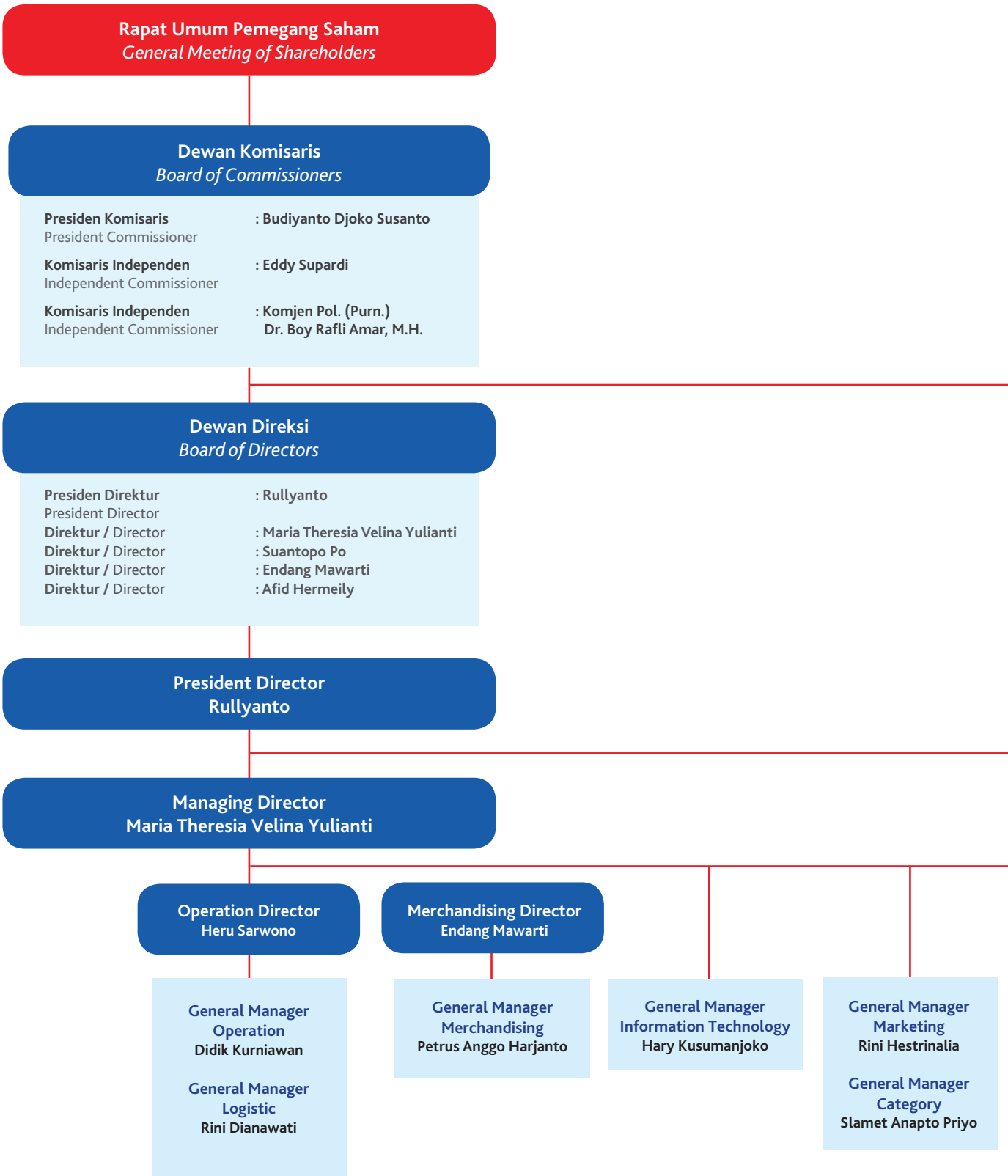

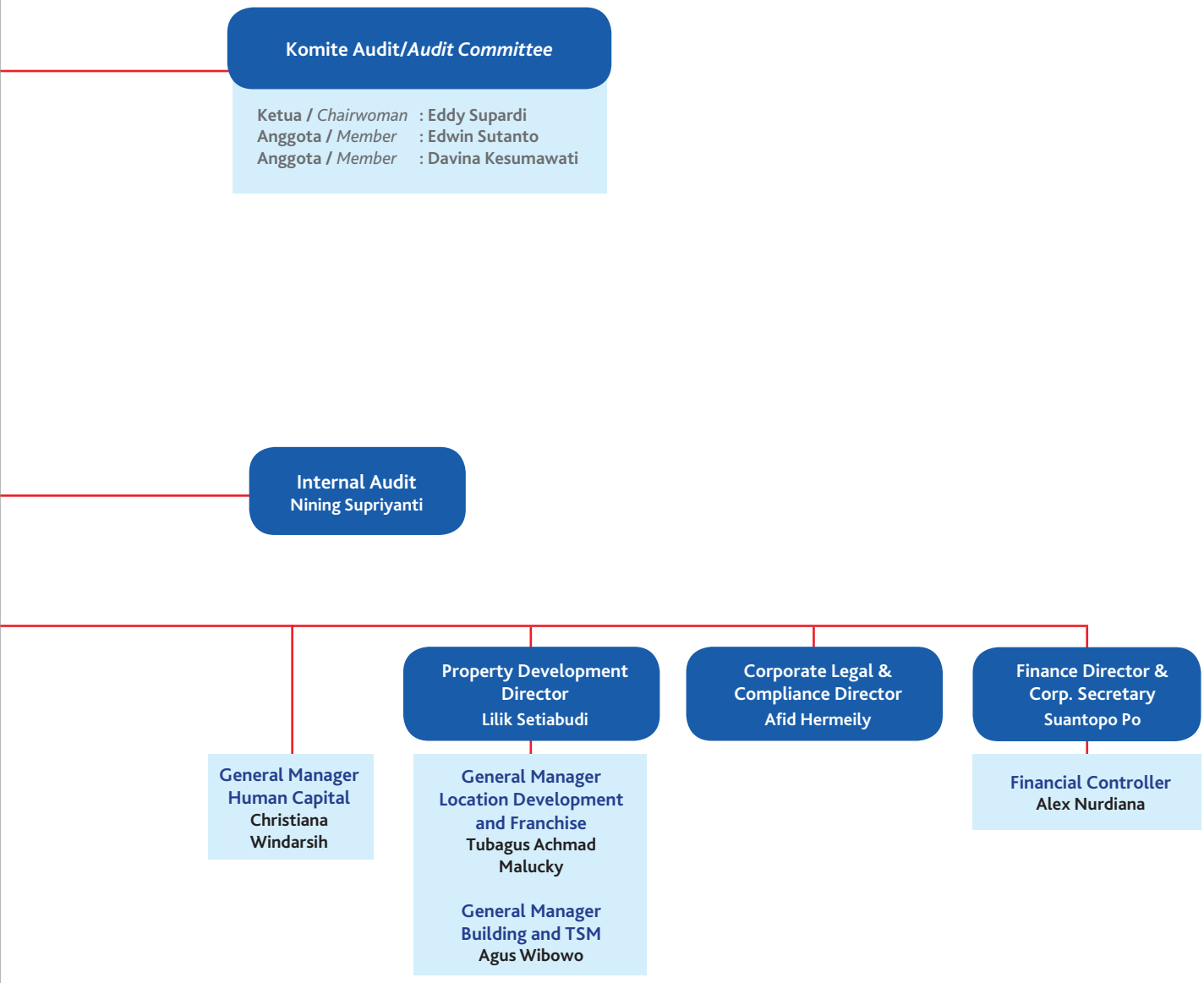
Komite Audit/*Audit Committee*
Ketua / *Chairwoman* : Eddy Supardi
Anggota / *Member* : Edwin Sutanto
Anggota / *Member* : Davina Kesumawati
Internal Audit
Nining Supriyanti
General Manager
Human Capital
Christiana
Windarsih
Property Development
Director
Lilik Setiabudi
General Manager
Location Development
and Franchise
Tubagus Achmad
Malucky
General Manager
Building and TSM
Agus Wibowo
Corporate Legal &
Compliance Director
Afid Hermeily
Finance Director &
Corp. Secretary
Suantopo Po
Financial Controller
Alex Nurdiana

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Kepemilikan Saham | Shares Ownership

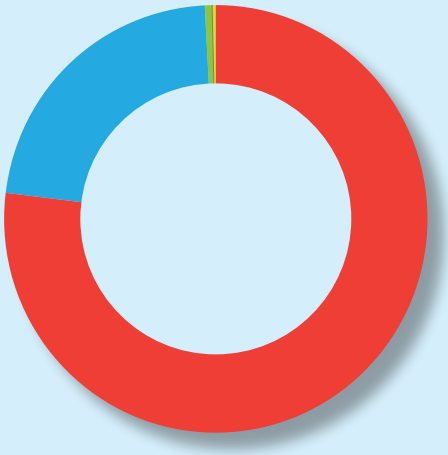

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 77,09%
- Lainnya (Masing-masing di bawah 5%)/Others (each below 5%) 22,24%
- Ruliyanto (Presiden Direktur/President Director) 0.42%
- Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur/Director) 0.23%
- Endang Mawarti (Direktur/Director) 0,02%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu/Institusi
Share Ownership By Individual/Institution

Keterangan Description	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Lembar / Shares	Persentase /Percentage	Lembar / Shares	Persentase /Percentage
Institusi Lokal / Local Institution	30.326.565.671	90,70%	30.332.938.610	90,72%
Institusi Asing / Foreign Institution	1.775.526.962	5,31%	1.145.603.753	3,43%
Individu Lokal / Local Individual	1.329.876.847	3,98%	1.953.925.717	5,84%
Individu Asing / Foreign Individual	3.325.320	0,01%	2.826.720	0,01%
Total	**33.435.294.800**	**100,00%**	**33.435.294.800**	**100,00%**
Institusi / Institutions	32.102.092.633	96,01%	31.478.542.363	94,15%
Individu / Individual	1.333.202.167	3,99%	1.956.752.437	5,85%
Total	**33.435.294.800**	**100,00%**	**33.435.294.800**	**100,00%**
Lokal / Domestic	31.656.442.518	94,68%	32.286.864.327	96,57%
Asing / Foreign	1.778.852.282	5,32%	1.148.430.473	3,43%
Total	**33.435.294.800**	**100,00%**	**33.435.294.800**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Boards of Commissioners and Directors

Keterangan Description	Jabatan Position	Kepemilikan Saham / *Shares Ownership*	
		Lembar / Shares	Persentase / Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Budiyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-
Eddy Supardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Boy Rafli Amar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi/*Board of Directors*			
Rullyanto	Presiden Direktur/President Director	142.100.000	0,42%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur/Director	75.400.000	0,23%
Endang Mawarti	Direktur/Director	6.960.000	0,02%
Suantopo Po	Direktur/Director	–	–
Afid Hermeily	Direktur/Director	–	–

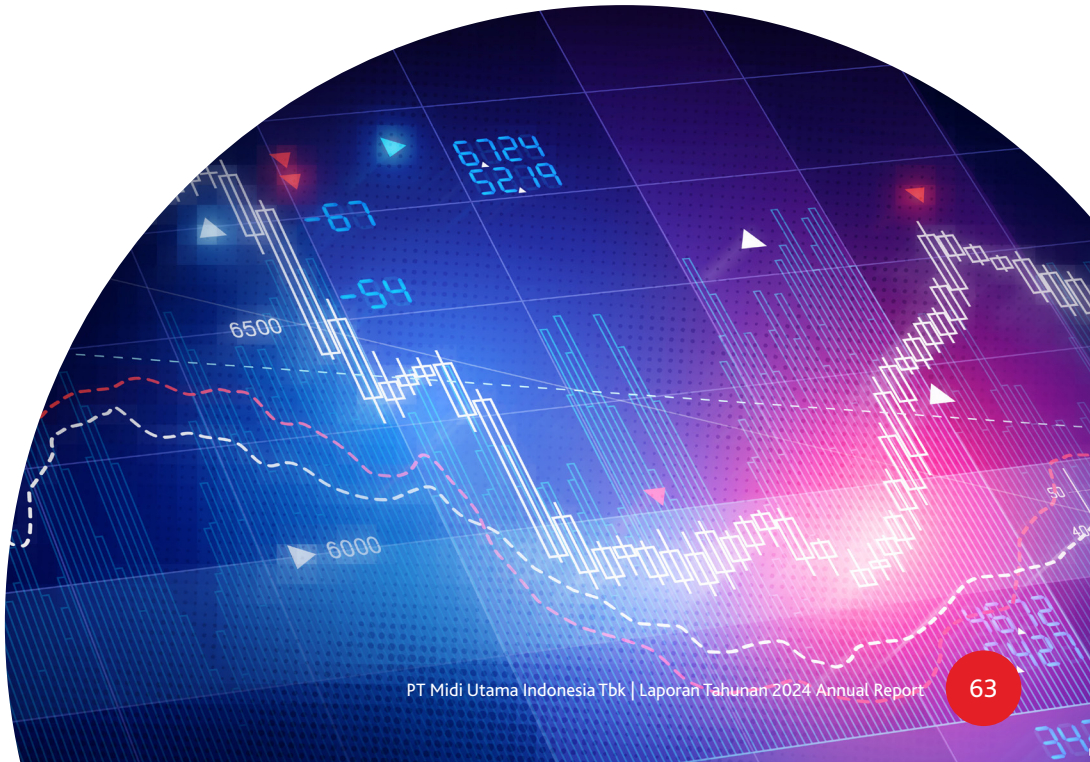

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

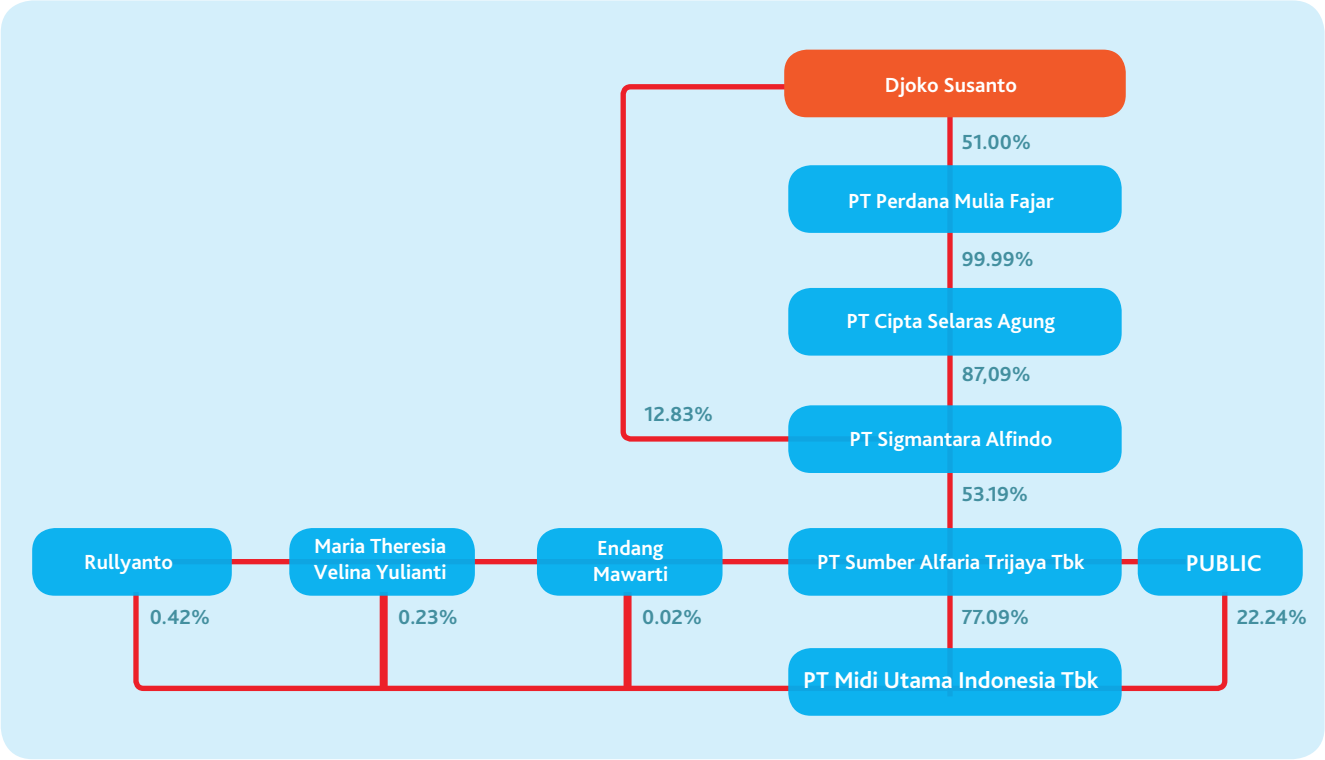

Informasi Pemegang Saham Utama
Information About Majority Shareholder

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

The majority shareholder of the Company is PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nominal Saham Par Value	Modal Ditempatkan Issued Share
30 November 2010 November 30, 2010	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	2.882.353.000	2.882.353.000	100	288.235.300.000
6 Maret 2023 March 6, 2023	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:10 Stock Split at 1:10 Ratio	–	28.823.530.000	10	288.235.300.000
21 Juli 2023 July 21, 2023	Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital through Pre-Emptive Rights Issuance	4.611.764.800	33.435.294.800	10	334.352.948.000

Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi
List of Subsidiary and/or Associated Company

Nama Entitas Name of Subsidiary	Alamat Address	Ruang Lingkup Aktivitas Scope of Activity	Kedudukan Location	Tahun Usaha Komersial Dimulai Starting Year of Commercial Business	Sebelum Eliminasi (dalam Rp juta) Before Elimination (in Rp million)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Gedung Alfa Tower Lantai 28, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	Perdagangan eceran untuk produk konsumen *Convenience store for consumer goods*	Tangerang	2018	856.380	70 %

Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership In Association

No	Asosiasi Association	Posisi Keanggotaan Membership Status
1	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Indonesian Retail Entrepreneurs Association	Anggota Member
2	Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) Indonesian Franchise Association	Anggota Member
3	Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI) Indonesian Franchise & Licensing Association	Anggota Member
4	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI) Indonesia Remittance Association	Anggota Member

Perubahan Signifikan Pada Tahun Buku 2024
Significant Change In Fiscal Year 2024

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2024.

The Company did not experience any significant change in fiscal year 2024.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Stock Market Supporting Institution and Profession

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro, & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/Phone: +6221 5289 5000
Faksimile/Facsimile: +6221 5289 4100
Website: www.ey.com/id
Jasa/Service: Audit External/External Audit
Periode/Period: 2024
Biaya/Fee: - Perseroan/Company: Rp800.000.000
- Entitas Anak/Subsidiary: Rp385.000.000

Biro Administrasi Efek
Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutiqe Office
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telepon/Phone: +6221 29745222
Faksimile/Facsimile: +6221 29289961
Email: opr@adimitra-jk.co.id
Jasa/Service: Jasa Lain/Other Service
Periode/Period: 2024
Biaya/Fee: Rp50.000.000

Notaris
Notary

Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Ruko St Petersburg Blok AE-1 No. 39
Jalan Raya Kelapa Puan, Gading Serpong - Tangerang 15810
Telepon/Phone: +6221 5421 5486
Faksimile/Facsimile: +6221 5420 2011
Email: sriwinotaris@gmail.com
Jasa/Service: Jasa Notaris/Notary Services
Periode/Period: 2024
Biaya/Fee: Rp125.000.000

Informasi Alamat Kantor Pusat Dan Kantor Cabang

Head Office And Branches Contact Information



1. **Kantor Pusat**
   Head Office
   Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 – 9
   Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
   Tangerang, Banten 15143
   Telp. : 021 8082 1618 (hunting)
   Fax. : 021 8082 1628

2. **Cabang Medan**
   Medan Branch
   Jl. Mg. Manurung No. 8A Kawasan
   Industri Amplas Km 9,5 Timbang Deli,
   Medan Amplas, Medan 20148
   Telp. : 061-80039005
   Fax : 061-80508016

3. **Cabang Bekasi**
   Bekasi Branch
   Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav 3-5.
   Kawasan Industri Jababeka, Harjamekar
   Cikarang Utara, Bekasi 17530.
   Telp. : 021-89846688
   Fax : 021-89844578

4. **Cabang Bitung**
   Bitung Branch
   Jl. Industri, Km. 12 Kp. Kadu Desa,
   Bunder, Cikupa, Tangerang 15710
   Telp. : 021-29676789
   Fax : 021-29676788

8. **Cabang Makassar**
   Makassar Branch
   Jl. Kima 8, Blok SS No. 23
   Kecamatan Biringkanaya, Makassar.
   Telp. : 0411-4723149
   Fax : 0411-4723419

9. **Cabang Manado**
   Manado Branch
   Jl. Raya Soekarno, Ds. Matungkas, Jaga X
   Kec. Dimembe, Kab. Minahasa Utara
   Sulawesi Utara

10. **Cabang Palu**
    Palu Branch
    Jl. Karanja Lembah RT. 006 RW. 003,
    Birobuli, Palu Selatan,
    Kota Palu 94231
    Telp. : 0451-8001909
    Fax : 0451-8001313

Pusat Layanan Waralaba
Franchise Service Center:
Telepon/Phone : 021 8082 1618 (hunting)
Website : www.alfamidiku.com
Email : alfacare@mu.co.id
SMS Center : 081574288888
Call Center : 0-800-167-8888

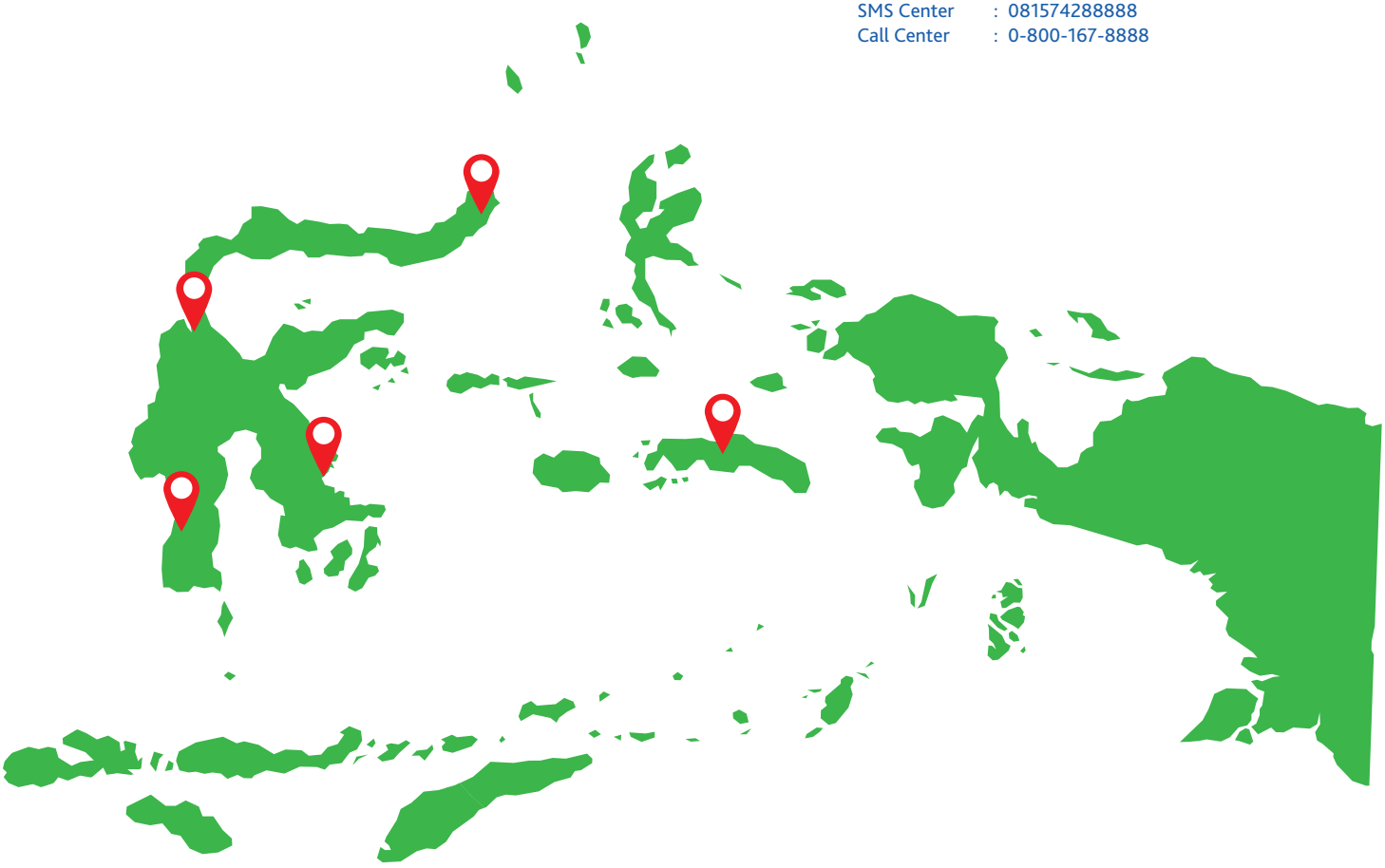

5. Cabang Boyolali
Boyolali Branch
Jl. Semarang, Boyolali KM 1, Desa Winong,
Kec. Boyolali, Kab. Boyolali,
Jawa Tengah 57315
Telp. : 0276-2970021

6. Cabang Pasuruan
Pasuruan Branch
Jl. Raya Beji, Desa Cangkring, Kec. Beji,
Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67154
Telp. : 0343-6531973

7. Cabang Samarinda
Samarinda Branch
Jl. Suryanata (Kompleks BIZ Park) RT.15
Kel. Bukit Pinang Kec. Samarinda Ulu,
Samarinda, Kalimantan Timur 75124.
Telp. : 0541-274859

11. Cabang Kendari
Kendari Branch
Jl. Patimura Kompleks Bizpark G6-G7
No.5, Kecamatan Puuwatu, Kendari
Telp. : 0401-3418661

12. Cabang Ambon
Ambon Branch
Jl. Sisingamangaraja No.88,
RT/RW : 022/004 Kelurahan Passo, Baguala,
Ambon 97232



Kantor Pusat
Head Office

Cabang Medan
Medan Branch





Cabang Bekasi
Bekasi Branch

Cabang Bitung
Bitung Branch



Cabang Boyolali
Boyolali Branch





Cabang Pasuruan
Pasuruan Branch

Cabang Samarinda
Samarinda Branch





Cabang Makassar
Makassar Branch



Cabang Manado
Manado Branch

Cabang Palu
Palu Branch





Cabang Kendari*
Kendari Branch*

*Dalam proses pembangunan
Under construction

Cabang Ambon
Ambon Branch



MIDI FRESH







ALFAMIDI







LAWSON







ALFAMIDI SUPER







04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Komitmen SIAP MELAYANI berangkat dari semangat untuk mendorong kesadaran dan motivasi setiap karyawan Alfamidi untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik, tidak hanya kepada konsumen namun juga kepada seluruh *stakeholder*.

Our READY TO SERVE commitment stems from the spirit to encourage the awareness and motivation of every Alfamidi employee to provide the best quality of service, not only to consumers but also to all stakeholders.







Tinjauan Usaha
Business Review



A. TINJAUAN OPERASIONAL

Pengoperasian Gerai

Sebagai pelaku bisnis di sektor ritel, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui pengoperasian jaringan gerai minimarket "Alfamidi", toko buah "Midi fresh" dan supermarket "Alfamidi super", serta *convenience store* dan toko-dalam-toko "Lawson", yang tersebar di beberapa kota, seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon.

Di tengah perkembangan sektor ritel domestik yang semakin kompetitif di tahun 2024, Perseroan terus menerapkan strategi ekspansif namun selektif dalam menjaga stabilitas operasional seluruh jaringan gerai. Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah mengoperasikan 2.809 gerai yang terdiri dari 2.368 gerai Alfamidi, 62 gerai Alfamidi super, 5 gerai Midi fresh, dan 374 gerai Lawson yang tersebar di beberapa pulau Indonesia, meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi dan Maluku dan didukung oleh 32.864 karyawan yang siap melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

Karyawan kami yang kompeten senantiasa mengoperasikan gerai setiap hari sesuai dengan prosedur standar layanan yang ditetapkan. Selain untuk untuk mencapai target penjualan,

A. OPERATIONAL REVIEW

Store Operation

TAs one of the leading retail players, the Company and its Subsidiary's business scale includes operating a network of "Alfamidi" minimarkets, "Midi fresh" fruit stores, "Alfamidi super" supermarkets, and "Lawson" convenience stores and shop-in-shops network, which spread across several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon.

The Group (the Company and its Subsidiary) continues its expansive but selective strategy in maintaining its operational stability in 2024, by providing quality services through 2,809 stores consisting of 2,368 Alfamidi stores, 62 Alfamidi super stores, 5 Midi fresh stores, and 374 Lawson outlets in several Indonesian islands, including Java, Kalimantan, Sumatra, Sulawesi, and Maluku, supported by 32,864 employees who are ready to serve millions of customers throughout Indonesia.

On a daily basis, our competent employees carry out the store operational activities with predetermined service standards. Not only to achieve sales targets, their excellent services are also the

pelayanan prima yang diberikan tersebut juga merupakan inisiatif Perseroan dalam menjaga kepuasan konsumen di tengah tingginya persaingan di industri ritel.

Company's initiative in maintaining customer satisfaction in the midst of increasing retail competition.

Pengoperasian gerai juga didukung beragam inovasi guna meningkatkan keunggulan Perseroan, baik melalui pengembangan kompetensi personil, perbaikan sistem *inventory* dan *supply chain management*, hingga penerapan teknologi informasi.

To increase the Company's competitive advantage, the store operation is also supported by various innovations, such as personnel competency development, inventory system improvement and supply chain management, and the application of information technology as well.

Peningkatan kompetensi karyawan itu sendiri terus dilakukan melalui *National Operation Meeting* (NOM) setiap tahun, sebagai sarana Perseroan untuk memberikan pengarahan dan motivasi, menyampaikan rencana, strategi dan target pencapaian tahun berjalan.

The improvement of employee competence itself continues through the annual National Operation Meeting (NOM) as a means for the Company to provide direction and motivation, communicate plans, strategies and performance goals for the current year.

Selain itu, program Manajer Pembina juga dijalankan di mana manajer di setiap departemen menjadi pembina gerai dengan tugas memberikan arahan dan motivasi bagi para personil gerai. Untuk memacu semangat personil gerai, Perseroan juga menyelenggarakan program *Store of the Month*, berupa penghargaan bagi gerai yang mampu mencapai tingkat prestasi yang ditetapkan dan juga program *Product of the Month* untuk meningkatkan penjualan produk tertentu.

In addition, Trustee Manager program is also applied where the manager in each department becomes the store coach with the task of providing direction and motivation for store personnel. And to drive the store personnel's enthusiasm, the Company also organizes 'Store of the Month' program by awarding the achieved stores, and 'Product of the Month' program to increase sales of certain products.

Gudang Perseroan

Selain menjaga standar pelayanan dan kualitas produk, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas pengelolaan gudang dalam mendukung operasional gerai. Perseroan memiliki 11 gudang yang berlokasi di Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon. Gudang tersebut berfungsi sebagai tempat penyimpanan/transit pasokan barang sebelum dikirimkan ke gerai-gerai. Setiap gudang dirancang untuk dapat melayani kebutuhan pasokan sekitar 40-450 gerai Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2024, gudang ini telah menyuplai barang persediaan ke 2.435 gerai Perseroan.

Gudang Perseroan terbagi dalam dua kategori, yaitu Gudang *Dry* dan Gudang *Fresh*. Gudang *Dry* menyediakan pasokan barang *dry food* dan *non-food,* sedangkan Gudang *Fresh* menyediakan pasokan barang berupa buah, sayur, dairy dan makanan beku. Pemisahan kedua kategori tersebut guna menjaga kualitas barang agar sampai di gerai dengan kondisi yang baik dan siap dijual kepada konsumen.

Pelaksanaan operasional gudang Perseroan sehari-hari didukung oleh penggunaan sistem teknologi *digital picking* di mana terdapat dua gudang Perseroan yang telah dilengkapi dengan sistem *conveyor belt*. Untuk mendukung proses pengiriman barang dari gudang ke gerai, Perseroan menggunakan sarana angkutan pihak ketiga di mana sebuah kendaraan angkut dapat menampung pasokan ke 1-2 gerai untuk kebutuhan barang *dry food* dan *non-food*, serta 8-10 gerai untuk kebutuhan barang *fresh* dan *frozen food*.

Warehouses

In addition to maintaining service standard and product quality, we also continually improve the quality of warehouse management in supporting the Company's store operations. We have 11 (eleven) warehouses located in Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon. The warehouse serves as a place to store/transit the supply of goods before being delivered to outlets. Each warehouse is designed to supply the need of around 40-450 outlets. Until the end of 2024, these warehouses have supplied inventory items to 2,435 outlets of the Company.

The Company's warehouses are divided into 2 categories, namely Dry Warehouse and Fresh Warehouse. Dry Warehouse provides a supply of dry food and non-food goods, while Fresh Warehouse provides a supply of fruits, vegetables, dairy and frozen foods. The separation of the two categories is to maintain the quality of goods so that they arrive at the outlets in good condition and are ready to be sold to consumers.

Daily operation of the Company's warehouses is supported by the use of technology system called digital picking by using conveyor belt system recently applied in two of the Company's warehouses. To support the process of delivering goods from warehouse to outlet, the Company collaborates with third-party transportation providers where a transport vehicle can accommodate supplies of dry food and non-food items for 1-2 outlets, as well as fresh and frozen foods for 8-10 outlets.

B. MERCHANDISING

Dalam bisnis ritel, *merchandising* memiliki peran penting dalam menciptakan citra di suatu gerai serta menghadirkan pengalaman berbelanja pada konsumen. *Merchandising* merujuk pada aktivitas pengadaan dan penawaran produk berupa barang atau jasa kepada konsumen yang disediakan di gerai pada jumlah, waktu dan harga yang sesuai untuk mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Seiring perkembangan sektor ritel, kegiatan *merchandising* saat ini tidak hanya berlangsung sebagai proses internal tetapi telah menjadi suatu rangkaian dari upaya *retailer* dalam penyaluran stok barang dari manufaktur dan/atau distributor kepada konsumen sesuai dengan tingkat kebutuhannya.

Selama tahun 2024, Perseroan terus beradaptasi melalui penerapan berbagai strategi usaha, termasuk beradaptasi pada aspek merchandising. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Perseroan melihat adanya peningkatan kebutuhan produk di berbagai kategori, seperti *staple needs, personal care, home care, baby needs, frozen food, fruits and vegetables,* serta produk-produk kekinian yang diminati Gen Z, termasuk di dalamnya Perseroan menghadirkan gerai Kopi Ja~di yang menawarkan produk minuman (*coffee & non-coffee*), *ice cream, juice* dan *pastry/snacks*.

Berbagai dampak yang cukup signifikan terhadap beban operasional pada aktivitas *merchandising* disikapi dengan tetap memberikan variasi penawaran barang dan harga yang bersaing. Adaptasi pada kegiatan *merchandising* ini juga senantiasa dilakukan terhadap penyelenggaraan program-program lain seiring dengan perubahaan perilaku berbelanja konsumen.

B. MERCHANDISING

In retail business, merchandising has an important role in creating an image of an outlet and bringing the shopping experience to consumers. Merchandising refers to the activity of procurement and offering products in the form of goods or services at the appropriate amount, time and price to consumers to support the achievement of predetermined goals.

Along with the development of retail sector, merchandising activities are currently not only taking place as an internal process but have become a series of retailer efforts in distributing stock of goods from manufacturers and/or distributors to consumers according to the level of their needs.

Throughout the year 2024, the Company remained adaptive through the implementation of various business strategies, including adapting to merchandising aspect. Based on the evaluation, the Company found an increase in the need for the procurement of goods in various categories, such as staple needs, personal care, home care, baby needs, frozen food, fruits and vegetables, as well as contemporary products of interest to Gen Z, including Kopi Ja~di outlet that offers varied beverages of coffee and non-coffee, ice cream, juices and pastries/snacks.

Any significant impacts on operating expenses in merchandising activities were responded by continuing to offer various products with competitive prices. Adaptation to this merchandising aspect is also applied to other programs in line with changes in consumer shopping behavior.

C. PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Di tahun 2024, Perseroan menyesuaikan diri terhadap perubahan perilaku berbelanja melalui beragam inovasi pemasaran yang meliputi *sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, CRM strategy* serta pengembangan layanan dengan *value added services*.

A. Strategi Penjualan

Strategi penjualan yang dibangun oleh Alfamidi terbagi dalam 6 aktivitas besar, yaitu *Special Big Events Promotion, Signatures Promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion*, dan *Store Opening Promotion Program*.

Special Big Event

Special Big Event Alfamidi merupakan agenda tahunan yang dijalankan 4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, program special big event dijalankan dengan mekanisme Cashback, Kejutan di Ekor Struk dan Hadiah Langsung.

1. **Semarak Awal Tahun Alfamidi**

   Program Semarak Awal Tahun (SAT) Alfamidi 2024 berlangsung selama 1 Januari - 29 Februari 2024 dengan program *Cashback up to 35K*. Syarat mengikuti program harus menggunakan *member card* dan berbelanja minimal Rp100 ribu dengan salah satu produk sponsor di dalamnya. Pelanggan akan mendapatkan *cashback* mulai Rp5.000

C. BUSINESS MARKETING AND DEVELOPMENT

In 2024, we made some adjustments toward changes in consumer shopping behavior by making innovations that include sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, CRM strategy and service development with value added services.

A. Sales Promotion Strategy

The Company has designed a sales promotion strategy in term of 6 major events, such as Special Big Events Promotion, Signatures Promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion, and Store Opening Promotion Program.

Special Big Event

The Special Big Event at Alfamidi is an annual program held four times a year. In 2024, the program features Cashback offers, Receipt Tail Surprises, and Instant Rewards.

1. **Alfamidi New Year Vaganza**

   The 2024 Alfamidi New Year Festivity runs from January 1 to February 29, 2024, offering 'Cashback up to 35K'. To participate, customers must use a member card and spend a minimum of Rp100,000, including at least one sponsored product. Cashback rewards range from Rp5,000 to Rp35,000 (applicable up to 7 times). The vouchers can be used for

hingga Rp35.000 (berlaku kelipatan hingga 7 kali). *Voucher* dapat dibelanjakan kembali dengan syarat minimal belanja Rp50.000. Syarat belanja untuk mendapatkan *voucher* dan *redeem voucher* tidak termasuk pembelian susu bayi < 1 tahun, rokok, pulsa/data, transaksi *fee-based*, gula, beras, dan minyak goreng.

2. **Festive Ramadhan**
   Mengusung tema Ramadhan BERKAH (Beragam Kejutan Hadiah), program ini berjalan selama 1 Maret – 15 April 2024 dengan menawarkan kejutan hadiah langsung di ekor struk bagi setiap konsumen yang berbelanja minimal Rp100 ribu. Bagi yang beruntung, hadiahnya mulai dari *grand prize* uang tunai Rp10 juta, hadiah utama Rp5 juta, dan ratusan *voucher* belanja.

3. **Senyum Keluarga Alfamidi**
   Program Senyum Keluarga Alfamidi (SKA) 2024 yang berlangsung 1 April – 31 Mei 2024 menawarkan *voucher Cashback up to 35K* untuk setiap konsumen yang berbelanja minimal Rp100 ribu termasuk pembelian produk HBPL, dengan menggunakan *member card* Alfamidi (berlaku kelipatan hingga 7 kali). *Voucher* dapat dibelanjakan kembali dengan minimal berbelanja Rp50.000. Syarat belanja untuk mendapatkan *voucher* dan *redeem voucher* tidak termasuk pembelian susu bayi < 1 tahun, rokok, pulsa/data, transaksi *fee-based*, gula, beras, dan minyak goreng.

4. **Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-17**
   Program Semarak Ulang tahun Alfamidi (SUA) 17 yang berlangsung 1 Juli – 31 Agustus 2024 kembali menawarkan voucher '*Cashback up to 50K*' untuk setiap konsumen yang berbelanja minimal Rp100 ribu, dengan produk sponsor SUA17 di dalamnya dan menggunakan *member card* Alfamidi. *Voucher* dapat dibelanjakan kembali dengan minimal berbelanja Rp50.000. Syarat belanja untuk mendapatkan *voucher* dan *redeem voucher* tidak termasuk pembelian susu bayi < 1 tahun, rokok, pulsa/data, transaksi *fee-based*, gula, beras, dan minyak goreng.

5. **Apresiasi untuk Pelanggan Alfamidi (AUP)**
   Program Apresiasi untuk Pelanggan (AUP) Alfamidi yang berlangsung 1 November – 31 Desember 2024 pertama kali dijalankan dengan mekanisme HADIAH GRATIS. Bagi konsumen yang berbelanja dengan menggunakan *member card* mulai dari Rp200 ribu hingga Rp500 ribu akan mendapatkan hadiah gratis. Program ini tidak berlaku untuk pembelian susu bayi < 1 tahun, rokok, pulsa/data, transaksi *fee-based*, gula, beras, dan minyak goreng.

Alfamidi Signature Promotion Program

1. RPM
   Program RPM (Rekomendasi Produk Mingguan) masih menjadi program unggulan Alfamidi di tahun 2024. Program ini rutin dijalankan sepanjang tahun dengan maksimal 5 produk/minggu dan didukung oleh program *store competition*.

subsequent purchases with a minimum spend of Rp50,000. Purchases of baby formula for children under 1 year old, cigarettes, phone credits/data, fee-based transactions, sugar, rice, and cooking oil are excluded from qualifying purchases and voucher redemptions.

2. **Festive Ramadhan**
   Under the theme "Ramadhan BERKAH" (Abundant Ramadhan Surprises), this program runs from March 1 to April 15, 2024. Customers who spend a minimum of Rp100,000 will receive instant surprise rewards on their receipt tails. Prizes include a grand prize of Rp10 million, a first prize of Rp5 million, and hundreds of shopping vouchers for lucky winners.

3. **Alfamidi Family Smiles**
   The 2024 Alfamidi Family Smiles program runs from April 1 to May 31, 2024, offering 'Cashback up to 35K' for customers who spend a minimum of Rp100,000, including HBPL products, using their Alfamidi member card (applicable up to 7 times). Vouchers can be redeemed for purchases with a minimum spend of Rp50,000. Purchases of baby formula for children under 1 year old, cigarettes, phone credits/data, fee-based transactions, sugar, rice, and cooking oil are excluded in this program.

4. **Alfamidi 17th Anniversary Vaganza**
   The Alfamidi 17th Anniversary Vaganza runs from July 1 to August 31, 2024, offering 'Cashback up to 50K' for customers who spend a minimum of Rp100,000, including SUA17-sponsored products, using their member card. Vouchers can be redeemed for purchases with a minimum spend of Rp50,000. Exclusions include purchases of baby formula for children under 1 year old, cigarettes, phone credits/data, fee-based transactions, sugar, rice, and cooking oil.

5. **Alfamidi Customer Appreciation (AUP)**
   The Alfamidi Customer Appreciation (AUP) program runs for the first time with FREE GIFTS mechanism from November 1 to December 31, 2024. Customers spending between Rp200,000 and Rp500,000 using their member card will receive free gifts. This program excludes purchases of baby formula for children under 1 year old, cigarettes, phone credits/data, fee-based transactions, sugar, rice, and cooking oil.

Alfamidi Signature Promotion Program

1. RPM
   RPM (*Rekomendasi Produk Mingguan*) program remains the Alfamidi's flagship program in 2024. The program is held regularly throughout the year with maximum of 5 products/week and is supported by a store competition program.

2. JSM
   Promo JSM (Jumat-Sabtu-Minggu) merupakan program unggulan yang paling ditunggu konsumen karena menawarkan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan harga sangat menarik, termasuk kategori produk *fresh* buah, sayur, dan *frozen food*.

3. HAP + PHPin
   Promo HAP (Hemat SAtu Pekan) hadir setiap hari selama satu minggu sebagai acuan konsumen berbelanja kebutuhan mingguan di Alfamidi. Sedangkan PHPin (Promo Hemat Pekan ini) adalah promo yang menjadi bagian dari HAP dengan mekanisme tambah Rp1.000/ Rp3.000/Rp5.000, pelanggan bisa mendapatkan 2 buah produk promo. Program ini menjadi favorit konsumen karena mekanismenya sederhana dan sangat menarik.

4. TTM
   Program TTM (Tebus Terus Murahnya) hadir dengan menawarkan konsep harga spesial dengan berbelanja minimal Rp50.000. Promo ini bertujuan untuk meningkatkan *basket size* dan loyalitas konsumen. Setiap dua minggu akan hadir minimal 4 – 6 produk TTM yang di-*display* di meja kasir dan ditawarkan oleh kasir. Harga spesial yang ditawarkan dengan mekanisme TTM ini bervariasi, mulai dari hanya Rp5.000, Rp10.000, hingga Rp15.000.

5. FYP
   Program FYP (Festival Yang Promo) hadir dengan menawarkan konsep harga spesial produk tertentu dengan diskon harga mulai dari 35%. Promo ini bertujuan untuk meningkatkan penetrasi dan frekuensi belanja konsumen. Setiap dua minggu akan hadir minimal 4 – 6 produk FYP yang diekspos dengan sarana yang diletakkan dekat dengan area kasir.

New Item Launching (NIL)
Program ini merupakan peluncuran produk baru oleh pihak *supplier/principal* dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* produk tersebut yang sudah tersedia di Alfamidi, sehingga diharapkan bisa mendatangkan *traffic* serta mencapai target *sales* yang sudah ditentukan. Dengan mengikuti program NIL ini, *supplier/principal* akan mendapatkan *exclusive exposure* baik di *in-store*, media luar ruang (*hanging alley* di *commuter line* Jabodetabek), *display* serta *store reward* dengan periode program selama satu bulanan.

Alfamidi Thematic Program
Program tematik yang dijalankan di Alfamidi sepanjang tahun 2024 menitikberatkan pada *focus category*, yaitu *fresh food, growing up milk, healthy & hygiene*, dan *baby diapers*. Mekanisme promosinya adalah *direct discount* atau potongan harga langsung dengan minimal pembelian tertentu produk sponsor di masing-masing kategori.

2. JSM
   JSM (*Jumat-Sabtu-Minggu*) Promo is the most awaited program since it offers various daily necessities such as fresh fruits, vegetables, and frozen foods at very attractive prices.

3. HAP + PHPin
   HAP (*Hemat SAtu Pekan*) Promo is held every day in a week as a customer's reference to shop their weekly need at Alfamidi. Meanwhile, PHPin (*Promo Hemat Pekan ini*) as part of HAP Promo offers an additional Rp1,000/ Rp3,000/Rp5,000 for 2 promotional items. This is the favorite program for its simple and very attractive mechanism.

4. TTM
   TTM (*Tebus Terus Murahnya*) Program offers a special price concept with minimum purchase of Rp50,000. The objective is to increase basket size and customer loyalty. Every two weeks, there will be 4 – 6 TTM items displayed at the cashier desks to be offered by the cashiers. Special prices offered with TTM program range from Rp5,000, Rp10,000, to Rp15,000.

5. FYP
   The FYP (*Festival Yang Promo*) program offers special prices on selected products with discounts starting from 35%. This promotion aims to increase consumer penetration and shopping frequency. Every two weeks, 4–6 FYP products will be featured and prominently displayed near the cashier area.

New Item Launching (NIL)
This program is intended for new products launched by suppliers/principals with the purpose to raise awareness of product availability at Alfamidi to increase traffic and achieve the designated sales target. With the participation in NIL program, the supplier/principal will acquire exclusive exposures in stores, outdoor media (hanging alley at Jabodetabek commuter line), and display with monthly program period.

Alfamidi Thematic Program
The thematic program implemented by Alfamidi in 2024 focuses on some categories of fresh food, growing up milk, healthy & hygiene, and baby diapers. The mechanism is emphasized more on direct discounts with a minimum purchase of certain sponsor products in each category.

Mailer Promotion
Program ini adalah promosi dengan *exposure* di *mailer* dua mingguan berupa potongan harga atau bonus produk yang meliputi kategori *fresh food* sebagai *destination category, staple needs, snack & beverages, homecare, personal care,* hingga produk GMS. Saat ini, *mailer* merupakan media promosi yang masih diminati konsumen, terutama konsumen komunitas di sekitar toko Alfamidi sebagai acuan untuk membeli berbagai produk yang sedang promo, yang selama ini juga hadir dalam bentuk digital di situs Alfamidi. Informasi *mailer digital* ini bisa didapatkan di sarana promosi di dalam toko dalam bentuk *QR code* yang dapat di-*scan* konsumen.

Store Opening Program & Customized Promotion
Program promosi yang ditujukan untuk pembukaan toko baru ini meliputi harga unggulan untuk produk *fresh food* buah/sayur dan *item groceries* lain dengan total 20 *item* dalam satu *mailer*. Selama tiga hari pertama sejak *opening*, konsumen bisa mendapatkan hadiah langsung bertingkat sesuai *range* belanja yang sudah ditentukan. *Customized promotion* biasanya dilakukan untuk area atau toko tertentu yang masih mengalami *sales under performance*. Mekanisme program yang dilakukan bisa berupa hadiah langsung bertingkat atau *cash back promotion* dengan syarat belanja nominal tertentu.

B. Strategi Komunikasi Pemasaran

Perseroan melakukan kampanye melalui berbagai media iklan, termasuk media digital seiring dengan meningkatnya aktivitas *digital* di hampir semua kegiatan masyarakat, mulai dari akses informasi, *meeting, social media, online movie, online book*, dan sebagainya. Menyikapi kondisi tersebut, Alfamidi juga melakukan perubahan dalam strategi *exposure*-nya, di antaranya mencari alternatif media *above the line* (ATL) untuk lebih efektif dalam menjangkau pangsa pasarnya. Sebagai contoh adalah dengan memanfaatkan *media digital* dan *social media*, baik yang bersifat *owned media* maupun *paid media*.

Aktivitas *below the line* (BTL) juga dilakukan melalui *media exposure* di *hanging alley* KRL Jabodetabek, *mailer* yang ditunjang dengan *digital mailer, flyer* saat *grand opening*, sarana promosi di dalam gerai (*in-store POSM*), *billboard* di jalan-jalan utama, *billboard* di JPO jalan tol, serta aktivitas *branding*, seperti *branding* rumah makan dan *branding* angkot.

Kegiatan *event off air* terus dilakukan di sejumlah toko dengan payung besar program yang bernama ACTION atau *Alfamidi Community in One*, yang berisikan berbagai aktivitas seperti *event* besar dan *store event*. *Event* besar seperti *Alfamidi Family Day Funwalk* 2024 diikuti oleh sekitar 8000 peserta di dua titik Jabodetabek dan Surabaya, sedangkan *store event* antara lain Kids Day (Belajar Belanja Kids Jaman Now, Lomba Mewarnai, Fashion Show), Senam Sehat & Bugar bersama Alfamidi, Masak Seru bareng Alfamidi, Grebek Sore, dan *thematic event* lainnya yang sesuai dengan *behavior* di masing-masing cabang.

Mailer Promotion
This is a promotion program with exposure in the bi-weekly mailer in form of price discounts or product bonuses covering categories from fresh food as the destination category, staple needs, snacks & beverages, homecare, personal care, to GMS products. Recently, mailer is still a significant promotional media for customers, especially for those who come from surrounding Alfamidi stores. The mailer becomes a reference to buy products that are being promoted, which can also be found in digital form on the Alfamidi website. Information on this digital mailer can be obtained at in-store promotional tools in the form of scannable QR code.

Store Opening Program & Customized Promotion
This promotional program is aimed at opening new stores along with offering special prices for fresh fruit/vegetable food products and other groceries items, including up to 20 items in one mailer. During the first three days of the opening program, customers will also get tiered direct rewards according to specified shopping range. While customized promotion is usually carried out with a specific purpose, such as for certain areas or stores that experience underperformed sales. The possible mechanism applied is by offering tiered direct prizes or cash back promotions with certain nominal of shopping conditions.

B. Marketing Communication Strategy

The Company performs campaigns via advertisement media, including digital media along with the increase in people's digital activities, ranging from access to information, meetings, social media, online movies, online books, and so on. In response to these conditions, Alfamidi also made changes in its exposure strategy including looking for alternative above the line (ATL) media to be more effective in reaching its target market, one of which is by utilizing digital media and social media, both owned media and paid media.

Below the Line (BTL) activities include media exposure through the hanging alley in Greater Jakarta Commuter Rail, Alfamidi mailers supported by digital mailer, flyers during the grand opening, promotional facilities in outlets (in-store POSM), billboards on main streets and toll road pedestrian bridges (JPO), as well as restaurants and public transportation branding.

Off-air events are continued in several stores under the umbrella program of ACTION (Alfamidi Community in One), consisting of big events and in-store events. For instance, Alfamidi Family Day Funwalk 2024 as one of major events attracted around 8,000 participants across two locations in Jabodetabek and Surabaya. Meanwhile, in-store events included Kids Day (Shopping Like "Kids Jaman Now," Coloring Competitions, Fashion Shows), Healthy & Fit Exercise with Alfamidi, Fun Cooking Sessions with Alfamidi, Grebek Sore, and other thematic events tailored to the unique preferences of each store.

Aktivitas penyebaran *mailer* mulai meningkat seiring dengan aktivitas masyarakat yang semakin ramai di luar rumah. Namun demikian, informasi promo dalam bentuk digital dengan *QR Code* terus kami sosialisasikan di *social media* Alfamidi dan sarana *in-store* agar dapat menjangkau lebih banyak konsumen yang mayoritas memiliki digital habit.

C. Program Pemasaran Digital/Media Sosial

Social media yang saat ini ada di Alfamidi memiliki 3.030.851 *followers* dengan beragam kanal, antara lain Facebook (1.270.359 *followers*), Twitter (121.190 *followers*), Instagram (1.140.402 *followers*), dan akun Tiktok (498.900 *followers*). Aktivitas *digital marketing* yang dilakukan sepanjang tahun 2024 meliputi interaksi dengan konsumen melalui *email blast, WA blast, website, placement* di portal digital.

Beragam aktivitas media sosial dilakukan dengan memanfaatkan KOL (*Key Opinion Leader*), Social Media ads serta *creative content* yang tidak hanya sekedar bersifat *hard selling* (informasi program promosi), tetapi juga dikombinasikan dengan berbagai informasi yang bermanfaat serta sesuai dengan pangsa pasar Perseroan.

Untuk menjalin interaksi dengan audiens di sosial media, Perseroan secara rutin menggelar kuis dan kontes serta aktivitas yang sifatnya dua arah, di antaranya *event online* berupa *cooking demo*, *IG live* tentang *product knowledge*, tips seputar olahraga, webinar tentang *health & beauty* dan aktivitas lainnya. Harapannya, pengalaman dan sentimen positif di dunia maya dapat berbanding lurus dengan pengalaman yang diharapkan konsumen saat datang ke gerai Perseroan. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial sebagai sarana untuk mendengarkan suara konsumen (masukan/kritik/saran/keluhan).

D. Midi Kriing sebagai Bagian dari Omni Channel

'Midi Kriing' sebagai bagian dari *Omni Channel* Alfamidi terus melakukan *improvement* baik dari fitur maupun layanannya, seperti kelengkapan fitur promo, keamanan dan kenyamanan transaksi, serta fokus terhadap peningkatan *customer traffic* melalui peningkatan penetrasi *digital member* di Midi Kriing.

Sosialisasi kepada konsumen dengan edukasi Midi Kriing sebagai alternatif belanja praktis dan "gratis ongkir" masih terus dilakukan, antara lain dengan *exposure* di dalam toko dan media branding lainnya, seperti di *hanging alley* KRL Jabodetabek, *lift* apartemen dan *office building, flyer* di perumahan serta pemanfaatan KOL (*Key Opinion Leader*) di media sosial.

E. Program Customer Relationship Management

Program *Customer Relationship Management* (CRM) merupakan salah satu program utama Perseroan yang dilakukan setiap

Mailer distribution began to increase along with increasing outdoor public mobility. Besides, we continue to disseminate our digital promotion with QR Code through Alfamidi's social media and in-store facilities to reach wider customer coverage with digital habits.

C. Digital Marketing/Social Media Program

The social media assets in Alfamidi currently amounted to 3,030,851 followers from various channels, including Facebook (1,270,359 million followers), Twitter (121,190 followers), Instagram (1,140,402 followers), and TikTok Account (498,900 followers). The digital marketing activities carried out in 2024 covered the interaction with consumers through email blast, WA blast, website, and placement in digital portals.

Various social media activities include utilizing KOL (Key Opinion Leader), social media ads, and creative content, which are not only hard selling (promotional program information) but also combined with various useful information according to the Company's market share.

To establish interaction with the audience on social media, the Company regularly holds quizzes, contests, and interactive activities, such as online events in the form of cooking demos, live IG about product knowledge, tips about sports, webinars about health & beauty and other activities. Hopefully, positive experiences and sentiments in our digital platforms can be experienced the same as the consumers come to the Company's outlets. The Company also uses social media channels as a means to listen to consumers' voices in term of inputs, criticism, suggestions, or complaints.

D. Midi Kriing as Part of the Omni-Channel Strategy

'Midi Kriing' as an integral part of Alfamidi's omni-channel strategy, continues to improve its features and services. Enhancements include more comprehensive promotional features, secure and convenient transactions, and efforts to increase customer traffic by expanding the digital member penetration on the Midi Kriing platform.

Educational campaigns are ongoing to promote Midi Kriing as a practical shopping alternative with "free shipping." These efforts involve in-store exposure and various branding media, such as advertising in hanging alleys of Jabodetabek commuter trains (KRL), apartment and office building elevators, residential flyers, and collaborations with Key Opinion Leaders (KOL) on social media.

E. Customer Relationship Management Program

Customer Relationship Management (CRM) Program is one of the Company's main programs to increase customers

tahun dalam rangka meningkatkan loyalitas konsumen. Sampai dengan Desember 2024, jumlah member Alfamidi keseluruhan mencapai 5.942.931, dengan member aktif sebesar 48,7% yang berkontribusi sebesar 39,6% terhadap total sales dan 23,6% kontribusi struk terhadap total struk Perseroan.

Sejak tahun 2022, pelanggan sudah dapat melakukan registasi *member* secara digital via aplikasi *Midi Kriing* sehingga lebih praktis dari sisi konsumen dan efisien bagi Perseroan. Sampai dengan Desember 2024, jumlah *member* baru yang mendaftar secara digital mencapai 1.455.702 pelanggan.

Dari sisi *customers promotion*, Perseroan menjalankan program-program promosi khusus member sepanjang tahun 2024 yang ditargetkan dapat terus meningkatkan loyalitas konsumen, antara lain special *big event* dengan mekanisme *cashback* total 3 program/tahun, program undian PAHALA dengan Grand Prize Hadiah Umroh, Motor dan hadiah menarik lainnya, program PWP harga spesial khusus member dan promo hadiah langsung saat Harpelnas serta AUP 2024 yang menawarkan konsep hadiah langsung bertingkat selama dua bulan berturut-turut. Kegiatan promo khusus member lainnya yang dijalankan secara rutin di antaranya *supplier loyalty program*, member spesial dua mingguan berupa potongan harga atau hadiah langsung, promo bonus poin member dan promo *special redemption*.

Kegiatan *customer engagement* juga diselenggarakan kembali, seperti 'Mudik Bareng' khusus member Alfamidi yang dapat memberangkatkan 1.200 *member* Alfamidi dengan moda transportasi bus dan mobil pribadi. Kegiatan *engagement* lainnya yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 di antaranya adalah *Cooking class*, senam bareng *member*, *event parenting, beauty class* serta kejutan ulang tahun untuk *member*.

Perseroan juga aktif dalam memberikan apresiasi atau *reward* kepada pelanggan yang paling setia di seluruh toko Alfamidi dengan meluncurkan program *The Most Loyal Member* (MLM). Selain itu, dalam rangka memberikan *personalized treatment*, Perseroan juga mengadakan campaign "one-to-one marketing" kepada *member* setianya dengan mempertajam klasifikasi *member* berdasarkan *spending* dan frekuensi belanja. Adapun klasifikasi *member* tersebut berupa *Platinum, Gold, Silver* dan *Bronze* member. Perseroan juga memberikan *treatment* khusus untuk member dengan kategori *lapser* dengan promosi khusus. *Personalised treatment* juga diberikan kepada *member* setia yang berbelanja di aplikasi Midi Kriing di mana pesanan konsumen diantar langsung oleh *branch manager* cabang di toko terkait. Hal ini tentunya akan menjadi pengalaman berbelanja yang mengesankan bagi konsumen sekaligus menjadi ajang mendapatkan *feedback* langsung dari konsumen.

F. Penawaran Promo Bank, Prepaid Voucher & HBPL

Promo Bank

Latar belakang pengembangan program kerja sama promosi dengan pihak bank adalah untuk mendorong penggunaan transaksi non-tunai di gerai Perseroan. Selain untuk memberikan

loyalty that has been continuously implemented every year. As of December 2024, the number of Alfamidi's members has reached almost 5,942,931 members with 48.7% active members who contributed 39.6% to total sales and 23.6% of receipt contribution to the Company's total receipts.

Since 2022, member registration has been conducted digitally via Midi Kriing application; it is more practical for the consumer and efficient for the Company. By the end of December 2024, the number of digitally registered new members reached 1,455,702 customers.

From the customer promotion perspective, the Company offered special member promotion programs throughout 2024, aimed at continuously enhancing customer loyalty. These include special big events with cashback mechanisms (three programs per year), PAHALA lottery program offering grand prizes such as umrah trips, motorcycles, and other attractive rewards, a special price PWP program exclusively for members, and direct gift promotions during National Customer Day (Harpelnas). Additionally, the 2024 AUP program offers tiered direct gifts over two consecutive months. Other regular special member promotions include supplier loyalty programs, bi-weekly member specials such as discounts or direct gifts, bonus point promotions, and special redemption promotions.

Customer engagement activities have also been resumed, such as "Mudik Bareng" program for Alfamidi members, which facilitates homecoming trips for 1,200 Alfamidi members using buses and private cars. Other engagement activities conducted by the Company throughout 2024 include cooking classes, group exercise sessions with members, parenting events, beauty classes, and birthday surprises for members.

The Company actively recognizes and rewards its most loyal customers across all Alfamidi stores by launching "The Most Loyal Member" (MLM) program. Additionally, to provide personalized treatment, the Company introduced a "one-to-one marketing" campaign for loyal members by refining member classifications based on spending and shopping frequency. These classifications include Platinum, Gold, Silver, and Bronze members. The Company also offers special promotions for members in the "lapsed" category. Personalized treatment is also extended to loyal members shopping through the Midi Kriing app, where customer orders are delivered directly by the branch manager of the respective store. This creates a memorable shopping experience for customers while providing an opportunity to receive direct feedback from them.

F. Bank, Prepaid Voucher & HBPL Promotion Offers

Bank Promotion

The background of partnership program with banks is to encourage the use of non-cash transactions at the Company's stores. In addition to providing convenience and more benefits

kemudahan dan keuntungan lebih bagi konsumen dalam berbelanja, program ini juga sebagai bentuk partisipasi dan dukungan terhadap Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang dicanangkan Bank Indonesia sejak beberapa tahun yang lalu.

to customers in shopping, the program is a form of participation and support for the National Cashless Movement (GNNT) that has been launched by the Bank Indonesia since several years ago.

Pengembangan ini merupakan salah satu langkah strategis di mana transaksi dapat dilakukan lebih cepat, praktis, aman dan efisien. Berdasarkan langkah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan beberapa bank untuk memberikan keuntungan lebih bagi para nasabah bank jika berbelanja di gerai Perseroan, sekaligus menjadi peluang untuk meningkatkan jumlah konsumen yang datang ke gerai. Saat ini, bank-bank yang sudah bekerja sama secara berkesinambungan dengan Perseroan antara lain BCA, Mandiri, BNI, BRI, BSI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN serta Bank Muamalat.

The development is a strategic step to provide faster, practical, safe, and efficient transactions. Based on these initiatives, the Company collaborates with several banks to deliver more benefits to the bank's customers in shopping at the Company's outlets, and at the same time become an opportunity to increase the number of customers who come to the outlets. The banks that have collaborated continuously with the Company include BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN and Bank Muamalat.

Jenis program promosi kerja sama dengan bank yang sudah dijalankan antara lain hadiah langsung, *voucher* belanja, potongan harga, dan *point reward*. Dalam upaya mengikuti perkembangan penggunaan kartu *prepaid*, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa bank penyelenggara kartu *prepaid* dalam penerimaan pembayaran belanja dan transaksi *top-up*, antara lain Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA dan BNI TapCash. Selain itu, sebagai upaya memudahkan konsumen dalam melakukan penarikan uang tunai, perseroan juga bekerja sama dengan Bank BCA, BNI, BRI, BSI dan Bank Aladin dengan menerima layanan penarikan uang tunai (cash out) melalui kasir Toko.

The existing types of partnership program with banks include direct prizes, shopping vouchers, price discounts and point rewards. In addition, as an effort to keep abreast with the development of the use of prepaid cards, the Company also cooperates with several prepaid card providers, such as Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA, and BNI TapCash, in receiving shopping payments and top-up transactions. Additionally, as part of its efforts to facilitate customers in making cash withdrawals, the Company has collaborated with Bank BCA, BNI, BRI, BSI, and Bank Aladin to offer cash-out services through store cashiers.

Dalam merespon perkembangan pembayaran digital yang pesat dan didukung dengan perkembangan berbagai produk dompet digital (*e-wallet*) di tengah masyarakat, sejak tahun 2021 Alfamidi bekerja sama dengan vendor untuk membuka layanan pembayaran belanja konsumen dengan menggunakan QRIS (*Quick Respond Code Indonesian Standard*). Selain dapat memberikan kemudahan konsumen dalam berbelanja, layanan tersebut juga menjadi upaya Perseroan untuk beradaptasi dengan perkembangan dan tantangan transaksi keuangan digital, yaitu dengan memastikan ketersediaan infrastruktur dan alat pembayaran yang mumpuni di toko Alfamidi.

In response to the rapid development of digital payments coupled with the development of various e-wallet products in the community, since 2021 Alfamidi has collaborated with vendors to open consumer shopping payment services using QRIS (Quick Respond Code Indonesian Standard). Apart from being able to provide convenience for consumers in shopping, this service is also the Company's effort to adapt to the development and challenges of digital financial transactions, by ensuring the availability of qualified infrastructure and payment facilities at Alfamidi stores.

Prepaid Voucher* dan *Game Online

Saat ini, berbagai kegiatan dan aktivitas masyarakat, baik itu bekerja, berbelanja hingga bersilaturahmi dengan keluarga maupun kolega, dapat dilakukan dengan mudah secara daring atau *online*. Gaya hidup modern dan serba digital ini meningkatkan kebutuhan serta penggunaan pulsa *prepaid* maupun paket data di tengah masyarakat.

Prepaid Voucher and Online Game

Nowadays, many activities, be it working, shopping, or keeping in touch with family and colleagues, can be done easily via online. This modern and digital lifestyle increases the need and use of prepaid credit and internet quota in the community.

Dinamika perkembangan tersebut menciptakan peta persaingan transaksi *prepaid* yang semakin ketat, antara ritel modern, traditional market dan *e-commerce*. Untuk itu, Alfamidi terus beradaptasi, mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar, dengan menyediakan kebutuhan produk digital seperti layanan pembelian pulsa, paket data maupun kartu perdana (SIMCard) dari berbagai *provider*.

This dynamic development creates a map of increasingly fierce competition for prepaid transactions, between modern retail, traditional markets and e-commerce. For this reason, Alfamidi continues to adapt, follow and meet market needs, by providing digital product needs such as credit purchase services, data packages and starter packs (SIM-Cards) from various providers.

Bukan hanya dari segi produk dan harga yang kompetitif, penjualan pulsa *prepaid* di Alfamidi juga dilengkapi berbagai

Not only in terms of products and competitive prices, prepaid sales at Alfamidi are also equipped with various attractive

program promosi yang menarik dalam bentuk potongan harga maupun *bundling* hadiah produk. Guna meningkatkan pengalaman serta memberikan layanan terbaik bagi konsumen, program promo Alfamidi dikemas dalam berbagai tema seperti GASPUL (GAjian Spesial PULsa), KEPO-IN (KEjutan PromO INternet), BU GARING (Beli pUlsa harGA miRING), PAK GARING (PAKet Data harGA miRING) serta BESTI (BElanja pulSa Tanggal Irit).

promotional programs in the form of discounts and bundling product gifts. In order to improve the experience and provide the best service for consumers, Alfamidi promo programs are packed in various themes such as GASPUL (*GAjian Spesial PULsa*), KEPO-IN (*KEjutan PromO INternet*), BU GARING (*Beli pUlsa harGA miRING*), PAK GARING (*PAKet Data harGA miRING*), and BESTI (*BElanja pulSa Tanggal Irit*).

Guna memenuhi kebutuhan konsumen khususnya para pencinta *game online*, perseroan juga menyediakan layanan untuk pembelian *voucher* GOOGLE PLAY, baik dalam bentuk fisik maupun digital dengan berbagai denom atau nominal yang berbeda. Layanan semakin berkembang dengan penambahan kartu baru seperti PlayStation, Sportify, Riot serta product digital seperti UniPin, Free Fire dan Semolis.

To meet customer needs, particularly online gaming enthusiasts, the Company also provides services for purchasing Google Play vouchers, available in both physical and digital formats with various denominations. The service has further expanded with the addition of new cards, such as PlayStation, Spotify, and Riot, as well as digital products like UniPin, Free Fire, and Semolis.

Melengkapi layanan pembelian pulsa *prepaid* yang sudah ada, sejak tahun 2021 Alfamidi juga turut menyediakan layanan pembelian pulsa serta paket data pada aplikasi Midi Kriing. Selain untuk meningkatkan penjualan, aplikasi Midi Kriing juga memberikan kemudahan, kepuasan dan kenyamanan, serta menjadi solusi bagi pelanggan Alfamidi yang tidak memiliki waktu untuk keluar rumah.

Complementing the existing prepaid sales service, since 2021 Alfamidi has also provided credit and data package sales services on Midi Kriing application. Apart from increasing sales, Midi Kriing application also provides convenience, satisfaction and comfort, and is a solution for Alfamidi customers who do not have time to leave the house.

House Brand & Private Label

Produk komoditi untuk beras, gula pasir, dan minyak goreng secara global masih mengalami kendala pada persediaan dan harga di tahun 2024. Alfamidi tetap berkomitmen untuk terus menawarkan produk-produk *House Brand & Private Label* (HBPL) yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen sebagai pilihan produk yang memiliki diferensiasi dan berkualitas.

House Brand & Private Label (HBPL)

Commodity products such as rice, sugar, and cooking oil were still experiencing supply and price constraints in 2024. Therefore, Alfamidi remains committed to continuously offering House Brand & Private Label (HBPL) products that can meet consumer needs as a choice of products that have differentiation and good quality.

Produk HBPL yang ditawarkan sebagian besar adalah produk kebutuhan sehari-hari (*fast moving consumer goods*/FCMG) dengan harga relatif terjangkau, dengan sasaran konsumennya adalah *family*. Namun, perubahan perilaku atau preferensi konsumen saat ini menunjukkan bahwa Generasi Milenial dan Z menjadi konsumen terbanyak. Generasi ini memiliki sisi pandangan positif tentang bagaimana teknologi dan informasi mempengaruhi kehidupan mereka dibandingkan generasi sebelumnya.

HBPL products offered are mostly fast-moving consumer goods (FCMG) at relatively affordable prices with family as the target market. However, looking at changes in consumer behavior or preferences today, it was found that Millennials and Generation Z are the largest consumers. These generations have a more positive perception of how technology and information affect their lives than previous generations.

Media sosial adalah salah satu faktor paling dominan yang mempengaruhi keputusan konsumen Gen Milenial dan Z ini. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube memainkan peran penting dalam membentuk preferensi dan kebiasaan berbelanja, mulai dari produk yang mereka beli hingga konten yang mereka konsumsi.

Social media is one of the most dominant factors that influence the consumer decisions of these Millennials and Zs. Platforms such as Instagram, TikTok, and YouTube play an important role in shaping preferences and shopping habits, from the products they buy to the content they consume.

Saat ini, produk HBPL Alfamidi difokuskan pada strategi pemasaran yang lebih mendorong promosi produk di berbagai *platform* media sosial untuk dapat menjangkau target pasar lebih luas serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dijual.

Now, Alfamidi's HBPL products are focused on a marketing strategy that encourages more product promotion on various social media platforms to be able to reach a wider target market and increase customer confidence in the products sold.

Untuk mengakomodasi kebutuhan dan ekspektasi konsumen Gen Milenial dan Z, selain produk kebutuhan pokok, kami

To accommodate the needs and expectations of Millennial and Z consumers, in addition to basic necessities, HBPL products

mengembangkan produk-produk HBPL yang kekinian/sedang viral, mulai dari desain kemasan (karakter kartun Disney, Doraemon), bentuk *packaging*, hingga penawaran varian produk *lifestyle*, seperti produk *health, beauty* dan *hobbies* (*granola*, masker, *pet food*), aneka *snack*, coklat, dan *fancy items* (kebutuhan *partyware, stationary, toys, hair accessories*, dll.).

HBPL berkomitmen untuk meningkatkan *brand awareness* melalui pengembangan produk-produk *signature* (roti, tisu, *snack, mineral water*) agar dapat menaikkan kontribusi *sales* bagi Perusahaan.

G. Pelayanan Bernilai Tambah

Dalam memberikan *value added service* kepada pelanggan, Perseroan terus memperluas jaringan melalui konsep *One Stop Shopping*, yang merupakan konsep dasar dari jaringan gerai Alfamidi, Alfamidi super dan Lawson sebagai gerai komunitas yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk konsumen: lebih lengkap, lebih mudah dan lebih dekat.

Konsumen tidak hanya dapat melakukan pembelanjaan kebutuhan primer untuk kebutuhan sehari-hari saja, tetapi juga untuk kebutuhan lain. Misalnya, pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pembayaran cicilan pinjaman *online* (fintech), pemesanan dan pembayaran kode booking tiket kereta api dan pesawat terbang, pembayaran TV berlangganan, pembayaran PDAM, pembayaran BPJS Kesehatan, pembayaran *e-commerce* dan *market place*, hingga pembelian tiket konser; semua bisa dilakukan di gerai Perseroan. Selain itu, Alfamidi dapat menerima proses *top up* dan *cash out* untuk layanan mobile payment, di antaranya Go-Pay, ShopeePay, Remid, Doku, Nobu Mobile, Link Aja, Dana, serta OVO.

Layanan semakin berkembangan dengan adanya layanan baru untuk pembelian *e-Meterai*, tiket PELNI dan ASDP; pembayaran tagihan komunikasi Indosat Postpaid, XL Postpaid, dan Smartfren Postpaid; pembayaran tagihan Sinar Mas Multifinance, Mega Vision, Pegadaian, BNI Finance, Topas Finance, Capella Finance, dan pembayaran iuran berbagai lembaga pendidikan, sekolah serta universitas yang ada di Indonesia.

have been developed for popular/viral items, ranging from packaging design (Disney cartoon characters, Doraemon), packaging form, to offering variants of lifestyle products, such as health, beauty and hobbies products (granola, masks, pet food), various snacks, chocolate, and fancy items (partyware, stationary, toys, hair accessories, etc.).

HBPL is committed to increasing brand awareness through the development of signature products (bread, tissue, snacks, mineral water) in order to increase sales contribution for the Company.

G. Value-Added Services

In terms of providing value-added services to customers, the Company continues to expand its network through the concept of One Stop Shopping. This is the basic concept of store chains for Alfamidi, Alfamidi super, and Lawson as a community outlet that provides more services for consumers: more complete, easier and closer.

Consumers can spend not only on primary goods for daily consumption, but also for other needs. For example, bill payment and electricity token purchase, vehicle installment payment, online loan (fintech) installment payment, ordering and payment of train and aircraft ticket booking codes, TV subscription payment, PDAM payment, BPJS Kesehatan payment, e-commerce and marketplace payment, to purchase of concert tickets; all can be done at the Company's outlets. In addition, Alfamidi also accepts top-up and cash out processes for mobile payment services, including Go-Pay, ShopeePay, Remid, Doku, Nobu Mobile, Link Aja, Dana, and OVO.

Our service has been expanded with the addition of new services in the form of purchasing e-Meterai and PELNI/ASDP tickets; communication bill payments of Indosat Postpaid, XL Postpaid and Smartfren Postpaid; bill payments of Sinar Mas Multifinance, Mega Vision, Pegadaian, BNI Finance, Topas Finance, and Capella Finance; and payment services for fees to various educational institutions, schools, and universities across Indonesia.

D. WARALABA

Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan menjaga hubungan dengan masyarakat melalui konsep waralaba. Melalui konsep ini Perseroan menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan masyarakat.

Hal ini telah menjadi bagian dari visi Perseroan untuk menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat serta misi Perseroan untuk menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha. Konsep waralaba bertujuan mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah sebagai bagian dari jaringan gerai yang bisa dimiliki oleh masyarakat umum.

D. FRANCHISING

The Company is committed to fostering and maintaining relationships with the community by promoting the concept of franchising. This concept enables the Company to establish a long-term and mutually beneficial relationship with the community.

It is part of the Company's vision to become a retail network that integrates with the community and the Company's mission to foster entrepreneurial spirit and business partnerships. The franchising concept aims to develop the small and medium enterprise sector as part of a network of stores for the public to own.



Perseroan terus berusaha merangkul para pewaralaba baru untuk ikut serta dalam mengembangkan jaringan usaha retail dengan memiliki gerai waralaba. Sampai dengan akhir tahun 2024, gerai waralaba yang dikelola oleh Perseroan berjumlah 146 gerai Alfamidi atau 6% dari total gerai yang dikelola Perseroan.

Dalam upaya memperluas jaringan melalui gerai waralaba, Perseroan melakukan beberapa hal antara lain:
- Mengembangkan gerai waralaba dengan memegang prinsip kehati-hatian melalui survei lokasi calon mitra untuk memastikan kelayakan bisnis;
- Menyelenggarakan program edukasi (*workshop*) dan promosi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman alur bisnis waralaba Perseroan; dan
- Menjalin komunikasi dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pewaralaba maupun calon pewaralaba.

Adapun keuntungan utama waralaba Perseroan antara lain:
- Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis;
- Ditunjang dengan merek yang dikenal oleh masyarakat maupun pelanggan;
- Dukungan sistem operasional dan promosi yang berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan di gerai tersebut;
- Pemilihan produk yang tepat dan pengadaan barang yang efisien agar menjamin perolehan harga beli dan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan pemilik franchise maupun pelanggan gerai;
- Pengadaan dan pelatihan karyawan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang baik agar citra gerai dapat meningkat; dan
- Pendampingan secara berkesinambungan terhadap operasional gerai waralaba.

Perseroan yakin, kemitraan yang terjalin dengan menjalankan konsep waralaba dapat menjadi sarana untuk merealisasikan visi Perseroan untuk menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Pertumbuhan

The Company continues to reach out to new franchisees to participate in developing the retail business network by owning franchise stores. Until the end of 2023, the franchise outlets managed by the Company amounted to 146 Alfamidi outlets or 6% of all Company-managed outlets.

To expand its network through franchise outlets, the Company performs the following actions:
- Developing franchise outlets by adhering to the prudent principle by conducting location surveys of prospective partners to ensure business feasibility;
- Organizing educational (workshop) and promotional programs to the public to provide an understanding of the Company's franchise business model; and
- Establishing communication and providing the best service to franchisees and prospective franchisees.

The main advantages of the Company's franchise include:
- Selection of the right and strategic location;
- Supported by well-known brands among the public and customers;
- Continuous operational and promotional system support to increase sales at the outlet;
- Proper product selection and efficient procurement of goods so as to ensure the acquisition of competitive purchase prices and selling prices that benefit both franchisees and outlet customers;
- Continuous procurement and training of employees so as to improve good customer service and thus boost the store's image; and
- Continuous assistance to the operations of franchise outlets.

The Company believes that the partnership established by performing the franchise concept can be a means to realize the Company's vision to become a retail network that is integrated with the community, able to meet the expectations and needs of customers and provide the best service quality. In turn, the

gerai waralaba juga turut serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

E. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran sangat strategis sebagai partner organisasi dalam usaha pencapaian target pertumbuhan usaha serta mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan bersama. Oleh karenanya diperlukan pengembangan potensi sumber daya manusia untuk menghadirkan insan Perseroan yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bekerja secara optimal dan berdaya saing dalam pelaksanaan operasional sehari-hari merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang optimal bukan hanya merupakan tanggung jawab dan peran Divisi Human Capital semata, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan. Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

Perseroan menyadari, pengembangan sumber daya manusia harus selaras dengan visi, misi dan nilai budaya organisasi yaitu **2i3K** (Integritas yang tinggi, Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik, Kualitas dan produktivitas yang tertinggi, Kerja sama tim, Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik). Sumber daya manusia yang kompeten dan berbudaya menjadi kunci pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itulah, proses yang dijalankan karyawan sesuai dengan *Human Capital Framework* (*Employee Lifecycle*) dan nilai budaya yang berlaku, mulai dari proses *attract, hiring, on boarding, development, retaining*, hingga *termination*.

- Komposisi Karyawan
  Pada akhir tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak memiliki karyawan sebanyak 32.864 orang yang ditempatkan di seluruh gerai, kantor cabang dan kantor pusat di Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan tersebut dikaji sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengalami pertumbuhan untuk menghadapi persaingan usaha, kompleksitas interaksi, serta tuntutan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

growth of franchise outlets will also contribute to the Company's sustainable growth in the future.

E. HUMAN RESOURCES

The Company believes that Human Resources (HR) has a very strategic role as an organizational partner in pursuing business growth targets and realizing the common corporate vision and mission. Therefore, it is necessary to develop the potential of human resources in establishing qualified and excellent Company's people. Therefore, their capability to work optimally and competitively in carrying out daily operation is a must to achieve the Company's goals.

We realize that optimum human resource development is not only the responsibility and role of the Human Capital Division, but also the responsibility of all levels of the Company's management. We continue to implement human resource development programs to improve quality and meet the best service standards for consumers.

We believe that the development of human resources must be in line with the vision, mission and organizational corporate values, namely 2i3K (High integrity, Innovation for better progress, Highest quality and productivity, Teamwork, Customer satisfaction through the best service standards). Competent and cultured human resources are the key for the Company in achieving organizational goals. Therefore, the process carried out by employees is in accordance with our Human Capital Framework (Employee Lifecycle) and applicable cultural values, starting from the attract, hiring, on boarding, development, retaining, to termination processes.

- Employee Composition
  At the end of 2024, the Company and Subsidiary have 32,864 employees stationed in all outlets, branch offices and head office in Indonesia. The number of the Company's employees has been evaluated according to needs and is counting to face tighter business competition, more complex interaction, and higher demand for customer service excellence.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia / Age	Laki-Laki / Male						Perempuan / Female					
	2024	%	2023	%	2022	%	2024	%	2023	%	2022	%
<20 tahun/years old	4,811	14.64%	4,777	15.09%	4,294	15.53%	3,184	9.69%	3,614	11.41%	3,195	11.56%
21-25 tahun/years old	9,903	30.13%	9,686	30.59%	8,501	30.75%	6,374	19.39%	5,849	18.47%	4,784	17.30%
26-35 tahun/years old	5,546	16.87%	5,150	16.26%	4,732	17.12%	1,997	6.08%	1,677	5.30%	1,395	5.05%
36-45 tahun/years old	738	2.25%	652	2.06%	516	1.87%	134	0.41%	111	0.35%	85	0.31%
46-55 tahun/years old	145	0.44%	120	0.38%	118	0.43%	18	0.05%	16	0.05%	16	0.06%
>55 tahun/years old	12	0.04%	13	0.04%	8	0.03%	2	0.01%	2	0.01%	2	0.01%
Jumlah / Total	**21,155**	**64.37%**	**20,398**	**64.41%**	**18,169**	**65.72%**	**11,709**	**35.63%**	**11,269**	**35.59%**	**9,477**	**34.28%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan Education	Laki-Laki / Male						Perempuan / Female					
	2024	%	2023	%	2022	%	2024	%	2023	%	2022	%
Sarjana & Pasca Sarjana Bachelor & Post Graduate	1,745	5.31%	1,797	5.67%	1,568	5.67%	1,195	3.64%	1,136	3.59%	913	3.30%
Sarjana Muda Diploma	279	0.85%	287	0.91%	258	0.93%	168	0.51%	174	0.55%	171	0.62%
Non-Sarjana High School	19,131	58.21%	18,314	57.83%	16,343	59.12%	10,346	31.48%	9,959	31.45%	8,393	30.36%
Jumlah / Total	**21,155**	**64.37%**	**20,398**	**64.41%**	**18,169**	**65.72%**	**11,709**	**35.63%**	**11,269**	**35.59%**	**9,477**	**34.28%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki / Male						Perempuan / Female					
	2024	%	2023	%	2022	%	2024	%	2023	%	2022	%
Komisaris & Direktur Top Management	12	0.04%	11	0.03%	11	0.04%	6	0.02%	6	0.02%	5	0.02%
Manajerial Managerial	295	0.90%	287	0.91%	257	0.93%	66	0.20%	62	0.20%	48	0.17%
Supervisor Supervisor	738	2.24%	729	2.30%	615	2.22%	167	0.51%	153	0.48%	141	0.51%
Di Bawah Supervisor Below Supervisor	20,110	61.19%	19,371	61.17%	17,286	62.53%	11,470	34.90%	11,048	34.89%	9,283	33.58%
Jumlah / Total	**21,155**	**64.37%**	**20,398**	**64.41%**	**18,169**	**65.72%**	**11,709**	**35.63%**	**11,269**	**35.59%**	**9,477**	**34.28%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Laki-Laki / Male						Perempuan / Female					
	2024	%	2023	%	2022	%	2024	%	2023	%	2022	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	9,611	29.24%	8,743	27.61%	8,065	29.17%	4,794	14.59%	4,050	12.79%	3,338	12.07%
Karyawan Temporer Temporary Employee	11,544	35.13%	11,655	36.80%	10,104	36.55%	6,915	21.04%	7,219	22.80%	6,139	22.21%
Jumlah / Total	**21,155**	**64.37%**	**20,398**	**64.41%**	**18,169**	**65.72%**	**11,709**	**35.63%**	**11,269**	**35.59%**	**9,477**	**34.28%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Composition by Work Location

Lokasi Kerja Work Location	Laki-Laki / Male						Perempuan / Female					
	2024	%	2023	%	2022	%	2024	%	2023	%	2022	%
Gerai / Store	15,422	46.93%	14,895	47.04%	12,577	45.49%	10,935	33.27%	10,448	32.99%	8,821	31.91%
Selain Gerai Other than Stores	5,733	17.44%	5,503	17.38%	5,592	20.23%	774	2.36%	821	2.59%	656	2.37%
Jumlah / Total	**21,155**	**64.37%**	**20,398**	**64.41%**	**18,169**	**65.72%**	**11,709**	**35.63%**	**11,269**	**35.59%**	**9,477**	**34.28%**

- Pengembangan Karyawan
  Secara umum, proses pelatihan karyawan dilaksanakan menggunakan modul-modul pelatihan, terdiri dari:
  1. *Onboarding Program for Office* sebagai kompetensi dasar bagi setiap karyawan baru;
  2. *Training as Selection Crew - Warehouse* sebagai bagian dari *Onboarding* Program untuk pembekalan untuk karyawan baru di toko/*warehouse*;

- Employee Development
  In general, the process of employees' training has been conducted by using training modules that comprise of:
  1. Onboarding Program for Office as basic competency for every new employee;
  2. Training as Selection Crew – Warehouse as a provision for new employees at the store/warehouse;

3. *Development training* untuk mempersiapkan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi;
4. *Refreshment training* yang bersifat memperkaya pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi di jabatannya; dan
5. *Intermediate Program* untuk mempersiapkan proses kenaikan *grade*.

Program pengembangan karyawan merupakan bagian dari *talent management system* yang dilakukan Perseroan untuk mempersiapkan kompetensi karyawan dalam rangka mengisi jabatan yang dibutuhkan. Program pengembangan berasal dari sumber eksternal maupun internal.

a. Pengembangan Sumber Eksternal
   1. MT (*Management Trainee*), yaitu program pengembangan calon *leader managerial level* melalui sumber eksternal, dengan para peserta adalah lulusan sarjana *fresh graduate* yang terseleksi
   2. CT (*Coordinator Trainee*), yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal khusus untuk pemenuhan calon-calon *Coordinator*
   3. *Store Trainee Program* (ST), yaitu program yang dirancang khusus untuk pemenuhan calon-calon *Chief of Store* (COS/Kepala Toko) dan *Assistant Chief of Store* (ACOS/ Pejabat Toko)
   4. Program perekrutan khusus untuk *grade 4 crew* melalui program kerja sama *Alfamidi Class*, dengan menggandeng SMK yang mempunyai program Vokasi Pemasaran dan Vokasi Pertanian
   5. Program Magang Kampus Merdeka, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

b. Pengembangan Sumber Internal
   1. *ODP Officer & Staff*, yaitu program pengembangan untuk Calon *Officer & Staff*
   2. *MDP Coordinator*, yaitu program pengembangan untuk calon koordinator
   3. *MDP Junior Manager*, yaitu program pengembangan untuk calon manajer junior
   4. *MDP Senior Manager*, yaitu program pengembangan untuk calon manajer senior
   5. *Intermediate Program* untuk *Staff, Officer, Coordinator, Junior Manager & Senior Manager*

Untuk pengembangan kompetensi kepemimpinan, Perseroan menerapkan *leadership school* dengan membangun kelas-kelas yang difokuskan pada materi-materi kepemimpinan serta *soft skill* sesuai jenjang jabatan di setiap unit kerja.

Salah satu metode pengembangan SDM adalah dengan menerapkan *platform digital 'Alfalearning'* yang menggunakan metode *e-learning*, di mana karyawan bisa mengakses pembelajaran secara mandiri maupun dibantu oleh tenaga pengajar. Metode ini dielaborasikan dalam program pelatihan maupun program pengembangan (MDP).

3. Development training to prepare employees to higher positions;
4. Refreshment training to enrich knowledge and skills in order to improve the employees' competency in their positions; and
5. Intermediate Program for grade promotion.

The employee development program is part of the talent management system carried out by the Company to prepare employee competency in order to fill the required positions. Development programs come from external and internal sources.

a. External Development Program
   1. MT (Management Trainee), a development program for prospective leaders from external source, with participants comprising selected fresh graduates
   2. CT (Coordinator Trainee), a leader candidate development program through external source to fulfill prospective Area Coordinator
   3. Store Trainee Program (ST), a program specifically designed to fulfill candidates for Chief of Store (CoS/ Store Manager) and Assistant Chief of Store (ACoS/Store Officer)
   4. Special recruitment program for grade 4 crews through Alfamidi Class program by collaborating with Vocational Schools (SMK) that have Marketing and Agriculture Vocation programs
   5. Independent Campus Internship Program, in collaboration with Directorate General of Higher Education, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia.

b. Internal Development Program
   1. ODP Officer & Staff, a development program for Officer & Staff Candidates
   2. MDP Coordinator, a development program for the prospective coordinators
   3. MDP Junior Manager, a development program for prospective junior managers
   4. MDP Senior Manager, a development program for prospective senior managers
   5. Intermediate Program for Staff, Officer, Coordinator, Junior Manager & Senior Manager

In developing leadership competence, a leadership school has been established by opening classes, which focus on leadership materials and soft skill in line with the ranks of the positions in every working unit.

The next program in order to develop HR is the application of 'Alfalearning' digital platform by using e-learning method, where employees can access learning sessions independently or assisted by teaching staffs. This method has been elaborated into the training as well as development programs (MDP).

Upaya lain yang dilakukan dalam pengembangan SDM adalah penerapan *knowledge management* di lingkungan Perseroan. Salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan oleh para *subject matter expert* kepada karyawan, bedah buku, dan optimalisasi perpustakaan yang bisa diakses melalui platform digital "MidiLib".

- Pengembangan Potensi Divisi *Human Capital*
  Selain pemenuhan standarisasi SDM yang berkualitas baik, Perseroan juga turut mengembangkan kemampuan Divisi *Human Capital* itu sendiri dengan berbagai program sertifikasi:
  1. Program sertifikasi tim *assessment*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* yang menjadi salah satu *stakeholder* dalam penentuan promosi dan *development* karyawan
  2. Program sertifikasi tim rekrutmen, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* pada kegiatan rekrutmen calon karyawan baru dalam upaya pemenuhan kebutuhan SDM baru seiring laju pertumbuhan Perseroan
  3. Program sertifikasi untuk tenaga pengajar yang baru bergabung
  4. Program sertifikasi *fresh food specialist trainer*
  5. Program sertifikasi training *specialist trainer* di *warehouse*/ DC
  6. Sertifikasi pengelola *Internal Development Program*

- Pengembangan Strategi dan Kebijakan Human Capital
  Pengembangan strategi dan kebijakan yang dilakukan *HC Division* mengacu pada *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan *Effective Best Practices* yang ada, yakni:
  1. Kebijakan dan Prosedur
     Kebijakan di bidang *Human Capital* terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Pedoman Umum Sumber Daya Manusia (PUSDM), dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), Kebijakan dan standar pedoman tersebut terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan dan memetakan risiko operasional yang mungkin muncul di masing-masing fungsi *Human Capital*. Kebijakan, Pedoman dan Petunjuk Teknis yang dibuat merupakan upaya dari Perseroan dalam memastikan pengelolaan sumber daya manusia yang berjalan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tetap patuh terhadap regulasi yang berlaku.

  2. *Employee Relation, Engagement and Retention*
     Dalam rangka mewujudkan hubungan harmonis, dinamis dan kondusif, Perseroan mengimplementasikan inisiatif strategis di bidang Sumber Daya Manusia antara lain:
     - Pemberian beasiswa bagi anak karyawan
     - Mewadahi aktivitas karyawan melalui *Community of Interest & Community of Practice* (COI & COP)
     - Pemberian penghargaan karyawan berprestasi
     - Pemberian bantuan pernikahan karyawan
     - Pemberian bantuan bagi karyawan terkena bencana alam
     - Mewadahi aduan dan keluhan langsung karyawan melalui aplikasi berbasis digital (WhatsApp dan web), yaitu MIKA (Media Internal Karyawan Alfamidi)

Other initiative that has been made in developing human resources is the implementation of knowledge management within the Company, one of which is the implementation of knowledge sharing that is conducted periodically by subject matter experts for the employees, book reviews, and library optimization by accessing "MidiLib" digital platform.

- Human Capital Division Potential Development
  In addition to quality HR standard fulfilment, the Company also develops the capability of the Human Capital Division itself through various certification programs:
  1. Certification program for the assessor team, a program for fulfilling the capability standard of the human capital personnel who become one of the stakeholders in determining the employee's promotion and development
  2. Certification program for the recruitment team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in recruiting new employees to meet the needs for new human resources in tandem with the Company's growth
  3. Certification program for new teaching staffs
  4. Fresh food specialist trainer certification program
  5. Specialist program for training development at warehouse/ DC
  6. Certification of Internal Development Program managers

- Human Capital Development Strategy and Policy
  The development strategy and policy of HC Division refers to the Human Capital Framework (Employee Lifecycle) and the existing Effective Best Practices, namely:
  1. Policy and Procedure
     The policy of the Human Capital consists of Human Resources Policy (KSDM), Human Resources General Guidance (PUSDM), and Human Resources Technical Guidance (PTSDM). These guiding policies and standards are continuously evaluated and refined periodically according to the needs of the organization by considering and mapping the operational risks that may arise in each of the Human Capital functions. The established policies, guidelines and technical procedures are the Company's efforts in ensuring human resource management to run in accordance with organizational needs and comply with applicable regulations.

  2. Employee Relation, Engagement, and Retention
     To realize a harmonious, dynamic, and conducive relations, the Company implements strategic initiatives in the field of Human Resources, among others are:
     - Providing scholarship for employees' children
     - Supporting employee activity forum through Community of Interest & Community of Practice (COI & COP)
     - Awarding outstanding employees
     - Providing assistance for employee marriage
     - Providing assistance to employees affected by natural disasters
     - Accommodating employee's complaints directly through digital-based application (WhatsApp and web), namely MIKA (Alfamidi Employee Internal Media)

Selaras dengan tema kerja di tahun 2024: Alfamidi Siap Melayani, Perseroan mengajak segenap karyawan untuk senantiasa bersemangat dan berkomitmen untuk menempatkan pelanggan dan seluruh *stakeholder* sebagai prioritas dalam memberikan kualitas pelayanan dan dukungan optimal.

In line with our 2024 work theme of "Alfamidi Siap Melayani", the Company invites all employees to always be enthusiastic and committed to placing customers and all stakeholders as a priority in providing optimal service quality and support.

Komitmen "Siap Melayani" tersebut kami wujudkan dengan memahami kebutuhan dan harapan pelanggan, memposisikan diri sebagai mitra yang andal, serta terus meningkatkan proses bisnis dengan mengoptimalkan teknologi demi layanan yang lebih mudah, efektif, efisien, dan berkualitas. Dengan menerapkan manajemen risiko yang terukur, menjunjung tinggi kode etik, dan konsistensi dalam setiap langkah, kami berupaya menjadi yang terdepan dalam memberikan manfaat nyata bagi pelanggan, masyarakat, dan stakeholder lain.

We demonstrate the "Siap Melayani" commitment by understanding customer needs and expectations, positioning ourselves as a reliable partner, and continuously improving business processes by optimizing technology for easier, more effective, efficient and quality services. By implementing measurable risk management, upholding our code of conduct, and consistency in every step, we strive to be at the forefront in providing real benefits to customers, society, and other stakeholders.

Secara konsisten, Perseroan juga mendorong produktivitas di segala aspek termasuk mendorong peran individu yang terlibat untuk meningkatkan pemerataan ekonomi serta pendidikan melalui Alfamidi Class, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, pemberdayaan penyandang difabel dan UMKM.

Consistently, the Company also encourages productivity in all aspects, including encouraging the role of involved individuals to increase economic and educational equity through Alfamidi Class, "Merdeka Belajar – Kampus Merdeka", and empowerment of MSMEs and people with disabilities.

Sebagai perusahaan dengan lebih dari 32.800 karyawan, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen pada prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu karyawan tanpa memperhatikan aspek suku bangsa, usia, latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, atau karakteristik pribadi lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan Perseroan dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan kompetensi, penugasan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi hak karyawan di bidang keamanan kesempatan bekerja, upah dan tunjangan yang adil, keamanan sosial serta pengembangan lingkungan kerja yang positif dan nyaman.

As a company with more than 32,800 employees, The Company and its Subsidiary are committed to equal opportunity principles for each employee regardless of ethnic origin, age, ethnic background, religion, gender, or other personal characteristic. This policy is adopted in recruiting, promotion, competency development, assignment, as well as compensation and allowance provision. The Company is also committed to fulfilling employees' rights in terms of safety, working opportunity, fair salary and allowance, social security, and development of positive and comfortable working environment.

- Perlindungan Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan
  Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

- Employee Health and Welfare Protection
  The Company is committed to sustainably improving the employee welfare as a part of working motivation. To that end, award system and the supporting facilities, as well as other advantageous facilities will be developed every year.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dalam pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, transportasi umum, koperasi karyawan, dan lain-lain. Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain:

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan pernikahan, uang duka dan lain-lain;

2. Fasilitas olahraga, keagamaan dan koperasi dengan menyediakan dana dan ruangan bagi kebutuhan olahraga, serta fasilitas untuk kegiatan keagamaan dan koperasi karyawan;

The Company's commitment on improving employee welfare is shown by giving minimum wage in accordance with the government regulations, in addition to allowances, compensation, public transportation, employee cooperative, and others. To create a sustainable welfare, the Company has determined numerous programs to support welfare and protection for employee, among others are:

1. Social Security and Welfare Program, including BPJS Employment and BPJS Health, marriage allowance, allowance for passed away family member, or other allowances;
2. Sports and religious facilities, the Company provides funds and spaces for sports and facilities for religious activity;

3. Penyediaan ruang dan suasana kerja yang mendukung untuk memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan ruang, sarana, dan prasarana kerja yang memadai serta menciptakan suasana kerja yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan karyawan;
4. Pelatihan dan pengembangan dengan menyiapkan berbagai pelatihan yang diperlukan guna meningkatkan keahlian dan pengembangan karir karyawan melalui sarana *e-learning*, pengembangan beasiswa, program *knowledge management*, program *management development coordinator/junior* dan *senior manager*;
5. Pengobatan bagi karyawan dengan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pembiayaan rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, biaya kacamata, dan lain-lain, yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan dan Ketenagakerjaan; dan
6. Program cuti karyawan, seperti cuti tahunan, cuti khusus, cuti melahirkan, dan lain-lain.

F. TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi pengembangan teknologi informasi (TI) dalam upaya meningkatkan kemampuan sistem TI terus dilakukan sehingga mampu mendukung bisnis Perseroan dan mampu berdaya saing, mampu menciptakan proses kerja yang efisien dan efektif, baik dari sisi waktu, biaya maupun sumber daya manusia, dan juga pemenuhan kontrol yang memadai untuk kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan menggunakan Aplikasi *Multi Payment* sebagai aplikasi pembayaran dan pembelian secara daring di gerai-gerai Perseroan dalam rangka memberikan *value added services* bagi pelanggan dan penerapan konsep *one-stop shopping*.

Pengembangan TI di gudang milik Perseroan menggunakan sistem *conveyor belt* pada 3 (tiga) gudang Perseroan dan sistem PTL (*Pick to Light*) pada 8 (delapan) gudang Perseroan. Sistem tersebut diterapkan guna memenuhi pesanan pasokan untuk dikirim ke gerai-gerai Perseroan serta menyiapkan barang yang akurat dan tepat waktu. Sistem pemesanan pasokan dari Perseroan ke pemasok dilengkapi dengan sistem pesanan *Business to Business* (B2B) yang dilengkapi dengan fitur penjadwalan, pengiriman produk, rute, dan informasi lain.

3. Provision of favorable workplace and environment, the Company ensures that all employees have sufficient workplace and facilities, as well as creating comfortable work environment to fulfill the employees' needs;
4. Training and development, the Company provides training to improve skills and to develop employees' career. Through e-learning facilities, scholarship development, knowledge management program, and management development/ junior and senior manager program;
5. Medical check-up and treatment for employee through implementation of medical check-up and treatment program, hospital and surgery reimbursement, dental care, glasses reimbursement, and other health cares; and
6. Employee leave program, for instance annual leave, long-term leave, leave in terms of social activity, maternity leave, and other leaves.

F. INFORMATION TECHNOLOGY

The information technology (IT) development strategy in our effort to improve the IT system capability is continuously applied to improve the Company's business and competitiveness, to create efficient and effective work processes in terms of time, cost and human resources, and also to fulfill an adequate control for the Company's business sustainability. The Company uses Multi Payment Application as an online payment and purchase application at the Company's outlets in order to provide value added services for customers in establishing the one-stop shopping concept.

The IT development in the Company's warehouses uses a conveyor belt system in 3 (three) warehouses and a PTL (Pick to Light) system in other 8 (eight) warehouses. These systems are implemented to fulfill supply orders for the Company's outlets as well as to prepare the goods accurately and timely. The supply ordering system from the Company to suppliers uses Business to Business (B2B) order system equipped with some features of scheduling, product delivery, routes, and other information.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The following financial overview refers to the Financial Statements of the Company as of December 31, 2024, and for the year ended on the date, which have been prepared in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion.

a. Laba Rugi

a. Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2024	%	2023	%	Pertumbuhan Growth	%
Pendapatan Neto Net Revenues	19.888.091	100,00	17.351.152	100,00	2.536.939	14.62
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(14.655.769)	(73,69)	(12.842.562)	(74,02)	(1.813.207)	14.12
Laba Bruto **Gross Profit**	**5.232.322**	**26,31**	**4.508.590**	**25,98**	**723.732**	**16.05**
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	(4.229.276)	(21,27)	(3.669.237)	(21,15)	(560.039)	15.26
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(487.828)	(2,45)	(414.301)	(2,39)	(73.527)	17.75
Pendapatan Lainnya Other Income	229.643	1,15	335.294	1,93	(105.651)	(31.51)
Beban Lainnya Other Expenses	(25.688)	(0,13)	(17.518)	(0,10)	(8.170)	46.64
Laba Usaha **Income from Operations**	**719.173**	**3,62**	**742.828**	**4,28**	**(23.655)**	**(3.18)**
Pendapatan Keuangan Finance Income	3.988	0,02	4.825	0,03	(837)	(17.35)
Biaya Keuangan Finance Costs	(52.787)	(0,27)	(101.157)	(0,58)	48.370	(47.82)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	670.374	3,37	646.496	3,73	23.878	3.69
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(12.099)	(0,06)	(10.556)	(0,06)	(1.543)	14.62
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	658.275	3,31	635.940	3,67	22.335	3.51
Beban Pajak Penghasilan-neto Income Tax Expense-net	(182.698)	(0,92)	(119.622)	(0,69)	(63.076)	52.73
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	475.577	2,39	516.318	2,98	(40.741)	(7.89)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for The Year	474.097	2,38	522.650	3,01	(48.553)	(9.29)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income For The Year Attributable to Owners of The Parent Company	546.407	2,75	516.658	2,98	29.749	5.76
EBITDA	1.741.404	8,76	1.598.370	9,18	143.034	8.95
Laba per Saham dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Rupiah Full Amount)	16,34		16,73		(0,39)	(2.33)

- Pendapatan Neto Berdasarkan Segmen Produk

- Net Revenues by Product Segment

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Makanan / Food	11.668.917	58,67	10.446.178	60,20
Makanan Segar / Fresh Food	2.964.843	14,91	2.416.047	13,92
Non-makanan / Non-food	5.254.331	26,42	4.488.927	25,87
Jumlah/Total	**19.888.091**	**100,00**	**17.351.152**	**100,00**

Pendapatan Neto tercatat sebesar Rp19.888.091 juta pada tahun 2024 atau naik 14,62% dari perolehan sebesar Rp17.351.152 juta di tahun 2023 seiring dengan pertumbuhan gerai baru. Kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2024 berasal dari penjualan Makanan sebesar 58,67% yang diikuti penjualan Non-Makanan sebesar 26,42% dan penjualan Makanan Segar sebesar 14,91%.

Net revenues were recorded at Rp19,888,091 million in 2024, an increase of 14.62% from the gain of Rp17,351,152 million in 2023 in line with the growth of new store opening. The largest contribution to Net Revenue throughout 2024 came from Food sales of 58.67% followed by Non-Food sales of 26.42% and Fresh Food sales of 14.91%.

Secara geografis, pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan tahun 2024 terlihat pada tabel berikut:

Geographically, the Company's operating revenue growth in 2024 is shown in the following table:

- Pendapatan Neto Berdasarkan Geografis

- Net Revenues by Geographical Segment

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jabodetabek	8.631.981	43,40	7.979.047	45,99
Jawa (diluar Jabodetabek) / Java (non-Jabodatabek)	2.849.318	14,33	2.498.919	14,40
Luar Jawa / Non-Java	8.406.792	42,27	6.873.186	39,61
Jumlah/Total	**19.888.091**	**100,00**	**17.351.152**	**100,00**

- Beban Pokok Pendapatan

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan *Description*	2024	2023
Persediaan awal tahun / Beginning balance of inventories	2,334,205	2.011.253
Pembelian neto / Net purchases	15,028,284	13.165.514
Persediaan tersedia untuk dijual / Inventories available for sale	17,362,489	15.176.767
Persediaan akhir / Ending balance of inventories	(2,706,720)	(2.334.205)
Jumlah/Total	**14.655.769**	**12.842.562**

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp14.655.769 juta, meningkat 14,12% dibandingkan dengan Rp12.842.562 juta yang dibukukan tahun 2023. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan.

Cost of Revenue for the year ended December 31, 2024, was recorded at Rp14,655,769 million, an increase of 14.12% compared to Rp12,842,562 million recorded in 2023. The increase in cost of revenue was in line with the increase in the Company's net revenues.

b. Laba Bruto

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp5.232.322 juta, tumbuh 16,05% dibandingkan dengan Rp4.508.590 juta yang dibukukan tahun 2023. Pertumbuhan laba bruto terutama didorong oleh peningkatan pendapatan neto Perseroan selama tahun 2024.

b. Gross Profit

Gross Profit for the year ended December 31, 2024, was recorded at Rp5,232,322 million, growing 16.05% compared to Rp4,508,590 million recorded in 2023. Gross profit growth was mainly driven by an increase in the Company's net revenues during 2024.

- Beban Penjualan dan Distribusi

- Selling and Distribution Expenses

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan / Salaries and welfare	1.966.842	46,51	1.721.415	46,91
Listrik dan air / Electricity and water	478.776	11,32	423.392	11,54
Penyusutan aset hak-guna / Depreciation of rights of-use-asset	472.575	11,17	415.404	11,32
Penyusutan aset tetap / Depreciation of fixed assets	482.610	11,41	386.043	10,52
Beban distribusi / Distribution expenses	337.192	7,97	300.518	8,19
Perlengkapan / Supplies	133.657	3,16	116.342	3,17
Pemeliharaan dan perbaikan / Repairs and maintenance	49.834	1,18	45.252	1,23
Jasa keamanan dan kebersihan / Security and cleaning service	52.119	1,23	41.570	1,13
Telepon, faksimile dan internet/ Telephone, facsimile and internet	40.990	0,97	38.293	1,04
Pajak dan perizinan / Taxes and licenses	29.438	0,70	31.128	0,85
Amortisasi aset tidak lancar lainnya / Amortization of other non-current assets	32.634	0,77	28.072	0,77
Sewa / Rent	37.403	0,88	27.612	0,75
Imbalan kerja karyawan / Employee benefits	25.887	0,61	26.264	0,72
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi Fuel, lubricant, parking and transportation	31.099	0,74	26.066	0,71
Promosi dan iklan/ Promotion and advertising	26.000	0,61	18.264	0,50
Lain-lain / Others	32.220	0,76	23.602	0,64
Jumlah/Total	**4.229.276**	**100,00**	**3.669.237**	**100,00**

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp4.229.276 juta, meningkat sebesar 15,26% dibandingkan Rp3.669.237 juta pada tahun 2023 seiring dengan pertumbuhan gerai baru yang berdampak pada kenaikan beban gaji, kenaikan beban listrik, kenaikan beban penyusutan dan kenaikan beban distribusi.

For the year ended on December 31, 2024, Selling and Distribution Expenses amounted Rp4,229,276 million, increased by 15.26% compared Rp3,669,237 million booked in 2023 in line with the growth of new outlets that impacted on the increase in salary expenses, electricity expenses, depreciation expense,and distribution expenses.

- Beban Umum dan Administrasi

- General and Administrative Expenses

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan / Employee salaries and welfare	316.384	64,86	285.494	68,91
Perlengkapan / Supplies	32.151	6,59	19.568	4,72
Penyusutan aset tetap / Depreciation of fixed assets	19.870	4,07	14.721	3,55
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi Fuel, lubricant, parking and transportation	15.362	3,15	14.197	3,43
Penyusutan aset hak-guna / Depreciation of rights of use	11.811	2,42	8.532	2,06
Sewa / Rent	7.465	1,53	6.970	1,68
Imbalan kerja karyawan / Employee benefits	3.749	0,77	6.783	1,64
Telepon, faksimile dan internet / Telephone, facsimile and internet	6.342	1,30	5.658	1,37
Listrik dan air / Electricity and water	6.582	1,35	5.005	1,21
Amortisasi aset tidak lancar lainnya / Amortization of other non-current assets	2.731	0,56	2.771	0,67
Asuransi / Insurance	2.729	0,56	2.048	0,49
Pemeliharaan dan perbaikan / Repairs and maintenance	972	0.20	1.121	0,27
Lain-lain / Others	61,680	12.64	41.433	10,00
Jumlah/Total	**487.828**	**100,00**	**414.301**	**100,00**

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp487.828 juta, meningkat sebesar 17,75% dibandingkan Rp414.301 juta yang dibukukan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan dari UMR dan ekspansi yang berdampak pada kenaikan beban gaji.

General and Administrative Expenses for the year ended 31 December 2024 were recorded at Rp487,828 million, an increase of 17.75% compared to Rp414,301 million booked in 2023, mainly due to the increase in the minimum wage and expansion that resulted an increase in salary expenses.

c. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp229.643 juta, mengalami penurunan sebesar 31,51% dibandingkan Rp335.294 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh penurunan *fee* penelitian dan pengembangan.

c. Other Income

Other income for the year ended December 31, 2024, was recorded at Rp229,643 million, a decrease of 31.51% compared to Rp335,294 million booked in 2023 mainly due to decrease in research and development fees.

d. Beban Lainnya

Beban lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp25.688 juta, mengalami kenaikan sebesar 46,64% dibandingkan Rp17.518 juta pada tahun 2023 yang disebabkan oleh kenaikan beban administrasi.

d. Other Expenses

Other expenses for the year ended December 31, 2024, were recorded at Rp25,688 million, an increase of 46.64% compared to Rp17,518 million in 2023 due to increased administrative expenses.

e. Laba Usaha

Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp719.173 juta, mengalami penurunan sebesar 3,18% dibandingkan Rp742.828 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto Entitas Anak lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional Entitas Anak.

e. Operating Profit

Operating Profit for the year ended 31 December 2024 was recorded at Rp719,173 million, decreased by 3.18% compared to Rp742,828 million in 2023, mainly due to lower net revenue growth compared to operating expenses growth due to lower Subsidiary's net revenue growth compared to its operating expenses growth.

f. Pendapatan Keuangan

Pendapatan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp3.988 juta, mengalami penurunan sebesar 17,35% dibandingkan Rp4.825 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga bank selama tahun 2024.

f. Finance Income

For the year ended on December 31, 2024, Finance Income amounted to Rp3,988 million, decreased by 17.35% compared to Rp4,825 million in 2023, mainly due to a decrease in bank interest income during 2024.

g. Biaya Keuangan

Biaya Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp52.787 juta, mengalami penurunan sebesar 47,82% dibandingkan Rp101.157 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan perbaikan manajemen modal kerja secara berkelanjutan sehingga menurunkan jumlah utang bank.

g. Finance Cost

Financial Cost for the year ended December 31, 2024, was recorded at Rp52,787 million, decreased by 47.82% compared to Rp101,157 million in 2023, mainly due to increase in income and continuous improvement in working capital management which decreased total bank loans.

h. Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan

Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 meningkat sebesar Rp23.878 juta atau 3,69% menjadi Rp670.374 juta dari Rp646.496 juta di tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya biaya keuangan.

h. Income Before Final Tax and Corporate Income Tax

Income Before Final Tax and Corporate Income Tax in 2024 increased by Rp23,878 million or 3.69% to Rp670,374 million from Rp646,496 million in 2023. The increase was due to a decrease in finance cost.

i. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Beban Pajak Penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp182.698 juta, mengalami peningkatan sebesar 52,73% dibandingkan Rp119.622 juta pada tahun 2023, terutama disebabkan karena kenaikan laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan.

i. Income Tax Expense - Net

Income Tax Expense - net for the year ended December 31, 2024, was recorded at Rp182,698 million, increased by 52.73% compared to Rp119,622 million in 2023, mainly due to an increase in income before final tax and corporate income tax.



j. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2024 tercatat sebesar Rp474.097 juta atau turun 9,29% dari Rp522.650 juta untuk tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto Entitas Anak lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional Entitas Anak.

k. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp546.407 juta, mengalami peningkatan sebesar 5,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp516.658 juta, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional.

l. EBITDA

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.741.404 juta, tumbuh sebesar 8,95% dibandingkan Rp1.598.370 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto tahun 2024 yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional (jika beban depresiasi dan amortisasi dikecualikan).

j. Comprehensive Income for The Year

Comprehensive Income for the Year 2024 was recorded at Rp474,097 million or decreased 9.29% from Rp522,650 million for 2023. The decrease was due tolower net revenue growth compared to operating expenses growth due to lower Subsidiary's net revenue growth compared to its operating expenses growth.

k. Income For The Year Attributable to Owners of The Parent Company

Income For The Year Attributable to Owners of The Parent Company for the year ended on December 31, 2024 amounted Rp546,407 million, increased by 5.76% compared to Rp516,658 million in the previous year, mainly due to higher growth in the Company's net revenue than in the operating expense.

l. EBITDA

For the year ended on December 31, 2024, EBITDA amounted Rp1,741,404 million, grew by 8.95% compared to Rp1,598,370 million in 2023 mainly due to net revenue growth in 2024 is higher than growth in operating expenses (if depreciation and amortization expenses are excluded).

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Highlights

ASET / ASSETS

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

ASET Assets	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	378.119	4,33	326.785	4,20
Piutang usaha / Trade receivables				
Pihak berelasi / Related party	12.351	0,14	23.581	0,30
Pihak ketiga / Third parties	395.408	4,53	382.305	4,91
Piutang lain-lain / Other receivables				
Pihak berelasi / Related party	-	-	2.880	0,04
Pihak ketiga / Third parties	34.669	0,40	21.288	0,27
Persediaan – neto / Inventories-Net	2.701.369	30,93	2.329.942	29,92
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto Prepain value added taxes - net	62.374	0,71	58.312	0,75
Aset lancar lainnya / Other current assets	41.736	0,48	40.544	0,52
Total Aset Lancar / Total Current Assets	**3.626.026**	**41,52**	**3.185.637**	**40,91**
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Aset pajak tangguhan – neto / Deferred tax asset - net	88.689	1,02	79.690	1,02
Aset tetap – neto / Property and equipment - net	2.819.932	32,29	2.461.757	31,62
Uang muka pembelian aset tetap / Advance for purchase fixed asset	138.399	1,58	129.667	1,67
Aset hak-guna / Right of use assets	1.956.032	22,40	1.837.447	23,60
Taksiran tagihan pajak penghasilan Estimated claims from income tax refund	6.768	0,08	2.947	0,04
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current asset	97.105	1,11	88.964	1,14
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**5.106.925**	**58,48**	**4.600.472**	**59,09**
TOTAL ASET Total Assets	**8.732.951**	**100,00**	**7.786.109**	**100,00**

Total Aset pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp8.732.951 juta, tumbuh sebesar 12,16% dibandingkan Rp7.786.109 juta pada tahun 2023. Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

Total Assets as of December 31, 2024 was recorded at Rp8,732,951 million, grew by 12.16% compared to Rp7,786,109 million in 2023 in line with the business growth for the year.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp378.119 juta atau mewakili 4,33% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan sebesar 15,71% dibandingkan Rp326.785 juta pada tahun 2023 karena perbaikan manajemen modal kerja.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp395.408 juta atau mewakili 4,53% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga meningkat sebesar 3,43% dibandingkan Rp382.305 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan tagihan kepada pemasok.

Persediaan – Neto

Total Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2.701.369 juta atau mewakili 30,93% dari Total Aset. Persediaan – Neto ini meningkat sebesar 15,94% dibandingkan Rp2.329.942 juta pada tahun 2023 seiring dengan penambahan jumlah gerai.

Aset Lancar

Aset Lancar meningkat sebesar Rp440.389 juta atau 13,82% ke posisi Rp3.626.026 juta pada 2024 dibandingkan posisinya pada 2023 yang mencapai Rp3.185.637 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan neto.

Aset Tetap – Neto

Aset Tetap - Neto pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2.819.932 juta atau mewakili 32,29% dari Total Aset. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 14,55% dibandingkan Rp2.461.757 juta pada tahun 2023 yang disebabkan oleh penambahan gerai baru.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp506.453 juta atau 11,01% ke posisi Rp5.106.925 juta pada tahun 2024 dibandingkan posisinya pada 2023 sebesar Rp4.600.472 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap – neto, uang muka pembelian aset tetap dan aset hak guna – neto.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2024, was recorded at Rp378,119 million representing 4.33% of Total Assets. Cash and Cash Equivalents increased 15.71% compared to Rp326,785 million in 2023 due to improvement in working capital management.

Accounts Receivable Trade – Third Parties

Accounts Receivable - Third Parties as of December 31, 2024, was recorded at Rp395,408 million representing 4.53% of Total Assets. Trade Receivables – Third Parties increased by 3.43% compared to Rp382,305 million in 2023 mainly due to increased receivables from suppliers.

Inventories – Net

Inventories – Net as of December 31, 2024, were recorded at Rp2,701,369 million representing 30.93% of Total Assets. Inventories – Net increased 15.94% compared to Rp2,329,942 million in 2023 as in line with additional outlets.

Current Assets

Current Assets increased by Rp440,389 million or 13.82% to Rp3,626,026 million in 2024 compared to its position in 2023 which reached Rp3,185,637 million. The increase was mainly due to an increase in net inventories.

Fixed Assets – Net

Fixed Assets – Net as of December 31, 2024, was recorded at Rp2,819,932 million representing 32.29% of Total Assets. Fixed Assets - Net increased 14.55% compared to Rp2,461,757 million in 2023 due to the addition of new outlets.

Non-Current Assets

Non-Current Assets increased by Rp506,453 million or 11.01% to Rp5,106,925 million in 2024 compared to Rp4,600,472 million in 2023. The increase was mainly due to the increase in fixed assets - net, advance for purchase of fixed assets and right-of-use asset - net.

LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK **CURRENT LIABILITIES**				
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loan	–	–	62.792	1,62
Utang Usaha / Trade payables				
Pihak berelasi / Related party	37.782	0,85	20.326	0,52
Pihak ketiga / Third parties	2.304.541	51,88	2.029.812	52,40
Utang lain-lain / Other payables				
Pihak berelasi / Related party	9.700	0,22	6.235	0,16
Pihak ketiga / Third parties	934.505	21,04	765.839	19,77
Utang pajak / Taxes payables	67.589	1,52	61.598	1,59
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liability	79.825	1,80	67.278	1,74
Beban akrual / Accrued expenses	165.476	3,73	115.497	2,98
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: **Current maturities of long-term liabilities**				
Penghasilan ditangguhkan / Unearned revenues	33.590	0,76	52.631	1,36
Liabilitas sewa / Lease liabilities	230.766	5,20	181.095	4,68
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	3.863.774	86,98	**3.363.103**	**86,82**
LIABILITAS JANGKA PANJANG **NON-CURRENT LIABILITIES**				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: **Long term liabilities-net of current maturities**				
Penghasilan ditangguhkan / Unearned revenues	8.331	0,19	6.422	0,17
Liabilitas sewa / Lease liabilities	433.233	9,75	391.447	10,11
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long term employee's benefit liability	136.556	3,07	112.703	2,91
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**578.120**	**13,02**	**510.572**	**13,18**
TOTAL LIABILITAS **Total Liabilities**	**4.441.894**	**100,00**	**3.873.675**	**100,00**

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp4.441.894 juta, meningkat sebesar 14,67% dibandingkan Rp3.873.675 juta pada tahun 2023 terutama disebabkan karena kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Liabilities as of December 31, 2024, were recorded at Rp4,441,894 million, increased by 14.67% compared to Rp3,873,675 million in 2023 mainly due to increasing trade payable third parties, other payables with third parties, and lease liabilities.

a. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang Usaha - Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp2.304.541 juta atau mewakili 51,88% dari Total Liabilitas. Utang Usaha - Pihak Ketiga meningkat sebesar 13,53% dibandingkan Rp2.029.812 juta pada tahun 2023 disebabkan oleh pertumbuhan bisnis tahun ini.

b. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp934.505 juta atau mewakili 21,04% dari Total Liabilitas. Utang lain-lain – pihak ketiga meningkat sebesar 22,02% dibandingkan Rp765.839 juta pada tahun 2023 disebabkan oleh peningkatan uang muka promosi dari pemasok.

c. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp663.999 juta atau mewakili 14,95% dari Total Liabilitas, yang terdiri dari Liabilitas Sewa Jangka Pendek sebesar Rp230.766 juta dan Liabilitas Sewa Jangka Panjang sebesar Rp433.233 juta. Liabilitas sewa meningkat sebesar 15,97% dari Rp572.542 juta pada tahun 2023 seiring dengan penambahan gerai baru.

d. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar Rp500.671 juta atau 14,89% ke posisi Rp3.863.774 juta pada tahun 2024 dibandingkan posisinya pada 2023 sebesar Rp3.363.103 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

e. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang tahun 2024 meningkat sebesar Rp67.548 juta atau 13,23% ke posisi Rp578.120 juta dibandingkan posisinya pada 2023 sebesar Rp510.572 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

a. Trade Payables - Third Parties

Trade Payables - Third Parties as of December 31, 2024, were recorded at Rp2,304,541 million representing 51.88% of Total Short-term Bank Loans that increased 13.53% compared to Rp2,029,812 million in 2023. This was driven by the business growth of the year.

b. Other Payables - Third Parties

Other Payables - Third Parties as of December 31, 2024, were recorded at Rp934,505 million representing 21.04% of Total Liabilities. Other payables – third parties increased 22.02% compared to Rp765,839 million in 2023 due to an increase in promotional advances from suppliers.

c. Lease Liabilities

Lease liabilities as of December 31, 2024, were recorded at Rp663,999 million representing 14.95% of Total Liabilities, which consisted of Short-Term Lease Liabilities of Rp230,766 million and Long-Term Leases of Rp433,233 million. Lease liabilities increased 15.97% compared to Rp572,542 million in 2023 in line with additional new stores.

d. Current Liabilities

Current Liabilities increased by Rp500,671 million or 14.89% to Rp3,863,774 million in 2024 compared to Rp3,363,103 million in 2023. The increase was mainly due to an increase in third-party trade payables, third-party other payables, and lease liabilities from current portion of long-term liabilities.

e. Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities in 2024 increased by Rp67,548 million or 13.23% to Rp578,120 million compared to its position in 2023 of Rp510,572 million. The increase was mainly due to an increase in long-term lease liabilities and long-term employee benefits liability.

EKUITAS

EQUITY

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	%
Total Ekuitas Total Equity	**4.291.057**	**3.912.434**	**378.623**	**9,68**

Ekuitas tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.291.057 juta, meningkat sebesar 9,68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.912.434 juta. Peningkatan dikontribusikan oleh peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan tahun 2024.

Equity in 2024 was recorded at Rp4,291,057 million, an increase of 9.68% compared to the previous year of Rp3,912,434 million. The increase was contributed by an increase in retained earnings from profit for the year 2024.

ARUS KAS

CASH FLOWS

Kas akhir tahun tercatat sebesar Rp378.119 juta per 31 Desember 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp51.334 juta atau 15,71% dibandingkan kas akhir tahun pada tahun 2023 sebesar Rp326.785 juta.

End of year cash was recorded at Rp378,119 million as of December 31, 2024, an increase of Rp51,334 million or 15.71% compared to the year-end cash in 2023 of Rp326,785 million.

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.597.642	1.310.502	283.152	21,61%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(1.188.892)	(917.584)	(267.320)	29,13%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in by Financing Activities	(357.416)	(482.899)	125.483	-25,99%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Net Increase (Decrease) In Net Cash	51.334	(89.981)	141.315	-157,05%
Kas Awal Tahun Cash at the Beginning of the Year	326.785	416.766	(89.981)	-21,59%
Kas Akhir Tahun Cash at the End of the Year	378.119	326.785	51.334	15,71%

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp1.593.654 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp283.152 miliar atau 21,61% dibandingkan Rp1.310,50 miliar pada tahun 2023. Hal itu terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company recorded net cash provided by operating activities in 2024 amounting to Rp1,593,654 billion, an increase of Rp283,152 billion or 21.61% compared to Rp1,310.50 billion in 2023. This was mainly driven by increasing cash receipt from customers.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp267,320 miliar atau 29,13%, dari Rp917,584 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.184,904 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini disebabkan oleh pembukaan gerai baru yang berdampak pada naiknya biaya modal berupa penambahan aset tetap dan aset hak-guna.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by Rp267.320 billion or 29,13%, from Rp917.584 billion in 2023 to Rp1,184.904 billion in 2024. The increase was due to the opening of new stores in 2024 that has an impact on increasing capital costs of fixed assets and right-of-use assets.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp357,416 miliar dibandingkan Rp482,90 miliar di tahun 2023, atau mengalami penurunan sebesar Rp125,483 miliar atau 25,99%, yang disebabkan oleh perbaikan modal kerja sehingga menurunkan utang bank.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2024, net cash used for financing activities was recorded at Rp357.416 billion compared to Rp482.90 billion in 2023, or a decrease of Rp125.483 billion or 25.99%. This was due to improvement of working capital management, therefore decreasing bank loan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTABILITAS

Kemampuan membayar hutang Perseroan pada tahun 2024 diukur dari rasio sebagai berikut:

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

The ability to pay the Company's debt in 2024 is measured by the following ratio:

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap Ekuitas Interest Bearing Debts to Equity Ratio	0,00	0,02x
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap EBITDA Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio	0,00	1,09x
Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman EBITDA to Interest and Principle Installment Ratio	0,49x	1,35x
Rasio EBITDA terhadap bunga pinjaman EBITDA to Interest Ratio	170,66x	27,67x
Rasio Piutang Usaha dan Persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash Ratio	1,33x	1,33x

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi. Per 31 Desember 2024, sebesar 56,55% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The Company's trade receivables consist of receivables from related parties and franchisees for the sale of merchandise and to suppliers for rental income and promotional participation. As of December 31, 2024, approximately 56.55% of trade receivables were current accounts receivable. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

Keterangan Description	2024		2023	
	Rp Juta/Million	%	Rp Juta/Million	%
Lancar/Current	230.579	56,55%	261.948	64,54
1-30 hari/days	107.415	26,34%	81.560	20,09
31-60 hari/days	49.043	12,03%	46.027	11,34
61-90 hari/days	15.022	3,68%	11.113	2,74
Lebih dari 90 hari/More than 90 days	5.700	1,40%	5.238	1,29
Jumlah/Total	**407.759**	**100,00%**	**405.886**	**100,00%**

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam membiayai ekspansi bisnis Perseroan, selain menggunakan arus kas internal, Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank.

Namun demikian, Perseroan selalu berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik antara lain ditunjukkan oleh rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas pada akhir tahun 2024 sebesar 0,00x yang masih di bawah persyaratan hutang bank dan sesuai dengan proyeksi Perseroan pada awal tahun buku.

Untuk tahun 2025, Perseroan tetap akan berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik. Perseroan menargetkan posisi saldo net cash pada akhir tahun 2025.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and performs adjustment, based on change in economic condition. In financing business expansion, the Company uses loans from bank in addition to internal cash flows.

However, the Company always strives to manage its funds as efficient as possible and maintain its financial condition in a well manner, as shown by the Interest-Bearing Debts to Equity Ratio at the end of 2024 stood at 0.00x which was still below covenant of bank loans and in line with the Company's projection in early fiscal year.

For 2025, the Company will continue to strive to manage its funds as efficiently as possible and maintain a good financial position. The Company targets net cash balance position at the end of 2025.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company did not have any material commitment for capital goods investment.

Target & Pencapaian 2024 serta Proyeksi 2025

2024 Objectives & Achievements and 2025 Projections

Keterangan Description	TARGET 2024 2024 Target	PENCAPAIAN 2024 2024 Achievement	PROYEKSI 2025 2025 Projection
Pendapatan Neto Net Revenue	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel In line with the predicted growth for the retail industry	Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp19,89 triliun mengalami peningkatan 14,62% dari pencapaian 2023. The Company's Net Revenue of Rp19.89 trillion, increase 14.62% from 2023's achievement.	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel In line with the predicted growth for the retail industry
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	Minimal sama dengan yang diraih Perseroan pada 2023 At least the same as that achieved by the Company in 2023	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp546,407 miliar meningkat sebesar 5,76% dari pencapaian 2023. Income for the Year Attributable to the Owner of the Parent Entity of Rp546.407 billion increased 5.76% from 2023.	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan di 2024. At least equal to the Company's achievements in 2024.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Subsequent Events

As of December 31, 2024, the Company does not have any material information and facts that occurred after the accountant's reporting date.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Pembayaran dividen kas atas laba tahun berjalan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan kisaran sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the prevailing laws, dividend payment will be made after approval from the Shareholders in the GMS based on the proposal from the Board of Directors. Under provisions of the Company's Articles of Association, the Company will distribute dividends to the Shareholders following recommendation from the Board of Directors and the approval from the GMS if the Company books a net profit in any fiscal year.

Payment of cash dividends from income for the year will be made after considering the Company's financial condition and in the case of surplus from the operating activities after the cash surplus is allocated for reserve, financing activities, planned capital expenditure and for the Company's working capital, and without reducing the right of the GMS to decide otherwise under provisions of the Company's Articles of Association, at the following range:

Laba setelah Pajak Net Profit after Tax	**Persentase Dividen Kas terhadap Laba Tahun Berjalan** Percentage of Cash Dividend to Income for the Year
Sampai dengan Rp50 miliar Up to Rp50 billion	Sampai dengan 25% Up to 25%
Lebih dari Rp50 miliar Above Rp50 billion	Di atas 25% - 30% Above 25% - 30%

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Tahun buku Fiscal Year	**Dividen per Saham (Rupiah Penuh)** Dividend per Share (Full Rupiah)	**Jumlah Lembar *Saham*** (Total Shares)	**Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp Juta)** Total Dividend Paid (Rp million)	**Rasio Pembayaran Dividen (%)** *Dividend Payout Ratio (%)*	**Tanggal Pembayaran** Payment Date
2015	15,00	2.882.353.000	43.235	30,77%	30 Juni 2016 June 30, 2016
2016	20,50	2.882.353.000	59.088	30,14%	21 Juni 2017 June 21, 2017
2017	10,70	2.882.353.000	30.841	30,00%	27 Juni 2018 June 27, 2018
2018	16,6	2.882.353.000	47.847	30,06%	19 Juni 2019 June 19, 2019
2019	21,2	2.882.353.000	61.106	30,09%	17 Juni 2020 June 17, 2020
2020	20,85	2.882.353.000	60.097	30,01%	9 Juni 2021 June 9, 2021
2021	28,65	2.882.353.000	82.579	30,01%	24 Juni 2022 June 24, 2022
2022	4,16	2.882.353.000	119.906	30,06%	21 Juni 2023 June 21, 2023
2023	4,65	33.435.294.800	155.474	30,09%	13 Juni 2024 June 13, 2024

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi Perseroan.

Information on Material Transaction with Affiliations

There was no material transaction containing conflict of interest with affiliations as of December 31, 2024.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Sepanjang tahun 2024, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi.

Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan guna memastikan transaksi-transaksi afiliasi dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arm's length*).

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Penggunaan dana hasil penawaran umum tahun 2010 telah direalisasikan seluruhnya dan telah dilaporkan pelaksanaannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 2011, serta telah dipertanggungjawabkan kepada dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2011.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), yang telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penanaman Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI. PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.

Dana yang diperoleh dari PMHMETD setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sejumlah Rp1,233 triliun dan telah digunakan seluruhnya untuk peruntukan sesuai rencana yang telah diungkapkan dalam Prospektus, sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK dan publik pada tanggal 10 Juni 2024 melalui surat Perseroan No. 290/MUI-CORP.SECR/06/2024.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham karyawan/manajemen (ESOP/MSOP).

Transactions with Related Parties (Affiliation Transactions)

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties during 2024, as defined in Indonesia Financial Accounting Standard (PSAK) 224 "Related Parties Disclosures".

The above transactions have been conducted in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest ("POJK 42"), the Company's Articles of Association and internal procedures in order to ensure the affiliated transactions are conducted fairly and in line with common business practice (arm's length).

Use of Public Offering Proceeds

The use of proceeds obtained from initial public offering obtained from 2010 had been entirely realized and reported to Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange at the latest in December 2011 and also been reported to and approved by Annual General Meeting of Shareholders for 2011 Fiscal Year.

In 2023, the Company conducted Pre-Emptive Rights issuance which has obtained a letter from Financial Services Authority (OJK) No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023, regarding effective notification of Capital Increase with Pre-Emptive Rights.

On July 4, 2023, the Company has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Pre-Emptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.

The proceeds obtained from Pre-Emptive Rights issuance after deducting costs related to the public offering is amounted to Rp1.233 trillion and have been fully used for the allocation according to the plans disclosed in the Prospectus, as reported to OJK and the public on June 10, 2024, through the Company's letter No. 290/MUI-CORP.SECR/06/2024.

Employee/Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Until the end of 2024, the Company has not offered any employee/management stock option plan (ESOP/MSOP).

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Signifikan

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perseroan.

Significant Changes in Regulations

As of December 31, 2024, there was no change in laws and regulations with significant impact on the Company's performance and financial condition.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of the amendments on the PSAK above had no material impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

STRATEGI PENJUALAN DAN PEMASARAN

Pembahasan terkait aspek penjualan dan pemasaran disajikan terpisah pada Sub-bab Tinjauan Usaha bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

SALES AND MARKETING STRATEGY

Discussion related to sales and marketing aspects is presented separately in Business Review Section in the Chapter of Management Discussion and Analysis of this Annual Report.

PROSPEK USAHA

Sebagaimana disampaikan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), pertumbuhan omzet industri ritel nasional sepanjang 2024 diperkirakan akan mencapai 4,8% - 4,9% secara tahunan, yang menurun dari pencapaian sekitar 5,2% - 5,3% di tahun lalu. Selain akibat deflasi yang berlangsung selama Mei – September 2024, penurunan ini juga berdampak pada melemahnya permintaan domestik dan daya beli masyarakat.

Bagi Alfamidi, situasi daya beli konsumen yang lemah, inflasi yang tinggi, persaingan yang agresif, serta tantangan makroekonomi yang lebih luas di tahun ini menjadi pendorong untuk lebih meningkatkan semangat "Siap Melayani" di tahun 2025. Kami tetap optimis bahwa prospek usaha Perseroan masih sangat menjanjikan.

Langkah konkret untuk menghadapi prospek tahun 2025 kami wujudkan melalui inisiatif "Ja-Di" (Jajan di Alfamidi) sebagai gerai makanan yang menyediakan berbagai produk, mulai dari jus buah campur, es krim dalam bentuk *scoop* dan *cone*, hingga minuman *ready-to-drink* serta camilan lokal, sebagai strategi untuk meningkatkan pengalaman belanja di Alfamidi.

Di sisi lain, strategi perluasan jaringan gerai akan lebih difokuskan pada ekspansi ke luar Jawa, mengingat wilayah di luar Jawa memberikan kontribusi pertumbuhan pendapatan yang signifikan di tahun 2024.

Dengan strategi inovatif seperti Ja-Di dan ekspansi agresif di luar Jawa, Perseroan memperlihatkan prospek yang menjanjikan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan memperluas pangsa pasar di tengah persaingan yang ketat.

BUSINESS OUTLOOK

As stated by the Indonesian Retailers Association (Aprindo), turnover growth of the national retail industry throughout 2024 was expected to reach 4.8% - 4.9% (yoy) --declined from last year's 5.2% - 5.3%-- as a result of deflation during May - September that had an impact on weakening domestic demand and purchasing power.

For Alfamidi, this weak purchasing power, and also this year's high inflation, aggressive competition and broader macroeconomic challenges, has become a driving force to further enhance our spirit of "Ready to Serve" in 2025. We remain optimistic that the Company's business prospect remains very promising.

Concrete steps to face the 2025 prospects are realized through the "Ja-Di" (Jajan di Alfamidi) initiative as a food outlet that provides a variety of products, ranging from mixed fruit juices, scooped or coned ice cream, to ready-to-drink beverages and local snacks, as a strategy to increase shopping experience at Alfamidi.

On the other hand, the store network expansion strategy will be more focused on expansion outside Java, considering that regions outside Java contribute significant revenue growth in 2024.

With innovative strategies such as Ja-Di and aggressive expansion outside Java, the Company shows promising prospects to continue improving financial performance and expanding market share amidst intense competition.

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan menempatkan GCG dalam koridor pembangunan berkelanjutan yang diharapkan dapat berdampak positif bagi Perseroan sendiri maupun bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi usaha.

The Company positions GCG within the framework of sustainable development, which is expected to have positive impacts on both the Company itself and the communities and environment surrounding its business locations.



Alfamidi

Alfamidi super

midi fresh







Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan merupakan wujud komitmen untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan sekaligus menciptakan lingkungan bisnis yang profesional, transparan, berintegritas, dan efisien. Langkah ini bertujuan meningkatkan nilai Perseroan secara optimal, sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan usaha.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company reflects its commitment to protecting stakeholder interests while fostering a professional, transparent, and efficient business environment with integrity. This approach aims to optimize the Company's value in alignment with sustainable development principles, delivering positive impacts on society, the environment, and business continuity.

Dengan mengadopsi tata kelola berbasis best practices, Perseroan berupaya mendukung terciptanya iklim usaha yang kompetitif, sehat, serta berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional. Pendekatan ini juga dirancang untuk memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat luas dan mendukung keberlanjutan ekonomi yang inklusif.

By adopting governance based on best practices, the Company strives to support the creation of a competitive and healthy business climate, contributing to national economic growth and stability. This approach is also designed to maximize benefits for the broader community and promote inclusive economic sustainability.

Perseroan memastikan pengelolaan usahanya sepanjang tahun 2024 telah sesuai dengan landasan etika, moral serta ketentuan pihak regulator terkait praktik GCG, yang didasari ketentuan-ketentuan berikut ini:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
- POJK No. 45 tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik

The Company ensures that its business management during 2024 has been in line with the ethical, moral and regulatory foundations related to GCG practices, which are adapted from the following provisions:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Companies
- POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Companies
- POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Issuer or Public Companies
- POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Companies
- POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
- Indonesia GCG Guideline issued by National Committee of Governance Policy (KNKG)
- POJK No. 45 of 2024 regarding Development and Strengthening of Issuers and Public Companies

Praktik GCG Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan juga tetap mempertahankan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

GCG Practice in 2024

In 2024, the Company has also fulfilled the provisions in the Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Companies that regulates implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that shall be reported in the Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak- Hak Pemegang Saham **Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the shareholders' rights**	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of GMS Implementation	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.	√	–	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (*voting*), yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the GMS Chairman, by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	√	–	RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris. The 2024 AGMS was attended by all members of Board of Directors and 2 of 3 members of Board of Commissioners.
		Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website at least for 1 (one) year period.	√	–	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://alfamidiku.com/ menu-korporasi. To comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website bilingually in Indonesian and English for the last 2 years. This information is available at https://alfamidiku.com/menu-korporasi.
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the quality of communication of public company with shareholder or investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has shareholders or investor Communication policy.	√	–	Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahan dan *Investor Relation.* Communication with shareholders policy is conducted by Investor Relation Division.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders/ investor on website.	√	–	Mekanisme Komunikasi dengan pemegang saham/investor disediakan melalui website. Communication mechanisms with shareholders/investors are provided through Company's website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Function and roles of the Board of Commissioners**	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	√	–	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lain, termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board of Commissioners' members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations, including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners' Board Manual.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	√	–	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the implementation quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√	–	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self- assessment by each Board of Commissioners member annually.
		Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√	–	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan. The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's annual report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners' members who is involved in financial crimes.	√	–	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Nomination process of Board of Directors' members.	√	–	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Fungsi dan Peran Direksi **Function and Roles of the Board of Directors**	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors Membership and Composition	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors' members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process.	√	–	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lain, termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations, including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors' Board Manual.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience.	√	–	Perseoran memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	√	–	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors Profile in the Annual Report.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the implementation quality of the Board of Directors Duty and Responsibility.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	√	–	Kebijakan penilaian sendiri Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self- assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The self-assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.
		Kebijakan penilaian Sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's Annual Report.	√	–	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors' member who is involved in financial crimes.	√	–	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi. Board of Directors' members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board of Directors' Board Manual.
Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholders Participation**	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance aspects through stakeholders' participation	Perusahaan Terbuka memiiki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has policy to prevent insider trading.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan *insider trading* yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy to prevent insider trading as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti-Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti-corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has a policy in selecting and improving supplier or vendor capacity.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy for Creditor's rights fulfilment.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing system policy.	√	–	Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy as disclosed in the Company's Annual Report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and employees.	√	–	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive policy for Management and employees in the remuneration scheme.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Keterbukaan Informasi **Information Disclosure**	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	√	–	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain *website* Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email. The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, such as via e-mail.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	√	–	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.

Mekanisme dan Struktur GCG

Secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 3 (tiga) organ utama Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait GCG. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG, antara lain Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

GCG Mechanism and Structure

According to the law and regulations related to GCG, overall implementation of GCG practices in the Company is carried out through 3 (three) main Corporate Organs comprising of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and backed by GCG supporting organs, such as Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan; dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority and legal and binding force to take important decisions related to the Company. According to the Articles of Association, the Company's GMS consists of an Annual GMS (AGMS) held once a year, no later than six months from the close of the Company's financial year; and Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time if needed by the Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggaraan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. RUPST tersebut dihadiri oleh 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi Perseroan, serta Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 28.869.525.747 saham atau 86,34% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPST Perseroan tahun 2024 ini menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

Implementation of 2024 GMS

In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that was held on May 16, 2024, at Alfa Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. The AGMS was attended by 2 (two) from 3 (three) members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors of the Company, as well as Shareholders and/or proxies of Shareholders who all represented 28,869,525,747 shares or 86.34% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The Company's AGMS in 2024 resulted in the following resolutions:

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Realization
Mata Acara Pertama First Agenda	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; To approve the Annual Report of the Company for financial year ended on December 31, 2023, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the financial year ended on December 31, 2023; 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2023. To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during Financial Year 2023.	Direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Kedua Second Agenda	1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut: To approve the appropriation of Net Profit for Financial Year ended on December 31, 2023, as follows: a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be appropriated as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company and Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company; b. Sejumlah Rp155.474.120.820 (seratus lima puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh empat juta seratus dua puluh ribu delapan ratus dua puluh Rupiah) atau Rp4,65 (empat koma enam lima Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: An amount of Rp155,474,120,820 (one hundred fifty-five billion four hundred seventy-four million one hundred twenty thousand eight hundred and twenty Rupiah) or Rp4.65 (four point six five Rupiah) per share, will be paid as cash dividend to the shareholders whose name are registered in the Company's Register of Shareholders on May 30, 2024, at 16.00 Western Indonesian Time, considering the Regulation of Indonesian Stock Exchange as follows: 1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 28 Mei 2024; Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on May 28, 2024; 2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 29 Mei 2024; Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on May 29, 2024; 3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 30 Mei 2024; Cum Dividend for trading in the Cash Market: on May 30, 2024; 4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 31 Mei 2024; Ex Dividend for trading in the Cash Market: on May 31, 2024; 5. Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 13 Juni 2024. Execution of dividend payments: on June 13, 2024. Tata cara pembagian dividen / Procedures of dividend payment : 1. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang telah termaktub dalam Penitipan Kolektif pada KSEI, pembayaran dividennya akan dilakukan dalam bentuk uang tunai dalam mata uang Rupiah melalui KSEI dengan bank transfer ke rekening bank KSEI pada tanggal 13 Juni 2024 dan KSEI akan mentransferkan dana tersebut ke masing-masing Pemegang Saham Yang Berhak melalui pemegang rekening KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSEI serta Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima dividen tersebut melalui pemegang rekening KSEI-nya; For Entitled Shareholders whose shares are in the Collective Custodian of KSEI, payment of cash dividend will be made in Rupiah through KSEI by bank transfer to bank account of KSEI on June 13, 2024 and KSEI will transfer the fund to each of Entitled Shareholder through KSEI account holder in accordance with provision of KSEI and Entitled Shareholders will receive the dividend through respective KSEI account holder; 2. Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan, yang akan dipotongkan dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham Yang Berhak; Dividend payment to Entitled Shareholders shall be subject to tax in accordance with prevailing tax regulation, which will be withheld from cash dividend amount entitled by the Entitled Shareholders; - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan NPWP, agar menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 16.00 WIB. Entitled Shareholders who are domestic corporate tax payer and have not submitted tax payer identification number ("NPWP"), are requested to submit a copy of NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau (Biro Administrasi Efek/"BAE") at the latest on June 4, 2024 at 16.00 Western Indonesian Time.	Direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Kedua Second Agenda	- Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak luar negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 UU No. 36 tahun 2008, dan menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD), yaitu Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 4 Juni 2024 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya SKD tersebut, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20% dari jumlah seluruh dividen yang akan diterima Pemegang Saham Yang Berhak; Entitled Shareholders who are foreign tax payer whose tax withheld will use tariff based on Agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B) are required to comply with provision of Article 26 of the Law No. 36 year 2008 and submit Certificate of Domicile (SKD), which is in the DGT-1 or DGT-2 Form, legalized by authorized party to KSEI or BAE at the latest of June 4, 2024, at 16.00 Western Indonesian Time. Without SKD, the cash dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20% of all dividend amount received by Entitled Shareholders; - Pajak Penghasilan Pemegang Saham Yang Berhak yang telah dipotong oleh Perseroan akan disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. The Income Tax of Entitled Shareholders withheld by the Company will be deposited to the State Treasury in accordance with prevailing tax regulation. c. Sisa laba tahun berjalan, setelah dikurangi dana cadangan dan dividen tunai sebagaimana dijelaskan dalam poin 1.a dan 1.b., akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. The remaining amount of current year profit, after deducting reserve fund and cash dividends as described in point 1.a and 1.b., will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen. To authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend.	Direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Appoint Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants who will perform audit on the Company's financial statements for the Financial Year ended on December 31, 2024.	Direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for financial year 2024, totally not exceeding Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners.	Direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Agenda Kelima merupakan agenda yang bersifat laporan dan oleh karenanya tidak dilakukan pengambilan keputusan. Accountability report on the realization of the use of proceeds from Limited Public Offering through the increase of capital with Pre-emptive Rights (HMETD). The fifth Agenda of the Meeting is a report-based Agenda and therefore no decision-making was made.	Direalisasikan pada tahun 2024 Realized in 2024

Penyelenggaraan RUPSLB 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggaraan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. RUPSLB tersebut dihadiri oleh 1 (satu) anggota Dewan Komisaris dan 4 (empat) anggota Direksi Perseroan, serta Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 2.761.947.600 saham atau 95,82% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPSLB Perseroan tersebut menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

Implementation of 2023 EGMS

In 2023, the Company held 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that was held on February 17, 2023, at Alfa Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. The EGMS was attended by 1 (one) member of the Board of Commissioners and 4 (four) members of the Board of Directors of the Company, as well as Shareholders and/or proxies of Shareholders who all represented 2,761,947,600 shares or 95.82% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The Company's EGMS resulted in the following resolutions:

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Realization
Mata Acara Pertama **First Agenda**	1. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan yang semula Rp100 (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham atau dengan rasio pemecahan saham 1 : 10 (satu berbanding sepuluh); Approve Company's stock split from nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share to Rp10 (ten Rupiah) per share or equivalent to stock split ratio of 1 : 10 (one to ten); 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split), termasuk menyusun dan menyatakan kembali sebagian atau seluruh Anggaran Dasar Perseroan; Approve amendment of Article 4 paragraph (1) and (2) of Company's Articles of Association related to stock split, including rearrangement and restatement of partial or whole Company's Articles of Association; 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan dimaksud di dalam Akta Notaris, meminta persetujuan dan/atau melaporkan dan mendaftarkannya kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini. Grant the power to the Board of Directors of the Company with substitution right to state the decision on amendment of Article 4 paragraph (1) and (2) of Company's Articles of Association into a Notarial Deed, apply for approval and/or report and register it to the authorized institutions and take all necessary actions related to the amendment of Company's Articles of Association.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Kedua Second Agenda	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 461.176.480 (empat ratus enam puluh satu juta seratus tujuh puluh enam ribu empat ratus delapan puluh) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 (empat miliar enam ratus sebelas juta tujuh ratus enam puluh empat ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham jika usulan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan yang diusulkan pada Acara Rapat Pertama telah disetujui oleh Rapat; Approve the Company's plan to conduct capital increase through mechanism of Increase of Capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 14/POJK.04/2019 on Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 on Increase of Capital of Public Companies with Pre-emptive Rights (Right Issue I) to issue new shares with a maximum of 461,176,480 (four hundred sixty one million one hundred seventy six thousand four hundred and eighty) shares, with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or with a maximum of 4,611,764,800 (four billion six hundred eleven million seven hundred sixty four thousand eight hundred) shares, with nominal value of Rp10 (ten Rupiah) per share if the plan of the Company's stock split proposed on First Meeting Agenda has been approved by the Meeting 2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas I termasuk menyusun dan menyatakan kembali sebagian atau seluruh Anggaran Dasar Perseroan; Approve amendment of Article 4 paragraph (2) of Company's Articles of Association related to the increase of Company's issued and paid up capital through Right Issue I, including rearrangement and restatement of partial or whole Company's Articles of Association; 3. Menyetujui pencatatan seluruh Saham Baru pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Approve registration of all New Shares in Indonesian Stock Exchanges according to prevailing law and regulations; 4. Meratifikasi dan menyetujui tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan keterbukaan informasi termasuk prospektus awal, prospektus dan prospektus ringkas; Ratify and approve actions which had been and shall be taken by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors related to Right Issue I to Shareholders, including but not limited to preparing and/or conveying the Disclosure of Information including initial prospectus, prospectus and brief prospectus; 5. Menyetujui atas pemberian kuasa dan wewenang kepada salah satu Direktur Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas I, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang akan membantu pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve granting power and authority to one of the member of Company's Board of Directors with substitution right to take all necessary actions related to Right Issue I, including but not limited to appointing stock market supporting profession and institutions who shall assist in the execution of Right Issue I, preparing or requesting for all deeds, letters or documents required, presenting in front of authorized party/officer including notary, applying for approval from authorized party/officer or reporting it to authorized party/officer and registering it into the Company List as mentioned in the prevailing law and regulations.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Ketiga Third Agenda	1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat anggota Dewan Komisaris Ibu Fernia Rosalie Kristanto selaku Komisaris Independen Perseroan dengan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab beliau selama menjabat serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan-tindakan yang beliau lakukan dalam masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat ini; Approve honorable discharge of member of the Board of Commissioners, Fernia Rosalie Kristanto as the Company's Independent Commissioner, with appreciation and gratitude for her duty execution and responsibility during the term of office and grant full release and discharge for the actions taken by her during the term of office until the closure of this Meeting; 2. Menyetujui mengangkat Bapak Eddy Supardi menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga berakhirnya sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan; Approve the appointment of Eddy Supardi as the Company's Independent Commissioner for the term of office commencing from the closure of this Meeting until the expiry of the remaining term of office of member of the Board of Commissioners; 3. Mengubah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, selanjutnya menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris : - Presiden Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto - Komisaris Independen : Eddy Supardi Change the composition of member of the Board of Commissioners, to become as follows: Board of Commissioners: - President Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto - Independent Commissioner: Eddy Supardi 4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grant the power to the Board of Directors of the Company with substitution right to state the Meeting's decision on the changes on composition of member of the Board of Commissioners into a Notarial Deed, notify it to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and register it to the authorized institutions in accordance with the prevailing law and regulations.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Harryanto Susanto dan Bapak Solihin masing-masing selaku Direktur Perseroan dengan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka selama menjabat serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan-tindakan yang mereka lakukan dalam masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat ini; Approve honorable discharge of Harryanto Susanto and Solihin, respectively as the Company's Director, with appreciation and gratitude for their duty execution and responsibility during the term of office and grant full release and discharge for the actions taken by them during the term of office until the closure of this Meeting; 2. Menyetujui mengangkat Ibu Endang Mawarti dan Bapak Afid Hermeily masing-masing menjadi Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga berakhirnya sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan; Approve the appointment of Endang Mawarti and Afid Hermeily, respectively as the Company's Director, for the term of office commencing from the closure of this Meeting until the expiry of the remaining term of office of member of the Board of Directors; 3. Mengubah susunan anggota Direksi Perseroan, selanjutnya menjadi sebagai berikut: Direksi : - Presiden Direktur : Rullyanto - Direktur : Maria Theresia Velina Yulianti - Direktur : Suantopo Po - Direktur : Endang Mawarti - Direktur : Afid Hermeily Change the composition of member of the Board of Directors, to become as follows: Board of Directors : - President Director: Rullyanto - Director: Maria Theresia Velina Yulianti - Director: Suantopo Po - Director: Endang Mawarti - Director: Afid Hermeily 4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grant the power to the Board of Directors of the Company with substitution right to state the Meeting's decision on the changes on composition of member of the Board of Directors into a Notarial Deed, notify it to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and register it to the authorized institutions in accordance with the prevailing law and regulations.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan dan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) sehubungan dengan implementasi OSS (Online Single Submission) Berbasis Risiko; Approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose, Objective and Business Activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 29 of 2021 on the Organization of Trade Sector and Regulation of Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020 on Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020) related to implementation of Risk-Based OSS (Online Single Submission); 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dimaksud di dalam Akta Notaris, meminta persetujuan dan/atau melaporkan dan mendaftarkannya kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini. Grant the power to the Board of Directors of the Company with substitution right to state the decision on amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association into a Notarial Deed, apply for approval and/or report and register it to the authorized institutions and take all necessary actions related to the amendment of Company's Articles of Association.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan juga telah menyelenggaraan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 27.499.712.900 saham atau 95,41% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

In 2023, the Company also held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that was held on May 17, 2023, at Alfa Tower 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143. The AGMS was attended by all members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company, as well as Shareholders and/or proxies of Shareholders who all represented 27,499,712,900 shares or 95.41% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

RUPST Perseroan tahun 2023 ini menghasilkan beberapa keputusan sebagai berikut:

The Company's AGMS in 2023 resulted in the following resolutions:

Mata Acara Agenda	**Keputusan** Resolutions	**Realisasi** Realization
Mata Acara Pertama First Agenda	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; Approve the Annual Report of the Company for financial year ended on December 31, 2022, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the financial year ended on December 31, 2022; 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2022. Grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during financial year 2022.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023
Mata Acara Kedua Second Agenda	1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: Approve the appropriation of Net Profit for financial year ended on December 31, 2022, as follows: a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) will be appropriated as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company and Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company; b. Sejumlah Rp.119.905.884.800 (seratus sembilan belas miliar sembilan ratus lima juta delapan ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus Rupiah) dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 30 Mei 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: 1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 26 Mei 2023; 2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 29 Mei 2023; 3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 30 Mei 2023; 4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 31 Mei 2023; 5. Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 21 Juni 2023. Maximum amount of Rp119,905,884,800 (one hundred nineteen billion nine hundred five million eight hundred eighty four thousand eight hundred Rupiah) will be paid as cash dividend to the shareholders whose name are registered in the Company's Register of Shareholders on May 30, 2023, at 16.00 Western Indonesian Time, considering the Regulation of Indonesian Stock Exchange as follows: 1. Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on May 26, 2023; 2. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: on May 29, 2023; 3. Cum Dividend for trading in the Cash Market: on May 30, 2023; 4. Ex Dividend for trading in the Cash Market: on May 31, 2023; 5. Execution of dividend payments: on June 21, 2023.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Kedua Second Agenda	Tata cara pembagian dividen: Procedures of dividend payment: 1. Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang telah termaktub dalam Penitipan Kolektif pada KSEI, pembayaran dividennya akan dilakukan dalam bentuk uang tunai dalam mata uang Rupiah melalui KSEI dengan bank transfer ke rekening bank KSEI pada tanggal 24 Juni 2022 dan KSEI akan mentransferkan dana tersebut ke masing-masing Pemegang Saham Yang Berhak melalui pemegang rekening KSEI sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada KSEI serta Pemegang Saham Yang Berhak akan menerima dividen tersebut melalui pemegang rekening KSEI-nya; For Entitled Shareholders whose shares are in the Collective Custodian of KSEI, payment of cash dividend will be made in Rupiah through KSEI by bank transfer to bank account of KSEI on June 24, 2022 and KSEI will transfer the fund to each of Entitled Shareholder through KSEI account holder in accordance with provision of KSEI and Entitled Shareholders will receive the dividend through respective KSEI account holder; 2. - Pembayaran dividen kepada Pemegang Saham Yang Berhak akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan, yang akan dipotongkan dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham Yang Berhak; Dividend payment to Entitled Shareholders shall be subject to tax in accordance with prevailing tax regulation, which will be withheld from cash dividend amount entitled by the Entitled Shareholders; - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan NPWP, agar menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 15 Juni 2022 pukul 16.00 WIB. Entitled Shareholders who are domestic corporate tax payer and have not submitted tax payer identification number ("NPWP"), are requested to submit a copy of NPWP to KSEI or the Securities Administration Bureau (Biro Administrasi Efek/"BAE") at the latest on June 15, 2022 at 16.00 Western Indonesian Time. - Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak luar negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 UU No. 36 tahun 2008, dan menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD), yaitu Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh pihak yang berwenang kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 15 Juni 2022 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya SKD tersebut, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20% dari jumlah seluruh dividen yang akan diterima Pemegang Saham Yang Berhak; Entitled Shareholders who are foreign tax payer whose tax withheld will use tariff based on Agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B) are required to comply with provision of Article 26 of the Law No. 36 year 2008 and submit Certificate of Domicile (SKD), which is in the DGT-1 or DGT-2 Form, legalized by authorized party to KSEI or BAE at the latest of June 15, 2022, at 16.00 Western Indonesian Time. Without SKD, the cash dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20% of all dividend amount received by Entitled Shareholders; - Pajak Penghasilan Pemegang Saham Yang Berhak yang telah dipotong oleh Perseroan akan disetorkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. The Income Tax of Entitled Shareholders withheld by the Company will be deposited to the State Treasury in accordance with prevailing tax regulation. c. Sisa laba tahun berjalan, setelah dikurangi dana cadangan dan dividen tunai sebagaimana dijelaskan dalam poin 1.a dan 1.b, akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. The remaining amount of current year profit, after deducting reserve fund and cash dividend as described in points 1.a and 1.b, will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen. Authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appoint Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants who will perform audit on the Company's financial statements for the Financial Year ended on December 31, 2023.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for financial year 2023, totally not exceeding Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	1. Menyetujui mengangkat Bapak Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga berakhirnya sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan; Approve the appointment of Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. as the Company's Independent Commissioner for the term of office commencing from the closure of this Meeting until the expiry of the remaining term of office of member of the Board of Commissioners; 2. Mengubah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, selanjutnya menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Presiden Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto - Komisaris Independen: Eddy Supardi - Komisaris Independen: Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. Change the composition of member of the Board of Commissioners, to become as follows: Board of Commissioners: - President Commissioners: Budiyanto Djoko Susanto - Independent Commissioner: Eddy Supardi - Independent Commissioner: Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grant the power to the Board of Directors of the Company with substitution right to state the Meeting's decision on the changes on composition of member of the Board of Commissioners into a Notarial Deed, notify it to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and register it to the authorized institutions in accordance with the prevailing law and regulations.	Direalisasikan pada tahun 2023 Realized in 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan serta pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPST;
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi; dan
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ whose task is to supervise the implementation of policies prepared by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and carrying out the Company's business development, annual work plans and duties outlined in the articles of association for the benefit of the Company and shareholders.

Duties and Responsibilities

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' duties and responsibilities include:

1. To supervise the Board of Directors in managing the Company and to grant approval and validation for the Company's annual work plan and budget;
2. To held regular meeting to discuss operations management of the Company;
3. To supervise the management of the Company pursuant to policies determined by the Board of Directors and to give suggestions if necessary;
4. To nominate and appoint candidate of member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and be approved in AGM;
5. To determine the amount of remuneration for the members of Board of Directors; and
6. To appoint and determine the member of Audit Committee.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris dan 2 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sampai dengan akhir 2023, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, consists of 2 (two) people, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Independent Commissioner has met the requirements of applicable regulations and Good Corporate Governance practices. Until the end of 2022, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Budiyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012 AGMS Resolution dated on June 22, 2012
Eddy Supardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 17 Februari 2023 EGMS Resolution dated on February 17, 2023
Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 17 Mei 2023 AGMS Resolution dated on May 17, 2023

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan, kecuali Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan, yang mempunyai hubungan keluarga dengan Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2024, posisi Komisaris Independen dijabat oleh Eddy Supardi dan Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. Penunjukan Komisaris Independen tersebut telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan,
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan,
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners' members have no affiliation with other Commissioner and/or Directors of the Company, except Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company who has affiliation with Rullyanto, President Director of the Company.

As of December 31, 2024, Eddy Supardi and Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H. have served as the Company's Independent Commissioners. Their appointment has met the independency requirement, as follows:

1. Appointed from outside the Company,
2. Having no direct or indirect shares in the Company,
3. Having no affiliations with the Company, the Commissioners or the Company's majority shareholders, and
4. Having no direct or indirect business relations with the Company.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan satu kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Bergantung pada agenda rapat, Direksi dapat diundang untuk hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang hadir tersebut sehubungan dengan agenda penelaahan kinerja bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

In accordance with the Board Manual, Board of Commissioners meeting is carried out in every 2 (two) months or as necessary, attended by the majority of Commissioner members. Resolution of the Board of Commissioners is made upon consensus, and if the consensus is not achieved, then the resolution is taken by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of the total number of Commissioners who are present and/or represented.

Board of Commissioners can also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in written on the proposal, and all members of the Board of Commissioners agree upon the written proposal and sign it.

Based on the agenda, the Board of Directors could be invited to attend the Board of Commissioners' meeting. The attended Director should be relevant with the agenda concerning the review of business performance and financial condition. In accordance with the Board of Commissioners' work guidelines, the joint meeting with the Board of Directors is organized once in every 3 (three) months or as the Company requires.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the following attendance rates:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Budiyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
Eddy Supardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yakni melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi untuk menunjang kinerja Perseroan. Berikut fungsi pengawasan dan rekomendasi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2025 yang disampaikan oleh Direksi;
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas Tindakan pengelolaan dan kinerja Perseroan;
3. Melakukan pertemuan berkala, menerima laporan dan memberikan arahan kepada Komite Audit mengenai fungsi-fungsi pokok Komite Audit dan harapan dari Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit di tahun 2025;
4. Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang berhubungan dengan manajemen risiko dan GCG; dan
5. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners' Training

In 2024, the Board of Commissioners did not participate in training or competency development program.

Board of Commissioners' Supervision and Recommendation

In 2024, the Board of Commissioners has implemented its duties and responsibilities of monitoring and provided recommendation to support the Company performance. The followings are supervising function and recommendation of Board of Commissioners in 2024:

1. Conducted review and provided approval on business strategy, work plan and annual budget for 2025 proposed by the Board of Directors;
2. Periodically reviewed and provided recommendations and advice to the Board of Directors on management actions and Company's performance;
3. Carried out periodic meetings, receive reports and provide directives to the Audit Committee regarding the basic functions of Audit Committee and the expected deliverable outputs in 2025;
4. Supervised the development and implementation of Company's strategic policy concerning risk management and GCG; and
5. Delivered advice to the Board of Directors on the important issues that affect and/or may affect the Company's performance.

Disclosure on Board Manual for Board of Commissioners

In carrying out its activities, the Board of Commissioners' mechanism, duties, and responsibility procedures refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies that is further explained in the Board of Commissioners' Board Manual.

Direksi
Board of Directors

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab kolektif, antara lain:

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya Perusahaan, menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi, misi Perseroan;
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik baiknya;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
- Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dengan efektif dan efisien; dan
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Board of Directors

Board of Directors is responsible to manage Corporate daily activities in accomplishing the Company's vision and mission, in accordance with the distribution of tasks and responsibilities assigned by the Company's Board of Commissioners and Articles of Association, and authorized by the GMS. The Board of Directors' duties and collective responsibilities include:

- Preparing the Company's vision, mission, and values or culture, strategic plan and annual budget to achieve the vision and mission of the Company;
- Determining an effective organizational structure including full details of duty and responsibility;
- Recruiting and managing the human resources in a well manner;
- Establishing effective internal control system and risk management;
- Managing all the Company's existing resources effectively and efficiently; and
- Considering the interest of all stakeholders.

Susunan dan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang, yaitu 1 (satu) orang sebagai Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

The Company's Board of Directors consists 1 (one) President Director and 4 (four) Directors, including one Independent Director. As of December 31, 2024, the Board of Directors' composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010 EGMS Resolution date on August 3, 2010
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 AGMS Resolution dated on June 10, 2013
Suantopo Po	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011 AGMS Resolution dated on June 21, 2011
Endang Mawarti	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 17 Februari 2023 EGMS Resolution date on February 17, 2023
Afid Hermeily	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 17 Februari 2023 EGMS Resolution date on February 17, 2023

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dan/atau Komisaris Perseroan, kecuali Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan, yang mempunyai hubungan keluarga dengan Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan.

Each member of the Board of Directors has no affiliation with other Directors and/or Commissioners, except Rullyanto, President Director of the Company, who has an affiliation with Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Pembagian tugas didasarkan pada bidang keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Board of Directors' Individual Duties and Responsibility

The assignment of duties refers to skills and experiences of each Director aiming at supporting the decision-making process in proper and accurate way. Each Director is authorized to make decision in accordance with their respective division and responsibility; however, the duty implementation of the Board of Directors is a collegial responsibility.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan secara umum Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Responsible for managing the Company as determined in the Company's Articles of Association
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan dengan fungsi *Managing Director* dan mengawasi operasional sehari-hari. Responsible for managing the Company with the function of Managing Director and supervising daily operations.
Suantopo Po	Direktur Director	Bertanggung jawab menangani kepengurusan Perseroan bidang keuangan, akuntansi dan sekretaris Perseroan. Responsible for managing the Company in the field of financial, accounting and corporate secretary.
Endang Mawarti	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk pengadaan barang dagang Perseroan. Responsibile for planning and developing strategies for the procurement of the Company's merchandise items.
Afid Hermeily	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalin hubungan baik dengan publik. Responsible for ensuring that the Company operates in accordance with applicable rules, laws and regulations, as well as establishing good relations with the public.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asalkan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 12 (duabelas) kali Rapat Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting Policy and Implementation

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors Meeting is a forum for collective decision-making, held at least once every month or as necessary, which is attended by majority of the Board of Directors and the Director-level officials.

The Board of Directors' decision is made upon consensus, otherwise it shall be made by affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of total present and/or represented members of the Board. The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board have been informed in writing about the proposal and they give approval and sign the written proposal.

In 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	12	100%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	12	100%
Suantopo Po	Direktur Director	12	100%
Endang Mawarti	Direktur Director	12	100%
Afid Hermeily	Direktur Director	12	100%

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

Pelatihan Direksi

Pada tahun 2024, Direksi tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, Direksi Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi.

Disclosure on Board Manual for Board of Directors

In carrying out its activities, the Board of Directors' mechanism, duties, and responsibility procedures refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies that is further explained in the Board of Directors' Board Manual.

Board of Directors Training

In 2024, the Board of Directors did not participate in any training or competency development programs.

Assessment on Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2024, the Board of Directors has not yet established committees under the Board of Directors.

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPST dan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Direksi tentang pencapaian indikator kinerja yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Kinerja anggota Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun berdasarkan pencapaian indeks peniliaian kinerja atau KPI individu yang dibahas dan disetujui bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada awal tahun berikutnya.

Assessment Mechanism on The Boards of Commissioners And Directors

Board of Commissioners' Performance Assessment

Assessment on the Board of Commissioners performance is carried out both collegially and individually through an independent mechanism each year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators/KPI). The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually by the Shareholders through the AGM, based on an annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of the duties and responsibilities of supervision of the management policies, the management of the Company and the implementation of GCG as well as providing advice to the Directors in the interests of achieving the Company's goals.

Board of Directors' Performance Assessment

Assessment on the Board of Director's performance are conducted every year by the shareholders in an AGMS and the Board of Commissioners, based on accountability report compiled by the Board of Directors concerning the achievement of performance indicator that includes:

- Implementation of the Board of Director's duties and responsibilities in accordance with the Company's Statutes;
- Implementation of AGMS decisions;
- Realization the Company's annual work and budget plan.

The Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year based on individual KPI achievement that has been discussed and approved collectively by both Boards at the beginning of each year.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan serta memastikan prinsip-prinsip GCG Perseroan berjalan dengan baik. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit juga bekerja sama dengan berbagai bidang di internal Perseroan seperti, Direksi dan Unit Audit Internal dalam memperoleh akses dan data terkait tugas dan fungsinya tersebut.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Januari 2016. Piagam Komite Audit antara lain berisi tentang:

1. Maksud dan Tujuan
2. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja
5. Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat
6. Sistem Pelaporan Kegiatan
7. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
8. Masa Tugas
9. Lain-Lain

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

Audit Committee

The Company has established Audit Committee as required in the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter.

Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners that is established by the Board of Commissioners to assist them in supervising the Company's operational activities as well as ensuring that the Company complies with the GCG principles Governance. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and provides technical inputs concerning the compliance of the Company with the prevailing regulations.

In performing its duties and responsibilities, Audit Committee relies on the Audit Committee's Charter that is prepared in accordance with the provisions and regulations of the Financial Services Authority and has been approved by the Board of Commissioners. In conducting its tasks, Audit Committee cooperates with various Company's internal organs, such as Board of Directors and Internal Audit Unit, to obtain access and data related to its duties and functions.

Audit Committee's Charter

The Company has an Audit Committee's Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on January 16, 2016. Contents of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Purpose and Objectives
2. Duties, Responsibility and Authority
3. Composition, Structure and Membership Requirements
4. Work Mechanism and Procedures
5. Meeting Policy and Implementation
6. Activities Reporting System
7. Regulations on Mechanism of Reporting Violation Indication related to Financial Reporting
8. Terms of Office
9. Others

Duties and Responsibility

According to the Audit Committee's Charter, duties and responsibility of Audit Committee include:

1. Review the financial information that the Company will publish to the public and/or authorities, such as the financial statement, projection, and other financial statements;

2. Review the compliance to laws and regulations concerning the Company's activities;

3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accounting for the services;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris maupun Perseroan selain dari remunerasi yang diterima sebagai kompensasi pelaksanaan tugas sebagai Komite Audit. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung atau tidak langsung di Perseroan.
4. TIdak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, scope of assignment and fee;
5. Review audit implementation carried out by the Internal Auditor and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on the audit findings;
6. Review of the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints on the Corporate accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential of conflict of interest of the Company;
9. Keep the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Authority

According to the Audit Committee's Charter, the authority of Audit Committee includes:

1. To access the Company's documents, data and information regarding the employees, funds, assets and resources as much as needed;
2. To communicate directly with the Company's personnel, including Board of Directors, other units conducting internal audit and risk management functions, and accountants, regarding the duties and responsibilities of Audit Committee;
3. To involve independent parties outside the Audit Committee, if deemed necessary, to assist the Committee in their duties; and
4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners

Audit Committee Independency

The Chairperson and Members of Audit Committee is independent in carrying out their duties and responsibilities and have no financial relation with the Company aside from remuneration received from performing duties as Audit Committee and Board of Commissioner. Moreover, they have not financial and or business relation with member of Board of Commissioners or Board of Directors or other majority shareholders.

The Company's Audit Committee members have fulfilled the following independency requirements:

1. Not a personnel of public accounting firm, legal consultant, public appraiser or other parties that provide assurance, non-assurance, appraising and/or consultancy services to the Company within the period of the last 6 (six) months.
2. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the period of the last 6 (six) months, with the exception of the Independent Commissioner.
3. Does not have any shares of the Company, either directly or indirectly.
4. Does not have any affiliation with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors or major shareholders of the Company.

5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- **Eddy Supardi – Ketua Komite Audit**
  Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Februari 2023 untuk masa jabatan 2020-2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.
- **Edwin Sutanto – Anggota Komite Audit**
  Warga negara Indonesia, 53 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1995. Mengawali karir sebagai Eksternal Auditor di KAP Siddharta Siddharta & Harsono (dahulu anggota dari COOPERS & LYBRAND, sekarang anggota dari KPMG) tahun 1995-1997; Eksternal Auditor di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara tahun 1997-1999; Asisten *General Manager, Tax Accounting Finance System Procedure Information Technology, Property Management & Developer* di PT Perkasa Internusa Mandiri tahun 2000-2010; General Manager di Perusahaan Induk, PT Sigmantara Alfindo tahun 2010-2019; Komisaris dan Presiden Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk tahun 2016-2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Finance Manager* di PT Web Scientia.

- **Davina Kesumawati – Anggota Komite Audit**
  Warga negara Indonesia, 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1999) dan Master of Science in Finance dari Golden Gate University, San Francisco-CA, Amerika Serikat (2001). Mengawali karir sebagai *Portfolio Accountant* di Wells Fargo, LLC, San Francisco-CA, Amerika Serikat (2003-2004), *Business Analyst* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2004-2006, *Operating Expenses Control & Analyst* di PT XL Axiata Tbk tahun 2006, *Business Analyst* di PT Gunung Sewu Kencana Group tahun 2007-2010, *Business Analyst Manager* di PT Kimberly-Clark Indonesia tahun 2010-2014, dan *Business Analyst Senior Manager* di PT Sigmantara Alfindo (2014-2019).

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%, dan mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Komite Audit dan ditandatangani Ketua Komite Audit dan setidaknya 1 (satu) orang anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

5. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Composition and Brief Profile of Audit Committee

As of December 31, 2024, the Audit Committee membership composition is as follows:

- **Eddy Supardi – Chairman**
  Eddy Supardi is appointed as Chairman of Audit Committee since 2023 based on the Board of Commissioners' Circular Meeting Resolutions dated February 23, 2023, for the term of 2020-2025. He also serves as Independent Commissioner of the Company. The profile, educational qualification and work experience of the Chairman of Audit Committee have been presented in the Company's Board of Commissioners' Profile.
- **Edwin Sutanto – Member**
  Indonesian citizen, 53 years old. He completed his Bachelor of Economics majoring in Accounting at Tarumanagara University in 1995. Starting his career as an External Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (formerly a member of COOPERS & LYBRAND, now a member of KPMG) in 1995-1997, External Auditor at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara in 1995-1999, Assistant General Manager, Tax Accounting Finance System Procedure Information Technology, Property Management & Developer at PT Perkasa Internusa Mandiri in 2000-2010, General Manager at the Parent Company, PT Sigmantara Alfindo in 2010-2019, Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2016-2018, President Commissioner of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk in 2018-2019. Currently, he also serves as Finance Manager at PT Web Scientia.
- **Davina Kesumawati – Member**
  Indonesian citizen, 48 years old. She completed his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanagara University in 1999 and Master of Science in Finance from Golden Gate University, San Francisco-CA, United States in 2001. Started her career as a Portfolio Accountant at Wells Fargo, LLC, San Francisco-CA, USA in 2003-2004, Business Analyst at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. 2004-2006, Operating Expenses Control & Analyst at PT XL Axiata Tbk. in 2006, Business Analyst at PT Gunung Sewu Kencana Group in 2007-2010, Business Analyst Manager at PT Kimberly-Clark Indonesia in 2010-2014 and Business Analyst Senior Manager at PT Sigmantara Alfindo in 2014-2019.

Audit Committee's Meeting

According to the Audit Committee's Charter, Audit Committee's Meeting held at least once in three (3) months or as needed. Throughout 2024, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100%, and decisions are recorded in the minutes of meetings of the Audit Committee, signed by the Chairperson of Audit Committee and at least 1 (one) member of the Committee audit present at the meeting.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas laporan keuangan kwartalan dan tahunan Perseroan;
- Melakukan kajian atas independensi, program kerja dan proses audit, temuan dan rekomendasi dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya; dan
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, penilaian atas kinerja Komite dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolak ukur kinerja Komite Audit telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

Report of the Audit Committee's Duties in 2024

The Audit Committee's activities in 2024 can be reported as follows:

- Conducting review upon the Company's annual and quarterly financial reports;
- Conducting review regarding internal and independent auditor's independency, work programs and processes of audit, findings as well as recommendations;
- Conducting review upon the Company's compliance with the capital market rules and regulations and other related regulations; and
- Preparing reports to the Board of Commissioners on every material issue that needs a special attention from the Board of Commissioners.

Assessment on Committees under Board of Commissioners

Evaluation on the implementation of Audit Committee's duties as supporting committee under the Board of Commissioners. In 2024, assessment on the performance of the Committee was done collegially by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' meeting. The Board of Commissioners has accepted and approved all Audit Committee performance results as submitted. The Board of Commissioners assumed that the committee performance indicators have fulfilled the Board of Commissioners expectation.

Fungsi Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berikutnya, pasal 2 angka (3) menyatakan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Merujuk pada ketentuan tersebut, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah atau melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator yang mempertimbangkan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

Penetapan remunerasi bersifat fleksibel disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegial oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan besaran remunerasi yang layak dan disampaikan kepada RUPS untuk penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2,37 miliar dan Rp31,89 miliar.

Remuneration and Nomination Function

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) disclosing the Issuer or Public Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) discloses that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners. According to Article 2 point (3) disclosing that in implementing nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, however, the Article 2 point (4) discloses that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately. Referring to the provisions on the Article 2 points (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish a Nomination and Remuneration Committee separately.

Remuneration Procedure for the Boards of Commissioners and Directors

Procedure and guideline for the Boards of Commissioners and Directors remuneration consist of several consideration indicators and scope of work by considering remuneration standard in the market to ensure competitive remuneration, achievement of work plan and annual budget of the Company and individual work achievement.

The determination of remuneration is flexible in accordance with the main risks faced by the Company and the measurement of individual and collegial performance by the Boards of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners will consider the appropriate amount of remuneration and submit it to the GMS to determine the amount of remuneration for both Boards. The remuneration that has been paid to the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2024, was Rp2.37 billion and Rp31.89 billion respectively.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan merujuk pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan di bidang Pasar Modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris; dan
    5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lain.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Suantopo Po yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. MIDI/SK/I/2011/001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 21 Januari 2011. Profil Sekretaris Perusahaan Perseroan selengkapnya dapat dilihat di bagian Profil Direksi Perseroan.

Corporate Secretary

Implementation of Corporate Secretary function in the Company refers to POJK No. 35/POJK.04.2014 regarding Corporate Secretary in Issuers and Public Companies. Corporate Secretary is liaison officer between the Company with authorized parties at stock market, investors and public and ensuring the Company complies to Good Corporate Governance principles.

Duties and Responsibility

Duties and responsibility of Corporate Secretary are among others:

a. Keeping informed of the Capital Market's development especially in the applicable rule of law in the Capital Market;
b. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with the Capital Market regulations;
c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing GCG that includes:
    1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
    2. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
    3. Conducting and documenting General Meeting of Shareholders;
    4. Conducting and documenting Board of Directors and Commissioners meetings;
    5. Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners;
d. Serving as mediator between the Company and the Company's shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profile of Corporate Secretary

Corporate Secretary is served by Suantopo Po who also serves as the Company's Director. He has been serving as Corporate Secretary since 2011 pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. MIDI/SK/I/2011/001 concerning the Appointment of Corporate Secretary dated January 21, 2011. Complete profile of the Corporate Secretary can be found in the Profile of Board of Directors' section.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2024;
- Memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan; dan
- Rapat dengan investor dan analis.

Report of the Corporate Secretary's Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has conducted some activities, as follows:

- Organizing the Annual GMS on May 16, 2024;
- Facilitating the meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
- Disclosing information regarding the Company's corporate action; and
- Meeting with investors and analysts.

Program Pelatihan Tahun 2024

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2024 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti *workshop*, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

Training Program in 2024

In order to develop knowledge and insight, throughout 2024, Corporate Secretary has participated in workshop, seminar and dissemination, as follows:

No	Penyelenggara Organizer	Kegiatan Event	Tanggal Date	Tempat Venue
1	PT Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Program IGNITE - Mentoring Program to HR Director IGNITE Program Briefing - Mentoring Program to HR Director	21 Mei 2024 May 21, 2024	Secara daring melalui ZOOM Online via ZOOM
2	PT Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Perarturan Bursa Nomor I-N Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Introduction to Exchange Regulation Number I-N on Delisting and Relisting	16 Mei 2024 May 16, 2024	Secara daring melalui ZOOM Online via ZOOM
3	PT Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi SPE-IDXNET AP/KAP, Waran Terstruktur, dan *ESG Reporting* Briefing on SPE-IDXNET AP/KAP, Structured Warrants, and ESG Reporting	13 Desember 2024 December 13, 2024	Secara daring melalui ZOOM Online via ZOOM
4	PT Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Overview of Amendments to Exchange Regulation Number I-X on the Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board	18 Juli 2024 July 18, 2024	Secara daring melalui ZOOM Online via ZOOM
5	PT Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Dissemination of Exchange Regulation Number I-I on Stock Splits and Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities	26 April 2024 April 26, 2024	Secara daring melalui ZOOM Online via ZOOM
6	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Implementasi Biaya Layanan Jasa eAsy.KSEI Implementation of eAsy.KSEI Service Fees	3 Juni 2024 June 3, 2024	Secara daring melalui ZOOM Online via ZOOM
7	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Sosialisasi Kepada Penerbit Efek Outreach to Securities Issuers	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Secara daring melalui ZOOM Online via ZOOM
8	Otoritas Jasa Keuangan	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 on Reports of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging of Public Company Shares	1 April 2024 April 1, 2024	Secara daring melalui ZOOM Online via ZOOM

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Hasil penilaian dan rekomendasi Audit Internal disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh **Nining Supriyanti** berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 Juli 2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit internal.

Piagam Unit Audit Internal

Sebagai bagian penting dari kelengkapan kebijakan GCG yang terkait dengan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan, Piagam Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan surat pengangkatan Kepala Unit Audit Internal sekaligus sebagai komitmen Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran Unit Audit Internal dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam tersebut menjadikan Unit Audit Internal dapat bekerja secara independen, objektif, transparan, serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana yang terkandung di dalam Piagam Unit Audit Internal mencakup:

1. Membantu Direksi
   - Memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional dan kinerja kegiatan unit kerja Perseroan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lain, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Perseroan dan masing-masing unit kerja.
   - Meningkatkan terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan serta peningkatan pengelolaan risiko, kinerja Perseroan dan etika bisnis.
   - Memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performs monitoring function on the Company's internal control in independent, objective manners and avoids partaking actions which are regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the President Director. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to Board of Directors via the President Director.

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed as well as responsible to the President Director. Head of Internal Audit is currently served by **Nining Supriyanti** pursuant to Board of Directors Decree dated July 12, 2022, regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is an essential part of Good Corporate Governance policy that is related significantly to the principles of accountability, independency and fairness in financial reporting. Established by the letter of appointment of Head of Internal Audit Unit, the Charter manifests the commitment of the Board of Directors in upholding the function and role of Internal Audit within the Company. The Charter allows the Internal Audit Unit to work independently, objectively and transparently so as to be responsible for its work results and professionalism, in line with applicable rules and regulations. The Company is committed to implementing various improvements regarding the findings of Internal Audit as deemed necessary.

Duties and Responsibility

Duties and responsibility of Internal Audit as disclosed in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Assisting the Board of Directors:
   - In fulfilling the responsibility to manage the Company, by conducting audit on the compliance, operations and performance of work units in an integrated manner regarding the obedience, completeness and utilization of accounting, financial and other control tools, as well as by providing advice and input for the improvement that may serve as a medium to achieve the targets set by each work unit and the Company.
   - In improving and realizing Good Corporate Governance in the Company, encouraging the effectiveness of the Company's internal control system and developing risk management, Company's performance and business ethics.
   - In providing attention regarding the changes in industrial environment, potential business risks, opportunity to improve efficiency and effectiveness in operations and other matters that may influence the Company's performance.

2. Mendorong unit kerja di lingkungan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan.
3. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perseroan.
4. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses pengendalian kegiatan operasional Perseroan beserta rekomendasinya.
5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan-perencanaan audit.
6. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit (triwulan, semester), audit yang sedang berlangsung, post audit, dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumber daya audit.
7. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit.

Profil Unit Audit Internal

Nining Supriyanti, SE, CIAS, CRA – Kepala Audit Internal

Warga negara Indonesia, 42 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Adi Unggul Birawa, Surakarta, pada tahun 2005. Beliau memulai karir di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Senior Auditor, Coordinator Audit dan Audit Manager Regional (2007– 2021), dan kemudian menjabat sebagai Corporate Audit Manager Perseroan sejak 2022 berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 12 Juli 2022.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.

Kualifikasi/Sertifikasi Auditor Internal

Personil Auditor Internal memiliki latar belakang kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab di Unit Audit Internal. Ke depan, Perseroan akan mengikutsertakan Unit Audit Internal dalam program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggotanya. Sedangkan pada tahun 2024, personil Unit Audit Internal telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

2. Encouraging work units within the Company's environment to improve the effectiveness of internal control system and achievement of targets in order to realize the Company's vision, mission and objectives;
3. Assessing the sufficiency and effectiveness of internal control system and managing risks arising due to Company's activities;
4. Reporting significant issues associated with the weakness and opportunity for improvement in the controlling process of Company's operations, including the recommendations to mitigate them;
5. Identifying activities to be audited, evaluating risk level of such activities in their relations with audit plans;
6. Giving periodic report on results of implementation of audit (quarterly, semester), ongoing audit, post audit, and advanced audit (special audit) as well as the adequacy of audit resources;
7. Monitoring the implementation and follow-up actions of the report of audit findings.

Profile of Internal Audit Unit

Nining Supriyanti, SE, CIAS, CRA - Head of Internal Audit

Indonesian citizen, 42 years old. She earned her Bachelor of Economics degree from Universitas Adi Unggul Birawa, Surakarta, in 2005. Started her career at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Senior Auditor, Audit Coordinator and Regional Audit Manager (2007- 2021), she then served as Corporate Audit Manager of the Company since 2022 based on the Board of Directors' Letter of Appointment of Head of Internal Audit dated July 12, 2022.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the corporate governance structure, the Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director and coordinated with Audit Committee.

Internal Auditor Qualification/Certification

The Company's Internal Auditors hold the competency background and qualification according to the duties and responsibility in the Internal Audit Unit. In the future, the Company will participate its Internal Auditors in certification program to develop their competency. In 2024, our Internal Auditors have participated in the following training and competency development programs.

Penyelenggara Organizer	**Kegiatan** Event	**Tempat & Tanggal** Venue & Date
Excelent	Sertifikasi Internal Auditor ISO 27001:2022 ISO 27001:2022 Internal Auditor Certification	Alfa Tower 23-24 September 2024 / September 23-24, 2024
Esas Management	Certified IT Auditor Profesional (CITAP)	Zoom Meeting 21 September 2024/ September 21, 2024
Taalenta	Mastering Indonesian Privacy Law (UU PDP)	Zoom Meeting 17 November 2024 / November 17, 2024
Universitas Bunda Mulia	Training on Cyber Security	Alfa Tower 17 Oktober 2024/ October 17, 2024
LPMM	Bimtek Jasa Konstruksi Bagi Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan Technical Training on Construction Services for Examiners and Supervisory Officials	Hotel Asyana 3 Oktober 2024/ October 3, 2024

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Peninjauan kepatuhan Perseroan terhadap sistem, prosedur dan regulasi (ISO 27001:2013);
- Peninjauan kecukupan pengendalian terhadap sistem dan prosedur; dan
- Identifikasi potensi penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di departemen dan gerai.

Activity Report of Internal Audit Unit in 2024

During 2024, the Company's Internal Audit Unit has carried out various activities, including:

- Reviewing compliance on the system, procedure and regulation (ISO 27001:2013);
- Reviewing control sufficiency on system and procedure; and
- Identifying fraud possibilities in the operation of department and outlets.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Beroperasinya seluruh sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud secara baik dan sesuai dengan harapan serta mengacu kepada pedoman yang berlaku, merupakan keinginan dari setiap pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan. Namun dalam praktiknya, potensi penyimpangan sangat rentan timbul sehingga dapat mengganggu keteraturan sistem yang dijalankan di internal Perseroan. Adanya penyimpangan dapat menimbulkan dampak negatif dan membawa kemunduran bagi keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan. Untuk itu, sangat dibutuhkan adanya sistem pengendalian internal yang ketat dan jelas dalam meredam munculnya potensi tersebut.

Dalam menjalankan sistem pengendalian internal, Unit Audit Internal melakukan pengawasan berupa pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan dan ketaatan terhadap kebijakan Perseroan, standar prosedur operasi dan perundang-undangan yang berlaku. Unit Audit Internal menyampaikan temuan-temuan audit kepada pelaku proses bisnis, pimpinan fungsi terkait dan kepada Direksi, serta memberikan masukan dan rekomendasi, termasuk risiko strategis untuk menjadi perhatian semua pihak.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Untuk meningkatkan penerapan praktik GCG, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada tahun 2024 senantiasa dilaksanakan oleh Unit Audit Internal terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

AUDITOR EKSTERNAL

RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2024 memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik sebagai auditor eksternal yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun 2024 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor eksternal wajib menjaga independensinya berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Well-operated organizational resources, both tangible and intangible, as expected and referred to applicable guidelines, are the desire of every stakeholder within the Company. However, in practice, potential deviations are very vulnerable to arise so that they can interfere with the regularity of the system run internally by the Company. The existence of deviations can have a negative impact and bring setbacks to the Company's business continuity in the future. For this reason, it is urgently needed to have a strict and clear internal control system in reducing the emergence of this potential.

In carrying out internal control system, Internal Audit Unit performs monitoring in form of regular review over the implementation and compliance with the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing law. The Internal Audit Unit delivers the findings of audit to the person implementing the business process, leaders of the related function and to the Board of Directors, and provides suggestions as well as recommendations, including strategic risks, for all parties to consider.

Review on Internal Control System Effectiveness in 2024

To improve implementation of GCG practice in the Company, the Company has implemented internal control system through implementation of policy and procedure applied by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. Evaluation of effective Internal Control System in 2024 is always carried out by the Internal Audit Unit on the effectiveness of internal control at all levels as one of the foundations for Management to determine improvement initiatives so as to enable the Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

EXTERNAL AUDITOR

The Annual GMS 2024 held on May 16, 2024, granted authority to the Board of Directors to appoint a public accountant as the external auditor to audit the Company's administration in 2024 and determine honorarium and other appointment requirements. The Company has appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024. In the duty implementation, the external auditor shall preserve its independency according to Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.

Manajemen Risiko
Risk Management

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul, baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko. Pengelolaan Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional perusahaan dengan mengenali dan mengelola risiko-risiko melalui penerapan suatu sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Perseroan secara terus-menerus melakukan pengembangan dan perbaikan mutu sistem pengawasannya dengan membangun koordinasi pada setiap lini untuk mendapatkan informasi terkini terkait efektivitas penerapan regulasi di lapangan, serta memberikan masukan bagi manajemen Perseroan sebagai upaya perbaikan. Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

Proses Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional di Kantor Pusat dan seluruh lokasi gerai tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Di setiap lokasi operasional, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial sesuai dengan kerangka Sistem Manajemen Risiko yang diimplementasikan di Perseroan serta melibatkan Unit Manajemen Risiko sebagai unit kerja yang memiliki fungsi utama dalam proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko.

Profil dan Mitigasi Risiko

Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang dirangkum di bawah ini:

- **Risiko Pasar**
  Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank-jangka panjang dan utang lain-lain.

RISK MANAGEMENT

In carrying out its business activities, the Company prepare to face various risks that may arise due to both external and internal factors. Therefore, a good and systematic operational risk mitigation mechanism is needed through the application of Risk Management, aiming at ensuring the Company to always conduct a comprehensive risk assessment of each of its operational activities by recognizing and managing risks through the implementation of a proper supervisory and management system.Therefore, it is expected to improve the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic objectives.

The Company will continuously develop and improve its monitoring system quality by establishing coordination in every line to acquire update related to effectiveness of regulation implementation in the field, and to provide recommendation for the Company's management as improvement action. Risk management function is the responsibility of all ranks of management and work unit in every business function, with duty to identify risk and manage the risk in accordance with authority adhered to each field.

Risk Identification, Measurement and Monitoring Process

The Company realizes that the operational process at Head Office and all store locations cannot be separated from economic, environmental, and social risks. At each operational location, the Company has identified and managed the impact of risks related to the economy, environment and social in accordance with the Risk Management System framework implemented in the Company and involves the Risk Management Unit as a work unit that has the main function in the process of identifying, measuring and monitoring risks.

Risk Profile and Mitigation

The Company has reviewed and approved risk management policy as summarized below:

- **Market Risk**
  Market risk is a risk where the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market prices. Market prices comprise of two types of risks, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments, which are affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, long-term bank loans and other payables.

- **Risiko Tingkat Suku Bunga**
  Risiko Tingkat Suku Bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan terfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga pasar, terutama terkait dengan utang bank-jangka pendek dan utang bank-jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

- **Risiko Mata uang Asing**
  Risiko Mata uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan mata uang Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank. Ekspor risiko terkait dengan nilai tukar relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perseroan dilakukan dengan mata uang Rupiah.

- **Risiko Kredit**
  Risiko Kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan dan posisi piutang pelanggan yang dipantau secara teratur.

- **Risiko Likuiditas**
  Risiko ini terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang tidak cukup untuk menutup pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan, termasuk utang bank dan isu pasar modal.

- **Risiko Persaingan Usaha**
  Persaingan usaha yang semakin ketat dengan hadirnya perusahaan-perusahaan baru dan lokal dengan menggandeng *retail chain* internasional dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Secara rutin, tim *merchandising* dan tim operasional Perseroan melakukan evaluasi atau pengecekan harga dan unit barang dagangan (SKU) dan berupaya menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul sesuai segmen konsumen yang dituju. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan operasi lain melalui peningkatan pendapatan *value added services* yang berbasis jaringan dan secara aktif memasarkan waralaba

- **Interest Rate Risk**
  Interest rate risk is a risk where the fair value of future cash flows will be fluctuated due to changes in market interest rate. The Company is influenced by the risk of interest rate, particularly related to the Company's short-term bank loans and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate compared to other banks.

- **Foreign Currency Risk**
  Foreign Currency risk is a risk where the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange due to most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for placement in bank. The exposure of the risk in terms of foreign currencies' exchange rates has been relatively insignificant since the Company's main activities have been conducted in Rupiah currency.

- **Credit Risk**
  Credit risk is a risk where a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer's credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

- **Liquidity Risk**
  Liquidity risk is a risk that occurs when the cash flows position indicates that the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between the continuity of capital funding and the management of mature loans by managing the cash and the availability of funding through sufficient credit facilities. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

- **Business Competition Risk**
  The increasingly tightening business competition among the existing local players and new players that team up with international retail chains may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's teams of merchandising and operation have conducted evaluation/checking of the prices and units of the merchandises (SKU) and have endeavoured to offer various merchandises at competitive prices as well as excellent services in accordance with the targeted consumers' segment. The Company has struggled to made effort to raise other operating revenues by increasing revenues from value added services that are based on network and has actively

Perseroan. Perseroan juga berupaya berinovasi melalui perluasan area penjualan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

- **Risiko Kegagalan/Keterlambatan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai**
  Risiko ini disebabkan karena tidak diperolehnya izin usaha dan izin membangun, tidak didapatnya lokasi yang cocok, keterlambatan konstruksi bangunan yang mengakibatkan keterlambatan pembukaan gerai atau beroperasinya gudang, tidak tersedianya dana yang cukup dan karyawan yang kompeten; semua hal ini dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan perencanaan dan persiapan yang matang, menyiapkan tim yang memadai dan kompeten pada masing-masing cabang, setiap saat melakukan survei dan melakukan pencarian lokasi yang peruntukannya sesuai, dan melengkapi persyaratan yang diminta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Masa Sewa dan/atau Persyaratan Tidak Diperpanjang dan Kondisi Sewa yang Berubah Signifikan**
  Tidak diperpanjangnya masa sewa oleh pemilik properti dan/atau persyaratan kondisi sewa yang berubah signifikan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melakukan negosiasi perpanjangan sewa lebih awal, membina hubungan baik dengan pemilik properti dengan memelihara dan menjaga property agar tetap dalam kondisi baik, dan mencari properti alternatif di lokasi yang berdekatan.

- **Risiko atas Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah**
  Perubahan peraturan pemerintah, khususnya di bidang perdagangan, waralaba dan peraturan-peraturan terkait lainnya, dapat mengakibatkan tidak dapat dibukanya gerai baru dan/atau semakin ketatnya persaingan usaha karena masuknya investor asing yang mempunyai kemampuan permodalan yang lebih besar, sehingga dapat berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil oleh Perseroan adalah melalui partisipasi Perseroan di Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia). Perseroan melakukan dialog dan/atau menyampaikan pandangan Perseroan atas regulasi yang sudah ada atau regulasi baru yang berdampak terhadap perkembangan bisnis retail lokal khususnya, dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. Perseroan juga berusaha menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat luas dengan menggandeng pengusaha lokal di sekitar gerai/gudang Perseroan untuk menjadi pemilik gerai waralaba Perseroan, membantu pedagang kecil di sekitar gerai Perseroan untuk dapat mengakses barang dagangan dari pemasok Perseroan dengan harga khusus, membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar gerai Perseroan, sehingga keberadaan Perseroan yang direpresentasikan dengan gerai/gudang dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas di Indonesia dan komunitas sekitar. Sepanjang peraturan Pemerintah mengijinkan, Perseroan terus membuka gerai pada lokasi dan kota-kota yang masih mempunyai potensi usaha yang bagus.

marketed the Company's franchise. The Company has also sought to innovate through the selling space store expansion. These steps are expected to be able anticipate the risks relating to business competition.

- **Risk of Failure/Delay in Expanding the Warehouse/Store Network**
  This risk is due to failure to obtain business and building permit, not finding suitable locations, delay in building construction, which cause delay in opening stores and operating warehouses, unavailability of sufficient cash and competent employees; all of which may affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate the risks, namely making intensive planning and preparation, preparing adequate and competent teams in each branch, in which the Company will undertake a daily survey and search of locations that are suitable to the purposed use and fulfil the requirements in compliance with the prevailing laws and regulations.

- **Lease Period and/or Non-Renewed Terms and Significantly Changed Lease Conditions**
  Non-renewal of lease period by the property owner and/or the terms of the lease condition that change significantly may affect the Company's revenue. Risk mitigation measures undertaken by the Company include early negotiation of lease renewal, fostering good relationship with property owners by maintaining and keeping the property in good condition, and finding alternative properties in adjacent locations.

- **Risk of Change in Government Policy and Regulation**
  Change in government regulations, especially in trade, franchise and other concerned regulations may cause a failure in opening new stores and/or the increasingly tightening business competition due to the arrival of foreign investors which have larger capital capacity, may directly or indirectly affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate such risks, namely participating in Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia/Indonesian Retail Merchants Association). The Company has conducted a dialogue and/or express the Company's view on the existing and/or new regulations and the impact on the local retail business especially and Indonesia's economic growth in general. The Company has also sought to find a good partnership relation with wider communities by inviting local businessman around the stores/warehouses to become owners of the Company's franchise stores, assisting small-time traders around the Company's stores by giving access to get merchandise from the Company's suppliers at special prices, opening job opportunities for the communities around the Company's stores, so the Company's existence will benefit the wider people in Indonesia and the communities around the Company's stores. As long as the Government Regulation allows, the Company will continue to open stores in the locations and cities which still have good business potential.

- **Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan, Pengadaan Pasokan dan Layanan**
  Syarat-syarat perdagangan dari pemasok adalah komponen-komponen penting dari pendapatan Perseroan. Tidak disetujuinya syarat perdagangan yang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola pikir saling menguntungkan untuk jangka panjang. Untuk mengurangi konsentrasi risiko dari ketergantungan pada pemasok tertentu, Perseroan membeli barang dagangan dari beberapa pemasok, sehingga kontinuitas pasokan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan pada waktu yang tepat dapat lebih terjamin.

- **Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi (TI)**
  Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam melakukan transaksi di gerai/Gudang sehingga kegagalan sistem jaringan dapat berpengaruh pada pendapatan Perseroan. Secara rutin, tim TI Perseroan, atau melalui kerja sama dengan *vendor* perusahaan TI dan perusahaan telekomunikasi terpilih, melakukan evaluasi dan kajian atas kecukupan jaringan telekomunikasi, kapasitas *server* atau peralatan TI lain dan *disaster recovery system* serta melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan secara konsisten. Organisasi TI, keahlian dan kompetensi sumber daya manusia juga ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan dan kesempatan pengembangan karir.

- **Risiko Keuangan**
  Perseroan mengandalkan kredit usaha dari pemasok, fasilitas kredit dari bank dan kas internal untuk membiayai modal kerja dan modal tetap, antara lain berupa pembayaran di depan sewa jangka panjang dan pengeluaran modal untuk aktiva tetap. Perubahan *credit term* utang usaha dan berkurangnya likuiditas perbankan dapat berdampak pada tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap Perseroan. Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati, menjaga hubungan baik dengan pemasok dan bank, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga keseimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

- **Risiko Bencana Alam**
  Kegiatan operasional Perseroan terletak di Indonesia yang secara geografis memiliki potensi bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami dan letusan gunung berapi. Terjadinya salah satu bencana tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengansuransikan sebagian besar aset Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

- **Risks Relating to Terms of Trade, Supply and Service**
  Suppliers' trading terms are important components of the Company's revenue. Unapproved trading terms that benefit the Company may affect the Company's revenue. The Company strives to continue good relationship with the suppliers by maintaining the commitment that has been agreed and applying the mindset of long-term mutual benefit. In a bid to mitigate the concentrated risk of being dependent on certain suppliers, the Company has bought the merchandises from several suppliers, in an effort to guarantee the continuity of supplies, the competitive prices and availability of merchandises as needed in the right time.

- **Risk of Information Technology (IT) Dependency**
  The Company relies on information technology in conducting transactions in stores and warehouses so that any failures in the system and network may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's IT team and/or by cooperating with selected IT vendor and telecommunication company, will make an evaluation and study on sufficiency of the communication network, server capacity or other IT equipment, and the disaster recovery system; and also make required investment consistently. The human resources' IT organization, skills and competence will also be improved through training programs and career development.

- **Financial Risk**
  The Company relies on business loans from suppliers, banking loan facilities and internal cash for financing working capital and investment capital among others in form of advancement payment for long-term lease and capital expense for fixed assets. Any change in the credit term of business loan and lower banking liquidity may result to insufficient fund for developing the business and the high interest expenses may cause impact on the Company. Mitigation measures taken by the Company are conducting prudent and cautious financial planning, maintaining good relationship with the suppliers and banks, undertaking diversification of financing sources and maintaining the balance between short-term loans and long-term loans.

- **Natural Disaster Risk**
  The Company's operational activities in Indonesia are vulnerable to earthquake, flood, tsunami and volcanic eruption. Any of those natural disasters may affect the Company's business sustainability and revenue. The Company's measure to mitigate the risk is by taking most of the Company's assets to insurance with sufficient coverage.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko di Perseroan juga melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai peran masing-masing berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan manajemen risiko yang diberlakukan oleh pihak regulator. Dalam kerangka manajemen risiko, Direksi menjalankan fungsi manajemen risiko di mana Unit Manajemen Risiko di Perseroan memberikan laporan terkait pelaksanaan manajemen risiko kepada Direksi dengan pengambilan keputusan penting terkait manajemen risiko melalui persetujuan Direksi. Di sisi lain, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan risiko atau *risk oversight* di Dewan Komisaris juga turut melaksanakan pengawasan atas Manajemen terkait manajemen risiko secara efektif dan optimal guna memastikan pencapaian tujuan Perseroan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku 2024, penerapan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan berjalan dengan baik dan efektif. Beberapa kendala yang dihadapi dapat segera ditangani oleh Perseroan dan diproses sesuai dengan pedoman mitigasi risiko yang berlaku.

Role of the Boards of Directors and Commissioners in the Risk Management Process

The Company's Risk Management process involves the Boards of Directors and Commissioners according to their respective roles based on the provisions in the Company's Articles of Association and regulated risk management policies. Within the risk management framework, the Board of Directors carries out a function where the Risk Management Unit provides reports of risk management implementation to the Directors by making important decisions related to risk management under the Directors' approval. On the other hand, the Board of Commissioners carries out self-risk oversight function and also carries out supervision over the effective and optimal risk management by the Directors to ensure the achievement of the Company's objectives.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Throughout fiscal year 2024, the Company's risk management system has been implemented correctly and effectively. Some issues were successfully solved and processed according to the prevailing risk mitigation guidelines.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Approach Methods and Its Management		Respon Perseroan Company Responses
	Bentuk Pelibatan dan Frekuensinya Form of Engagement and Its Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	
Pemegang Saham Shareholder	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) (jika diperlukan) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) (if needed)	• Laporan dan evaluasi kinerja Performance report and assessment • Penetapan penggunaan laba bersih dan dividen Determine usage of net income and dividends • Penetapan remunerasi Dewan Komisaris Determine remuneration for Board of Commissioners	• Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB Organize the Annual GMS and Extraordinary GMS • Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya Report operational, financial, and other performances • Menjaga kinerja untuk mencapai target secara maksimal Maintain the performance to achieve maximum target

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Approach Methods and Its Management		Respon Perseroan Company Responses
	Bentuk Pelibatan dan Frekuensinya Form of Engagement and Its Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs	
Karyawan Employee	Pertemuan formal dan informal sesuai kebutuhan Formal and informal meeting as needed	• Pelatihan Training • Acara keakraban Gathering • Kesejahteraan karyawan Employees welfare	• Mengadakan pelatihan Conduct trainings • Mengadakan evaluasi kerja dan kesempatan jenjang karir Carry out the work assessment and provide career opportunity • Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan Provide a media for employee's input • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP) Ensure the safety and employee's rights in accordance with the Company Regulation (PP)
Pelanggan Customer	• Gerai, setiap bertransaksi Stores, on each transaction • Layanan pelanggan, sesuai kebutuhan Customer service, as needed • Website, sesuai kebutuhan Website, as needed • Media sosial, sesuai kebutuhan Social media, as needed	• Produk dan layanan Product and services • Kegiatan Alfamidi Alfamidi activities • Membangun loyalitas Loyalty programs	• Memberikan poin *reward* kepada setiap pelanggan yang berbelanja dengan menggunakan *member card* Providing reward point for each customer who uses member card for shopping • Mengadakan beragam promo menarik untuk konsumen setiap hari Providing interesting promotions on daily basis to consumers
Mitra Kerja/ Pemasok Principle (Supplier)	• Interaksi melalui website setiap saat Website interaction, at anytime • Kode etik yang berhubungan dengan vendor, sosialisasi syarat pengadaan dalam setahun Code of conducts related to vendors, annual dissemination of procurement requirement • Pertemuan dengan Divisi Merchandising untuk menangani pasokan Meeting with Merchandising Division to manage supplies	• Pengadaan barang dan/atau jasa Products or services procurement • Jenis kebutuhan/spesifikasi barang dan jasa Type of needs/specifications of product and services • Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua pihak Fair agreement by both parties • Pembayaran tepat waktu Timely payment • Hubungan saling menguntungkan Mutual relationship	• Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan Providing information needed to facilitate procurement process • Sosialisasi kebijakan dan kode etik Disseminating policy and code of conducts • Membangun komunikasi bisnis Developing business communication • Melakukan pembayaran tepat waktu Making timely payment • Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik Building good relationship and communication
Masyarakat Umum General Public	• Pelatihan Training • Pembagian bantuan Donation distribution • Program CSR CSR program Dilaksanakan sesuai kebutuhan Conducted as needed	• Peningkatan keterampilan Skills improvement • Penilaian akan kebutuhan dan evaluasi untuk program CSR Needs assessment and CSR program evaluation • Pendekatan untuk membina hubungan Approach to develop relationship	• Mengadakan pelatihan bagi UMKM di sekitar toko atau kantor Alfamidi Providing training for the surrounding SMEs near the stores or Alfamidi's Office • Mengadakan Posyandu dan Donor darah Organizing integrated healthcare center and blood donor
Pemerintah Government	• Laporan tahunan Annual report • Pertemuan khusus sesuai kebutuhan Special meeting as needed	• Keamanan produk Product safety • Kepatuhan pada peraturan Compliances to regulations • Program-program CSR CSR programs	• Memberikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Submitting the annual and sustainability reports • Memberikan laporan ke regulator Reporting to regulator • Melakukan pembayaran pajak Making tax payment

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi
Litigation and Administrative Sanction

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang beperkara hukum, baik secara Perdata maupun Pidana, yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional yang dihadapi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan

Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi administrasi kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat tidak ada permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Throughout fiscal year 2024, the Company is neither involved in any legal issues or cases both in Civil or Criminal Laws with material impact on the business or operations, which may involve the Company, Board of Commissioners and Board of Directors members.

Information about Administrative Sanction Charged to the Company

In 2024, no administrative sanction was charged to the Company, Boards of Commissioners and Directors by the stock market authority or other authorities.

Issues on Sustainable Finance implementation

In 2024, the Company noted there is no issue to sustainable finance implementation.

Kode Etik
Code of Conducts

Guna menciptakan suasana kerja yang baik, Perseoran telah menetapkan kode etik yang harus dipatuhi dan dijalankan seluruh karyawan sebagai standar etika dan perilaku dalam bekerja. Kode etik diperlukan untuk mencapai target, visi dan misi Perseroan. Komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil dan persamaan hak, seperti yang diekspresikan dalam "2I3K". Kode Etik ini menjelaskan nilai inti Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, termasuk standar perilaku untuk berinteraksi dengan karyawan, pemegang saham, pemasok, dan pejabat setempat.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan menyadari berlakunya Kode Etik bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya, pemberlakuan Kode Etik Perseroan di seluruh level menjadi sebuah keharusan. Hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

To achieve its target, vision, and mission, the Company needs to ensure that its employees have been fostered. Therefore, the Company is committed to create a favorable and motivating work environment for the employees. The Company is committed to uphold the principles of good corporate governance, of which are transparent, accountable, responsible, independent, fair and equal, as expressed in "2I3K". The Code of Conduct describes the Company's core value and functioned as guideline for Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees in performing their daily activities, including standards of conduct in interaction among employees, shareholders, suppliers, and local officials.

Code of Conducts Implementation for All Organization Levels

The Company realizes implementation of Code of Conducts to all parties in various organization levels will directly cause positive impact on the Company's business order. Therefore, implementation of Code of Conducts in all levels becomes a necessity, this is also functioned as manifestation of the Company's managerial responsibility to all stakeholders.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut didistribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perseroan, seperti kepala divisi, unit bisnis maupun gerai, kepada seluruh staf di lingkungannya.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan atas sanksi pelanggaran Kode Etik disesuaikan pada skala pelanggaran yang dilakukan seluruh karyawan Perseroan. Penindakan yang dilakukan mulai dari teguran, penerbitan Surat Peringatan, pemberhentian dan pelaporan kepada pihak yang berwajib.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan tercermin dari nilai-nilai atau budaya kerja Perseroan 2I3K yang meliputi:

1. Integritas yang tinggi
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
3. Kualitas dan produktivitas yang tertinggi
4. Kerja sama tim
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik

Budaya Kerja 2I3K memicu karyawan untuk:

1. Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan;
2. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus-menerus;
3. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik;
4. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim; dan
5. Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

Code of Conducts Dissemination

Information about the Code of Conducts are disclosed and disseminated in every opportunity to all organization levels until the smallest business unit. The dissemination is through the Company's organization managerial structures such as division head, unit or outlets to the staffs in their circumstances.

Code of Conducts Enforcement and Violation Sanction

Enforcement on Code of Conducts violation sanction is adjusted with scale of the violation committed by all of the Company's employees. The sanction is started from warning, issuance of Warning Letter, termination and report to the authorized party.

Corporate Culture Statements

Corporate Culture is reflected from the 2I3K Corporate Values, including:

1. High integrity
2. Innovations for a better improvement
3. Highest quality and productivity
4. Teamwork
5. Customer's satisfaction through service excellence.

The 2I3K Corporate Culture encourages the employees to:

1. Be honest, discipline, and consistent in carrying out their work based on ethics and be responsible for their work;
2. Be creative in working, committed to improve their work continuously;
3. Be able to perform their duties and to focus on better achievement;
4. Be actively involved as well as raise spirit and unity in team; and
5. Have great initiative to meet the customer's needs and bring satisfaction to the customer.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

PT Midi Utama Indonesia Tbk menyediakan sarana komunikasi dan pelaporan dalam bentuk email, yaitu wbs@mu.co.id baik bagi pihak internal maupun eksternal, atas potensi pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan PT Midi Utama Indonesia Tbk, yang disebut sebagai *Whistleblowing System* (WBS). Hal ini untuk mendukung berjalannya tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT Midi Utama Indonesia Tbk serta mendorong kepercayaan stakeholder dan peningkatan *corporate branding*. Sistem ini dijalankan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dalam Aspek Hukum, Independensi, dan Kesetaraan.

PT Midi Utama Indonesia Tbk provides a means of communication and reporting in the form of email, namely wbs@mu.co.id for both internal and external parties, for potential violations against the Company's Code of Ethics. Known as Whistleblowing System (WBS), the system is to ensure the implementation of good corporate governance within PT Midi Utama Indonesia Tbk as well as to encourage stakeholders' trust and to improve corporate branding. This system is enforced by adhering to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perseroan menetapkan ketentuan perlindungan bagi pelapor dan terlapor berupa:

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan.
2. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian dalam melaporkan pelanggaran etika.
3. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dan kenyamanan bagi pelapor dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
4. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
5. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi karyawan/orang lain yang bukan pelapor, namun ditunjuk oleh Komite WBS untuk ikut membantu proses penyelidikan/ investigasi suatu kasus, maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor.
6. Perseroan memberi jaminan kepada pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pelapor apabila hasil penyelidikan/ investigasi atas laporannya tidak terbukti.

Protection for Whistleblowers

In applying the mechanism for reporting alleged violations, the Company establishes protection requirements for whistleblowers and reported parties in the form of:

1. The Company is obliged to protect the whistleblower.
2. Protection for whistleblowers is intended to encourage them to report ethical violations.
3. Whistleblower protection includes guarantees of confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report as well as guarantees of safety and comfort for the whistleblower from the company against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, harassment or discrimination in any forms, and adverse records in personal data files.
4. The Company guarantees confidentiality of the accused's identity until the alleged violation has been proven.
5. The Company guarantees confidentiality and protection for employees/other persons who are not whistleblowers, yet appointed by the WBS Committee to assist in the process of a case investigation, then such employees/persons must also be protected the same as the whistleblower.
6. The Company guarantees to the whistleblower that no sanctions will be given to the whistleblower if the results of the investigation are not proven.

Penanganan Pengaduan

Complaint Handling

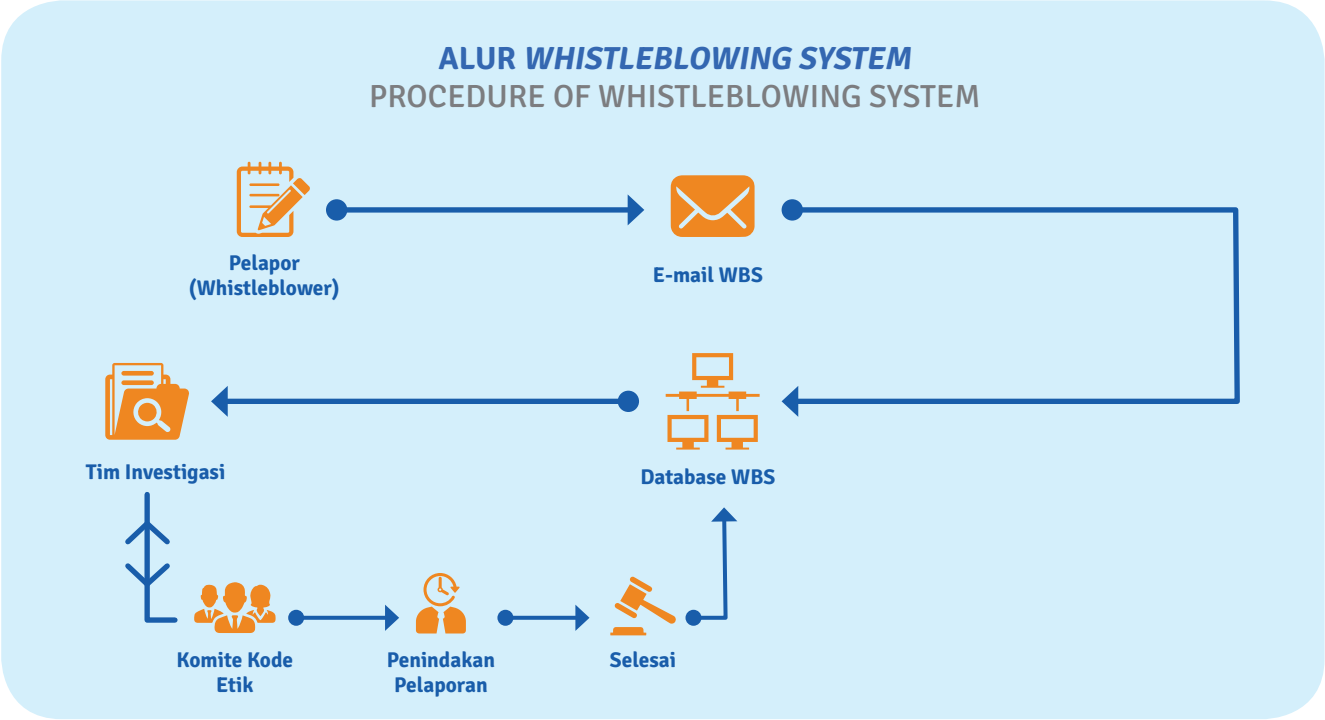

Alur Whistleblowing System

Laporan pengaduan akan diterima oleh admin dan diteruskan ke Tim Investigasi untuk dilengkapi bukti dan kronologi kejadiannya. Jika informasi pendukung sudah lengkap, Komite WBS akan menindaklanjuti laporan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Indikasi pelanggaran secara umum harus meliputi informasi sebagai berikut:

1. **WHAT**
   Indikasi pelanggaran etika yang terjadi dan kerugian/keuntungan yang didapat oleh pelanggar
2. **WHO**
   Pihak-pihak yang terlibat, membantu dan memerintahkan terjadinya pelanggaran, termasuk di dalamnya pihak mana yang diuntungkan/dirugikan
3. **WHEN**
   Mendeskripsikan waktu terjadinya pelanggaran, baik hari, bulan dan tahun, atau pun jam spesifik pelanggaran terjadi (jika memungkinkan)
4. **WHERE**
   Secara spesifik menginformasikan lokasi/unit/departemen/cabang atau pun detail nama tempat terjadinya pelanggaran beserta keterangan tempat lainnya
5. **HOW**
   Mendeskripsikan bagaimana pelanggaran tersebut terjadi
6. **Evidence**
   Merupakan bukti indikasi pelanggaran kode etik, meliputi, foto, email, video, dokumen, dll.

Procedure of Whistleblowing System

The complaint report will be received by the administrator and forwarded to the Investigation Team to complement the evidence and chronology of events. If the supporting information is complete, the WBS Committee will follow up the report in accordance with applicable corporate regulations.

In general, indications of violations must include the following information:

1. **WHAT**
   Indications of occurred ethical violations and losses/advantages gained by violators.
2. **WHO**
   Parties involved, assisting and encouraging the violation, including those who benefited/disadvantaged.
3. **WHEN**
   Describe the time of the violation, either the day, month and year, or the specific time the violation occurred (if possible).
4. **WHERE**
   Specifically inform the location/unit/department/branch or even details of the name of the place where the violation occurred along with other place descriptions.
5. **HOW**
   Describe how the violation occurred
6. **Evidence**
   Indicates evidence of violations of the code of ethics, including photos, emails, videos, documents, etc.

Pelapor wajib mencantumkan nama ('alias' diperkenankan) dan kontak yang dapat dihubungi meliputi nomor *handphone*/telepon atau alamat email

Whistleblowers are required to include their name ('alias' is acceptable) and contact information, including cell phone number or email address.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite WBS menerima beberapa laporan pelanggaran melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan maupun Entitas Anak, dengan keterangan sebagai berikut:

Result of Report Handling in 2024

In 2024, the WBS Committee received several violation reports through the Group's Whistleblowing System, with the following details:

Jenis Pelanggaran Types of Violation	Jumlah Pelaporan Number of Reports	Proses Investigasi Investigation Process	Selesai Diproses Resolved	Tidak Dilanjutkan Discontinued
Penyalahgunaan Wewenang Abuse of Authority	7	2	5	–
Pelecehan Seksual/Verbal/Fisik Sexual/Verbal/Physical Harassment	1	–	1	–
Perbuatan Tidak Menyenangkan Unpleasant Conduct	4	1	3	–
Tindakan Mengancam, Mengintimadasi dan Kekerasan Threatening, Intimidation, and Violence	1	–	1	–
Diskriminasi (Fisik/SARA/Status dsb.) Discrimination (Physical, Race/Ethnicity, Religion, Status, etc.)	1	–	1	–
Kelalaian Tugas dan Tanggung Jawab Negligence of Duties and Responsibilities	2	–	2	–
Pertanyaan Normatif Normative Questions	22	–	22	–
TOTAL	**38**	**3**	**35**	**0**


Alfamidi
Alfamidi

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Membangun Budaya Keberlanjutan akan mendorong integritas Perseroan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar Perseroan.

Building a Culture of Sustainability will encourage the Company's integrity in fostering good relationships with various stakeholders, both within and outside the Company.






PENANAMAN BERSAMA 3000 BIBIT MANGROVE
HUT 1
KEBUN RAYA MANGROVE SURABAYA
GUNUNG ANYAR, 26 JULI 2024
Supported by :



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Filosofi dan Komitmen

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) kepada Masyarakat sebagaimana tercermin dalam Visi Perseroan untuk menjadi "Jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat".

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Budaya Keberlanjutan di Perseroan mengadaptasi visi, misi serta nilai-nilai perusahaan sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Perseroan percaya, membangun Budaya Keberlanjutan akan mendorong integritas Perseroan, yang pada akhirnya akan membangun hubungan yang baik dengan berbagai pihak, di dalam maupun di luar Perseroan.

Upaya untuk membangun Budaya Keberlanjutan kami jadikan landasan penetapan Strategi Keberlanjutan, yang diimplementasikan melalui berbagai media sosialiasi serta forum internal di Perseroan dengan penjabaran sebagai berikut:
1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas;
2. Mengutamakan kepentingan Perseroan dengan taat dan menjunjung tinggi peraturan Perseroan; dan
3. Memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan.

Philosophy and Commitment

In its business activity, the Company is fully committed to exercise the Corporate Social Responsibility (CSR) to the Society as reflected in the Company's Vision to be a "Retail Network that integrates with the Society".

Activities to Build Sustainability Culture

Sustainability Culture in the Company adapts the vision, mission and corporate values as stated in the Company's Code of Conducts. By building the Sustainability Culture, the Company believes it will encourage the integrity of the Company, which in turn will build good relationships with various parties, inside and outside the Company.

Efforts to build the Sustainability Culture become our Sustainability Strategy, which is carried out through various dissemination media and internal forums in the Company as described in the following:
1. To work with honesty and integrity;
2. To prioritize the interests of the Company by obeying and upholding the Company's regulations; and
3. To have obligation to safeguard the Company's confidentiality.



Sosialisasi kode etik serta nilai dan budaya Perseroan dilakukan melalui *website, intranet website,* laporan tahunan, buku saku peraturan perusahaan, materi orientasi bagi karyawan baru, serta dilakukan dalam diskusi kelompok di setiap departemen. Kami juga mengembangkan program khusus untuk menanamkan Budaya Perusahaan, yaitu *Gema Budaya*. Kami menjunjung tinggi nilai-nilai dan kode etik perusahaan, sehingga setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

The Company's Code of Ethics, Corporate Values and Corporate Culture are disseminated through website, intranet website, annual reports, pocket book of company regulations, orientation materials for new employees, as well as group discussions in each department. We have also developed a special program to instill corporate culture, namely *Gema Budaya*. We uphold the Company's Values and Code of Conducts so that every violation will be subject to sanctions in the form of warnings up to termination of employment.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengelolaan program keberlanjutan dan dampak ekonomi, sosial, lingkungan dilaksanakan secara holistik dan melibatkan seluruh fungsi. Perseroan telah memetakan delegasi dan tanggung jawab atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan uraian identifikasi sebagai berikut:

Person in Charge of Financial Sustainability Implementation

In managing sustainability program and economic, social, environmental impacts, we carry out a holistic implementation and involve all functions. The Company has mapped out delegations and responsibilities for managing economic, social and environmental impacts, as follows:

Fungsi Penanggung Jawab Function in Charge	Aspek yang Dikelola Managed Aspect
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	Ekonomi | Economy
Sumber Daya Manusia | Human Capital	Sosial | Social
Corporate Affairs | Corporate Affairs	Sosial dan Lingkungan | Social and Environment
Departemen Umum | General Services	Lingkungan | Environment
Keuangan | Finance	Ekonomi | Economy
Merchandising | Merchandising	Ekonomi | Economy
Logistik | Logistics	Ekonomi | Economy

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan, diperlukan pemahaman yang sama terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang perlu diterapkan di lingkungan Perseroan. Untuk itu, kami mengupayakan setiap karyawan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya, melalui penyelenggaraan beragam pelatihan. Selama periode pelaporan, karyawan dari fungsi-fungsi yang relevan telah diikutsertakan dalam pelatihan/seminar terkait keberlanjutan, di antaranya:

Training and Competence Development Program

To improve sustainability performance, it is necessary to have common understanding of the principles that need to be applied in the corporate environment. We strive for every employee to gain an in-depth understanding of the sustainability aspects, risks, opportunities and developments through various training programs. During the reporting period, employees of relevant functions have been included in training/seminar programs related to sustainability, including:

Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
Sosialisasi SPE-IDXNET AP/KAP, Waran Terstruktur, dan *ESG Reporting* Dissemination of SPE-IDXNET AP/KAP, Structured Warrants, and ESG Reporting	PT Bursa Efek Indonesia	13 Desember 2024 December 13, 2024	Daring melalui ZOOM Online by ZOOM
Mengintegrasikan Prinsip *Environmental Social Governance* (ESG) dalam Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan Hukum Integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) Principles in Risk Management and Legal Compliance	1. UMBRA 2. PT Justika Siar Publika 3. Asosiasi Emiten Indonesia	23 April 2024 April 23, 2024	Hotel Ashley Wahid Hasyim, Jakarta

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility In Environmental Aspect

Aktivitas 5R

1. ***Reduce***
   Aktivitas berkelanjutan yang fokus dalam mengurangi segala sesuatu yang menghasilkan sampah, termasuk penggunaan kantung plastik sekali pakai dan energi tidak terbarukan.

   Dalam aktivitas *Reduce*, Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan plastik sekali pakai oleh konsumen melalui ajakan secara langsung di toko atau menawarkan alternatif berupa tas belanja yang bisa dipakai berulang kali. Di internal Perseroan, pengurangan penggunaan bahan plastik diterapkan melalui penggunaan gelas kaca untuk menggantikan botol plastik dalam ruangan rapat. Setiap karyawan didorong untuk membawa *tumbler* atau botol minum, membawa bekal, dilarang menggunakan plastik sekali pakai dan boks *styrofoam*.

   Di sisi yang lain, efisiensi energi dengan mengurangi penggunaan listrik juga didorong dalam aktivitas-aktivitas sederhana seperti memanfaatkan cahaya matahari di ruang kerja, mematikan lampu ketika tidak digunakan, melepas *charger* pada *laptop/notebook/handphone* ketika tidak diperlukan. Perseroan juga mengkampanyekan penggunaan kantong belanja/*eco bag*, yang dapat digunakan beberapa kali guna mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

   Melalui inisiatif *Reduce*, Perseroan yakin, perubahan-perubahan kecil inilah yang akan membawa Perseroan menuju sebuah perusahaan yang proaktif terhadap aktivitas keberlanjutan.

2. ***Reuse***
   Inisiatif ini merupakan aktivitas berkelanjutan yang mendorong penggunaan kembali barang bekas layak pakai. Perseroan mendorong karyawan menggunakan kembali kertas kerja dan amplop bekas untuk kebutuhan kerja di lingkungan internal. Kardus-kardus bekas juga dioptimalkan dengan dimanfaatkan kembali untuk aktivitas-aktivitas di internal Perseroan.

   Untuk pengurangan sampah di lingkungan, Perseroan menginstruksikan kepada seluruh karyawan untuk dapat mengoptimalkan barang-barang bekas layak pakai, seperti penggunaan kardus bekas untuk kotak file atau dokumen. Perseroan juga terus menghimbau karyawan untuk membawa kantong belanja sendiri setiap berbelanja.

3. ***Repair***
   Aktivitas berkelanjutan ini fokus pada upaya perbaikan barang-barang yang masih dapat berfungsi kembali. Perbaikan atas barang-barang yang digunakan pada aktivitas internal Perseroan, seperti palet kayu, kontainer barang, atau barang-

5R Activity

1. **Reduce**
   Sustainable activities that focus on reducing any materials that generate waste including the use of single-use plastic bags and non-renewable energy.

   In Reduce activities, the Company consistently reduces the use of single-use plastic by consumers through direct invitations at stores or offering alternatives in form of shopping bags that can be used repeatedly. Internally, the Company has reduced the use of plastic materials by using glass cups to replace plastic boots in meeting rooms. Every employee is encouraged to bring a tumbler or drinking bottle, own lunch, and prohibited from using disposable plastic or styrofoam boxes.

   On the other hand, electrical energy efficiency is also encouraged in simple activities such as utilizing sunlight in the workspace, turning off lights when not in use, removing laptop/notebook/mobile phone chargers when not needed. The Company also campaigns for the use of shopping bags/eco bags, which can be used several times to reduce the use of disposable plastics.

   Through the Reduce initiative, the Company believes that these small changes will lead the Company to become a company that is proactive in our sustainability activities.

2. **Reuse**
   Sustainable activities that encourage reuse of the used goods. The Company encourages employees to reuse old working papers and envelopes for work needs in the internal environment. Used cardboard boxes are also optimized to be reused for activities within the Company.

   To reduce waste in the environment, the Company instructs all employees to be able to optimize used goods suitable for use, such as using used cardboard for file or document boxes. The Company also continues to urge employees to bring their own shopping bags when shopping.

3. **Repair**
   Sustainable activities that focus on repairing items that can still be functioned. Repairs to goods used in the company's internal activities, such as wooden pallets, goods containers, electronic goods, are examples of how the 'repair' value works.

barang elektronik, menjadi salah satu contoh berjalannya inisiatif *Repair* ini. Perbaikan tersebut tidak hanya mendorong efisiensi namun juga mengurangi jumlah limbah yang muncul akibat terbuangnya barang-barang (limbah elektronik, kardus, dll.).

Perseroan memiliki departemen maintenance terpisah sebagai salah satu upaya Perseroan untuk menjalankan aktivitas pemeliharaan maupun perbaikan/repair peralatan dan perlengkapan yang ada di kantor sehingga memiliki usia pakai lebih panjang.

4. ***Recycle***
   Aktivitas berkelanjutan yang fokus pada proses daur ulang barang-barang menjadi produk baru yang bermanfaat. Sehubungan dengan jenis industri Perseroan sebagai *retailer*, Alfamidi tidak menciptakan produk sehingga kami tidak menerapkan prinsip daur ulang di internal Perseroan. Namun kami mendukung pengelolaan lingkungan, dengan menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang ke karyawan melalui *webinar-webinar* dan akun sosial media internal Perseroan.

   Perseroan selalu mengajak karyawan untuk mendaur ulang barang-barang di kantor menjadi suatu hiasan yang dapat mempercantik ruang kerja, seperti kertas-kertas bekas untuk membuat bunga, manik-manik, dan sebagainya. Untuk eksternal, Perseroan juga bekerja sama dengan perusahaan daur ulang untuk menyediakan kotak untuk mengumpulkan botol plastik yang dapat diolah oleh perusahaan daur ulang tersebut menjadi produk seperti kaos, sepatu dan sebagainya.

5. ***Re-Think***
   Inisiatif ini merupakan proses di mana kita memikirkan apakah keputusan yang kita ambil untuk mengonsumsi sesuatu akan berdampak baik pada lingkungan.

Perseroan secara konsisten mendorong proses-proses di internal Perseroan dengan mempertimbangkan dampak yang muncul bagi lingkungan, antara lain mendorong proses koordinasi lintas cabang secara *online*, pembelajaran dan proses *sharing knowledge* secara *online* dan bahkan administrasi kepegawaian dan transaksi lain sudah diarahkan secara aplikasi sehingga meminimalisir penggunaan kertas , BBM dan perjalanan dinas.

Pengelolaan Limbah yang Dihasilkan

Dalam menjalankan operasional Alfamidi, terdapat limbah yang dihasilkan, yaitu limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Kami mengidentifikasi limbah yang dihasilkan dari kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan gerai. Pengelolaan limbah tersebut disesuaikan dengan jenisnya.

These improvements not only encourage efficiency but also reduce the amount of waste that occurred due to wasted goods (electronic waste, etc.).

The Company has a separate maintenance department as one of the Company's efforts to carry out maintenance and repair activities for equipment and supplies in the office to have a longer service life.

4. **Recycle**
   Sustainable activities that focused on the goods recycling process into new useful products. In relation to the Company's industry type as a retailer, Alfamidi does not create products thereby we do not apply the recycling principle within the Company. However, we support environmental management, by disseminating education related to recycling principles and processes to employees through webinars and the Company's internal social media accounts.

   The Company always invites employees every day to recycle items in the office into decorations that can beautify the workspace such as used paper to make flowers or beads and so on. Externally, the Company is also working with recycling companies to provide boxes to collect plastic bottles at several of its outlets. The collected bottles will be processed by recycling companies into products such as t-shirts, shoes and so on.

5. **Re-Think**
   The process by which we concern whether the decisions we made to consume any goods will have a good impact on the environment.

The Company consistently encourages our internal processes by considering the impacts that arise on the environment, including encouraging online cross-branch coordination processes, online learning and knowledge sharing processes and even personnel administration and other transactions that have been directed by application to minimize the use of paper, fuel and business trips.

Management of Generated Waste

In running Alfamidi's operations, waste is generated, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste. We identify waste generated from the head office, branch offices, warehouses, and outlets; and manage it according to its type.

Limbah yang Dihasilkan dan Pengelolaannya
Generated Waste and Its Management

Lokasi Location	Limbah Waste	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah B3 / Hazardous Waste		
Pusat Head Office	*Cartridge printer* bekas, kertas bekas, alat tulis bekas Used printer Cartridge, used papers & used stationeries	1. Diserahkan ke pihak ketiga Handed over to a third party 2. Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan *Cleaning Service* Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Cabang Branch Office	Sampah elektronik & non-elektronik Electronic & non-electronic waste	Dijual ke pihak ketiga Sold to a third party
Gudang Warehouse	Baterei bekas Used batteries	Dijual ke pihak ketiga Sold to a third party
Gerai Store	*Cartridge printer* bekas, kertas bekas Used printer Cartridge, used papers	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan *Cleaning Service* Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Limbah Non-B3 / Non-Hazardous Waste		
Pusat Head Office	Sampah makanan Food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan *Cleaning Service* Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Cabang Branch Office	Sampah makanan Food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan *Cleaning Service* Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Gudang Warehouse	Sampah makanan Food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan *Cleaning Service* Control of cleanliness by empowering Cleaning Service
Gerai Store	Sampah makanan Food waste	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan *Cleaning Service* Control of cleanliness by empowering Cleaning Service

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Dalam setiap pembangunan gerai, kantor maupun gudang, Perseroan telah mentaati ketentuan Pemerintah tentang perizinan Pembangunan, termasuk perizinan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sehigga lingkungan sekitar tetap terjaga dengan baik dan kondusif. Perseroan senantiasa bekerja sama dengan masyarakat sekitar terkait dengan dampak lingkungan dari pembangunan gudang untuk meminimalisir munculnya pengaduan.

Untuk pertanyaan atau laporan terkait aspek lingkungan hidup yang berkaitan dengan bisnis Perseroan, *stakeholders* dapat menyampaikannya melalui alamat sebagai berikut:
PT Midi Utama Indonesia Tbk
Gedung Alfa Tower Lt. 12
Jl Sutera Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email : alfacare@mu.co.id
T: 021 8082 1618
F: 021 8082 1628

Environmental Issue Reporting Mechanism

In every construction of the stores, offices and warehouses, the Company has complied to the Government's provision on construction licensing including the Analysis on Environmental Impact (AMDAL) permit, therefore the surrounding environment is well conserved and stays conducive. The Company always cooperates with the surrounding society with regards to the environmental impact of our warehouse construction to minimize any complaints.

If the stakeholders wish to submit any inquiry or report concerning environmental aspect related to the Company's business, please contact the following address:
PT Midi Utama Indonesia Tbk
Alfa Tower 12th Fl.
Jl Sutera Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email : alfacare@mu.co.id
T: 021 8082 1618
F: 021 8082 1628

Sertifikasi Lingkungan

Perseroan bergerak di sektor retail sehingga sertifikasi lingkungan hidup tidak relevan dengan bisnis Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa menerapkan standar perlindungan dan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional.

Environmental Certification

The Company is operated in retail sector thereby the environmental certification is irrelevant with the Company's business. Therefore, the Company is always committed to implement environmental protection and conservation standard in every business and operational activity.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Dalam rangka mengurangi emisi karbon dioksida (CO2) yang dihasilkan melalui penggunaan listrik berbayar, sejak tanggal 2 Juni 2021 Perseroan sudah mulai memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) melalui pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di gudang dan Kantor Alfamidi pada cabang Medan, Bitung, Boyolali, Pasuruan, Palu, dan Makassar, dengan total kapasitas sebesar 1,21 MWp.

Produksi listrik yang dihasilkan PLTS di gudang dan Kantor Alfamidi di enam cabang Perseroan tersebut mencapai 254 MWh di tahun 2024, yang naik 299% dari 63.633 kWh di tahun 2023. Jumlah produksi listrik tersebut setara dengan pengurangan emisi CO2 sekitar 334.100 kg/tahun pada tahun 2024, atau naik 565% dari 50.270 kg/tahun di tahun 2023. Pemanfaatan PLTS di tahun 2024 ini berhasil mengurangi beban listrik rata-rata semua cabang sebesar 26% setiap bulan, lebih tinggi dari rata-rata 12,70%/bulan selama tahun 2023.

Selain di gudang dan kantor cabang, Alfamidi juga telah memanfaatkan sumber EBT melalui PLTS di gerai Alfamidi Super, sejak pertengahan 2023 sampai dengan 2024. Dengan kapasitas terpasang 400,6 kWp, PLTS ini mampu menghasilkan listrik sebesar 155 mWh dan mengurangi emisi karbon sebanyak 143.163 kg hingga akhir tahun 2024. Penggunaan PLTS Alfamidi super ini juga dapat menghemat beban listrik rata-rata 32% per bulan di tahun 2024.

PLTS merupakan sumber energi yang ramah lingkungan dan tidak menimbulkan emisi. Oleh karena itu, penggunaan PLTS menjadi langkah Alfamidi untuk tidak hanya menghemat energi, namun juga turut berkontribusi pada upaya mengurangi emisi karbon secara nasional. Proyek PLTS Alfamidi pada cabang Medan, Bitung, Boyolali, Pasuruan, Palu, dan Makassar, maupun gerai Alfamidi super diharapkan dapat menjadi alternatif efisiensi, baik pada DC maupun gerai Perseroan lain di seluruh Indonesia.

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

In order to reduce carbon dioxide (CO2) emissions generated from the use of paid electricity, since June 2, 2021, the Company has begun utilizing new and renewable energy (NRE) sources by implementing solar power plants (PLTS) at Alfamidi warehouses and offices in the Medan, Bitung, Boyolali, Pasuruan, Palu, and Makassar branches, with a total capacity of 1.21 MWp.

The electricity produced by the PLTS at Alfamidi warehouses and offices in these six Company branches reached 254 MWh in 2024, an increase of 299% from 63,633 kWh in 2023. This electricity production is equivalent to a CO2 emission reduction of approximately 334,100 kg/year in 2024, representing a 565% increase from 50,270 kg/year in 2023. The utilization of PLTS in 2024 successfully reduced the average electricity load of all branches by 26% per month, higher than the average of 12.70% per month in 2023.

In addition to warehouses and branch offices, Alfamidi has also utilized NRE sources through PLTS at Alfamidi super stores since mid-2023 until 2024. With an installed capacity of 400.6 kWp, this PLTS can generate 155 MWh of electricity and reduce carbon emissions by 143,163 kg by the end of 2024. The use of PLTS at Alfamidi Super has also resulted in an average monthly electricity load reduction of 32% in 2024.

PLTS is an environmentally friendly energy source that does not produce emissions. Therefore, the implementation of PLTS serves as Alfamidi's initiative not only to conserve energy but also to contribute to national efforts in reducing carbon emissions. The Alfamidi PLTS projects in the Medan, Bitung, Boyolali, Pasuruan, Palu, and Makassar branches, as well as at Alfamidi super stores, are expected to serve as an efficiency alternative, both for distribution centers and other Company stores across Indonesia.

Pemakaian Energi, Intensitas Energi, dan Upaya Pengurangannya

Untuk mendukung kegiatan operasional, Perseroan menggunakan energi yang bersumber dari energi listrik dan energi bahan bakar minyak (bensin). Pengelolaan pemakaian energi adalah bentuk upaya Perseroan agar dapat seefisien mungkin dalam penggunaannya. Penggunaan energi listrik dan energi bahan bakar minyak (BBM) Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Energy Consumption, Energy Intensity, and Efforts to Reduce

To maintain operational activities, the Company uses energy sourced from electricity and oil fuel (gasoline). The management of energy usage is a form of the Company's efforts to be as efficient as possible in its use. The Company's use of electrical energy and oil fuel energy for the last 3 years is as follows:

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Energy Intensity

Sumber Energi Energy Source	Satuan Units	2024	2023	2022
BBM / Fuel	Gj	21.152	19.315	16.063
Listrik / Electricity	Gj	1.074.509	918.729	852.092
Total Energi / Total Energy	Gj	1.095.661	938.043	868.155
Total luasan seluruh gerai / Total stores areas	m2	711.408	663.804	595.189
Intensitas penggunaan energi listrik Electricity energy use intensity	Gj/m2	1,54	1,41	1,46

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penggunaan listrik untuk operasional sebesar 1.074.509 Gj, naik 16,96% dari tahun 2023. Sementara itu, intensitas energi di tahun 2024 sebesar 1,54 Gj/m^2, naik 9,22% dari tahun 2023. Kenaikan intensitas energi tersebut seiring dengan penambahan jumlah gerai yang beroperasi selama 24 jam, serta ekspansi bisnis melalui penambahan *chiller* di beberapa gerai.

In 2024, the Company recorded electricity usage for operations at 1,074,509 Gj, increasing 16.96% from 2023. Meanwhile, energy intensity in 2024 was 1.54 Gj/m^2, increasing 9.22% from 2023. The increase in energy intensity is in line with the addition of stores operating 24 hours, as well as business expansion through the installation of chillers in several stores.

Sampai saat ini, kami terus mengurangi konsumsi energi listrik dengan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Mengganti lampu fluorescent dengan lampu LED yang lebih hemat energi;
2. Gudang menggunakan "sky light" pada siang hari sehingga tidak perlu menggunakan lampu;
3. Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di 11 cabang kami akan berhenti pada jam 17:00; dan
4. Penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di 6 gudang dan di 15 gerai Alfamidi Super.

So far, we continue to reduce the consumption of electrical energy, with the following efforts:

1. Replacing fluorescent lamps with LED lamps that are more energy efficient;
2. The warehouse uses "sky light" during the day, so there is no need to use lights;
3. Air conditioning (AC) in our head office and in 11 branches will stop at 17:00; and
4. Use of solar power plant (PLTS) in 6 warehouses and 15 outlets of Alfamidi Super.


SM
SL
SJ

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility In Occupational Health and Safety (OHS)

Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan dan Entitas Anak membuka kesempatan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi jenis kelamin, suku, ras dan agama. Kami juga telah menyiapkan pengembangan karir yang transparan dan remunerasi yang memadai sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan. Sampai dengan akhir 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah memperkerjakan lebih dari 32.800 karyawan baik di kantor pusat, kantor cabang, gudang maupun gerainya di seluruh Indonesia.

Kami juga telah memfasilitasi tenaga kerja berkebutuhan khusus (difabel) untuk berkarir baik di lingkungan kantor maupun gudang. Hingga saat ini, PT Midi Utama Indonesia Tbk telah mempekerjakan 315 karyawan disabilitas atau di atas 1% sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam UU No. 8/2016 tentang Disabilitas. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga tidak mempekerjakan pekerja paksa maupun pekerja anak.

Equal Job Opportunities and Forced/Child Labor

The Company and Subsidiary offers job opportunity for all levels of the society without discriminating gender, ethnicity, race and religion. We also have prepared a transparent career development and sufficient remuneration as means of appreciation to the employees. Until the end of 2024, we have employed over 32,800 employees at the head offices, branch offices, warehouses and stores all over Indonesia.

The Company has also facilitated workers with special needs (with disabilities) to have a career in both office and warehouse environments. Currently, PT Midi Utama Indonesia Tbk has employed 315 employees with disabilities, which are above 1% as required by Law No. 8/2016 on Disability. In addition, the Company and Subsidiary do not employ forced labor or child labor.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Hak karyawan diatur serta dijamin dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan salah satunya mengatur tentang pemberian remunerasi. Perseroan menjunjung tinggi kepatuhan pada peraturan perundangan mengenai ketenagakerjaan. Standar upah karyawan *entry level* baik untuk karyawan pria maupun wanita telah memenuhi aturan Upah Minimum Regional (UMR), atau rasio 1:1. Selain gaji pokok, karyawan juga berhak atas manfaat lain, seperti tunjangan makan. Fasilitas yang diterima karyawan berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Employee Remuneration and Welfare

Employee rights are regulated and guaranteed in Company Regulations (PP) and one of them regulates remuneration. The Company upholds compliance with laws and regulations regarding employment. The standard wage for entry-level employees for both male and female employees has complied with the Regional Minimum Wage (UMR) regulations, or a ratio of 1:1. In addition to the basic salary, employees are also entitled to get other benefits such as meal allowances. Employee's benefits based on employment status can be described as follows:

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee's Benefits Based on Employment Status

Bentuk Manfaat Benefit Types	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Temporer Temporary Employees
Upah (Gaji Pokok & Tunjangan Makan) Wages (Basic Salary an Meal Allowance)	✓	✓
BPJS Kesehatan	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Allowance	✓	✓
Insentif / Incentive	✓	✓

Perputaran Karyawan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah menerima karyawan sebanyak 14.680 orang dengan tingkat *turnover* di tahun 2024 sebesar 3,01%.

Turnover Rate

Throughout 2024, the Company and Subsidiary recruited 14,680 employees with turnover rate of 3.01%.

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Jumlah karyawan baru Total New Employees	9.222	5.458	14.680	8.974	5.479	14.453	8.133	4.947	13.080
Jumlah karyawan keluar: Total of Employees Leaving:	7.840	4.898	12.738	7.333	4.327	11.667	6.155	3.833	9.988
• Mengundurkan Diri Resign	3.969	2.922	6.891	3.830	2.369	6.199	3.101	2.035	5.136
• Mangkir / Defaulting	3.202	1.736	4.938	2.901	1.681	4.582	2.603	1.534	4.137
• Pensiun / Retired	3	0	3	6	1	7	4	1	5
• PHK/Lay-offs	641	233	874	580	4	584	432	262	694
• Meninggal Passed away	25	7	32	16	3	19	15	1	16
Rata-rata Rasio Perputaran Karyawan **Average Employee Turnover**			**3,01%**			**2,65%**			**2,15%**

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat, kantor cabang, maupun seluruh gerai Alfamidi. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan kondusif akan mendukung produktivitas serta kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, aspek keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja menjadi prioritas utama melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berlaku bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Komitmen ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk mendukung terciptanya harmonisasi dan produktivitas kerja yang berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif di seluruh lokasi operasional, termasuk Kantor Pusat, kantor cabang, dan gerai. Perseroan secara konsisten menyediakan fasilitas seperti obat-obatan, kotak P3K, ruang laktasi, dan ruang kesehatan. Gedung Kantor Pusat juga dilengkapi dengan peralatan keamanan darurat, seperti tangga darurat, alat pemadam api ringan (APAR), *hydrant, sprinkler,* dan *smoke detector*. Di seluruh gerai, Perseroan juga menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) sebagai langkah preventif untuk menjaga keamanan lingkungan kerja.

Selain itu, Perseroan secara internal terus mendukung kesehatan karyawan melalui berbagai langkah, seperti penyemprotan disinfektan di area kerja, pembagian masker dan vitamin, serta penyediaan *hand sanitizer* di seluruh gerai. Langkah ini merupakan bagian dari implementasi protokol kesehatan di seluruh lingkungan operasional.

Decent and Safe Work Environment

The Company is committed to creating proper and safe work environment for all employees, both at the Head Office, branch offices and all Alfamidi outlets. The Company believes that safe and comfortable workplace can improve conducive atmosphere for work. Therefore, the Company places security, safety and health aspects as the main priority in which the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) applies to all employees without exception. The creation of a decent and safe work environment for all employees is an effort to achieve harmonization and productivity of the Company in a sustainable manner.

We implement our commitment through various initiatives at the Company's office locations, both at head office, branch offices and all outlets. The Company always provides medicines, first aid kits, lactation and medical rooms. The Head Office building is also equipped with emergency safety equipment such as emergency stairs, portable fire extinguishers, hydrants, sprinklers, and smoke detectors. To support safety in the work environment, all outlets are also equipped with portable fire extinguishers.

Internally, the Company also improves employee health by spraying disinfectants throughout the work environment, distributing masks, vitamins, and so on. The Company also equips all outlets with hand sanitizers as one of the implementation processes in the Company's operational environment.

Berikut beberapa fasilitas yang disediakan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan kondusif di kantor pusat maupun kantor cabang.

The following are some of the provided facilities to maintain a comfortable working environment at the Company and Subsidiary's branch and head office locations.

Cabang Branch	Mushola Prayer Room	Ruang Laktasi Lactation Room	Toilet Restroom	Kantin Canteen	Penitipan Anak Child Care	*Smoke Detector*	APAR	Tempat Parkir Parking Lot	Kotak P3K First Aid	*Flexi Time* (Jam Kerja) (Working Hour)
Kantor Cabang Branch Office	14	2	14	4	–	14	14	14	14	–
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Beragam fasilitas seperti mushola, ruang laktasi, kantin, penitipan anak, *smoke detector*, APAR, tempat parkir dan kotak P3K, sudah tersedia di Kantor Pusat; hanya sebagian fasilitas tersebut yang belum tersedia di beberapa kantor cabang. Namun, seluruh gerai Alfamidi sudah disediakan alat pemadam api ringan (APAR). Perseroan juga menghimbau setiap karyawan untuk selalu menjaga kebersihan di sekitar area kerja maupun di lingkungan sekitar.

Facilities such as prayer room, lactation room, canteen, child care, smoke detector, fire extinguisher, parking lot and first aid kit, are all available at the head office although some branch offices do not have some of these facilities. However, all Alfamidi outlets have been equipped with a light fire extinguisher (APAR). The Company also urges every employee to always maintain cleanliness around the work area and in the surrounding environment.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Uraian mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai telah dijabarkan dalam bagian Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Employee Competency Training and Development

The description of employee competency training and development has been described in the Human Resources section on this Integrated Annual Report.

Memberdayakan Kaum Difabel

Alfamidi merupakan salah satu perusahaan yang turut aktif mempekerjakan penyandang disabilitas di Indonesia. Perseroan melihat karyawan penyandang disabilitas atau bukan tetap memiliki kesempatan yang sama dalam membangun karir profesional di Alfamidi.

Perseroan mulai membuka kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk menjadi karyawan sejak tahun 2019. Dalam rekrutmen karyawan disabilitas, Perseroan bekerja sama dengan beberapa yayasan sosial dan pemerintah, antara lain Kemnaker, YAKKUM Rehabilitation Center, Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Penyandang Disabilitas Cibinong, Kerjabilitas, Diffago, SMA Luar Biasa, SLBB GMIM Damai Tomohon, dan DNetwork.net. Perseroan memberlakukan mekanisme rekrutmen yang sama untuk karyawan disabilitas dengan sedikit perbedaan pada tahap psikotes.

Sebelum ditempatkan untuk bekerja, calon karyawan disabilitas akan mengikuti pelatihan selama kurang lebih 9 hari. Selama masa pelatihan, cara penyampaian pelatihan pun akan disesuaikan dengan jenis disabilitas yang disandang oleh karyawan tersebut. Pelatihan akan didampingi oleh *trainer* yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk berkomunikasi dengan karyawan disabilitas sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti.

Empowering People with Disabilities

Alfamidi is one of the companies that actively participates in hiring persons with disabilities in Indonesia. The Company views that employees with disabilities or non-permanent have the same opportunities in building a professional career at Alfamidi.

The Company has started to open opportunities for persons with disabilities to become employees since 2019. In recruiting the disabled employees, the Company cooperates with several social foundations and the Government, including the Ministry of Manpower, YAKKUM Rehabilitation Center, Vocational Rehabilitation Center for Persons with Disabilities in Cibinong, Kerjabilitas, Diffago, Senior High School for Special-Needs, SLBB GMIM Damai Tomohon, dan Dnetwork.net. The Company applies the same recruitment mechanism for disabled employees with a slight difference at the psychological test stage.

Before being placed for work, prospective employees with disabilities will attend training for approximately 9 days. During the training period, the way the training is delivered will also be adjusted to the type of disability of the employee. The training will be assisted by trainers with capability and expertise to communicate with employees with disabilities, thereby the material presented can be understood.

Karyawan disabilitas akan ditempatkan pada posisi-posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai dengan keadaan mereka, seperti di bagian operasional dan administrasi. Atasan langsung maupun tim akan bekerja sama untuk saling membantu karyawan disabilitas. Karyawan disabilitas yang bekerja di gerai memiliki seragam dengan lambang sesuai dengan jenis disabilitasnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan komunikasi antara karyawan dengan konsumen. Jumlah karyawan disabilitas Alfamidi dijelaskan dalam tabel berikut:

Employees with disabilities will be placed in positions where they can contribute optimally according to their circumstances, such as in operations and administration. The direct supervisor and the team will cooperate to help them. The employees with disabilities who work in stores have uniforms with symbols according to the type of disability, aiming to facilitate communication between them and the customers. The number of Alfamidi's employees with disabilities are as follows:

Karyawan Difabel Berdasarkan Jenis Disabilitasnya dan Gender
Employees with Disabilities Based on Type of Disabilities and Gender

Jenis Disabilitas / Type of Disability	Laki-Laki / Male						Perempuan / Female					
	2024	%	2023	%	2022	%	2024	%	2023	%	2022	%
Tuna Netra / Blind	21	6,67	10	3,33	6	2,55	13	4,13	6	2,00	3	1,28
Tuna Rungu / Deaf	46	14,60	32	10,67	79	33,62	12	3,81	5	1,67	26	11,06
Tuna Wicara Speech Impairment	4	1,27	2	0,67	2	0,85	2	0,63	1	0,33	1	0,43
Tuna Daksa Physical Disabilities	135	42,86	120	40,00	93	39,57	28	8,89	22	7,33	18	462,03
Tuna Grahita Mental Disabilities	5	1,59	10	3,33	7	2,98	1	0,32	1	0,33	0	0,00
Tuna Ganda Multiple Impaired	34	10,79	67	22,33	0	0,00	14	4,44	24	8,00	0	0,00
Jumlah / Total	**245**	**77,78**	**241**	**80,33**	**187**	**79,57**	**70**	**22,22**	**59**	**19,67**	**48**	**20,43**

Karyawan Difabel Berdasarkan Jabatan dan Gender
Employees with Disabilities Based on Position and Gender

Level Jabatan / Position Level	Laki-Laki / Male						Perempuan / Female					
	2024	%	2023	%	2022	%	2024	%	2023	%	2022	%
Direktur / Director	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0
Manager	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0
Supervisor	4	1,27	3	1,06	2	0,85	0	0,00	0	0,00	0	0
Officer	3	0,95	3	1,06	5	2,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Staff	47	14,92	29	10,28	13	5,53	9	2,86	5	1,67	5	2,13
Clerk	191	60,63	206	67,38	167	71,06	61	19,37	54	18,00	43	18,30
Jumlah / Total	**245**	**77,78**	**241**	**79,79**	**187**	**79,57**	**70**	**22,22**	**59**	**19,67**	**48**	**20,43**

Testimoni Karyawan Disabilitas
Testimonials of Disabled Employees



Siti Nurpadilah
Jabatan/Position: Store Crew
Tunarungu/Deaf

Lingkungan kerja yang mendukung dan fasilitas yang memadai menjadi nilai tambah saat bekerja di Alfamidi, dan Perusahaan juga bisa berkomitmen untuk menciptakan keberagaman, termasuk menyediakan fasilitas khusus bagi penyandang disabilitas, sehingga semua karyawan dapat berkontribusi secara optimal.

A supportive work environment and adequate facilities are added values when working at Alfamidi. The company is also committed to fostering diversity, including providing special facilities for employees with disabilities, ensuring that all employees can contribute optimally.



M. Hatta Pratama
Jabatan/Position: Assistant Chief of Store
Tunadaksa/Physical Disability

Bekerja di Alfamidi lingkungannya baik. Siapa saja bisa bekerja di sini, terutama untuk yang disabilitas. Tidak memandang keterbatasan fisik ataupun gender. Semua memiliki kesetaraan dan hak yang sama, terutama dalam hal karir. Semua mempunyai hak atas karir selanjutnya di dalam Alfamidi sesuai kompetensinya masing-masing. Atasan dan partner kerja yang saling mendukung untuk mencapai tujuan yang sama di dalam Perusahaan ini. Terima kasih Alfamidi.

Working at Alfamidi offers a great environment. Anyone can work here, especially individuals with disabilities. Physical limitations or gender differences are not barriers. Everyone has equality and the same rights, particularly in terms of career growth. Every employee has the right to advance their career at Alfamidi according to their competencies. Managers and colleagues support each other to achieve shared goals within the company. Thank you, Alfamidi.



Indah Kirana
Jabatan/Position: Store Crew
Tunanetra/Blind

Karena saya belum lama bekerja di Alfamidi, tapi selama saya kerja di Alfamidi saya senang bisa mengenal banyak karakter seseorang. Dan senang bisa mengenal para personil toko yang selalu merangkul dan memberi dukungan terhadap saya yang berkekurangan ini. Intinya, senang bisa bekerja dan menjadi bagian dari Alfamidi.

Since I haven't been working at Alfamidi for long, I'm happy to have had the opportunity to meet people with different personalities. I also appreciate getting to know the store personnel who always embrace and support me despite my limitations. In short, I'm grateful to work and be part of Alfamidi.



Siti Maulani

Jabatan/Position: Merchandiser-Fresh Food
Tunadaksa/Physical Disability

Selama bekerja di Alfamidi, saya merasa sangat dihargai sebagai bagian dari tim. Sebagai penyandang disabilitas, awalnya saya merasa ragu untuk mencari pekerjaan di luar rumah, namun Alfamidi memberikan kesempatan dan dukungan yang luar biasa. Dari awal proses training hingga saat saya bekerja, saya merasa percaya diri dan memiliki kesempatan yang sama. Saya sangat berterima kasih kepada Alfamidi yang telah memberikan pengalaman positif dan mendukung inklusivitas dan keberagaman.

While working at Alfamidi, I have felt truly valued as part of the team. As a person with a disability, I was initially hesitant to look for a job outside my home. However, Alfamidi has provided me with an incredible opportunity and support. From the training process to my current work, I have gained confidence and equal opportunities. I am deeply grateful to Alfamidi for offering a positive experience and promoting inclusivity and diversity.



Syifa Amalia Putri

Jabatan/Position: Store Crew
Tunarungu/Deaf

Selama bekerja di Alfamidi, saya merasa sangat bersyukur dan penuh dengan pengalaman berharga. Meskipun ada tantangan yang datang setiap hari, seperti harus menghadapi pelanggan yang beragam dan menjaga kerapian toko, saya merasa ini semua memberi banyak pelajaran. Saya juga merasa senang bisa bekerja dengan rekan-rekan yang sangat mendukung dan ramah, membuat suasana kerja menjadi lebih menyenangkan. Secara keseluruhan, pengalaman ini sangat berarti bagi saya, dan saya merasa berkembang baik secara profesional maupun pribadi.

Working at Alfamidi has been a rewarding experience filled with valuable lessons. Although daily challenges arise, such as interacting with a diverse range of customers and maintaining store order, these experiences have been enriching. I also appreciate my supportive and friendly colleagues, making the workplace atmosphere more enjoyable. Overall, this experience has been incredibly meaningful to me, helping me grow both professionally and personally.

Hubungan Industrial dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan tidak menutup kesempatan terhadap pengaduan ketenagakerjaan yang berasal dari karyawan sepanjang dilakukan sesuai prosedur. Perseroan juga membuka mekanisme pengaduan karyawan malalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamidi), baik melalui telepon, SMS dan WhatsApp, serta tersedia dalam versi aplikasi (*web/smartphone*). Semua media tersebut dapat diakses seluruh karyawan sehingga setiap pengaduan ketenagakerjaan dapat segera ditindaklanjuti oleh pejabat terkait dengan mengedepankan azas musyawarah untuk mufakat.

Industrial Relation and Occupational Issue Reporting

The Company opens any opportunities for employment complaints from the employees based on the applied procedures. The Company also provides a complaint mechanism of "MIKA" (Alfamidi's Employee Internal Media) program through telephone, SMS and WhatsApp, which is also available in the application version (web/smartphone). All these media are accessible by all employees so that any labor complaints can be immediately followed up by relevant officials under the priority of deliberation for consensus principle.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik BPJS Kesehatan maupun Ketenagakerjaan. Dalam kurun waktu kerja tertentu, Perseroan juga melengkapinya dengan asuransi kesehatan lain, seperti Reliance dan tunjangan hari tua (THT). Langkah ini untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan serta masuk ke dalam remunerasi yang diberikan Perseroan setiap bulan.

Dalam hal kecelakaan kerja, baik yang terjadi di dalam lingkungan kerja maupun di luar, Perseroan senantiasa akan memberikan pendampingan kepada karyawan yang menjadi korban dan akan memberikan tunjangan kematian untuk korban yang meninggal dunia. Sepanjang tahun 2024, telah terjadi 154 kasus kecelakaan kerja di mana 34 kasus terjadi di dalam lingkungan kerja dan 120 kasus di luar lingkungan kerja, seperti kecelakaan lalu lintas.

Untuk masyarakat sekitar, Perseroan secara rutin juga menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis. Program ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan kesehatannya.

Occupational Health and Safety (OHS) Aspect

The Company participates all employees in Social Security Administrator (BPJS) program, both BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan. During specific work period, the Company will also equip other health insurance, such as Reliance and Pension Benefit (THT). This initiative aims to provide ease and convenience for the employees where is included in the monthly remuneration paid by the Company.

In terms of occupational accident, both occurred inside and outside working area, the Company always provides assistance to the employees who became the victims and provide grievance allowance for the fatality victims. Throughout 2024, there were 154 occupational accident cases where 34 cases occurred in the work area and 120 cases occurred outside the work area such as traffic accident.

For the surrounding society, the Company also periodically provides free medical check-up. This program aims to invite the society to have higher health awareness.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Social Responsibility On Community Aspect

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan kegiatan CSR bidang kemasyarakatan sebagai perwujudan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat. Perseroan berupaya memberikan kontribusi bagi negara dengan mendorong kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan sehingga mendorong praktik bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang.

Society is one of the Company's main stakeholders. Therefore, the Company always organizes CSR activities in the social community aspect as a manifestation of its commitment to grow together with the community. The Company seeks to contribute to the country by encouraging public welfare through community empowerment program. This initiative is expected to provide positive impact to the society in the Company's operational area neighborhood thereby will encourage long-term sustainable business practices.

Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional dengan Dampak Positif/Negatif Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai salah satu perwujudan komitmen terhadap pengembangan masyarakat, Perseroan membuka peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat yang memenuhi syarat untuk dapat bekerja di gerai, gudang dan cabang di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan senantiasa mengutamakan masyarakat sekitar yang memenuhi persyaratan di dalam perekrutan karyawan. Perseroan juga membuka peluang bagi masyarakat penyandang disabilitas untuk dapat bekerja dan berkontribusi di Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah memperkerjakan lebih dari 32.800 karyawan yang tersebar di gerai, gudang, cabang dan kantor pusat.

Memanfaatkan jaringan gerai nasional, Perseroan mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya di gerai-gerai Perseroan melalui mekanisme *house brand/private label*. Hingga saat ini, lebih dari 600 produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang dipasarkan di seluruh gerai. Perseroan juga membuka mekanisme sewa tempat usaha/tenant di gerai yang ditujukan bagi para Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat berjualan di lingkungan gerai.

Information on Activities or Operational Areas with Positive/Negative Impacts on Surrounding Communities

As a manifestation of its commitment to community development, the Company opens the widest possible job opportunities for people who meet the requirements to be able to work in outlets, warehouses and branches throughout Indonesia.

The Company always prioritizes the surrounding community that meets the requirements in employee recruitment. The Company also opens opportunities for people with disabilities to be able to work and contribute to the Company. As of December 31, 2024, the Company and Subsidiary have employed more than 32,800 employees spread across outlets, warehouses, branches and head office.

Utilizing the national outlet network, the Company encourages micro, small and medium enterprises (MSMEs) to sell their products at the Company's outlets through the house brand/private label mechanism. To date, more than 600 MSME products (Micro, Small and Medium Enterprises) are marketed in all outlets. The Company also opens a mechanism for renting business premises/tenants at outlets intended for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to be able to sell in the outlet environment.

Pendidikan

Bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan melalui Dinas Pendidikan di berbagai kota di Indonesia, Perseroan mengembangkan kurikulum retail bernama 'Alfamidi Class' di sekolah-sekolah kejuruan (SMK). Program ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium retail bernama 'Teaching Factory' yang merupakan hibah dari Perseroan untuk sekolah.

Tujuan program ini adalah untuk menciptakan calon-calon tenaga kerja siap pakai maupun calon pengusaha muda di bidang retail, dengan keunggulan program yang memiliki jaminan kerja bagi lulusannya. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 34 Teaching Factory yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan (Timur), Maluku dan Maluku Utara. Biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2024 untuk kegiatan Alfamidi Class ini adalah sebesar Rp455 juta, naik 27,15% dari alokasi tahun lalu.

Education

The Company has cooperated with the Ministry Education through Education Office in various cities across Indonesia to develop retail curriculum named 'Alfamidi Class' in Vocational Schools (SMK). This program is also equipped with retail laboratory facility named 'Teaching Factory' as a grant from the Company for the schools.

The purpose of this program is to create ready-to-work talents or prospective young entrepreneurs in retail sector. This program has a feature of providing working assurance for the graduates. Until today, the Company has 34 Teaching Factory located in Java, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan (Eastern), Maluku and North Maluku Islands. The allocation for this Alfamidi Class activity during 2024 amounted Rp455 million, an increase of 27.15% from last year's allocation.

Jumlah Peserta *Alfamidi Class* Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin
Number of Alfamidi Class Participants by Region and Gender

Wilayah Region	2024				Total	2023				Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
Jabodetabek / Greater Jakarta	172	38,91	270	61,09	442	245	39,6	373	60,4	618
Jawa / Java	253	32,94	515	67,06	768	67	18,9	288	81,1	355
Luar Jawa / Outside Java	628	40,08	939	59,92	1.567	429	36,6	743	63,4	1.172
Jumlah/Total	**1.053**	**37,92**	**1.724**	**62,08**	**2.777**	**741**	**34,5**	**1.404**	**65,5**	**2.145**

Jumlah Peserta Alfamidi Class yang Bekerja di Alfamidi
Number of Alfamidi Class Participants who Work at Alfamidi

Keterangan Description	2024				2024			
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%
Jumlah siswa yang mengikuti *Alfamidi Class* Number of Alfamidi Class Participants	1.053	37,92	1.724	62,08	741	34,5	1.404	65,5
Jumlah siswa yang bekerja di Alfamidi Number of Participants who Work at Alfamidi	86	52,44	78	47,56	76	29,0	186	71,0

Bantuan Kemanusiaan

Perseroan berkomitmen memberikan nilai tambah bagi stakeholders serta manfaat bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, seperti bantuan bencana alam dan program Donasi Konsumen. Program ini memungkinkan konsumen Alfamidi untuk berkontribusi melalui penggalangan dana di seluruh gerai Perseroan yang tersebar di Indonesia, bekerja sama dengan yayasan independen. Sepanjang tahun 2024, program ini berhasil menghimpun dana sebesar Rp6.222.274.208 yang telah disalurkan ke BAZNAS. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan izin resmi dari kementerian terkait, dan laporan pelaksanaannya dipublikasikan secara transparan melalui gerai, website, serta media massa.

Social Charity

The Company is committed to providing added value to stakeholders and greater benefits to the community through various social activities, such as natural disaster relief and Consumer Donation program. This program allows consumers to contribute through fundraising at all of Alfamidi outlets across Indonesia, in collaboration with independent foundations. Throughout the year, this program successfully raised funds amounting to Rp6,222,274,208, which have been distributed to BAZNAS. All of these activities are carried out under official permission from the relevant ministries, and the implementation reports are published transparently through outlets, websites, and mass media.

Perseroan terus mengembangkan program Donasi Konsumen agar semakin banyak pelanggan yang terlibat dan manfaat yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan di seluruh Indonesia semakin luas. Perseroan juga mengapresiasi dukungan dan partisipasi pelanggan atas keberhasilan program ini sepanjang tahun 2024, sebagai wujud nyata kepedulian terhadap sesama.

The Company continues to develop the Consumer Donation program so that more customers are involved and the benefits provided to people in need throughout Indonesia are wider. The Company also appreciates the support and participation of customers for the success of this program throughout 2024, as a tangible manifestation of concern for others.

No	Pelaksana Beneficiaries	Periode Period	Kegiatan Activity	Raihan (Rp) Fund Raised (Rp)
1	BAZNAS	Januari January	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	459.601.767
2	BAZNAS	Februari February	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	448.188.745
3	BAZNAS	Maret March	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	507.700.237
4	BAZNAS	April April	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	576.330.986
5	BAZNAS	Mei May	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	503.357.915
6	BAZNAS	Juni June	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	525.569.904
7	BAZNAS	Juli July	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	518.323.324
8	BAZNAS	Agustus August	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	511.974.901
9	BAZNAS	September September	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	516.212.593
10	BAZNAS	Oktober October	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	542.841.043
11	BAZNAS	November November	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	530.872.280
12	BAZNAS	Desember December	Bantuan kesehatan dan sembako untuk masyarakat, bencana dan modal usaha bagi pelaku UMKM Healthcare and basic food assistance for communities, disaster relief, and business capital support for MSME entrepreneurs	581.300.513
Jumlah / Total				**6.222.274.208**

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Responsibility for Sustainability Development in Products and/or Services

Komitmen Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Sebagai perusahaan retail yang telah berdiri selama 15 tahun dan memiliki 11 cabang yang tersebar di 19 provinsi di Indonesia, Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen setianya. Komitmen ini dimulai dari produk yang ditawarkan, promo, undian, dan kontes yang tidak hanya bertujuan untuk menghemat pengeluaran pelanggan tapi juga berkesempatan memperoleh aneka ragam hadiah yang menarik.

Perseroan juga menyediakan program serta fasilitas penunjang, seperti layanan elektrik yang mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran baik itu tagihan listrik, TV kabel, Pajak Bumi dan Bangunan, beli pulsa, *voucher*, tiket kendaraan, pengajuan dana tunai, jasa kurir, isi saldo, pembayaran rekening air minum, cicilan kendaraan, dan masih banyak lagi.

Perseroan juga memberikan fasilitas bagi pelanggan untuk menyampaikan segala informasi dan pertanyaan apapun terkait produk dan layanan di gerai lewat layanan suara konsumen di nomor 1500-959. Melalui *call center* ini, seluruh pelanggan akan dilayani dengan baik dan ramah oleh petugas *customer service* yang siap sedia membantu dan menjawab segala kendala dan pertanyaan. Pelanggan bisa juga menyampaikan informasi, pertanyaan atau keluhan konsumen melalui situs resmi Perseroan dengan mengisi formulir yang ada di halaman sub menu "Hubungi Kami".

Menghadapi dinamika transaksi ritel saat ini yang juga bisa dilakukan secara digital, Perseroan mengembangkan *platform*-nya dengan terus menggalakkan belanja *online* yang dapat diakses melalui aplikasi "Midikriing" dan juga dapat melalui aplikasi Whatsapp. Hal ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan konsumen dalam berbelanja meski tetap tinggal di rumah saja. Perseroan melakukan kolaborasi dengan perusahaan lain dalam rangka penyediaan sistem belanja *online* melalui *platform* lain yang akan didukung oleh gerai-gerai Perseroan.

Service Commitment for Equal Products and/or Services to Consumers

As a retail company with 15 years of operations and has 11 branches spread across 19 provinces in Indonesia, the Company always strives to provide the best service to our loyal customers. The commitment to deliver excellent service to the customers is started by offering products, promotions, lottery and competition that are intended not only to save customer's expenditure but also get an opportunity to win various interesting prizes.

The Company also provides supporting programs and facilities such as electronic channel to ease customers in doing payments for electricity, subscribed TV, Land and Building Tax, pre-paid top-up, voucher, transportation ticket, cash loans, courier services, balance reload, drinking water account payment, vehicle loan installment and more.

The Company also provides facilities for the customers to submit any information and inquiry related to minimarket via hotline number 1500-905. Through this call center, all of the customers will be served properly and with hospitality by the customer service officers who are ready to help and answer every issue and inquiry. The customers may also submit information, inquiry or complaint via official website of the Company by submitting the form at the page sub-menu "Contact Us".

Facing the dynamics of today's retail transactions that can also be done digitally, the Company develops its platform by continuing to promote online shopping, which can be accessed through "Midikriing" application and also through WhatsApp application. This is expected to help and make it easier for consumers so they can stay at home. The Company collaborates with other companies, where with this collaboration they can do online shopping through other platforms that will be supported from the Company's outlets.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya

Seluruh produk Perseroan yang dipasarkan telah dipastikan keamanannya untuk dikonsumsi maupun digunakan bagi pelanggan. Untuk produk makanan, dipastikan telah memenuhi syarat kesehatan dan keamanan. Upaya Perseroan untuk meningkatkan proses kesehatan dan keamanan produk, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap dampak kesehatan dan keamanan terhadap produk. Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan pengaduan terkait dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, yang dapat mengganggu komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab produk.

Safety-Evaluated Number and Percentage of Products and Services

All of the products we market have been ensured that they are safe for consumption and use by customers. For food products, it is ensured to meet health and safety requirements. The Company's efforts to improve product health and safety processes are carried out by examining the health and safety impacts of products. For the Company's commitment to product responsibility, there were no reports of complaints regarding the impact of the product on the customer's health and safety during 2024.

Dampak Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi serta Kegiatan Mitigasi

Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Perseroan turut memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dampak positif pada aspek ekonomi antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi IKM (Industri Kecil dan Menengah), sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif di antaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik dan penggantian lampu hemat energi.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Products and/or Services Impacts, Distribution Process, Mitigation Activities

Management of Operational Impact to Surrounding Communities

The existence of the Company also has a positive impact on the surrounding community, both economically and socially. Positive impacts on the economic aspect include, among others, employment, and economic improvement of IKM (Small and Medium Industries), while the positive impacts on social aspects include educational assistance programs, social services, and others. On the other hand, we have also identified potential negative impacts including environmental aspects. Such impacts were managed by reducing the use of plastic bags and replacing energy-saving lamps.

We continue to increase the positive impact of the Company's existence on the surrounding community through various community programs as outlined in targeted goals and strategies.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pelabelan Produk

Setiap produk yang kami kelola akan melewati prosedur identifikasi jenis barang, di mana untuk barang yang tergolong *fresh food* akan dipisahkan penempatannya dengan barang *non-fresh food*. Dalam pengalokasian barang, kami menggunakan sistem *first in first out* (FIFO) untuk meminimalisir barang yang harus diretur karena kedaluwarsa.

Saat produk sudah didistribusikan ke toko, karyawan toko akan melakukan pengecekan apakah produk yang dikirim tidak rusak dan memiliki masa kedaluwarsa yang masih cukup. Pengecekan ini dilakukan setiap hari oleh karyawan toko.

Pada setiap produk, terdapat informasi penting pada kemasannya untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan manfaat dan informasi yang tepat dari produk-produk yang terjual. Informasi yang tertulis dalam label sesuai dengan jenis produk dan mengikuti kebijakan pemerintah mengenai produk tersebut.

Number of Reclaimed Products

Product Labeling

Every product that we manage, will go through a procedure for identifying the type of goods, for goods classified as fresh food, their placement will be separated from non-fresh food items. The allocation of our goods uses a First in First out (FIFO) system to minimize items that must be returned due to expiration.

When the product has been distributed to the store, the store employee will check whether the product sent is not damaged and has a sufficient expiration date. These checks are carried out daily by store employees.

Each product contains important information on the packaging, to ensure that customers get the right benefits and information from the products we sell. The information written on the label corresponds to the type of product and follows government policies regarding the product.

Label berkaitan dengan komposisi/kandungan/bahan produk, nilai gizi, tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, dan lain sebagainya. Untuk menjaga kesegaran produk tertentu, kami memerhatikan dengan seksama tanggal kedaluwarsa produk dan melakukan retur sesuai peraturan atau membuang produk yang tidak dapat diretur. Sistem pelabelan yang kami terapkan telah mengedepankan transparansi untuk membangun kepercayaan para pelanggan. Selama periode pelaporan, tidak ada insiden pelanggaran pelabelan dan informasi produk yang signifikan.

Labels are related to product composition/content/ingredients, nutritional value, production date, expiration date, and others. In order to maintain the freshness of certain products, we pay close attention to the expiration date of products and make returns according to regulations or dispose of non-returnable products. The labeling system that we have implemented has prioritized transparency to build customer trust. During the reporting period, there were no incidents of significant product information and labeling violations.

PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang terbaik. Oleh karena itu, untuk menjaga kepuasan pelanggan, kami menyediakan beberapa sarana dan layanan komunikasi pengaduan pelanggan, sebagai berikut:

PUBLIC COMPLAINTS

The Company and Subsidiary are always committed to providing the best products and services. Therefore, to maintain customer satisfaction, we provide customer care channels and services, as follows:

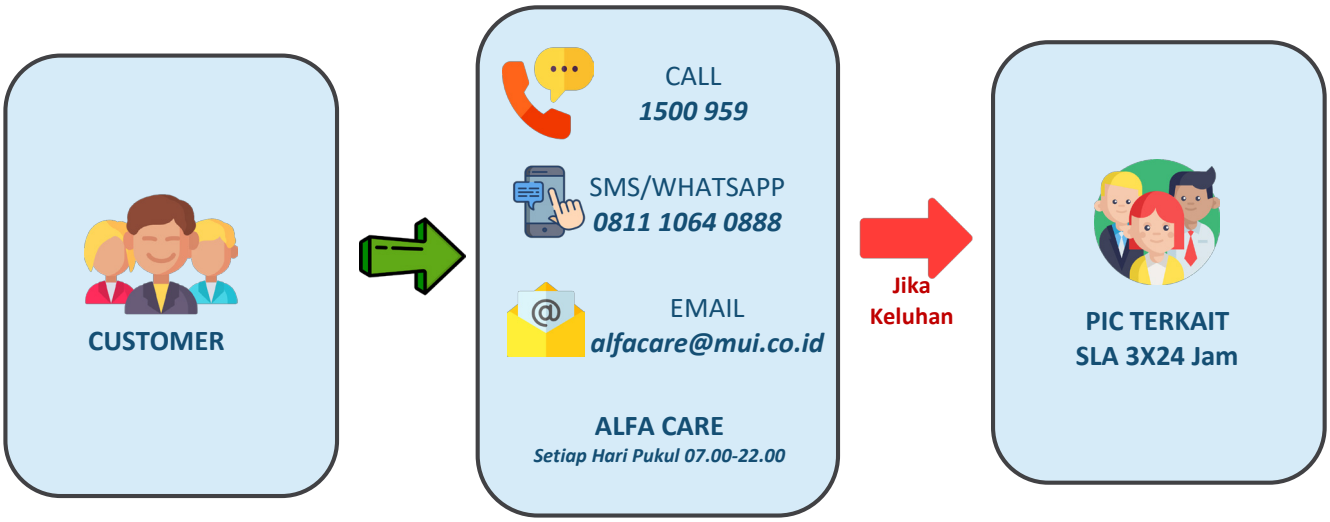

Layanan Alfamidi terhadap eksternal konsumen semakin baik terlihat dari menurunnya *negative complaint* di 3 indikator layanan yang diterima oleh AlfaCare. Tantangan tahun ini, kami harus bisa meminimalisir keluhan konsumen yang berfokus pada perbaikan *indikator people* dan *process* yang berkontribusi besar terhadap *total complaint*.

Alfamidi's services to consumers are getting better as seen from the decline in negative complaints in the 3 service indicators received by AlfaCare. This year's challenge is that we have to be able to minimize consumer complaints by focusing on improving people and process indicators that contribute greatly to total complaints.

Indikator Layanan Service Indicator	2024	2023	2022
People	1267	759	413
Process	406	264	90
Product	394	483	395
Place	51	14	14
TOTAL	**2118**	**1520**	**912**

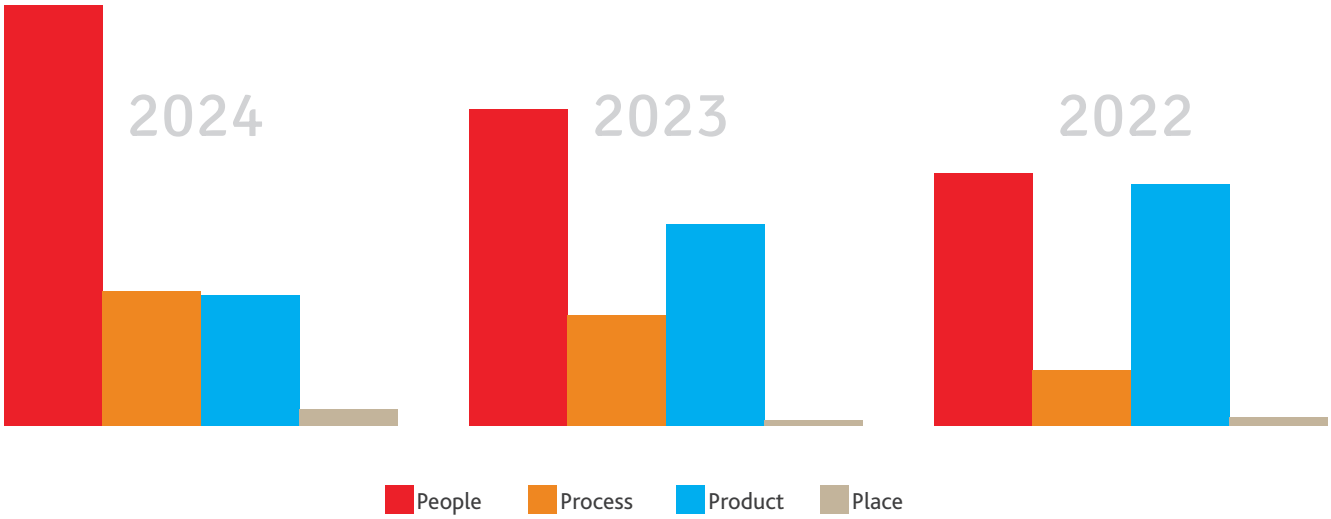

Kontak Pelanggan

Customer Care: 1500-959
Website: https://alfamidiku.com/
Email: alfacare@mu.co.id

Customer Care

Customer Care: 1500-959
Website: https://alfamidiku.com/
Email: alfacare@mu.co.id

Media Sosial / Social Media

Line: @alfamidi
X: alfamidi_ku
Instagram: alfamidi_ku
Facebook: alfamidiku
Youtube: Alfamidi Indonesia
Tiktok: @alfamidi_ku


Alfamidi
ATM
Alfamidi
Sampai Rambu Berikutnya
TAHU SUMEDANG PDHR

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Midi Utama Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2024 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk. are complete and fully responsible for the correctness of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2025
Tangerang, April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Eddy Supardi
Komisaris independen
Independent Commissioner

Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.
Komisaris independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Rullyanto
Presiden Direktur
President Director

Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur
Director

Suantopo Po
Direktur
Director

Endang Mawarti
Direktur
Director

Afid Hermeily
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Referensi Silang POJK No. 29 /POJK.04/2016

Cross Reference to POJK No. 29/POJK.04/2016





Referensi Silang POJK No. 29/POJK.04/2016
Cross Reference to POJK No. 29/POJK.04/2016

Deskripsi	Description	Hal Page
URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN DESCRIPTION OF CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting	**A. Summary Of Key Financial Information**	**6-7**
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3(tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	
1) Pendapatan/penjualan	1) Revenues/sales;	
2) Laba bruto	2) Gross profit;	
3) Laba (rugi)	3) Profit (loss);	
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	
5) Total laba (rugi) komprehensif	5) Total comprehensive profit (loss);	
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	
7) Laba (rugi) per saham	7) Earning (loss) per share;	
8) Jumlah aset	8) Total assets;	
9) Jumlah liabilitas	9) Total liabilities;	
10) Jumlah ekuitas	10) Total equities;	
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	11) Profit (loss) to total assets ratio;	
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	12) Profit (loss) to equities ratio;	
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	13) Profit (loss) to income ratio;	
14) rasio lancar	14) Current ratio;	
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas	15) Liabilities to equities ratio;	
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	16) Liabilities to total assets ratio;	
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	
B. Informasi Saham	**B. Stock Information**	**8-9**
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Stock Information (if any) at least contains:	
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	
a) Jumlah saham yang beredar	a) Number of outstanding shares;	
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	
d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	

Deskripsi	Description	Hal Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:	65
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	a)Date of corporate action;	
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and	
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	d) The number of convertible securities exercised (if any);	
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	e) Share price prior to and after corporate action;	
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	n/a
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	n/a
C. Laporan Direksi	**C. The Board Of Directors Report**	**24-31**
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik;	d) Comparison between achievement of results and targets; and	
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;	
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	2) Description on business prospects;	
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and	
D. Laporan Komisaris	**D. The Board Of Commissioners Report**	**18-23**
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	

Deskripsi	Description	Hal Page
E. Profil Emiten Atau Perusahaan Publik	**E. Profile Of The Issuer Or Public Company**	**46**
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	48-49
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	
a) Alamat	a) Address;	
b) Nomor telepon	b) Telephone number;	
c) Alamat surat elektronik	c) E-mail address; and	
d) Alamat situs web	d) Website address;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	3) Brief history of the Issuer or Public Company;	50-51
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate cultere or corpoarte values	54-55
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	57-59
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan	6) Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities	68-71
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners,with the names and titles;	60-61
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	66
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) The Board of Directors profiles include:	38-42
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	a) Name and short description of duties and functions;	
b) Foto terbaru	b) Latest photograph;	
c) Usia	c) Age;	
d) Kewarganegaraan	d) Citizenship;	
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	e) Education;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) history position, covering information on:	
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company) If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya	(3) Working experience and period	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties) In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	74

Deskripsi	Description	Hal Page
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes) In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:	32-35
a) Nama dan jabatan	a) Name and title	
b) Foto terbaru	b) Latest photograph;	
c) Usia	c) Age;	
d) Kewarganegaraan	d) Citizenship;	
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	e) Education;	
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) History position, covering information on:	
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners	
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner ;	
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(3) Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it	
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya	(4) Working experience and period	
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	131
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes) In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	88-89
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	62-64
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; If the members of the board of directors and/or commissioners do not own shares, this will be disclosed	
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	

Deskripsi	Description	Hal Page
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota direksi dan/atau komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed	63
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	62
a) Kepemilikan institusi lokal	a) Ownership of local institutions;	
b) Kepemilikan institusi asing	b) Ownership of foreign institutions;	
c) Kepemilikan individu lokal	c) Ownership of local individual; and	
d) Kepemilikan individu asing	d) Ownership of foreign individual;	
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	64
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company,associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	65
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	65
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:	67
a) Nama dan alamat	a) Name and address;	
b) Periode penugasan	b) Period of assignment;	
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	c) Information on audit and/or non-audit services provided	
d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	e) In the event that AP and KAP and their network association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	67
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen	**F. Management Discussion and Analysis**	**74**
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	76-93

Deskripsi	Description	Hal Page
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	(a) Production, including process, capacity, and growth;	
b) Pendapatan/penjualan	(b) Income/sales; and	
c) Profitabilitas	(c) Profitability;	
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	94-105
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	(a) Current assets, non-current assets, and total assets;	
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	(b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	
c) Ekuitas	(c) Equities;	
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	(d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	
e) Arus kas	(e) Cash flows	
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	105
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	105
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	106
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	106
a) Tujuan dari ikatan tersebut	(a) The purpose of such ties;	
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	(b) Source of funds expected to fulfill the said ties;	
c) Mata uang yang menjadi denominasi	(c) Currency of denomination; and	
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	(d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	n/a
a) Jenis investasi barang modal	(a) Type of investment of capital goods;	
b) Tujuan investasi barang modal	(b) Objective of the investment of capital goods;	
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	(c) Value of the investment of capital goods;	
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	106
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	111
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	106
a) Pendapatan/penjualan	(a) Income/sales;	
b) Laba (rugi)	(b) Profit (loss);	
c) Struktur modal (*capital structure*)	(c) Capital structure; or	
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	(d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	106
a) Pendapatan/penjualan	(a) Income/sales;	
b) Laba (rugi)	(b) Profit (loss);	

Deskripsi	Description	Hal Page
c) Struktur modal (*capital structure*)	(c) Capital structure; or	
d) Kebijakan dividen	(d) Dividend policy;	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	(e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	12) Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	78-86
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	107
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	(a) Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	(b) The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend;	
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)	(c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and	
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar	(d) Amount of dividend per year paid;	
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:J	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	108
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	(a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	(b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	n/a
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi	(a) Transaction date, value, and object;	
b) Nama pihak yang melakukan transaksi	(b) Name of transacting parties;	
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	(c) Nature of related parties (if any);	
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	(d) Description of the fairness of the transaction;	
e) Pemenuhan ketentuan terkait	(e) Compliance with related rules and regulations;	
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	(f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), The Issuer or Public Company also discloses information:	
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	(2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	

Deskripsi	Description	Hal Page
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	(g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	(h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	(i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the	n/a
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);	109-110
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	**G. Corporate Governance of The Issuer or Public Company**	**112**
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least contains:	120-129
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) The Board of Directors, covering:	133-136
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	

Deskripsi	Description	Hal Page
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
(1) Prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed)	
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) The Board of Commissioners, among others include:	130-132
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);	
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of	
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) procedure for the implementation of performance assessment;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
(3) Pihak yang melakukan penilaian	(3) Assessor;	
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
(1) Prosedur penilaian kinerja	(1) Performance appraisal procedures; and	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	141
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	

Deskripsi	Description	Hal Page
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
5) Komite Audit, paling sedikit memuat:	5) Audit Committee, among others covering:	137-140
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) Name and position in the committee;	
b) Usia	b) Age;	
c) Kewarganegaraan	c) Citizenship;	
d) Riwayat pendidikan	d) Education background;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position; including:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;	
g) Pernyataan independensi komite audit	g) statement of independence of the Audit Committee;	
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	
6) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	6) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least	141
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a) Name and position in committee membership;	
b) Usia	b) Age;	
c) Kewarganegaraan	c) Nationality;	
d) Riwayat pendidikan	d) Educational history;	
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) Position history, including information on:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) Legal basis for appointment as committee member;	
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or committee member and other positions (if any); and	
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
f) Periode dan masa jabatan anggota komite	f) Period and term of office of the committee members;	
g) Pernyataan independensi komite	g) Statement of committee independence;	
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
i) Uraian tugas dan tanggung jawab	i) Description of duties and responsibilities;	
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)	j) A statement that it has a guideline or charter;	
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
7) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	8) Corporate Secretary, including:	142-143
a) Nama	a) Name;	
b) Domisili	b) Domicile;	

Deskripsi	Description	Hal Page
c) Riwayat jabatan, meliputi:	c) History of position, including:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
d) Riwayat pendidikan	d) Education background;	
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	e) Education and/or training during the year under review; and	
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	
8) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:	8) Internal Audit Unit, among others including:	144-146
a) Nama kepala unit audit internal	a) Name of Head of Internal Audit Unit;	
b) Riwayat jabatan meliputi:	b) History of position, including:	
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);	
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	d) Education and/or training during the year under review;	
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal	e) Structure and position of Internal Audit Unit;	
f) Uraian tugas dan tanggung jawab	f) Description of duties and responsibilities;	
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the audit committee	
9) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	9) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	147
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	b) Review on the effectiveness of internal control systems;	
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
10) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	10) Risk management system implemented by the company, at least includes:	148-152
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public	
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya	b) Types of risk and the management; and	
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	
11) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	11) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	154
a) Pokok perkara/gugatan	a) Substance of the case/claim;	
b) Status penyelesaian perkara/gugatan	b) Status of settlement of case/claim; and	
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	

Deskripsi	Description	Hal Page
12) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada	12) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	154
13) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	13) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	154-155
a) Pokok-pokok kode etik	a) Key points of the code of conduct;	
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and	
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	
14) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP)	14) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/ or program employee stock ownership (ESOP);	108
15) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	15) A brief description of the information disclosure policy regarding:	n/a
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	b) Implementation of the policy;	
16) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	16) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	155-158
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran	a) Mechanism for violation reporting;	
b) Perlindungan bagi pelapor	b) Protection for the whistleblower;	
c) Penanganan pengaduan	c) Handling of violation reports;	
d) Pihak yang mengelola pengaduan	d) Unit responsible for handling of violation report; and	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	e) Results from violation report handling, at least includes :	
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	
(2) tindak lanjut pengaduan	(2) Follow up of complaints;	
17) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	17) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	154
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy are explained	
18) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	18) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	115-119
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	a) Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or	
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	

Deskripsi	Description	Hal Page
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	**H. Social and Environmental Responsibility of The Issuer or Public Company**	**160**
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	162
a) Penjelasan strategi keberlanjutan	a) Explanation of the sustainability strategy	162
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	164-183
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;	48-49
d) Penjelasan Direksi	d) Explanation of the Board of Directors;	28-29
e) Tata kelola keberlanjutan	e) Sustainability governance;	162-163
f) Kinerja keberlanjutan	f) Sustainability performance;	164-183
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen	g) Written verification from an independent party, if any;	n/a
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada	h) Feedback sheet for readers, if any; and	204
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	n/a
2) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	2) Information on the Sustainability Report in number (1) can:	
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
3) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:"	3) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	a) Contains all the information as referred to in number 1)	
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
4) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	4) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	
5) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	5) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report)	
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit **I. Audited Annual Financial Report**		**206**
J. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan **J. Statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report**		**185**

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
Index List of POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	162
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	6 - 7
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	164 - 168
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	170 - 179
Profil Perusahaan/Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value Of Sustainability	54 - 55
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	57 - 59
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	66
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organization Significant Changes	66
Penjelasan Direksi/Explanation of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	28 - 29
Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	163
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	163
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	148 – 152
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	152 – 153
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	154
Kinerja Keberlanjutan/Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	162
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	106

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	106
Kinerja Lingkungan/Environmental Performance		
Umum/General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	7
Aspek Material/Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	167
Aspek Energi/Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	168
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable energy	168
Aspek Air/Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	n/a
Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	n/a
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	n/a
Aspek Emisi/Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	167 - 168
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	167 - 168
Aspek Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	165 - 166
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	165 - 166
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	n/a
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	166
Kinerja Sosial/Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	180
Aspek Ketenagakerjaan/Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	170
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	170
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	170
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	171

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	89 - 93
Aspek Masyarakat/Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	177 - 179
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	182 - 183
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	177 - 179
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	180
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	181
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	181
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Reecalled	181
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	183
Lain-Lain/Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Party, If An	n/a
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	n/a
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	204
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 Previous Year's Report Feedback	n/a
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	201

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk. for 2021. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda

Nama (bila berkenan):
Institusi/Perseroan:
Email:
Telp/Hp:

Jenis Pemangku Kepentingan:
- Pemegang Saham
- Pemerintah
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pekerja
- Media
- Lain-lain, mohon sebutkan :

Your Profile

Name (if pleased):
Institution/Company:
Email:
Telp/Hp:

Type of Stakeholders:
- Shareholders
- Government
- Customers
- Community
- Workers
- Media
- Other, please specify:

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda √ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking √ within availible box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
   This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree*	Tidak Setuju *Not Agree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*	Sangat Setuju *VeryAgree*

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
   This report describe Company's performance in sustainability development:

Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree*	Tidak Setuju *Not Agree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*	Sangat Setuju *VeryAgree*

3. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree*	Tidak Setuju *Not Agree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*	Sangat Setuju *VeryAgree*

4. Laporan ini menarik
This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree*	Tidak Setuju *Not Agree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*	Sangat Setuju *VeryAgree*

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan
This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:

Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree*	Tidak Setuju *Not Agree*	Netral *Neutral*	Setuju *Agree*	Sangat Setuju *VeryAgree*

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

_____

_____

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

_____

_____

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

_____

_____

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

_____

_____

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

_____

_____

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada
Corporate Secretary
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 – 9,
Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp: 021 8082 1618 (hunting) Fax: 021 8082 1628

Thank you for your participation.

Please send this form back to:
Corporate Secretary
PT Midi Utama Indonesia Tbk.
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 – 9,
Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp: 021 8082 1618 (hunting) Fax: 021 8082 1628

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Financial Report





PT Midi Utama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on the behalf of the Board of Directors*,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned*:

1. Nama/*Name*	:	**Rullyanto**
Alamat Kantor/*Office Address*	:	**Gedung Alfa Tower, Lantai 12** **Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang**
Alamat Domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card*	:	**Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah**
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	**(021) 80821618**
Jabatan/*Position*	:	**Presiden Direktur/*President Director***
2. Nama/*Name*	:	**Suantopo Po**
Alamat Kantor/*Office Address*	:	**Gedung Alfa Tower, Lantai 12** **Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang**
Alamat Domisili sesuai KTP/*Domicile as stated in ID Card*	:	**Kp. Krendang 9/8, Tambora**
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	**(021) 80821618**
Jabatan/*Position*	:	**Direktur/*Director***

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Midi Utama Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. All material information in the PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. *We are responsible for PT Midi Utama Indonesia Tbk and its Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Tangerang, 21 Maret 2025/*March 21, 2025*

PT Midi Utama Indonesia Tbk

METERAI TEMPEL
AE3FCALX392114781

RULLYANTO	**SUANTOPO PO**
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Director*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
Alfa Tower Lt. 12
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9
Tangerang 15143
Indonesia

t +62 21 8082 1618
f +62 21 8082 1628

www.alfamidiku.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen	i - x	*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 89	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Midi Utama Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan sebesar Rp2.707 miliar yang mewakili 30,99% dari total aset konsolidasian.

Persediaan ini terdiri dari produk makanan dan bukan makanan yang mempunyai risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik. Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk dan jumlah toko dimana persediaan tersebut berada. Oleh karena itu, kami menentukan kecukupan cadangan keusangan persediaan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Adequacy of allowance for inventory obsolescence

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group's inventories before provision for inventories obsolescence amounted to Rp2,707 billion which represents 30.99% of the consolidated total assets.

These inventories are comprised of food and non-food products that are subject to risk of expiration and physical damage. Management exercises significant judgment in estimating the allowance for inventory obsolescence, taking into consideration the manual processes to identify the physical condition of the inventories, expiration date of the inventories, goods return policy with the suppliers, large number of products and stores where the inventories are located. As such we considered adequacy of allowance for inventory obsolescence as a key audit matter.

Disclosures regarding inventory and allowance for inventory obsolescence are made in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan (lanjutan)

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi ketepatan desain dan penerapan pengendalian kunci atas proses identifikasi persediaan usang dan mengestimasi cadangan atas persediaan yang usang.

Kami mengamati dan menguji efektivitas pengendalian kunci manajemen dalam mengidentifikasi persediaan yang usang. Kami memeriksa kebijakan retur barang dengan pemasok ke dokumen pendukungnya; dan mengevaluasi kecukupan historis cadangan persediaan dengan membandingkan kerugian aktual yang diakui dengan cadangan historis yang diakui. Kami juga menguji keakuratan penghitungan nilai realisasi neto, termasuk membandingkan biaya untuk menjual dan harga jual persediaan yang digunakan ke catatan keuangan. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2024 Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Adequacy of allowance for inventory obsolescence (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of and evaluated the appropriateness of the design and implementation of key controls over the process of identification of obsolete inventories and estimating the allowance for inventory obsolescence.

We observed and tested the effectiveness of the management key controls in identifying obsolete inventories. We inspected the goods return policy with the suppliers to its supporting documents; and evaluated the historical adequacy of allowance of inventories by comparing the actual loss to historical allowance recognized. We also tested the accuracy of the net realizable value computation, including comparing the cost to sell and selling prices of the inventories used to financial records. We also evaluated the sufficiency of the related disclosures regarding inventory to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report PT Midi Utama Indonesia Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1032/AU.1/05/0704-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0704/Public Accountant Registration No.: AP.0704

21 Maret 2025/March 21, 2025

00275

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	378.119	2e,4,25	326.785	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha		5,25		*Trade receivables*
Pihak berelasi	12.351	2g,22	23.581	*Related parties*
Pihak ketiga	395.408		382.305	*Third parties*
Piutang lain-lain		25		*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2g,22	2.880	*Related parties*
Pihak ketiga	34.669		21.288	*Third parties*
Persediaan - neto	2.701.369	2i,3,6,17	2.329.942	*Inventories - net*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto	62.374	2o	58.312	*Prepaid Value Added Tax - net*
Aset lancar lainnya	41.736		40.544	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**3.626.026**		**3.185.637**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	88.689	2d,3,11d	79.690	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	2.819.932	2j,3,7,18,19, 20,21,22	2.461.757	*Fixed assets - net*
Uang muka pembelian aset tetap	138.399	7h	129.667	*Advance for purchase of fixed assets*
Aset hak-guna - neto	1.956.032	3,8,18,19	1.837.447	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	6.768	11c	2.947	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	97.105	2f,22,25	88.964	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**5.106.925**		**4.600.472**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**8.732.951**		**7.786.109**	***TOTAL ASSETS***

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	9,25,26	62.792	*Short-term bank loans*
Utang usaha		10,25,26		*Trade payables*
Pihak berelasi	37.782	2g,22	20.326	*Related parties*
Pihak ketiga	2.304.541		2.029.812	*Third parties*
Utang lain-lain		25,26		*Other payables*
Pihak berelasi	9.700	2g,22	6.235	*Related parties*
Pihak ketiga	934.505		765.839	*Third parties*
Utang pajak	67.589	2o,3,11a	61.598	*Taxes payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.825	13,25,26	67.278	*Short-term employee benefits liabilities*
Beban akrual	165.476	2q,25,26	115.497	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	230.766	12,25,26	181.095	*Lease liabilities*
Liabilitas kontrak	33.590	2d, 24a	52.631	*Contract liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**3.863.774**		**3.363.103**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	433.233	2d,12,25,26	391.447	*Lease liabilities*
Liabilitas kontrak	8.331	2d, 24a	6.422	*Contract Liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	136.556	2l,3,13	112.703	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**578.120**		**510.572**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**4.441.894**		**3.873.675**	***TOTAL LIABILITIES***

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham				*Share capital - Rp10 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 90.000.000.000 saham				*Authorized - 90,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.435.294.800 saham	334.353	1,14	334.353	*Issued and fully paid - 33,435,294,800 shares*
Tambahan modal disetor - neto	1.260.626	2m,14	1.260.626	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	118.194	1b	118.194	*Difference in value from transaction with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain - neto	38.547		40.102	*Other comprehensive income - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	11.500	15	10.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2.366.032		1.976.099	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.129.252		3.739.874	*Total equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	161.805	1b	172.560	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**4.291.057**	26	**3.912.434**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**8.732.951**		**7.786.109**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsoliadasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN NETO	**19.888.091**	2n,16 22,24,27	**17.351.152**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(14.655.769)**	2n,6, 17,22,27	**(12.842.562)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**5.232.322**		**4.508.590**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(4.229.276)	2n,7,8 13,18	(3.669.237)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(487.828)	2n,7,8, 13,19,22	(414.301)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lainnya	229.643	2n,7,20a,22	335.294	*Other income*
Beban lainnya	(25.688)	2n,7,20b	(17.518)	*Other expenses*
LABA USAHA	**719.173**		**742.828**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	3.988	2n	4.825	*Finance income*
Biaya keuangan	(52.787)	2n,9,12,21	(101.157)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**670.374**		**646.496**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak final	(12.099)	2o	(10.556)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**658.275**		**635.940**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(182.698)	2o,11b,11c	(119.622)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**475.577**		**516.318**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.897)	2l,13	8.118	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	417	2l,11d	(1.786)	*Income tax relating to remeasurement on employee benefits liability*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(1.480)**		**6.332**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**474.097**		**522.650**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsoliadasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	546.407		516.658	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	(70.830)		(340)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**475.577**		**516.318**	***TOTAL***
Total penghasilan komprehensif tahun tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	544.852		522.835	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	(70.755)		(185)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**474.097**		**522.650**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	16,34	2p,23	16,73	*Basic Earnings per Share attributable to: Owners of the parent company (full amount)*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*									
						Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-In Capital - Net*	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/*Other Comprehensive Income - Net*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo, 1 Januari 2023		**288.235**	**73.881**	**-**	**34.028**	**9.500**	**1.580.347**	**1.985.991**	**736**	**1.986.727**	***Balance, January 1, 2023***
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Dividen tunai	15	-	-	-	-	-	(119.906)	(119.906)	-	(119.906)	*Cash Dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	516.658	516.658	(340)	516.318	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	6.177	-	-	6.177	155	6.332	*Other comprehensive income for the year*
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	1c,14	46.118	1.186.745	-	-	-	-	1.232.863	-	1.232.863	*Capital increase with pre-emptive rights*
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1b	-	-	118.194	(103)	-	-	118.091	172.009	290.100	*Capital contribution to subsidiary from non-controlling interests*
Saldo, 31 Desember 2023		**334.353**	**1.260.626**	**118.194**	**40.102**	**10.500**	**1.976.099**	**3.739.874**	**172.560**	**3.912.434**	***Balance, December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Dividen tunai	15	-	-	-	-	-	(155.474)	(155.474)	-	(155.474)	*Cash Dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	546.407	546.407	(70.830)	475.577	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(1.555)	-	-	(1.555)	75	(1.480)	*Other comprehensive loss for the year*
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1b	-	-	-	-	-	-	-	60.000	60.000	*Capital contribution to subsidiary from non-controlling interest*
Saldo, 31 Desember 2024		**334.353**	**1.260.626**	**118.194**	**38.547**	**11.500**	**2.366.032**	**4.129.252**	**161.805**	**4.291.057**	***Balance, December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsoliadasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	19.867.020		17.296.459	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(14.739.072)		(12.867.986)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(3.589.484)		(3.183.415)	*Cash payments to employees and operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi	1.538.464		1.245.058	*Cash generated from operations*
Penerimaan kas dari aktivitas lainnya	228.571		200.815	*Cash receipts from other activities*
Pembayaran pajak penghasilan	(169.393)		(130.546)	*Payments for income taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.597.642**		**1.315.327**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	14.742	7	6.538	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(43.197)		(33.896)	*Additions to other non-current assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(138.399)		(129.667)	*Additions to advance for purchases of fixed assets*
Penambahan aset hak-guna	(370.734)	8,28	(201.939)	*Additions to right-of-use assets*
Perolehan aset tetap	(651.304)	7,28	(563.445)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.188.892)**		**(922.409)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	60.000	1b	290.100	*Capital contribution to subsidiary by non-controlling interests*
Penambahan saham baru	-	1c	1.232.863	*Issuance of new shares*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Bunga	(10.204)		(57.768)	*Interest*
Utang bank jangka pendek	(62.792)		(383.208)	*Short-term bank loans*
Dividen tunai	(155.474)	15	(119.906)	*Cash dividend*
Liabilitas sewa	(188.946)	12	(317.925)	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	-		(1.127.055)	*Long-term bank loans*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(357.416)**		**(482.899)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**51.334**		**(89.981)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**326.785**		**416.766**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**378.119**	4	**326.785**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsoliadasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 96 tanggal 25 Agustus 2023 sehubungan dengan perubahan pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0110354 tanggal 28 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket*. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super", dan jaringan toko buah bernama "Midi Fresh". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, dan Jayapura. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* "Lawson". Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, Entitas Anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 96 dated August 25, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., regarding the change of article 4 of the Articles of Association on increase of issued and paid-up capital. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0110354 dated August 28, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in retail trading, using minimarket and supermarket format. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi" and supermarket network known as "Alfamidi super" and fruit store network known as "Midi Fresh". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari, Ambon, and Jayapura. On October 1, 2018, the Company has ceased managing the "Lawson" convenience store network. The management of "Lawson" is being operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a Subsidiary, since October 1, 2018.

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan) / a. Establishment of the Company (continued)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 24b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

The minimarket networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 24b). Convenience store and supermarket networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			***Company***
Minimarket			*Minimarket*
Milik sendiri	2.222	2.058	*Direct ownership*
Kerjasama waralaba	146	120	*Franchise agreement*
Supermarket - milik sendiri	62	46	*Supermarket - direct ownership*
Toko buah - milik sendiri	5	8	*Fruit store - direct ownership*
Subtotal	**2.435**	**2.232**	***Sub-total***
Entitas Anak			***Subsidiary***
Convenience store - milik sendiri	374	369	*Convenience Store - direct ownership*
Lawson dalam toko - milik sendiri	-	305	*Lawson-in-store - direct ownership*
Subtotal	**374**	**674**	***Sub-total***
Total	**2.809**	**2.906**	***Total***

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak / b. Corporate Structure and Subsidiary

Persentase kepemilikan Perusahaan dalam Entitas Anak dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company's percentage of ownership in the Subsidiary, and the total assets of the Subsidiary are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
			2024	2023	2024	2023
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Tangerang/ *Tangerang*	Oktober 2018/ *October 2018*	70,00	70,00	856.380	978.905

LWS didirikan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, oleh Perusahaan dan PT Lancar Distrindo dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%. Pada tahun 2022, kepemilikan PT Lancar Distrindo pada LWS dialihkan ke PT Amanda Cipta Persada.

LWS was established on 2018 based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., by the Company and PT Lancar Distrindo with share ownership of 99% and 1%, respectively. In 2022, the share ownership of PT Lancar Distrindo in LWS is transferred to PT Amanda Cipta Persada.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi, dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 per saham (Rupiah penuh) atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh). Saham baru tersebut diambil bagian oleh para pihak sebagai berikut:

- ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh);
- CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh);
- PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan Perusahaan, ACP, CMP, dan PIM pada LWS, masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

Selisih antara nilai transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp118.194 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Share Participation Agreement entered into by the Company, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties, and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 per share (full amount) and at an exercise price of Rp966 per share (full amount) or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount). The newly issued shares are taken by the following parties:

- *ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount);*
- *CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount);*
- *PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).*

After the above new share issuance, the Company's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS became 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, the Company has submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

The difference between the transaction amounts amounted to Rp118,194 is recorded as part of "Difference in value from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Setelah perubahan kepemilikan di LWS di atas, selama tahun 2024 dan 2023, LWS telah beberapa kali meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Peningkatan modal saham tersebut diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham LWS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada LWS. Rincian penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

After the above changes of ownership in LWS, during 2024 and 2023, LWS has increased its issued and fully paid share capital for several times. The increase in share capital is proportionately taken by the shareholders of LWS, thus not resulting in any changes of ownership percentage of the Company in LWS. The details of the additional is as follows:

	Setoran modal oleh/*Capital contribution by*		
	Perusahaan/ *The Company*	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	
2024	140.000	60.000	*2024*
2023	210.000	90.000	*2023*
Total	350.000	150.000	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai kepentingan nonpengendali pada LWS masing-masing sebesar Rp161.805 dan Rp172.560.

As of December 31, 2024 and 2023, the value of non-controlling interests in LWS amounting to Rp161,805 and Rp172,560, respectively.

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh 432.353.000 saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

c. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, the Company has listed all of the 432,353,000 shares in BEI.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Perusahaan telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Share (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

The Company has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Pre-emptive Rights.

On July 4, 2023, the Company has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Pre-emptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 17 Mei 2023 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed during the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2023, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 52 dated May 17, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Budiyanto Djoko Susanto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Eddy Supardi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Komjen Pol. (Purn.) Dr. Boy Rafli Amar, M.H.	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Rullyanto	*President Director*
Direktur	Maria Theresia Velina Yulianti	*Director*
Direktur	Endang Mawarti	*Director*
Direktur	Afid Hermeily	*Director*
Direktur	Suantopo Po	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Eddy Supardi	*Chairman*
Anggota	Edwin Sutanto	*Member*
Anggota	Davina Kesumawati	*Member*

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian karyawan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Karyawan tetap	14.405	12.793	*Permanent employees*
Karyawan tidak tetap	18.459	18.874	*Temporary employees*
Total	**32.864**	**31.667**	***Total***

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the Group's employees are as follows (unaudited):

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 21, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Group functional currency.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Perubahan Standar Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK diatas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of the amendments on the PSAK above had no material impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

i. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

iii. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
iii. The Group's voting rights and potentintial voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-Current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas dan Bank meliputi kas dan bank yang tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan diatas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72), seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on Hand and in Banks represent cash on hand and in bank, that is not pledged as collateral for loans without any restrictions in the usage. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash consists of cash on hand and in bank as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72), as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash lows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan dan piutang karyawan yang merupakan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade and other receivables, refundable deposits and employee receivables under other non-current assets.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka pendek dan liablitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expense, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

g. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 7): Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Balances and Transactions with Related Parties

The Group has balances and transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously referred to as PSAK 7): Related party disclosures.

Balances and transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap - neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi bangunan dan prasarana	3 - 10	*Building renovation and infrastructures*
Peralatan dan perabot	5 - 10	*Equipment and furnitures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets - net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU") and Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2024 and 2023, Kelompok Usaha mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp35.416 dan Rp20.917 (Catatan 8).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for confsideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded accumulated losses on impairment of right-of-use assets amounting to Rp35,416 and Rp20,917, respectively (Note 8).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee* *(lanjutan)*

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

l. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Employee Benefits

The Group has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Group and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6 Year 2023, regarding "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Year 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the cosolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss:
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mengsyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 46) "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 (previously referred to as PSAK 46) "Taxation". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, dimana pada tahun 2023, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh) pada tanggal 6 Maret 2023.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

p. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, which in 2023, after considering the effect of stock split from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount) in March 6, 2023.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 8.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp40.564 dan Rp18.505 (Catatan 11a).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,564 dan Rp18,505 (Note 11a).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp88.689 dan Rp79.690 (Catatan 11d).

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2l.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp88,689 and Rp79,690, respectively (Note 11d).

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2l.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok Usaha atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Kelompok Usaha mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Kelompok Usaha mengidentifikasikan penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet comitted to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023, except for those disclosed in Note 8.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

  Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

  Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

  Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- *Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint*

  Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

  The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

  Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 338 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 38), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit Entitas Anak yang berdiri sendiri).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 338 (previously referred to as PSAK 38), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the Subsidiary's stand-alone credit rating).

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	191.344	242.055	*Rupiah*
Bank - Rupiah			*Cash in banks - Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	109.409	57.365	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.637	2.512	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.174	20.261	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.427	290	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.038	1.851	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	271	809	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	269	4	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	145	64	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank, Jakarta	119	777	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank HSBC Indonesia	102	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	91	153	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	39	21	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	33	28	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21	377	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	-	218	*MUFG Bank, Ltd, Jakarta*
Subtotal	186.775	84.730	*Sub-total*
Total	**378.119**	**326.785**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp403.250 dan Rp425.150.

As of December 31, 2024 and 2023, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp403,250 and Rp425,150, respectively.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no cash balances placed with related party as of December 31, 2024 and 2023.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

a. This account represents receivables from related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers for space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 22)	12.351	23.581	*Related parties (Note 22)*
Pihak ketiga	395.408	382.305	*Third parties*
Total	**407.759**	**405.886**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 22):			*Related parties (Note 22):*
Lancar	3.471	8.711	*Current*
1 - 30 hari	7.104	9.772	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	176	5.086	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	266	2	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.334	10	*Over 90 days*
Subtotal	12.351	23.581	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	225.281	253.237	*Current*
1 - 30 hari	101.855	71.788	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	49.139	40.941	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	14.767	11.111	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.366	5.228	*Over 90 days*
Subtotal	395.408	382.305	*Sub-total*
Total	**407.759**	**405.886**	***Total***

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire trade receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN - NETO / *6. INVENTORIES - NET*

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of inventories based on product categories are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Produk makanan:			*Food products:*
Makanan	1.542.528	1.287.134	*Food*
Makanan segar	169.898	139.631	*Fresh food*
Produk non-makanan	994.294	907.440	*Non-food products*
Total	**2.706.720**	**2.334.205**	***Total***
Penyisihan keusangan persediaan	(5.351)	(4.263)	*Allowance for inventory obsolescence*
Neto	**2.701.369**	**2.329.942**	***Net***

6. PERSEDIAAN - NETO / *6. INVENTORIES - NET*

Mutasi penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	4.263	3.684	*Beginning balance*
Penyisihan dalam tahun berjalan	129.567	96.556	*Provision for the year*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(128.479)	(95.977)	*Written off during the year*
Saldo Akhir	**5.351**	**4.263**	***Ending Balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses which might arise.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.496.674 dan Rp2.062.265. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories are insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp2,496,674 and Rp2,062,265, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. ASET TETAP - NETO / *7. FIXED ASSETS - NET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	466.022	26.695	4.147	-	488.570	*Land*
Bangunan	293.438	106.166	3.608	61.638	457.634	*Buildings*
Renovasi bangunan dan prasarana	2.411.085	421.972	55.087	(60.030)	2.717.940	*Building renovation and infrastructures*
Peralatan dan perabot	1.918.327	321.157	83.843	(1.608)	2.154.033	*Equipment and furnitures*
Kendaraan	11.349	844	1.726	-	10.467	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	5.100.221	876.834	148.411	-	5.828.644	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	94.202	20.209	-	-	114.411	*Buildings*
Renovasi bangunan dan prasarana	1.320.427	254.994	52.858	-	1.522.563	*Building renovation and infrastructures*
Peralatan dan perabot	1.215.678	226.078	77.713	-	1.364.043	*Equipment and furnitures*
Kendaraan	8.157	1.199	1.661	-	7.695	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.638.464	502.480	132.232	-	3.008.712	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**2.461.757**				**2.819.932**	***Net Book Value***

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	455.843	10.179	-	-	466.022	*Land*
Bangunan	290.684	2.887	-	(133)	293.438	*Buildings*
Renovasi bangunan dan prasarana	2.073.744	352.087	16.854	2.108	2.411.085	*Building renovation and infrastructures*
Peralatan dan perabot	1.625.076	351.371	56.145	(1.975)	1.918.327	*Equipment and furnitures*
Kendaraan	16.421	1.580	6.652	-	11.349	*Vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	4.461.768	718.104	79.651	-	5.100.221	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	78.762	15.440	-	-	94.202	*Buildings*
Renovasi bangunan dan prasarana	1.128.049	208.724	16.346	-	1.320.427	*Building renovation and infrastructures*
Peralatan dan perabot	1.092.950	175.165	52.437	-	1.215.678	*Equipment and furnitures*
Kendaraan	12.200	1.435	5.478	-	8.157	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.311.961	400.764	74.261	-	2.638.464	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**2.149.807**				**2.461.757**	***Net Book Value***

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

a. The details of depreciation charged to operation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 18)	482.610	386.043	*Selling and distribution expenses (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	19.870	14.721	*General and administrative expenses (Note 19)*
Total	**502.480**	**400.764**	***Total***

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Hasil penjualan	14.742	6.538	*Proceeds from sale*
Nilai buku neto	(14.122)	(4.018)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	**620**	**2.520**	***Gain on sales of fixed assets (Note 20)***

7. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

c. Perhitungan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS - NET (continued)

c. The computation of loss on disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Nilai buku	(2.057)	(1.372)	*Net book value*
Piutang klaim asuransi	173	68	*Insurance claim receivable*
Beban umum dan administrasi - pelatihan dan pengembangan	7	26	*General and administrative expense - training and development*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 21)	**(1.877)**	**(1.278)**	***Loss on disposal of fixed assets (Note 21)***

d. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 285.862 m^2 adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2054. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

d. Land with total area of 285,862 square meters is under the Company's name with status of "Hak Guna Usaha" ("HGU") and "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2028 until 2054. The Company's management believes that all HGU and HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.124.209 dan Rp6.186.902.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

e. As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies amounting to Rp7,124,209 and Rp6,186,902, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

f. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.

f. As of December 31, 2024 and 2023 there are no fixed assets, owned by the Group that are pledged as collateral for the bank loan facilities.

g. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

g. As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

h. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pembelian aset tetap masing - masing dengan nilai Rp138.399 dan Rp129.667, merupakan uang muka yang diberikan kepada kontraktor dalam rangka pengerjaan renovasi gudang dan toko milik Kelompok Usaha.

h. As of December 31, 2024 and 2023, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp138,399 and Rp129,667, respectively, represents the advances placed to contractors in relation with the Group's warehouse and store renovation.

8. ASET HAK-GUNA - NETO / *8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details of right-of-use assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	991.193	267.318	38.919	1.219.592	*Land*
Bangunan	1.978.679	360.449	247.613	2.091.515	*Building*
Jumlah Biaya Perolehan	2.969.872	627.767	286.532	3.311.107	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	332.100	118.376	35.660	414.816	*Land*
Bangunan	779.408	347.901	222.466	904.843	*Building*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.111.508	466.277	258.126	1.319.659	*Total Accumulated Depreciation*
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai					***Accumulated Impairment Losses***
Tanah	7.246	1.621	812	8.055	*Land*
Bangunan	13.671	16.488	2.798	27.361	*Building*
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	20.917	18.109	3.610	35.416	*Total Accumulated Impairment Losses*
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	1.132.425	484.386	261.736	1.355.075	*Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses*
Nilai Buku Neto	**1.837.447**			**1.956.032**	***Net Book Value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	901.999	96.950	7.756	991.193	*Land*
Bangunan	1.554.841	541.360	117.522	1.978.679	*Building*
Jumlah Biaya Perolehan	2.456.840	638.310	125.278	2.969.872	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	236.098	103.181	7.179	332.100	*Land*
Bangunan	567.161	316.298	104.051	779.408	*Building*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	803.259	419.479	111.230	1.111.508	*Total Accumulated Depreciation*
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai					***Accumulated Impairment Losses***
Tanah	5.736	2.086	576	7.246	*Land*
Bangunan	18.188	2.371	6.888	13.671	*Building*
Jumlah Akumulasi Rugi Penurunan Nilai	23.924	4.457	7.464	20.917	*Total Accumulated Impairment Losses*
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Rugi Penurunan Nilai	827.183	423.936	118.694	1.132.425	*Total Accumulated Depreciation and Impairment Losses*
Nilai Buku Neto	**1.629.657**			**1.837.447**	***Net Book Value***

8. ASET HAK-GUNA - NETO (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

8. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The details of depreciation charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 18)	472.575	415.404	*Selling and distribution expenses (Note 18)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	11.811	8.532	*General and administrative expenses (Note 19)*
Total	**484.386**	**423.936**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

In 2024 and 2023, deductions of right-of-use assets represent the derecognition of right-of-use assets in relation with termination of lease agreement of closed stores during the year.

Pada tahun 2024 dan 2023, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna masing-masing sebesar Rp18.109 dan Rp4.457 yang berasal dari penutupan toko secara permanen sebelum berakhirnya masa sewa.

During 2024 and 2023, the Group recognizes loss on impairment of right-of-use assets amounting to Rp18,109 and Rp4,457, respectively, from permanently closed stores before the expiry of the lease.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024.

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets as of December 31, 2024.

9. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Fasiitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

9. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

The short-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows:

Bank/*Bank*	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ *Date of Original Agreement and Latest Amandment*	Tersedia sampai/ *Available until*	Limit/*Limit*	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/*Amount as of December 31, 2024*	Jumlah tanggal 31 Desember 2023/*Amount as of December 31, 2023*	Rasio Keuangan/*Financial Ratio*
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Berjangka *Money Market/Money Market Term Loan*	3 September 2010 dan 15 Oktober 2024/ *September 3, 2010 and October 15, 2024*	18 Oktober 2025/ *October 18, 2025*	Rp500.000	-	-	1. *Rasio Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali/*Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.* 2. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/*EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time*. 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/*Trade receivables* and *inventories to trade payables* and *working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time*.
	Kredit Lokal (KL)/ *Overdraft*			Rp500.000	-	Rp62.792	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Jangka Pendek/ *Revolving Loan*	27 Juli 2016 dan 26 Juli 2024/ *July 27, 2016 and July 26, 2024*	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	Rp500.000	-	-	1. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali/*EBITDA* to *Interest Ratio at minimum of 2 times*. 2. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali/*EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times*. 3. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali/*Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*
Total				Rp1.500.000	-	Rp62.792	

9. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain, memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,05% sampai dengan 7,25% pada tahun 2024 dan antara 5,51% sampai dengan 7,25% pada tahun 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain, mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung dan mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

9. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

As of December 31, 2024 and 2023, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, not selling and transferring ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi super" and "Midi Fresh" to another party, ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.05% to 7.25% in 2024 and ranging from 5.51% to 7.25% in 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

As of December 31, 2024 and 2023, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge). In respect of the above loan facilities, the Company is subject to certain covenants, among others, maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly and maintain Intelectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".

As of December 31, 2024 and 2023, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

9. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 5,95% sampai dengan 6,30% pada tahun 2024 dan antara 5,50% sampai dengan 6,15% pada tahun 2023.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG, dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp500.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 6,10% pada tahun 2024 dan antara 6,00% sampai dengan 6,65% pada tahun 2023.

Pada tanggal 15 Desember 2024, fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG telah diakhiri.

Beban bunga utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp10.215 dan Rp35.665 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

Utang Bank Jangka Panjang

Fasiitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

9. BANK LOANS (continued)

Short-Term Bank Loan (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 5.95% to 6.30% in 2024 and ranging from 5.50% to 6.15% in 2023.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On January 23, 2015, the Company obtained uncommitted loan facility from MUFG, that has been amended several times.

On December 15, 2023, the uncommitted loan facility amounted to Rp500,000 was extended to December 15, 2024.

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.00% to 6.10% in 2024 and ranged from 6.00% to 6.65% in 2023.

On December 15, 2024, uncommitted loan facility from MUFG has been terminated.

Interest expenses on short-term bank loan amounted to Rp10,215 and Rp35,665 for the year ended December 31, 2024 and 2023 are presented as part of finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Long-Term Bank Loan

The long-term bank loan facilities owned by the Group as of December 31, 2024 are as follows:

Entitas/ *Entity*	Bank	Fasilitas kredit/ *Credit facility*	Limit/*Limit* (Rp)	Tanggal fasilitas/ *Facility date*	Jangka waktu fasilitas/ *Facility period*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 15 / *Investment Loan 15*	500.000	26 September 2019/ *September 26, 2019*	30 September 2023/ *September 30, 2023*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 16 / *Investment Loan 16*	500.000	30 September 2020/ *September 30, 2020*	30 September 2024/ *September 30, 2024*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 17 / *Investment Loan 17*	500.000	12 Oktober 2021/ *October 12, 2021*	30 Desember 2026/ *December 30, 2026*
PT Midi Utama Indonesia Tbk	BCA	Kredit Investasi 18 / *Investment Loan 18*	200.000	17 Oktober 2022/ *October 17, 2022*	Tahun 2029/ *Year 2029*

9. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 15 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 Februari 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 16 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 April 2023.

Fasilitas Kredit Investasi 17 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman committed kepada Perusahaan sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

9. BANK LOANS (continued)

Long-Term Bank Loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

All of the above Investment Loan facilities from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 15 facility was fully paid on February 28, 2023.

The Investment Loan 16 facility was fully paid on April 10, 2023.

The Investment Loan 17 facility was fully paid on July 20, 2023.

As of December 31, 2024, Investment Loan 18 facility has not been used.

As of December 31, 2024 and 2023, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank.

The bank loans bear annual interest rates at 7.25% in 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounting to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditures of the Company. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

9. UTANG BANK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 8,05% pada tahun 2023.

Fasilitas pinjaman *commited-term* tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 22 Februari 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 8 November 2024, fasilitas *Term Loan* dari Mandiri telah diakhiri.

Beban bunga utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rpnil dan Rp29.309 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

9. BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2023, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank.

The bank loan bear annual interest rates ranged from 7.50% to 8.05% in 2023.

The commited term loan facility was fully paid on February 22, 2023.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, the Company obtained Term Loan facility from Mandiri with credit limit amounted to Rp200,000.

On December 8, 2024, term loan facility has been terminated.

Interest expenses on short-term bank loan amounted to Rpnil and Rp29,309 for the year ended December 31, 2024 and 2023 are presented as part of finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak berelasi (Catatan 22)	37.782	20.326	*Related parties (Note 22)*
Pihak ketiga	2.304.541	2.029.812	*Third parties*
Total	**2.342.343**	**2.050.138**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

10. UTANG USAHA (lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 22):			*Related parties (Note 22):*
Lancar	37.348	19.658	*Current*
1 - 30 hari	364	610	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	70	58	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*Over 90 days*
Subtotal	37.782	20.326	*Sub-total*
Pihak ketiga :			*Third parties:*
Lancar	2.247.070	1.955.658	*Current*
1 - 30 hari	47.645	63.184	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9.417	10.541	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	355	429	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	54	-	*Over 90 days*
Subtotal	2.304.541	2.029.812	*Sub-total*
Total	**2.342.323**	**2.050.138**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payables*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payables are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	6.166	3.914	*Article 4(2)*
Pasal 21	5.172	801	*Article 21*
Pasal 23	1.018	771	*Article 23*
Pasal 25	11.319	7.670	*Article 25*
Pasal 29	40.564	18.505	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	25.861	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	500	677	*Article 4(2)*
Pasal 21	487	128	*Article 21*
Pasal 23	86	108	*Article 23*
Pajak Pembangunan 1 (”Pb-1”)	2.277	3.163	*Development tax 1 (”Pb-1”)*
Total	**67.589**	**61.598**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

b. Beban Pajak Penghasilan - neto / *b. Income Tax Expense - net*

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2023*		
	2024	**2023**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(187.033)	(115.383)	*Income tax expense - current*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(3.783)	(813)	*Adjustment in respect of previous year*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	(2.224)	*Income tax expense - current*
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(464)	-	*Adjustment in respect of previous year*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(191.280)**	**(118.420)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit - deferred*
Perusahaan	10.027	(3.613)	*Company*
Entitas Anak	(1.445)	2.411	*Subsidiary*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**8.582**	**(1.202)**	***Consolidated income tax benefit - deferred***
Neto	**(182.698)**	**(119.622)**	***Net***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	658.275	635.940	*Profit before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss*
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	234.191	(778)	*Loss (profit) before income tax of the Subsidiary and elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	892.466	635.162	*Profit before corporate income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	25.887	26.264	*Employee benefits*
Imbalan kerja jangka pendek	12.029	781	*Short-term employee benefits*
Sewa	11.304	13.893	*Lease*
Perhitungan Kembali Pajak Masukan	7.151	-	*Recalculation of VAT-In*
Akrual kompensasi PKWT	3.116	(831)	*PKWT compensation accrual*
Amortisasi perizinan	1.080	(17.965)	*Amortization of licenses*
Penyisihan keusangan persediaan - neto	984	579	*Allowance for inventory obsolescence - net*
Pembayaran imbalan kerja	(7.466)	(11.713)	*Payment for employee benefits*
Depresiasi aset tetap	(8.508)	(27.433)	*Depreciation of fixed assets*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.612	1.099	*Salary, wages and employee welfare*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Bunga dan jasa giro	(3.057)	(3.160)	*Interest income*
Penghasilan sewa	(98.363)	(98.584)	*Rental income*
Lain-lain	11.915	6.377	*Others*
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	**850.150**	**524.469**	***Estimated taxable income for the year***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	850.150	524.469	*Estimated taxable income for the year*
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Perusahaan	187.033	115.383	*Company*
Entitas Anak	-	2.224	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	187.033	117.607	*Consolidated current income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayment of income tax:*
Perusahaan			*Company*
Pasal 23	(43.662)	(33.835)	*Article 23*
Pasal 25	(102.807)	(63.043)	*Article 25*
Entitas Anak			*Subsidiary*
Pasal 23	(1.078)	(557)	*Article 23*
Pasal 25	(2.743)	(4.614)	*Article 25*
Pajak penghasilan dibayar di muka konsolidasian	(150.290)	(102.049)	*Consolidated prepayments of income taxes*
Utang pajak penghasilan Pasal 29			*Income tax payable Article 29*
Perusahaan	40.564	18.505	*Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiary*
Utang pajak penghasilan	**40.564**	**18.505**	***Income tax payable***
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	**3.821**	**2.947**	***Estimated claims for tax refund - Subsidiary***

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pajak penghasilan badan - entitas anak:			*Corporate income tax - subsidiary*
2024	3.821	-	*2024*
2023	2.947	2.947	*2023*
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	**6.768**	**2.947**	***Total estimated claims for tax refund***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 kepada kantor pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the tax office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 kepada kantor pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the tax office.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Harmonization of Tax Regulations (HPP) Law which regulated changes in corporate income tax rate from 20% to 22% for the 2022 fiscal year onwards.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	658.275	635.940	*Profit before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss*
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(144.821)	(139.907)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Gaji dan kesejahteraan	(417)	(281)	*Salaries and welfare*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Bunga dan jasa giro	877	1.062	*Interest income*
Penghasilan sewa	21.804	21.775	*Rental income*
Penyesuaian atas periode sebelumnya	(4.247)	(813)	*Adjustment in respect of previous period*
Rugi fiskal kini - entitas anak	(53.177)	-	*Current fiscal loss - subsidiary*
Lain-lain	(2.717)	(1.458)	*Others*
Beban Pajak Penghasilan - neto	**(182.698)**	**(119.622)**	***Income Tax Expense - net***

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 3 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB sebesar Rp3.119 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021. Beban tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp3.119 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 masing - masing sebesar Rp5.885 dan Rp90. Beban tagihan pajak sebesar Rp5.975 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas Anak

Pada tanggal 28 Mei 2024, LWS menerima SKPKB sebesar Rp464 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020. Beban tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp464 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

11. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On December 3, 2024, the Company received SKPKB of Rp3,119 related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2021. The expense of Rp3,119 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

On December 12, 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's Value-Added Tax and other income tax for fiscal year 2021, amounting to Rp5,885 and Rp90, respectively. The expense of Rp5,975 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

Subsidiary

On May 28, 2024, LWS received SKPKB of Rp464 related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2020. The expense of Rp464 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto / *d. Deferred Tax Assets - Net*

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.895	4.053	488	27.436	*Long-term employee benefits liability*
Perizinan	18.720	238	-	18.958	*Licenses*
Aset tetap	8.332	(1.872)	-	6.460	*Fixed assets*
Sewa	12.239	2.487	-	14.726	*Lease*
Kesejahteraan karyawan	7.386	2.646	-	10.032	*Employee welfare*
Akrual kompensasi PKWT	5.295	686	-	5.981	*PKWT compensation accrual*
Penyisihan keusangan persediaan	918	216	-	1.134	*Allowance for inventory obsolescence*
Perhitungan Kembali Pajak Masukan	-	1.573	-	1.573	*Recalculation of VAT-In*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.898	777	(71)	2.604	*Long-term employee benefits liability*
Sewa	1.195	981	-	2.176	*Lease*
Kesejahteraan karyawan	458	(299)	-	159	*Employee welfare*
Akrual kompensasi PKWT	1.511	(292)	-	1.219	*PKWT compensation accrual*
Royalti	705	(96)	-	609	*Royalty*
Perizinan	740	(387)	-	353	*Licences*
Penyisihan keusangan persediaan	19	22	-	41	*Allowance for inventory obsolescence*
Aset tetap	(2.621)	(2.151)	-	(4.772)	*Fixed assets*
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	**79.690**	**8.582**	**417**	**88.689**	***Total Deferred Tax Assets - net***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.334	3.201	(1.640)	22.895	*Long-term employee benefits liability*
Perizinan	22.672	(3.952)	-	18.720	*Licenses*
Aset tetap	14.368	(6.036)	-	8.332	*Fixed assets*
Sewa	9.182	3.057	-	12.239	*Lease*
Kesejahteraan karyawan	7.215	171	-	7.386	*Employee welfare*
Akrual kompensasi PKWT	5.477	(182)	-	5.295	*PKWT compensation accrual*
Penyisihan keusangan persediaan	791	127	-	918	*Allowance for inventory obsolescence*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.181	863	(146)	1.898	*Long-term employee benefits liability*
Sewa	291	904	-	1.195	*Lease*
Kesejahteraan karyawan	649	(191)	-	458	*Employee welfare*
Akrual kompensasi PKWT	128	1.383	-	1.511	*PKWT compensation accrual*
Royalti	646	59	-	705	*Royalty*
Perizinan	8	732	-	740	*Licenses*
Penyisihan keusangan persediaan	19	-	-	19	*Allowance for inventory obsolescence*
Aset tetap	(1.283)	(1.338)	-	(2.621)	*Fixed assets*
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	**82.678**	**(1.202)**	**(1.786)**	**79.690**	***Total Deferred Tax Assets - net***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan) / *d. Deferred Tax Assets - Net (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

12. LIABILITAS SEWA / *12. LEASE LIABILITIES*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities during the year is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
1 Januari	572.542	426.496	*January 1,*
Penambahan liabilitas sewa	257.033	436.371	*Addition of lease liabilities*
Penambahan bunga	42.572	36.183	*Accretion of interest*
Pembayaran	(188.946)	(317.925)	*Payments*
Pengurangan liabilitas sewa	(19.202)	(8.583)	*Deduction of lease liabilities*
31 Desember	663.999	572.542	*December 31,*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(230.766)	(181.095)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**433.233**	**391.447**	***Non-current portion***

Laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss shows the following amount related with leases:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban depresiasi aset hak-guna (Catatan 18 dan 19)	484.386	423.936	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 18 and 19)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	42.572	36.183	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	44.868	34.582	*Expense relating to lease of low-value assets and short-term leases*
Total	**571.826**	**494.701**	***Total***

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.825	67.278	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	136.556	112.703	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**216.381**	**179.981**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan utang terkait bonus, uang pisah untuk karyawan kontrak dan iuran Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Short-term employee benefits liabilities represent payable related to bonus, severance payment for contract employees and contribution for Financial Institution Pension Fund.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liabilities

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Financial Institution Pension Fund PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp4.699 dan Rp4.201 pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

Total pension contributions amounting to Rp4,699 and Rp4,201 in 2024 and 2023, respectively, is presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp136.556 dan Rp112.703, disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp29.636 dan Rp33.047, pada tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian (Catatan 18 dan 19).

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp136,556 and Rp112,703 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, is presented as "Long-term Employee Benefits Liability" account in the consolidated statement of financial position. The related expenses amounting to Rp29,636 and Rp33,047 in 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss (Notes 18 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuaria independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2025 dan 5 Februari 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as per report dated February 24, 2025 and February 5, 2024, respectively.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

Aktuaris menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut: / *The actuary applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:*

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	7,20% per tahun/*7.20% per annum (2024)* 7,05% per tahun/*7.05% per annum (2023)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	6,5% per tahun pada 2024/*6.5% per annum in 2024* 6% per tahun pada 2023/*6% per annum in 2023*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 tahun/*55 years old*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/*7% up to age 19, 12% for age 20-29,* *3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Kematian Indonesia (TMI) IV (2019) dengan estimasi perbaikan /*Indonesian Mortality Table (TMI) IV (2019) improvement*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *Details of employee benefits expense are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban jasa kini	20.023	18.727	*Current service cost*
Beban bunga	7.694	7.447	*Interest cost*
Beban jasa lalu dari program amandemen	-	272	*Past service cost due to plan amendment*
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	802	2.430	*Liability assumed due to recognition of past service*
Asumsi kewajiban terkait dengan koreksi tanggal kerja	-	358	*Liability assumed due to correction of date hired*
Asumsi kewajiban terkait dengan revisi data DPLK 2022	-	(204)	*Liability assumed due to revised 2022 DPLK data*
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Kelompok Usaha	1.117	4.017	*Excess benefit paid directly by the Group*
Neto	**29.636**	**33.047**	***Net***

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	***2023***	
Saldo awal tahun	112.703	102.346	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 18 dan 19)	29.636	33.047	*Additions during the year through profit or loss (Notes 18 and 19)*
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	1.897	(8.118)	*Additions (deductions) during the year through other comprehensive income*
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(7.680)	(14.572)	*Payment to employees during the year*
Saldo akhir tahun	**136.556**	**112.703**	***Balance at end of year***

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the present value of obligation are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	***2023***	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	112.703	102.346	*Present value of benefit obligation at January 1,*
Biaya jasa kini	20.023	18.727	*Current service cost*
Beban bunga	7.694	7.447	*Interest cost*
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	-	272	*Past service cost due to plan amendment*
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	802	2.430	*Liability assumed due to recognition of past service*
Asumsi kewajiban terkait dengan koreksi tanggal kerja	-	358	*Liability assumed due to correction of date hired*
Asumsi kewajiban terkait dengan revisi data DPLK 2022	-	(204)	*Liability assumed due to revised 2022 DPLK data*
Ekspektasi pembayaran manfaat	(6.563)	(10.555)	*Expected benefit payment*
Dampak perubahan asumsi demografis	(11)	(74)	*Effect changes in demographic assumption*
Dampak perubahan asumsi finansial	4.057	(9.439)	*Effect changes in financial assumption*
Dampak penyesuaian liabilitas	(2.149)	1.395	*Effect of experience adjustment*
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	**136.556**	**112.703**	***Present value of benefit obligation at December 31***

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term Employee Benefits Liability (continued)*

Mutasi penghasilan komprehensif lain: / *Movement of other comprehesive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	***2023***	
Saldo awal tahun	51.744	43.626	*Balance at the begining of the year*
Keuntungan aktuaria tahun berjalan	(1.897)	8.118	*Actuarial gain recognized in current year*
Saldo akhir tahun	**49.847**	**51.744**	***Balance at the end of the year***

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(11.579)	1%	16.318	*Increase*
Penurunan	-1%	13.402	-1%	(14.342)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dalam 12 bulan mendatang	9.472	6.973	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	13.051	8.951	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	39.543	36.979	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	751.651	593.103	*Beyond 5 years*
Total	**813.717**	**646.006**	***Total***

14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	25.775.473.000	77,09%	257.755	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Rullyanto (Presiden Direktur)	142.100.000	0,42%	1.421	*Rullyanto (President Director)*
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	75.400.000	0,23%	754	*Maria Theresia Vellina Yulianti (Director)*
Endang Mawarti (Direktur)	6.960.000	0,02%	70	*Endang Mawarti (Director)*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	7.435.361.800	22,24%	74.353	*Others (each with less than 5% ownership)*
Total	**33.435.294.800**	**100,00%**	**334.353**	***Total***

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan perubahan jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan berubah dari 2.882.353.000 saham menjadi 28.823.530.000 saham (Catatan 1c).

In 2023, the Company conducted the stock split which resulted in the number of shares issued by the Company to change from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares (Note 1c).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham (Catatan 1c).

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of the Company approved the Company's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share (Note 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Agio Saham - selisih lebih setoran modal atas nilai nominal setelah dikurangi biaya emisi saham		*Share premium - excess of paid-in capital less share issuance costs*
Penawaran umum perdana	73.881	*Initial public offering*
Penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	1.186.745	*Right issue with pre-emptive rights ("HMETD")*
Total	**1.260.626**	***Total***

15. SALDO LABA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2023 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp155.474 atau Rp4,65 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp360.184 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp119.906 atau Rp4,16 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp278.012 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

15. RETAINED EARNINGS

a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 16, 2024, the shareholders approved the allocation of 2023 net income as follows:

- *Distribute cash dividends amounting to Rp155,474 or Rp4.65 (full amount) per share.*
- *A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.*
- *The remaining net income of Rp360,184 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.*

b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 17, 2023, the shareholders approved the allocation of 2022 net income as follows s:

- *Distribute cash dividends amounting to Rp119,906 or Rp4.16 (full amount) per share.*
- *A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.*
- *The remaining net income of Rp278,012 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.*

16. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

16. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Makanan:			*Food:*
Makanan	11.668.917	10.446.178	*Food*
Makanan segar	2.964.843	2.416.047	*Fresh food*
Non-makanan	5.254.331	4.488.927	*Non-food*
Total	**19.888.091**	**17.351.152**	***Total***

16. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2024 dan 2023.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp801.621 dan Rp615.205 atau 4,23% dan 3,54% dari pendapatan neto pada tahun 2024 dan 2023.

16. NET REVENUES (continued)

There were no revenues made to a single customer with cumulative revenue value that exceeded 10% of the total consolidated net revenues in 2024 and 2023.

Net sales to franchisees amounted to Rp801,621 and Rp615,205 representing 4.23% and 3.54%, of net revenue in 2024 and 2023, respectively.

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

17. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Persediaan awal tahun	2.334.205	2.011.253	*Beginning balance of inventories*
Pembelian neto	15.028.284	13.165.514	*Net purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	17.362.489	15.176.767	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(2.706.720)	(2.334.205)	*Ending balance of inventories (Note 6)*
Beban Pokok Pendapatan	**14.655.769**	**12.842.562**	***Cost of Revenues***

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian pada tahun 2024 dan 2023.

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total consolidated net revenues in 2024 and 2023.

18. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

18. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.966.842	1.721.415	*Salaries and welfare*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	482.610	386.043	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Listrik dan air	478.776	423.392	*Electricity and water*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	472.575	415.404	*Depreciation of right-of-use asset (Note 8)*
Beban distribusi	337.192	300.518	*Distribution expenses*
Perlengkapan	133.657	116.342	*Supplies*
Jasa keamanan dan kebersihan	52.119	41.570	*Security and cleaning service*
Pemeliharaan dan perbaikan	49.834	45.252	*Repairs and maintenance*
Telepon, faksimile dan internet	40.990	38.293	*Telephone, facsimile and internet*
Sewa	37.403	27.612	*Rent*
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	32.634	28.072	*Amortization of non-current assets*
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	31.099	26.066	*Fuel, lubricant, parking and transportation*
Pajak dan perizinan	29.438	31.128	*Taxes and licences*
Promosi dan iklan	26.000	18.264	*Promotion and advertising*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	25.887	26.264	*Employee benefits (Note 13)*
Lain-lain	32.220	23.602	*Others*
Total	**4.229.276**	**3.669.237**	***Total***

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	316.384	285.494	*Salaries and welfare*
Pajak	41.344	21.976	*Taxes*
Perlengkapan	32.151	19.568	*Supplies*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	19.870	14.721	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	15.362	14.197	*Fuel, lubricant, parking and transportation*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	11.811	8.532	*Depreciation of right-of-use assets (Note 8)*
Jasa keamanan dan kebersihan	9.482	12.173	*Security and cleaning service*
Sewa	7.465	6.970	*Rent*
Listrik dan air	6.582	5.005	*Electricity and water*
Telepon, faksimile dan internet	6.342	5.658	*Telephone, facsimile and internet*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	3.749	6.783	*Employee benefits (Note 13)*
Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia	5.307	3.509	*Education and development of human resources*
Amortisasi aset tidak lancar lainnya	2.731	2.771	*Amortization of other non-current assets*
Asuransi	2.729	2.048	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	972	1.121	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	5.547	3.775	*Others*
Total	**487.828**	**414.301**	***Total***

20. PENGHASILAN DAN BEBAN LAINNYA / *20. OTHER INCOME AND EXPENSES*

a. Penghasilan lainnya / *a. Other income*

Rincian penghasilan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penghasilan *fee*	81.920	75.170	*Fee based income*
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	74.659	72.402	*Space and building rental income*
Penghasilan jasa administrasi	32.928	27.995	*Administration service income*
Pendaftaran produk	22.295	17.154	*Product registration*
Fee penelitian dan pengembangan	10.012	134.805	*Research and development fee*
Penggantian klaim asuransi	1.173	2.437	*Insurance claim*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 7)	620	2.520	*Gain on sale of fixed assets (Note 7)*
Lain-lain	6.036	2.811	*Others*
Total	**229.643**	**335.294**	***Total***

b. Beban lainnya / *b. Other expenses*

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban administrasi	23.811	16.240	*Administration expenses*
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 7)	1.877	1.278	*Loss on disposal of fixed asset (Note 7)*
Total	**25.688**	**17.518**	***Total***

21. BIAYA KEUANGAN / *21. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban bunga atas:			*Interest expenses on:*
Liabilitas sewa (Catatan 12)	42.572	36.183	*Lease liabilities (Note 12)*
Utang bank (Catatan 9)	10.215	64.974	*Bank loans (Note 9)*
Total	**52.787**	**101.157**	***Total***

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi: / *Details of transactions with related parties:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2024		**2023**		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage*)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage*)**	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Entitas Induk					*Parent Entity*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	48.837	0,24%	47.898	0,28%	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Pihak-pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Sumber Trijaya Lestari	34.468	0,17%	101.438	0,58%	*PT Sumber Trijaya Lestari*
PT Yamazaki Indonesia	2.053	0,01%	2.197	0,01%	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Sumber Indah Lestari	2.205	0,01%	1.859	0,01%	*PT Sumber Indah Lestari*
PT Atri Distribusindo	1.090	0,01%	-	-	*PT Atri Distribusindo*
PT Alfindo LF Makmur	1.004	0,01%	-	-	*PT Alfindo LF Makmur*
PT Benfood Dinamika Sentosa	1.674	0,01%	-	-	*PT Benfood Dinamika Sentosa*
Lain-lain	515	0,00%	940	0,01%	*Others*
Total	**91.846**	**0,46%**	**154.332**	**0,89%**	***Total***
Pembelian neto					***Net purchase***
PT Atri Distribusindo	109.210	0,74%	57.825	0,45%	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	40.960	0,28%	41.549	0,32%	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	36.226	0,25%	28.333	0,22%	*PT Alfindo LF Makmur*
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	4.910	0,03%	-	-	*PT Benfood Ekamakmur Nusajaya*
Lain-lain	360	0,00%	563	0,00%	*Others*
Total	**191.666**	**1,30%**	**128.270**	**0,99%**	***Total***
Pembelian aset tetap					***Purchase of fixed assets***
PT Delta Sukses Pratama	**19.713**	**2,25%**	**5.248**	**0,73%**	*PT Delta Sukses Pratama*
Beban umum dan administrasi - Penyusutan aset hak-guna					***General and administration expenses - Depreciation of right-of-use assets***
Entitas Induk					*Parent Entity*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.087	0,22%	-	-	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Pihak-pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Perkasa Internusa Mandiri	11.086	2,27%	6.422	1,55%	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Total	**12.173**	**2,49%**	**6.422**	**1,55%**	***Total***
Beban distribusi					***Distribution expenses***
PT Trimitra Trans Persada	**144.282**	**42,79%**	**127.893**	**42,56%**	*PT Trimitra Trans Persada*
Jasa manajemen					***Management fee***
Entitas Induk					*Parent Entity*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.680	12,12%	1.057	10,80%	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Pihak-pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Global Loyalty Indonesia	1.900	13,71%	-	-	*PT Global Loyalty Indonesia*
PT Sumber Trijaya Lestari	-	-	125	1,28%	*PT Sumber Trijaya Lestari*
Total	**3.580**	**25,83%**	**1.182**	**12,08%**	***Total***

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian neto/penambahan aset tetap/ beban terkait/penghasilan lainnya

*Percentage to total net revenues/ *) net purchase/addition of fixed asset/ related expenses/other income*

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*				
	2024		2023		
	Total/ *Total*	**Persentase*)/ *Percentage*)**	**Total/ *Total***	**Persentase*)/ *Percentage*)**	
Penghasilan lainnya					***Other income***
Lain-lain	**1.221**	**0,53%**	**1.134**	**0,37%**	*Others*

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian neto/penambahan aset tetap/ beban terkait/penghasilan lainnya

*Percentage to total net revenues/ *) net purchase/addition of fixed asset/ related expenses/other income*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Total/ *Total*	**Persentase**)/ *Percentage***)**	**Total/ *Total***	**Persentase**)/ *Percentage***)**	
Aset					***Assets***
Piutang usaha (Catatan 5)					***Trade receivables (Note 5)***
Entitas Induk					*Parent Entity*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.915	0,07%	7.808	0,10%	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Pihak-pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Sumber Trijaya Lestari	4.670	0,05%	15.177	0,20%	*PT Sumber Trijaya Lestari*
Lain-lain	1.766	0,02%	596	0,01%	*Others*
Total	**12.351**	**0,14%**	**23.581**	**0,30%**	***Total***
Piutang lain-lain					***Other receivables***
Entitas Induk					*Parent Entity*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	2.880	0,00%	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Total	**-**	**-**	**2.880**	**0,00%**	***Total***
Aset tidak lancar lainnya					***Other non-current asset***
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.497	0,02%	1.402	0,02%	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Lain-lain	197	0,00%	197	0,01%	*Others*
Total	**1.694**	**0,02%**	**1.599**	**0,02%**	***Total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 10)					***Trade payables (Note 10)***
PT Atri Distribusindo	26.386	0,59%	11.155	0,29%	*PT Atri Distribusindo*
PT Yamazaki Indonesia	6.702	0,15%	6.857	0,18%	*PT Yamazaki Indonesia*
PT Alfindo LF Makmur	3.759	0,08%	2.267	0,06%	*PT Alfindo LF Makmur*
Lain-lain	935	0,02%	47	0,00%	*Others*
Total	**37.782**	**0,84%**	**20.326**	**0,53%**	***Total***
Utang lain-lain					***Other payables***
PT Trimitra Trans Persada	6.093	0,14%	666	0,02%	*PT Trimitra Trans Persada*
PT Delta Sukses Pratama	1.362	0,03%	821	0,02%	*PT Delta Sukses Pratama*
PT Sumber Trijaya Lestari	636	0,01%	3.762	0,10%	*PT Sumber Trijaya Lestari*
Lain-lain	1.609	0,04%	986	0,02%	*Others*
Total	**9.700**	**0,22%**	**6.235**	**0,16%**	***Total***
Liabilitas sewa					***Lease liability***
Entitas Induk					*Parent Entity*
PT Sumber Alfaria Trijaya	4.216	0,09%	-	-	*PT Sumber Alfaria Trijaya*
Pihak-pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Perkasa Internusa Mandiri	37.165	0,84%	36.213	0,93%	*PT Perkasa Internusa Mandiri*
Total	**41.381**	**0,93%**	**36.213**	**0,93%**	***Total***

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

*Percentage to total assets/liabilities **)*

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") dan lain-lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

   Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan mengalokasikan beban promosi atau partisipasi yang besarannya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

b. Kelompok Usaha melakukan pembelian persediaan dari PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO"), dan lain-lain. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

   Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarannya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

c. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak-guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") and others. The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).

   In relation with the sales transaction, the Company will allocate a portion of promotion expenses or joint promotion expenses, which are determined based on the proportion of the Company's sales or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".

b. The Group purchased inventories from PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and others. The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).

   In relation with the purchase transaction, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion income from supplier which is determined based on the proportion of the Company's purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".

c. The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right-of-use Asset" for the year ended December 31, 2024. Security deposit related to this rent is recorded and presented as part of "Other Non-Current Assets".

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

d. Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

d. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"), an entity engaged in retail trading through media (internet), with the details as follows:

Tanggal Penyetoran Modal/ ***Capital Injection Date***	**Jumlah Saham/** ***Number of Shares***	**Jumlah/** ***Amount***	**Persentase Kepemilikan (%)/** ***Percentage of Ownership (%)***
21 April 2015/*April 21, 2015*	125	12,50	0,10%
11 November 2016/*November 11, 2016*	875	87,50	0,05%
17 Februari 2017/*February 17, 2017*	100	10,00	0,05%
03 Maret 2017/*March 03, 2017*	100	10,00	0,05%
26 April 2017/*April 26, 2017*	100	10,00	0,05%
06 Februari 2018/*February 6, 2018*	125	12,50	0,05%
25 September 2018/*September 25, 2018*	75	7,50	0,05%
02 Juli 2019/*July 02, 2019*	70	7,00	0,05%
01 Oktober 2019/*October 01, 2019*	150	15,00	0,05%
25 November 2019/*November 25, 2019*	250	25,00	0,05%
Saldo 31 Desember 2024 dan 2023/ ***Balance December 31, 2024 and 2023***	**1.970**	**197,00**	**0,05%**

Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

This investment in STL is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

e. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.

e. The Company entered into agreement with STL, where STL shall provide services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of transaction value of successful order payments made by the customers.

f. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m2 yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Harga sewa untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp590 per tahun. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Lainnya" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

f. In 2017, the Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to lease out a portion of land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a warehouse and office. The lease agreement has been extended for several times with the last extension until December 31, 2024. Annual rental amount for 2024 and 2023 amounted to Rp590 per year, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang setara dengan pihak ketiga. (lanjutan)

g. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Benfood Dinamika Sentosa melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi penghasilan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarannya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Neto”.

h. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan GLI dimana Perusahaan setuju untuk berpartisipasi dalam program loyalitas pelanggan bernama “Program Poin Bersama” yang dijalankan oleh GLI. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun, kecuali ada permintaan penghentian dari salah satu pihak.

i. Pada tahun 2024 dan 2024, pembelian aset tetap dari PT Delta Sukses Pratama masing-masing sebesar Rp19.713 dan Rp5.248 terkait dengan pembelian peralatan dan perabot yang digunakan di toko retail Kelompok Usaha.

j. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiary has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the terms and conditions equivalent to those of third parties. (continued)

g. In relation with the purchase transaction from PT Benfood Dinamika Sentosa through ATRI, the Company will receive an allocation of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the proportion of the Company’s purchase or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion are accounted for and presented as part of "Net Revenues".

h. In 2022, the Company entered into cooperation agreement with GLI where the Company agreed to participate in a customer loyalty program named “Program Poin Bersama” operated by GLI. The agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022 and will renewed automatically for one year period, unless requested to be terminated by one of the parties.

i. In 2024 and 2023, purchases of fixed assets from PT Delta Sukses Pratama amounting to Rp19,713 and Rp5,248, respectively, are related to the purchase of equipment and furnitures used in the Group’s retail stores.

j. Compensation of key management is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Kompensasi manajemen kunci			***Key management compensation***
Imbalan kerja jangka pendek	36.234	32.183	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	2.392	1.809	*Long-term employee benefits*
Total	**38.626**	**33.992**	***Total***

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship and transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/*Parent entity*	Penjualan dan pembelian persediaan/ *Sales and purchases of inventories*
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/*Purchases of inventories, promotion or participation income*
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen kontruksi/ *Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service*
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/*Sales and purchases of inventories and rent building*
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/*Purchases of inventories, promotion or participation income*
6.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan *platform*/ *Investment in shares, sales of inventories and service of platform utilization*
7.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/*Purchases of inventories, promotion or participation income*
8.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/*Distribution and freight services*
9.	PT Global Loyalty Indonesia	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ *Purchases of inventories*, *customer loyalty service*
10.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Penghasilan promosi atau partisipasi/ *Promotion or participation income*
11.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Pembelian asset tetap dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ *Purchases of fixed assets and repair and maintenance expense*

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship and transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
12.	PT Delta Sukses Teknologi	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Penghasilan administrasi PLU/ *PLU administrative income*
13.	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Pembelian persediaan, penghasilan promosi atau partisipasi/*Purchases of inventories, promotion or participation income*
14.	PT Benfood Dinamika Sentosa	Entitas sepengendali/*Under common control entity*	Penghasilan administrasi PLU, penghasilan promosi atau partisipasi/*PLU administrative income, promotion or participation income*

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, dimana pada tahun 2023, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh) pada tanggal 6 Maret 2023. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing - masing berjumlah 33.435.294.800 dan 30.883.030.445 saham

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, which in 2023, after considering the effect of stock split from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount) in March 6, 2023. The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 33,435,294,800 and 30,883,030,445 shares, respectively.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	546.407	516.658	*Net income attributable to owners of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	33.435.294.800	30.883.030.445	*Outstanding weighted average number of shares during the year*
Laba per saham (Rupiah penuh)	**16,34**	**16,73**	***Earnings per share (full amount)***

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate,* dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

c. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 5 (five) up to 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

c. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC") setuju untuk membayar kepada Entitas Anak sebesar Rp153.600, dimana Entitas Anak akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha Entitas Anak termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, Perusahaan dan atau entitas apapun yang ditunjuk Perusahaan akan menyuntikkan dana kepada Entitas Anak sebesar Rp200.000 pada antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal Entitas Anak untuk mengembangkan usaha Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana Entitas Anak akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam Entitas Anak sehingga atas dasar terdilusi penuh setelah penawaran umum perdana (IPO) dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam Entitas Anak segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham Entitas Anak.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, Mitsubishi Corporation, Japan ("MC") agreed to pay the Subsidiary the total sum of Rp153,600, whereas the Subsidiary shall continue to utilize this payable amount for the development of the Subsidiary business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, the Company and/or any entity appointed by the Company shall inject into the Subsidiary the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of the Subsidiary to develop the Subsidiary's business.

Based on this agreement, the Subsidiary shall execute a warrant agreement under which the Subsidiary shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in the Subsidiary such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering (IPO) and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in the Subsidiary upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for the Subsidiary's shares.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan bank	378.119	378.119	326.785	326.785	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	407.759	407.759	405.886	405.886	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	34.669	34.669	24.168	24.168	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Uang jaminan	8.290	8.290	6.761	6.761	*Refundable deposits*
Investasi saham	197	197	197	197	*Investment in shares*
Piutang karyawan	172	172	1.394	1.394	*Employee receivables*
Total	**829.206**	**829.206**	**765.191**	**765.191**	***Total***

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	62.792	62.792	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2.342.323	2.342.323	2.050.138	2.050.138	*Trade payables*
Utang lain-lain	944.205	944.205	772.074	772.074	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.825	79.825	67.278	67.278	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	165.476	165.476	115.497	115.497	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	663.999	663.999	572.542	572.542	*Lease liabilities*
Total	**4.195.828**	**4.195.828**	**3.640.321**	**3.640.321**	***Total***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The carrying amounts of financial assets reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*
- *The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.*

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's main financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment in shares, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and leases liabilities.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loan with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expenses*	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Rupiah	+100	-	*Rupiah*
Rupiah	-100	-	*Rupiah*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Rupiah	+100	(628)	*Rupiah*
Rupiah	-100	628	*Rupiah*

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena transaksi dilakukan dalam Rupiah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rates on loans as follows:

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because the transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is unsufficient to cover short-term expenditure.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Kelompok Usaha. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Kelompok Usaha dari penyedia pembiayaan eksternal Kelompok Usaha (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Kelompok Usaha. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Kelompok Usaha menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously asseses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Kelompok Usaha untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Kelompok Usaha, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Kelompok Usaha. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Group's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Based on management analysis, the Group believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
Year ended December 31, 2024

	< 1 tahun/ *< 1 year*	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years***	**2 - 3 tahun/ *2 - 3 years***	**> 3 tahun/ *> 3 years***	**Total/ *Total***	
Utang usaha	2.342.323	-	-	-	2.342.323	*Trade payables*
Utang lain-lain	944.205	-	-	-	944.205	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.825	-	-	-	79.825	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	165.476	-	-	-	165.476	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	230.766	123.277	98.468	211.488	663.999	*Lease liabilities*
Total	**3.762.595**	**123.277**	**98.468**	**211.488**	**4.195.828**	***Total***

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Year ended December 31, 2023

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Total/ *Total*	
Utang bank - jangka pendek	62.792	-	-	-	62.792	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2.050.138	-	-	-	2.050.138	*Trade payables*
Utang lain-lain	772.074	-	-	-	772.074	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	67.278	-	-	-	67.278	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	115.497	-	-	-	115.497	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	181.095	83.393	71.560	236.494	572.542	*Lease liabilities*
Total	**3.248.874**	**83.393**	**71.560**	**236.494**	**3.640.321**	***Total***

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
Year ended December 31, 2024

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Provisi atas utang bank/ *Provision on bank loans*	Lain-Lain*)/ *Others*)*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	62.792	(62.792)	-	-	-	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	572.542	(188.946)	-	280.403	663.999	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**635.334**	**(251.738)**	**-**	**280.403**	**663.999**	***Total liabilities from financing activities***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Year ended December 31, 2023

	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Provisi atas utang bank/ *Provision on bank loans*	Lain-Lain*)/ *Others*)*	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank jangka pendek	446.000	(383.208)	-	-	62.792	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.119.476	(1.127.055)	7.579	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	426.496	(317.925)	-	463.971	572.542	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.991.972**	**(1.828.188)**	**7.579**	**463.971**	**635.334**	***Total liabilities from financing activities***

*) Terdiri dari penambahan dan pengurangan liabilitas sewa dan pengakuan beban bunga atas liabilitas sewa/*Consists of additions and deductions of lease liabilities and recognition interests expense on lease liabilities*

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. This external requirement on capital has been fulfilled by the Group as of December 31, 2024 and 2023. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid-up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered during the Group's General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest-bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Utang bank jangka pendek	-	62.792	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	-	-	*Long-term bank loans*
Total utang yang berbeban bunga	-	62.792	*Total interest-bearing debt*
Total ekuitas	4.291.057	3.912.434	*Total equity*
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	**-**	**0,02**	***Interest-bearing debt to equity ratio (unaudited)***

27. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2024 dan 2023.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Java - excluding Jabodetabek, and excluding Java for 2024 and 2023.

The details of the Group's segment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	**Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)***	**Diluar Jawa/ *Excluding Java***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan neto						*Net revenues*
Pendapatan eksternal	8.623.735	2.880.114	8.372.357	-	19.876.206	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	240.845	45.982	34.435	(309.377)	11.885	*Inter-segment revenue*
Total	8.864.580	2.926.096	8.406.792	(309.377)	19.888.091	*Total*
Hasil segmen	400.755	106.482	590.148	-	1.097.385	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(378.212)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha					719.173	*Profit from operations*
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto					(48.799)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					670.374	*Profit before final tax and corporate income tax*
Beban pajak final					(12.099)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan					658.275	*Profit before corporate income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					182.698	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					**475.577**	***Profit for the year***
Rugi komprehensif lainnya					(1.480)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					**474.097**	***Total comprehensive income for the year***
Aset segmen					8.732.951	*Segment assets*
Liabilitas segmen					4.441.894	*Segment liabilities*
Pengeluaran barang modal					1.504.601	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					1.022.231	*Depreciation and amortization*

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Group's segment are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Jabodetabek/ *Jabodetabek*	Jawa (di luar Jabodetabek)/ *Java (excluding Jabodetabek)*	Diluar Jawa/ *Excluding Java*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan neto						*Net revenues*
Pendapatan eksternal	7.971.461	2.498.073	6.787.641	-	17.257.175	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	217.012	20.170	85.545	(228.750)	93.977	*Inter-segment revenue*
Total	8.188.473	2.518.243	6.873.186	(228.750)	17.351.152	*Total*
Hasil segmen	454.849	125.831	363.003	-	943.683	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(200.855)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha					742.828	*Profit from operations*
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto					(96.332)	*Unallocated other expense - net*
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					646.496	*Profit before final tax and corporate income tax*
Beban pajak final					(10.556)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan badan					635.940	*Profit before corporate income tax*
Beban pajak penghasilan - neto					(119.622)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan					**516.318**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lainnya					6.332	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					**522.650**	***Total comprehensive income for the year***
Aset segmen					7.786.109	*Segment assets*
Liabilitas segmen					3.873.675	*Segment liabilities*
Pengeluaran barang modal					1.356.414	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					855.543	*Depreciation and amortization*

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
	Makanan/ *Food*	Makanan Segar/ *Fresh Food*	Non-Makanan/ *Non-Food*	Total Segmen/ *Total Segment*	
Pendapatan segmen - neto	11.668.917	2.964.843	5.254.331	19.888.091	*Segment net revenues*
Beban pokok pendapatan	(8.758.536)	(2.113.984)	(3.783.249)	(14.655.769)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**2.910.381**	**850.859**	**1.471.082**	**5.232.322**	***Gross profit***

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*				
	Makanan/ *Food*	**Makanan Segar/ *Fresh Food***	**Non-Makanan/ *Non-Food***	**Total Segmen/ *Total Segment***	
Pendapatan segmen - neto	10.446.178	2.416.047	4.488.927	17.351.152	*Segment net revenues*
Beban pokok pendapatan	(7.800.446)	(1.725.862)	(3.316.254)	(12.842.562)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**2.645.732**	**690.185**	**1.172.673**	**4.508.590**	***Gross profit***

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Informasi tambahan atas transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Supplementary information on non-cash transactions are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS***
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	257.033	436.371	*Additions of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	129.667	83.210	*Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	43.003	36.570	*Additional fixed assets through accrued expenses*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	52.860	34.879	*Additional fixed assets through other payables*

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 20 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 71): Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 20, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment of PSAK 109 (previously referred to as PSAK 71): Financial Instruments and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with nonrecourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows

Alfamidi

Alfamidi super

midi fresh

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kantor Pusat
Head Office
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 – 9,
Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp. : 021 8082 1618 (hunting)
Fax. : 021 8082 1628

www.alfamidiku.com

